



Excellence in
Learning Innovation

Rencana Kerja dan Aggaran Tahunan



Universitas Negeri Malang **Tahun 2024**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Jalan Semarang 5, Malang 65145

Telepon: 0341-551312

Laman: www.um.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hariyono, M.Pd
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Malang
Alamat : Jalan Semarang Nomor 5 Malang
Telepon : 0341-551312
Fax : 0341-551921
Email : rektor@um.ac.id, rektorat@um.ac.id

dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2024
dengan perincian:

1	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp	154.707.291.000,00
2	BPPTNBH*)	Rp	72.611.000.000,00
3	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Rp	-
4	Selain APBN	Rp	618.227.287.000,00
	Total	Rp	845.545.578.000,00

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi
ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Malang, 17 Juli 2023

Rektor,

PROF. DR. HARIYONO, M.Pd

NIP 196312271988021001

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. UMUM	1
1. Landasan Hukum PTN Badan Hukum Universitas Negeri Malang	1
2. Layanan PTN Badan Hukum UM.....	1
B. Visi dan Misi UM.....	3
1. Rumusan Visi dan Misi UM	3
2. Gambaran Kondisi UM diMasa Mendatang	3
3. Upaya UM untuk Mencapai Visi dan Misi	5
BAB II RENCANA KINERJA UM.....	12
A. Gambaran Kondisi	12
1. Kondisi Internal UM	12
2. Kondisi Eksternal UM	16
3. Faktor yang Mempengaruhi.....	21
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja UM.....	22
1. Pencapaian Kinerja TA 2022 dan 2023.....	22
2. Hasil-hasil Tridharma dan/atau Produk yang Dihasilkan UM.....	28
3. Hal Lain yang Relevan	31
C. Rencana Kinerja Tahunan UM	33
1. Rencana Kinerja Tahun 2024	33
2. Rincian Biaya yang dikelola UM	87
3. Rincian Sumber Pembiayaan UM.....	90
4. Kebijakan/Program Tahunan 2024.....	94
D. Rencana Pembangunan/Pemeliharaan dan Pengadaan.....	104
E. Kajian Risiko	106
F. Informasi Lainnya	108
BAB III PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran-saran	111

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rincian Kerja dan Anggaran Tahun 2024
2. Tarif Biaya Pendidikan
3. Standar Biaya UM
4. Perhitungan Remunerasi

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Kebijakan Program Tahun 2024

Sesuai Statuta UM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 115/2021, UM adalah PTN badan hukum (PTNBH) yang oleh pemerintah diberi otonomi dalam pengelolaan akademik dan nonakademik. UM memiliki visi menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan humaniora. Misi UM adalah: a) menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul; b) menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk menghasilkan temuan baru dan bermanfaat bagi masyarakat; dan c) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat, di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

UM terus meningkatkan program-program yang bermuara pada perluasan akses masyarakat terhadap pendidikan, antara lain program KKN Wajar, pembinaan UMKM, dan pemberdayaan masyarakat di daerah khusus. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UM dikoordinasi oleh LPPM. Kegiatan PkM yang ada di UM mengikuti skema yang ada di DRPM, meliputi: program kemitraan masyarakat, program pengembangan kewirausahaan, program pengembangan produk unggulan daerah, program pengembangan desa mitra, dan bidang pengabdian lain yang sesuai kebijakan lembaga. Saat ini UM mempunyai unit organisasi yang terdiri atas (1) pelaksana akademik, (2) penunjang akademik dan non akademik, (3) pelaksana penjaminan mutu, (4) pelaksana administrasi, pengembangan, dan tugas strategis, (5) pelaksana pengawasan internal, dan (6) pengelola usaha.

Usulan RKAT 2024 ini disusun menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kinerja dari masing-masing unsur organisasi di bawah Rektor. Dalam rangka mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan melaksanakan Merdeka Belajar, maka dijabarkan kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis UM. Kebijakan program yang akan dilaksanakan terkait dengan mencapai target kinerja utama dirumuskan dalam 5 (empat) sasaran strategis yakni:

1. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan
 - a. Optimalisasi kapabilitas mahasiswa
 - b. Optimalisasi kualifikasi dan kapabilitas lulusan
 - c. Optimalisasi karakter dan literasi mahasiswa
2. Meningkatnya kualitas proses pendidikan
 - a. Implementasi kurikulum berbasis kehidupan
 - b. Standarisasi dan rekognisi (nasional dan international)

3. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Optimalisasi kualitas penelitian
 - b. Optimalisasi kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan,
 - a. Optimalisasi kualifikasi dan kapabilitas SDM
 - b. Optimalisasi reputasi UM
 - c. Digitalisasi dan sinkronisasi tata kelola
 - d. Penguatan kampus sehat
5. Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan,
 - a. Optimalisasi pengelolaan keuangan
 - b. Optimalisasi sumberdaya sebagai *income generating*

Usulan RKAT dari masing-masing unsur organisasi mengacu pada Renstra UM 2022—2026 dan Perjanjian Kinerja UM dengan Kemendikbudristek. Jumlah usulan RKAT Penerimaan tahun 2024 adalah sebesar Rp845.545.578.000,00 (delapan ratus empat puluh lima milyar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah), terdiri atas penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN dan pendanaan selain APBN. Penerimaan yang bersumber dari pendanaan APBN sebesar Rp227.318.291.000,00 (dua ratus dua puluh tujuh milyar tiga ratus delapan belas juta dua ratus Sembilan puluh satu ribu rupiah) terdiri atas alokasi belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp154.707.291.000,00 (seratus lima puluh empat milyar tujuh ratus tujuh juta dua ratus Sembilan puluh satu ribu rupiah), dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) sebesar Rp72.611.000.000,00 (tujuh puluh dua milyar enam sebelas juta rupiah).

Penerimaan yang bersumber dari Pendanaan Selain APBN sebesar Rp487.951.086.881,00 (empat ratus delapan puluh tujuh milyar sembilan ratus lima puluh satu juta delapan puluh enam ribu delapan ratus delapan puluh satu rupiah) terdiri atas penerimaan dari Dana Masyarakat sebesar Rp 30.285.536.000,00 (tiga puluh milyar dua ratus delapan puluh lima juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah); penerimaan dari Biaya Pendidikan sebesar Rp360.293.207.000,00 (tiga ratus enam puluh milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus tujuh ribu rupiah); penerimaan dari usaha PTNBH sebesar Rp3.511.104.000,00 (tiga milyar lima ratus sebelas juta seratus empat ribu rupiah); penerimaan dari kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi sebesar Rp77.291.505.881,00 (tujuh puluh tujuh milyar dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus lima ribu delapan ratus delapan puluh satu rupiah); dan penerimaan dari Pengelolaan Kekayaan PTNBH sebesar Rp16.569.734.000,00 (enam belas milyar lima ratus enam puluh sembilan juta

tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah). Selain itu terdapat sisa anggaran lebih tahun 2022 sebesar Rp130.276.200.119,00 (seratus tiga puluh milyar dua ratus tujuh puluh enam juta dua ratus ribu seratus sembilan belas rupiah).

Jumlah usulan RKAT Pengeluaran tahun 2024 sebesar Rp845.545.578.000,00 (delapan ratus empat puluh lima milyar lima ratus empat puluh lima juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Belanja dari sumber pendanaan APBN sebesar Rp227.318.291.000,00 (dua ratus dua puluh tujuh milyar tiga ratus delapan belas juta dua ratus Sembilan puluh satu ribu rupiah) terdiri atas belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp150.905.633.000,00 (seratus lima puluh milyar sembilan ratus lima juta enam ratus tiga puluh tiga ribu rupiah), Belanja Operasional Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran sebesar Rp33.325.201.000,00 (tiga puluh tiga milyar tiga ratus dua puluh lima juta dua ratus satu ribu rupiah), Biaya Dosen Non PNS sebesar 10,936,010,000,00 (sepuluh milyar sembilan ratus tiga puluh enam juta sepuluh ribu rupiah), dan Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS sebesar 28,349,789,000,00 (dua puluh delapan milyar tiga ratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah). Belanja dari sumber pendanaan selain APBN sebesar Rp618.227.287.000,00 (enam ratus delapan belas milyar dua ratus dua puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) terdiri atas Belanja Operasional Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran sebesar 168.006.544.000,00 (seratus enam puluh delapan milyar enam juta lima ratus empat puluh empat ribu rupiah), Pelaksanaan Penelitian sebesar Rp50.088.037.000,00 (lima puluh milyar delapan puluh delapan juta tiga puluh tujuh ribu rupiah), Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar Rp8.033.415.000,00 (delapan milyar tiga puluh tiga juta empat ratus lima belas ribu rupiah), Belanja Operasional manajemen sebesar Rp71.446.798.000,00 (tujuh puluh satu milyar empat ratus empat puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah), Belanja Investasi gedung dan peralatan sebesar Rp167.056.912.000,00 (seratus enam puluh tujuh milyar lima puluh enam juta sembilan ratus dua belas ribu rupiah), Pengembangan mutu SDM sebesar Rp33.595.581.000,00 (tiga puluh tiga milyar lima ratus sembilan puluh lima juta lima ratus delapan puluh satu ribu rupiah), dan Remunerasi dosen dan tenaga kependidikan sebesar Rp120.000.000.000,00 (seratus dua puluh milyar rupiah).

B. Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Kinerja Tahun 2024

Realisasi capaian kinerja UM tahun 2023 sampai dengan bulan Juni 2023 serta target kinerja UM tahun 2024 dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Target Kinerja UM

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2023 s.d Juni	Proyeksi s.d Desember 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkat nya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	%	65,89	80	80
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,52	25	25
2	Meningkat nya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	19,78	30	30
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	44,56	50	50
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,634	1	1
3	Meningkat nya kualitas kurikulum dan pembelajar an	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	52,05	52,05	50
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40,57	50	50

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Realisasi 2023 s.d Juni	Proyeksi s.d Desember 2023	Target 2024
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	42,25	42,25	10
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A	A	BB
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	52,44	85	85

C. Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional	324,287,136,473	334,202,865,721	330,899,995,000	39%
2	Biaya Dosen PNS (diluar remunerasi)	116,225,549,559	119,360,511,000	123,162,169,000	15%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (diluar remunerasi)	30,514,434,477	31,545,122,000	31,545,122,000	4%
4	Biaya Dosen Non PNS (diluar remunerasi)	8,540,228,092	10,936,010,000	10,936,010,000	1%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (diluar remunerasi)	25,313,812,504	28,349,789,000	28,349,789,000	3%
6	Remunerasi	115,000,015,000	120,000,000,000	120,000,000,000	14%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	238,493,666,000	167,056,912,000	167,056,912,000	20%
8	Biaya Pengembangan	12,112,549,310	33,595,581,000	33,595,581,000	4%
Total		870,487,391,415	845,046,790,721	845,545,578,000	100%

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		258,736,148,186	225,891,833,000	227,318,291,000	27%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	146,739,984,036	150,905,633,000	154,707,291,000	
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Matching Fund, Insentif IKU, dsb)	72,610,120,100	72,611,000,000	72,611,000,000	
3	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	24,336,871,000	-	-	
4	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	8,573,129,279	3,302,870,721	-	
SELAIN APBN		748,503,487,119	618,227,287,000	618,227,287,000	73%
4	Dana Masyarakat	29,691,702,000	30,285,536,000	30,285,536,000	
5	Biaya Pendidikan	343,136,387,000	360,293,207,000	360,293,207,000	
6	Usaha PTN Badan Hukum	3,191,913,000	3,511,104,000	3,511,104,000	
7	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	44,375,377,000	77,291,505,881	77,291,505,881	
8	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	16,244,837,000	16,569,734,000	16,569,734,000	
9	Saldo Kas	311,863,271,119	130,276,200,119	130,276,200,119	
TOTAL		1,007,239,635,305	844,119,120,000	845,545,578,000	100%

E. Informasi Lainnya

Sejak tahun 2014 UM telah memperoleh jenjang akreditasi A, sedangkan di jenjang prodi 65% terakreditasi A/Unggul. Produktivitas UM difokuskan pada peningkatan kualitas lulusan, peningkatan kualitas dan kuantitas riset, serta pemanfaatan hasil-hasil riset. Program efisiensi diupayakan melalui peningkatan sumber-sumber pembiayaan operasional. Program inovasi

dilakukan melalui penguatan penelitian, pengembangan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat, penambahan jumlah Guru Besar, serta penambahan jumlah pembelajaran kelas daring dan hybrid. Saving pendanaan diupayakan melalui pengetatan perencanaan dan pelaksanaan anggaran, membuat regulasi untuk acuan dalam rangka tata kelola anggaran yang lebih baik, serta penggunaan sisa lebih penggunaan anggaran secara efisien. Penambahan pegawai dilakukan dengan lebih selektif dengan prioritas yang lebih terukur. Pengembangan usaha dan dana abadi dilakukan dengan melalui optimalisasi sumber daya melalui peningkatan kapasitas dan tata kelola organisasi, penguatan program kolaborasi dan integrasi unit usaha yang sudah berjalan, komersialisasi produk-produk hasil tridharma perguruan tinggi yang memiliki potensi ekonomi, optimalisasi sumber dan pengelolaan dana abadi bagi Universitas.

BAB I PENDAHULUAN

A. UMUM

1. Landasan Hukum PTN Badan Hukum Universitas Negeri Malang

Pada tahun 2021, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.115 Tahun 2021 UM ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum, Universitas Negeri Malang ditetapkan sebagai perguruan tinggi berbadan hukum (PTN-BH). Dengan sistem pengelolaan PTN-BH, UM dapat mengelola sendiri seluruh aktivitas tridharma dan tata kelolanya. Universitas Negeri Malang dapat membuka dan menutup prodi, merekrut pegawai, mengelola keuangan dan sebagainya.

Berikut adalah dasar hukum serta serangkaian peraturan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pendidikan tinggi, khususnya Universitas Negeri Malang sebagai PTN Badan Hukum.

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 256, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6738);
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum.

2. Layanan PTN Badan Hukum UM

UM ingin memberikan kontribusinya secara maksimal terhadap perkembangan global, nasional, regional, dan lokal terutama melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan penerapan ipteks kepada masyarakat. Dalam

rangka mendukung tujuan di atas, saat ini UM memiliki sembilan fakultas, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Sastra (FS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), (5) Fakultas Teknik (FT), (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), (7) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (8) Fakultas Psikologi (FPsi), (9). Sekolah Pascasarjana (SPs) dan (10). Fakultas Vokasi. Jumlah program studi terus berkembang, baik pada jenjang Diploma, S-1, S-2, maupun S-3. Saat ini UM mengelola 123 program studi. Jumlah program studi tersebut dimungkinkan terus bertambah seiring dengan perkembangan keilmuan dan pasar. Selain upaya menambah jumlah program studi, daya tampung program studi yang telah ada juga masih dapat ditingkatkan. Dengan demikian, UM memiliki potensi untuk terus meningkatkan daya tampung mahasiswa.

Selama tiga tahun terakhir sejumlah peneliti/dosen UM terlibat dalam kegiatan penelitian yang didanai UM, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM), Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jumlah judul penelitian sampai dengan tahun 2021 sebanyak 1.073, naik 794,17% dari tahun 2017, dengan sebaran sebagai berikut: pada tahun 2018 naik 152,50%, tahun 2019 turun 50,83%, tahun 2020 naik 700,67%, dan tahun 2021 turun 10,06%. Sedangkan jumlah partisipasi peneliti naik 253,11%. Atas capaian tersebut, saat ini LPPM masuk dalam klaster mandiri bidang penelitian.

UM terus meningkatkan program-program yang bermuara pada perluasan akses masyarakat terhadap pendidikan, antara lain program KKN Wajar, pembinaan UMKM, dan pemberdayaan masyarakat di daerah khusus. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di UM dikoordinasi oleh LPPM. Kegiatan PkM yang ada di UM mengikuti skema yang ada di DRPM, meliputi: program kemitraan masyarakat, program pengembangan kewirausahaan, program pengembangan produk unggulan daerah, program pengembangan desa mitra, dan bidang pengabdian lain yang sesuai kebijakan lembaga. Saat ini UM mempunyai unit organisasi yang terdiri atas (1) pelaksana akademik, (2) penunjang akademik dan non akademik, (3) pelaksana penjaminan mutu, (4) pelaksana administrasi, pengembangan, dan tugas strategis, (5) pelaksana pengawasan internal, dan (6) pengelola usaha.

UM memiliki Unit pelaksana akademik terdiri atas: (1) 8 fakultas; (2) Sekolah Pascasarjana; dan (3) LPPM. Unit penunjang akademik dan non akademik terdiri atas: (1) Kantor Urusan Internasional; (2) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan; (3) UPT Sistem Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (Siskomtek); (4) UPT Pusat Pengkajian Pancasila; (5) Unit Layanan Pengadaan; dan (6) Lembaga Sertifikasi Profesi. Pelaksana penjaminan mutu dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu.

Selain itu, UM memiliki Unit pelaksana administrasi, pengembangan, dan tugas strategis terdiri atas: (1) Selain itu, Direktorat Akademik; (2) Direktorat Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Aset; (3) Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni; (4) Direktorat Perencanaan, Monitoring, Pemeringkatan, Hubungan Masyarakat, dan Kemitraan; dan (5) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LPPP). Pelaksana pengawasan internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal. Unit pengelola usaha dilaksanakan oleh Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi

B. Visi dan Misi UM

1. Rumusan Visi dan Misi UM

Rumusan Visi dan Misi UM sebagaimana tercatum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang, adalah sebagai berikut.

Visi

Menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan humaniora.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul;
 - b. menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk menghasilkan temuan baru dan bermanfaat bagi masyarakat; dan
 - c. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat;
- di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

2. Gambaran Kondisi UM diMasa Mendatang

Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan tinggi dalam sistem pendidikan nasional di mana merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik anak bangsa untuk menjadi individu yang memiliki kemampuan akademis dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan Pasal 1 ayat 4 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Hakikat perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yaitu suatu perguruan tinggi harus menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi. Pasal 1 angka 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat

Berbagai isu penting yang tengah terjadi pada tingkat nasional saat ini termuat dalam sejumlah regulasi, yakni: (1) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (3) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan; (4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (5) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; (6) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, (7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru, (8) Fatwa/Pendapat Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor I.UM.01.02-253, dan (8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan.

Pengaruh globalisasi yang makin luas menyebabkan kolaborasi meningkat secara signifikan, tetapi di sisi lain persaingan atau kompetisi di segala bidang menjadi makin ketat, bebas, dan liar. Hal itu merupakan dampak dari dunia yang makin terkoneksi dan makin minim sekat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menyebabkan dunia menjadi makin digital. Komunikasi dan akses informasi menjadi cepat, mudah, dan murah karena sifatnya yang digital. Arus lalu lintas orang, barang, modal, informasi, dan ilmu pengetahuan juga menjadi makin cepat, mudah, dan murah karena terjadi tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara digital. Proses digitalisasi dunia ini pada akhirnya memperkuat efek dari pendalaman globalisasi, yakni dunia yang makin terkoneksi dan makin minim sekat.

Oleh karena itu, UM harus memiliki karakter pembelajar, fleksibel, dinamis, cair, kreatif, inovatif, cekatan, dan sigap agar tidak mengalami gangguan dan tetap relevan sesuai dengan perkembangan jaman. UM harus berpikir ke depan dan harus sigap mengantisipasi dan memitigasi atas risiko internal dan eksternal di masa depan sehingga dapat beradaptasi dengan baik terhadap situasi yang berubah secara cepat. Selain itu, UM juga harus terlibat secara aktif dalam usaha-usaha pencapaian 4 (empat) pilar Pembangunan Berkelanjutan (the 2030 Agenda for Sustainable Development/SDGs)

Dalam upaya mewujudkan cita-cita UM berada di urutan 10 perguruan tinggi nasional dan 500 perguruan tinggi internasional pada tahun 2041, UM memberikan arah empat tahap pengembangan yang berkesinambungan sebagai berikut.

- a. Tahap Konsolidasi (2022—2026), merupakan proses pemenuhan, penataan, dan penyelarasan sumber daya, sistem organisasi, tata kelola,

dan infrastruktur perguruan tinggi untuk mencapai peringkat 13 Nasional, 300 Asia 1000 Global dan menjadi landasan tahapan transformasi.

- b. Tahap Transformasi (2027—2031), yakni pengembangan UM sebagai PTN Badan Hukum yang unggul dan menjadi rujukan secara berkelanjutan dalam aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi secara nasional dan asia tenggara, pada tahap tranformasi UM menargetkan berada pada posisi 12 PT terbaik di tingkat nasional, 250 Asia dan 800 Global.
- c. Tahap Ekspansi (2032—2036), yakni tahapan pengembangan UM sebagai PTN Badan Hukum yang unggul dan menjadi rujukan secara berkelanjutan dalam melaksanakan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan hasil tridharma perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah dan menjawab tantangan di tingkat nasional dan global, diakui sebagai perguruan tinggi yang menjadi kebanggaan nasional dan diperhitungkan di Asia Tenggara serta mantap berada dalam 11 PT terbaik nasional, 200 Asia dan 650 Global.
- d. Tahap Stabilisasi (2037—2041), yakni tahapan dimana UM sebagai PTN Badan Hukum yang mapan secara konsisten dan berkelanjutan penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan hasil tridharma perguruan tinggi dan secara aktif terlibat dalam penyelesaian masalah di tingkat nasional dan global serta minimal mantap dalam 10 besar PT terbaik nasional, 150 Asia dan 500 Global.

Tema besar pengembangan UM 5 tahun ke depan adalah “Akselerasi Konsolidasi Membangun Negeri”. Tema ini sejalan dengan tahap I Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM tahun 2022-2041 yaitu tahap Konsolidasi yang menekankan kepada proses pemenuhan, penataan, dan penyelarasan sumber daya, sistem organisasi, tata kelola, dan infrastruktur perguruan tinggi untuk mencapai peringkat 13 Nasional, 300 Asia 1000 Global dan menjadi landasan tahapan Transformasi

3. Upaya UM untuk Mencapai Visi dan Misi

Dalam rangka mendukung visi, misi dan tujuan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021, maka UM menetapkan 5 sasaran strategis yaitu:

- a. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan;
- b. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran
- c. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- d. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan
- e. Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan

Sasaran strategis di atas memberikan acuan dalam merumuskan upaya yang akan dilakukan UM untuk mencapai visi, misi dan tujuan dibidang pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,

tata kelola, keuangan, teknologi dan informasi, sumber daya manusia, infrastruktur, fasilitas dan lingkungan, serta pengelolaan usaha dan dana abadi yang akan dijabarkan lebih detail seperti di bawah ini.

a. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan

Pengembangan kemahasiswaan merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi di UM. Pengembangan bidang kemahasiswaan mengacu pada berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, serta berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh pimpinan UM sendiri. Selain pertimbangan regulasi, pengembangan bidang kemahasiswaan di UM juga mempertimbangan berbagai kondisi faktual terkait dengan dinamika masyarakat, dinamika kehidupan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi serta dinamika kehidupan mahasiswa UM sendiri.

Memperhatikan beberapa butir pertimbangan di atas, pengembangan kemahasiswaan UM diarahkan pada hal-hal berikut.

- 1) Pada dasarnya mahasiswa adalah insan akademis, oleh karena itu citra yang harus ditampilkan oleh mahasiswa adalah citra akademik-intelektual. Citra ini antara lain tampil dalam perwujudan daya nalar dan analisis yang kuat terutama dalam menuangkan gagasan untuk penyusunan program dan kegiatan kemahasiswaan yang realistis dan berkualitas.
- 2) Kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan kurikuler harus berjalan beriringan dan saling memberikan penguatan sehingga menjadi satu kesatuan upaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesi, dan vokasi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, serta mampu berkembang secara profesional. Kegiatan kemahasiswaan juga diarahkan pada pengembangan dan penguatan kompetensi kewirausahaan agar tumbuh menjadi insan yang kreatif, inovatif, kolaboratif, dan mandiri dalam menyongsong tren masa depan yang serba tidak pasti dan disruptif.
- 3) Secara umum peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan perlu ditingkatkan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan sangat penting untuk membantu tercapainya keseimbangan antara perkembangan intelektual-akademik dengan perkembangan sosial, emosional, dan spiritual agar dapat dihasilkan lulusan yang mandiri.

b. Meningkatnya kualitas pendidikan dan pembelajaran

Fokus pendidikan tersebut berdasarkan pada visi UM yaitu menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. Unggul dan rujukan pada pengembangan pendidikan mengacu internasionalisasi program studi dan penguatan

rekognisi akademik sehingga mahasiswa akan memiliki kompetensi akademik, vokasi, dan profesi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara profesional. Kecerdasan, religiositas, akhlak mulia, serta mandiri ditumbuhkembangkan melalui penguatan pendidikan karakter, komitmen kebangsaan, toleransi dan moderat, employabilitas, dan kesadaran keberlanjutan lingkungan. Daya saing global ditumbuhkembangkan melalui penguatan pendidikan berstandar internasional. Sedangkan kemampuan berkembang secara profesional dicapai melalui penguatan learning skill untuk memampukan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Penyelenggaraan pendidikan di UM berpegang pada prinsip integratif, kolaboratif, dan inovatif. Prinsip integratif adalah proses pendidikan yang memadukan domain-domain hasil belajar pengetahuan (knowledge), sikap (attitude), dan keterampilan (skill). Selain itu pendidikan integratif juga dimaksudkan sebagai pemaduan proses belajar kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Pengalaman belajar mahasiswa melalui kegiatan akademik dan nonakademik di dalam dan di luar kampus merupakan satu kesatuan dalam mengembangkan potensi mahasiswa secara utuh sehingga mahasiswa mampu menciptakan profesinya. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan melalui kegiatan kemahasiswaan sebagaimana diatur pada pasal 74 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa UM melaksanakan pendampingan dan pelayanan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka pengembangan kepribadian dan daya nalar, wawasan, kreativitas, kemandirian, dan kepekaan sosial. Selain itu, proses pendidikan di UM dikembangkan secara integratif melalui pembelajaran di kelas/laboratorium, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi dalam meningkatkan pengembangan pendidikan antara lain sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Membentuk tim pengembang bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial, baik tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
- 3) Membentuk unit pusat karier.
- 4) Menyenggarakan sertifikasi kompetensi mahasiswa.
- 5) Mengembangkan program pembinaan mahasiswa berwirausaha.
- 6) Menjalin kerjasama dengan mitra untuk mendukung perolehan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus

c. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian (riset) yang berkualitas ditunjang oleh perencanaan dan implementasi riset yang berkualitas, mengacu pada ekosistem nasional dan global (national and global oriented) dan produktivitas pengembangan ilmu (scientific oriented) agar menjadi rujukan nasional dan internasional sehingga berkontribusi menghasilkan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara dengan tetap mengakar kuat pada nilai-nilai kearifan lokal yang heterogen dengan kekayaan sumber daya yang tidak terbatas. UM perlu terus mengakselerasi perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir, tepat guna, serta menghasilkan terobosan produk inovasi berorientasi global, terutama dalam konteks tantangan VUCA (Volatile, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity) menandai ciri era industri 4.0 sebagai pijakan. Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan secara kolaboratif berbasis multihelix, multilayer, dan multidisiplin dalam skala nasional, dan global, baik dalam konteks tema, kerjasama, hingga pendanaan. Penelitian di UM merupakan bagian penting bagi internasionalisasi berkelanjutan dengan mendukung dan menguatkan berbagai kebijakan nasional dan global, seperti kebijakan SNP tentang kompetensi multilevel (multilevel competency), SDGs, MDGs, serta pemanfaatan dan pengembangan hasil-hasil riset strategis lainnya.

Riset unggulan diarahkan pada hilirisasi dan komersialisasi yang menunjang penyelesaian permasalahan di masyarakat dengan penerapan ipteks untuk mendorong income generating UM sebagai PTN Badan Hukum. Riset unggulan tersebut ditekankan pada beberapa strategi utama berikut.

- 1) Penguatan penelitian transdisiplin, multihelix nasional-global, lintas bidang dan sektor, dari hilir ke hulu untuk memperluas akses sumber daya, kerjasama, dan manfaatnya.
- 2) Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan pengajaran, sains, teknologi, dan seni berbasis SDGs dan kearifan lokal.
- 3) Penguatan dan pemerataan kapabilitas riset unggul melalui berbagai bentuk pendampingan, kolaborasi, kompetisi berbasis keahlian/bidang ilmu, dan penyediaan fasilitas riset yang berkualitas.
- 4) Pengembangan penelitian bersifat global, new frontier, cutting edge, future sight, dan breakthrough untuk mendukung kontribusi UM dalam pemanfaatan bonus demografi dan kekayaan sumber daya guna mewujudkan visi Indonesia 2045.
- 5) Memperkuat etika dan integritas sumber daya manusia UM serta memperkuat kemampuan mengelola dan berkontribusi dalam penelitian.

Konsep tridharma perguruan tinggi UM bidang pengabdian kepada masyarakat seperti yang tertuang dalam misi UM, yaitu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat. UM menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera dalam bentuk pelayanan, pendidikan, dan/atau pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dan mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera. Agenda dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dimaksudkan untuk mewujudkan dukungan UM terhadap usaha-usaha pencapaian SDGs secara nasional dan internasional, terutama pada SDGs terkait pemerataan akses pendidikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat pada 20 tahun mendatang mempertimbangkan sejumlah hal berikut.

- 1) Perwujudan UM sebagai pusat inovasi belajar.
- 2) Identifikasi dan penguatan tema-tema unggulan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Pemanfaatan luaran proses pendidikan dan penelitian untuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Dukungan pencapaian SDGs.
- 5) Penguatan kemitraan dengan seluruh elemen pentahelix/lintas sektor.
- 6) Perluasan ruang lingkup dampak outcomes aktivitas pengabdian kepada masyarakat hingga ke tingkat internasional.
- 7) Penguatan aset/sumber daya UM melalui pola inovasi sociopreneurship

d. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

Pengembangan tata kelola UM mengacu pada PP Nomor 115 tahun 2021 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang yang dilandasi prinsip saling menilik dan mengimbangi satu terhadap yang lain dengan semangat kolegialitas serta mengutamakan kepentingan UM. Penatakelolaan UM menerapkan tata kelola universitas yang baik (Good University Governance, GUG) yang meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, berkeadilan, efektivitas dan efisiensi, otonomi, partisipasi, dan nirlaba. Berdasarkan sistem tata kelola yang baik diharapkan UM mampu tumbuh menjadi universitas yang bermutu, relevan, dinamis, dan bereputasi secara berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional.

Memasuki era sebagai PTN Badan Hukum, pengembangan tata kelola UM mutlak dilakukan. Pengembangan tersebut perlu dikelola secara cermat mengingat ada sejumlah organ baru yang sebelumnya tidak ada di UM, seperti

Majelis Wali Amanah (MWA) dan Senat Akademik Universitas (SAU). Jenis dan struktur organ di bawah Rektor juga perlu disesuaikan dengan statuta baru. Perubahan organisasi dan tata kelola perlu diikuti dengan penyesuaian berbagai peraturan lama dan penyusunan peraturan baru yang diperlukan. Penyusunan peraturan yang mengatur tugas pokok dan fungsi ketiga organ utama UM beserta hubungan tata kerjanya juga merupakan prioritas.

Tata kelola UM yang dikembangkan meliputi perencanaan, organisasi dan tata kerja, kepemimpinan, serta pengendalian dan penjaminan mutu. Rencana yang dikembangkan harus mengarah pada pencapaian visi, misi, dan tujuan UM. Pengembangan perencanaan dan pengambilan keputusan diarahkan pada terwujudnya sistem perencanaan yang transparan, berbasis evaluasi diri, data, dan partisipatif. Ruang lingkup perencanaan meliputi Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang merupakan rencana jangka panjang 20 tahun, rencana jangka menengah atau Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan, dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). Selain rencana tingkat universitas, unsur-unsur organisasi di bawah Rektor juga mengembangkan rencana strategis dan RKAT unit kerja masing-masing bidang perencanaan meliputi rencana kegiatan akademik dan nonakademik.

Usulan RKAT disusun dengan menggunakan pendekatan penganggaran partisipatif yang mengombinasikan pendekatan top-down dan bottom-up. Proses top-down digunakan untuk mendistribusikan indikator kegiatan bidang tridharma dan bidang pendukung, serta menyosialisasikan asumsi, prosedur, mekanisme, dan tahapan proses pengusulan anggaran. Sedangkan proses bottom-up digunakan oleh unit pengusul RKAT, yaitu fakultas, direktorat, UPT, dan unit-unit lain untuk merencanakan kegiatan tahunan dan RKAT yang akan diusulkan ke MWA. Pendekatan ini digunakan agar usulan kegiatan dan RKAT menjadi lebih realistis sesuai kebutuhan pengembangan masing-masing unit.

UM mengembangkan struktur organisasi dan tata kerja yang mengakomodasi kebutuhan pengembangan bidang ilmu dan berdasar pada kolegialitas akademik. Organisasi dan tata kerja unit akademik universitas yang mampu memfasilitasi dan mencerminkan fungsi pengembangan berbagai bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. Terciptanya sistem dan iklim organisasi dan tata kerja yang mengedepankan kolegialitas, budaya akademik, dan terintegrasi. Organisasi dan tata kerja pendukung yang ramping, lincah, dan kaya fungsi akan mampu memberikan dukungan penuh bagi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi pengembangan organisasi dan tata kerja meliputi penataan ulang tugas dan fungsi, penggabungan, perluasan fungsi, penutupan, atau pembentukan unit kerja baru sesuai kebutuhan PTN Badan Hukum

e. Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan UM sebagai PTN Badan Hukum mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2020 tentang perubahan atas PP no 26 tahun 2015. Sumber daya keuangan UM berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam bentuk gaji dan tunjangan pegawai, dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum BPPTNBH), dan non APBN.

Perubahan status ini menuntut UM melakukan akselerasi adaptasi, salah satunya adalah pengembangan usaha sebagai salah satu sumber pendapatan Universitas. UM harus mampu mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan sebagai income generating yang mampu berkontribusi terhadap pemberian layanan bisnis dan sumber daya finansial bagi UM dalam melaksanakan misi-misi dan ikhtiar untuk meraih Visi UM. Rencana pengembangan ini disusun sebagai perwujudan UM menjadi PTN BH dengan memperkuat unit usaha yang dikelola sebagai embrio dari pembentukan industri yang akan mengarah dan ditumbuhkembangkan menjadi *“teaching factory”*

Sebagai sumber daya pendukung yang cukup vital dalam upaya mewujudkan tonggak-tonggak capaian UM sebagai PTN BH dalam kurun waktu 20 tahun ke depan, diperlukan perencanaan strategi pengelolaan keuangan yang andal. Strategi pengelolaan ini dimaksudkan untuk mampu memberikan keterjaminan sumber dana sesuai dengan peruntukan dan skala prioritas program. Sebagai institusi berbadan hukum, yang diberikan otonomi yang lebih besar dalam menyelenggarakan seluruh program, sangat dibutuhkan pengelolaan sumber dana yang baik agar tidak sampai terjadi kondisi defisit sehingga tidak bisa merealisasikan program-program kelembagaannya

1. Keuangan yang bersumber dari APBN harus dikelola dengan maksimal.
2. Keuangan yang bersumber dari non APBN harus dikelola sesuai dengan prioritas program.
3. Pengelolaan keuangan harus didukung dengan sistem informasi manajemen keuangan terpadu.
4. Optimalisasi sumber daya (existing resources optimalization) melalui peningkatan kapasitas dan tata kelola organisasi;
5. Penguatan program kolaborasi dan integrasi (collaboration and integration) unit usaha yang sudah berjalan;
6. Komersialisasi produk-produk hasil tridarma perguruan tinggi yang memiliki potensi ekonomi; dan
7. Optimalisasi sumber dan pengelolaan dana abadi bagi Universitas

BAB II

RENCANA KINERJA UM

A. Gambaran Kondisi

1. Kondisi Internal UM

Kondisi UM baik internal maupun eksternal memerlukan analisis untuk menghasilkan arah pijakan dalam mengembangkan UM, terutama dalam memposisikan UM dalam persaingan tingkat global. Berdasarkan pemetaan seluruh faktor strategis UM, interaksi antara kekuatan, kelemahan versus peluang, ancaman, dibangun dan dianalisis. Interaksi antar faktor ini menghasilkan strategi yang harus dilakukan oleh UM dalam upaya untuk mencapai visi. Hasil pemetaan potensi dan permasalahan yang dimiliki UM dalam upaya mencapai target kinerja dipaparkan sebagai berikut.

a. Potensi

Potensi-potensi yang dimiliki oleh UM dalam upaya mencapai target-target kinerja, sebagai berikut.

1) Lulusan

Potensi peningkatan kualitas lulusan dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Mahasiswa baru UM berkualitas (keketatan 5,83%). Standar seleksi mahasiswa baru UM mempunyai kriteria dan prosedur seleksi yang memadai sehingga menjamin kualitas mahasiswa baru UM.
- b) Layanan mahasiswa yang berkualitas. Adanya kegiatan peningkatan partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan partisipasi dan kualitas kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa, peningkatan kapasitas manajerial dan kepemimpinan mahasiswa, peningkatan kewirausahaan mahasiswa, peningkatan karakter dan kualitas kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara bagi mahasiswa, peningkatan kepedulian mahasiswa pada kehidupan sosial/masyarakat, peningkatan partisipasi dan kualitas pengembangan minat, bakat dan kegemaran mahasiswa, peningkatan kesejahteraan bagi mahasiswa, peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan um, pemberdayaan alumni dalam rangka percepatan memperoleh pekerjaan dan pengembangan karir, dan tata pamong dalam bidang kemahasiswaan menjamin bahwa mahasiswa UM mendapatkan layanan optimal di bidang kemahasiswaan.
- c) Sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan; telah ditetapkan dan dikomunikasikannya kriteria

perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun; kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dan lain-lain; dan adanya skema pemberian penghargaan (*reward*), pengakuan, mentoring yang implementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridarma, menjamin bahwa SDM UM berkualitas.

- d) Sejak tahun 2018 UM dipercaya untuk mengelola Lembaga Sertifikasi Profesi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa calon alumni untuk memperoleh sertifikat kompetensi.

2) Dosen

UM memiliki dosen yang berkualitas. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Jumlah dosen UM saat ini tercatat sebanyak 1.117 dosen yang terdiri dari 110 Guru Besar, 42,26% berkualifikasi pendidikan Doktor, dan 57,74% berkualifikasi pendidikan Magister. Dari formasi tersebut, diharapkan mampu menjadi faktor pendorong agar penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan UM meningkat dan memiliki daya saing tinggi yang harapannya dapat digunakan oleh masyarakat hingga pada sektor komersialisasi.
- b) Dosen UM sering mendapatkan kesempatan untuk menjadi narasumber dalam berbagai pelatihan, workshop, lokakarya yang diselenggarakan oleh berbagai pemangku kepentingan, baik itu yang sifatnya lokal hingga pada taraf internasional. Penyebaran keahlian dosen menyebar di 8 fakultas, yakni di FS, FMIPA, FIP, FE, FIK, FIS, FT, dan FPPsi. Dengan demikian, pengoptimalan potensi dosen ini akan berdampak positif terhadap peningkatan jumlah dan luaran penelitian di lingkungan UM.
- c) Pada tahun 2020, 16 dosen masuk dalam 500 top peneliti produktif versi Sinta. Beberapa dosen produktif mendapat tugas untuk mengawal dan peningkatan produktivitas dosen UM secara keseluruhan.
- d) Sistem rekrutmen dosen mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002 tentang perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil. Rekrutmen dosen dilakukan berdasarkan formasi yang telah ditetapkan oleh Kemenpan dan RB, baik jumlah kualifikasi pendidikan, maupun unit penempatannya yang dilakukan secara terpusat oleh Badan Kepegawaian Negara. Rekrutmen dosen dilakukan secara terbuka dan diumumkan secara nasional melalui portal Kemdikbud dan Universitas Negeri Malang yang bisa diakses oleh semua orang. Proses pendaftaran dilakukan pada portal Badan Kepegawaian Negara.

3) Kurikulum dan pembelajaran

Potensi UM dalam peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran diuraikan sebagai berikut.

- a) Pembelajaran diselenggarakan dengan menerapkan Kurikulum Berbasis Kehidupan.
- b) Evaluasi dan pengembangan kurikulum diselenggarakan secara periodik.
- c) Telah dikembangkan sejumlah aplikasi yang terintegrasi untuk mendukung pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran dengan baik.
- d) Sarana dan prasarana Laboratorium yang memadai untuk mendukung pembelajaran.
- e) Atmosfer akademik yang mendukung pembelajaran.

4) Manajemen dan tata kelola kelembagaan

Potensi yang dimiliki UM untuk mendukung peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan diuraikan sebagai berikut.

- a) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan manajemen dan tata kelola kelembagaan.
- b) Tersedianya perangkat teknologi informasi yang memadai untuk mengakomodasi pengembangan manajemen dan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.
- c) Ketersediaan sumber dana yang cukup untuk meningkatkan kapasitas manajemen dan tata kelola sesuai tuntutan kebutuhan institusi.
- d) Tersedianya peta proses bisnis yang menjadi acuan semua unit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

b. Permasalahan

Permasalahan yang berpotensi muncul dan harus dihadapi oleh UM dalam kurun waktu 2022—2026 sebagai berikut.

1) Kualitas lulusan

Beberapa masalah yang berpotensi muncul dalam upaya peningkatan kualitas lulusan adalah sebagai berikut.

- a) Minimnya informasi umpan balik dari lulusan maupun pengguna lulusan. Selama ini program *tracer study* yang ditujukan untuk melacak informasi yang berkaitan dengan alumni terus dilakukan. Namun demikian hasil yang diperoleh, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas belum bisa memberikan informasi yang signifikan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Informasi tersebut belum bisa memberikan balikan yang optimal untuk melakukan evaluasi atas proses layanan.
- b) Belum ada mekanisme seleksi yang efektif untuk memperoleh mahasiswa berkualitas pada jenjang pascasarjana.
- c) Kemitraan yang dikembangkan belum menjamin keberterimaan lulusan di lembaga mitra.

2) Kualitas dosen

Beberapa masalah yang berpotensi muncul dalam upaya peningkatan kualitas dosen adalah sebagai berikut.

- a) Proporsi karya ilmiah dosen yang berbasis pendidikan dan nonpendidikan belum berimbang.
- b) Banyak dosen bergelar S3 yang memasuki usia pensiun, sementara penerimaan dosen baru lebih banyak yang bergelar S2.
- c) Kurangnya jumlah luaran/produk penelitian yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
- d) Masih sedikitnya jumlah dosen yang memperoleh pengakuan kompetensi internasional.

3) Kualitas kurikulum dan pembelajaran

Permasalahan berkaitan dengan kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Belum semua prodi mengembangkan tema kerja sama dengan mitra yang diarahkan pada peningkatan kualitas kurikulum.
- b) Implementasi kurikulum belum sepenuhnya didukung oleh kultur akademik mahasiswa, yaitu kultur berani mengemukakan pendapat dalam forum pembelajaran. Hal ini menjadi hambatan yang cukup potensial bagi prodi yang merancang proses pembelajarannya berbasis case method atau *project based learning*. Selain itu sampai saat ini pun masih relatif sedikit sajian matakuliah di banyak program studi yang dirancang dengan pendekatan case method atau *project based learning*.
- c) Semangat beberapa prodi memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional masih rendah.
- d) Dukungan atas terpenuhinya komponen-komponen pada akreditasi internasional belum maksimal.

4) Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

Permasalahan dalam bidang manajemen dan tata kelola kelembagaan yang berpotensi muncul, baik dari sisi internal maupun eksternal, sebagai berikut.

- a) Penempatan personil belum sepenuhnya memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan.
- b) Tindak lanjut atas hasil evaluasi internal dan atau eksternal belum dilaksanakan secara komprehensif.
- c) Proporsi pendapatan yang bersumber dari non mahasiswa belum ideal.
- d) Belum lengkapnya dokumen formal yang mendukung penjaminan mutu manajemen dan tata kelola.
- e) Belum tersedianya aplikasi perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi berbasis PPEPP.
- f) Belum adanya unit khusus pengelola pendidikan vokasi.

2. Kondisi Eksternal UM

Dalam rangka menetapkan strategi untuk menjawab tantangan di atas, UM melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar. UM sekarang menempati posisi ke-10 di Indoneisa berdasarkan *QS World University Rankings 2022*. Di sisi lain, UM juga perlu mendorong sinergi dan kolaborasi antar seluruh sivitas akademika agar dapat melakukan transformasi UM menjadi sebuah universitas yang unggul, inovatif, mandiri, inklusif, dan bermartabat. Analisis SWOT yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar UM dengan mengkapitalisasi kekuatan UM dan peluang eksternal yang ada. pemetaan SWOT UM tersaji pada tabel berikut.

Matrik analisa SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
Tata kelola dan Struktur Organisasi • Jenjang akreditasi A dari BAN-PT sejak tahun 2014 sampai sekarang meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas UM. • UM ditetapkan sebagai PTN Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 memberikan peluang bagi UM untuk meningkatkan kualitas akademik dan kelembagaan. • UM menjalankan pengendalian dan pengawasan yang dilaksanakan oleh SPM dan SPI. • UM menerapkan kekoordinatoran kolegial untuk menciptakan kebersamaan yang semakin kuat dalam mencapai visi, misi, dan tujuan lembaga. • Sistem pengelolaan UM menggunakan pola reflektif, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. • UM secara transparan menyediakan informasi yang material dan relevan, mudah diakses	Tata kelola dan Struktur Organisasi • Aturan adminstrasi keuangan yang seringkali menghambat efektifitas program kerja UM. • Sumber dana UM berasal dari APBN dan nonAPBN belum mencukupi untuk pengembangan lembaga • Branding UM yang lemah • Sinkronisasi data belum terpadu dengan kementerian • Kuantitas dan beban tugas dosen yang tinggi • Riset yang tidak rata dan tidak fokus • Kualitas tenaga kependidikan yang rendah • Pemanfaatan asset belum optimal • Egoisme struktural dan akademis • Link dengan Industri rendah Pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi

KEKUATAN	KELEMAHAN
dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. • UM terus mengembangkan manajemen berbasis TIK untuk proses layanan kepada sivitas akademik, penyebaran informasi, koordinasi, pengawasan dan penilaian sehingga lebih cepat, terkontrol, terukur, dan efisien. • Jaringan kerjasama dalam kependidikan • Jumlah prodi terakreditasi “unggul” nasional dan terakreditasi internasional • Tata Kelola kelembagaan yang unggul dengan predikat AKIP “A” dan “informatif” Pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi • UM memiliki Renstra yang menggariskan kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi prodi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum. • Pemutakhiran kurikulum dilakukan secara periodik didasarkan pada hasil monev, dan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan. • Jumlah mahasiswa yang besar dengan berbagai potensi akademik dan nonakademik • UM memiliki lembaga (LPPP) yang mapan untuk melakukan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran. • Kuantitas luaran Dosen bidang penelitian dan pengabdian • Jumlah pendanaan Penelitian yang besar dari alokasi dana Universitas	• Pengintegrasian penelitian dan PKm dalam pembelajaran sudah dilakukan tetapi masih belum didukung oleh standar/ pedoman tertentu. Pengelolaan Sumber Daya • Masih cukup banyak dosen yang belum memiliki gelar akademik S3. • Jumlah tenaga teknis, laboran, analis, programer, dan operator yang memiliki sertifikat masih kurang • Belum ada lembaga Human Resources Development (HRD) yang khusus mengurus jenjang karier dosen dan tenaga kependidikan. • Sarana dan prasarana UM belum dimanfaatkan secara optimal oleh sivitas akademika.

KEKUATAN	KELEMAHAN
• UM memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran, pengembangan inovasi pembelajaran, dan aturan penilaian yang dilaksanakan secara konsisten. • UM memiliki dokumen lengkap yang mengatur otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. • UM mempersiapkan pembaharuan kurikulum didasarkan pada kebijakan Dikti tentang KKNI, dan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, serta didasarkan pada standar pendidikan UM. • Kekhasan kurikulum UM yang sedang dikembangkan berdasar pada Belajar Berbasis Kehidupan (<i>Life Base Learning</i>) yang mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan dan kearifan lokal. • LPPM memiliki pedoman penelitian dan pengabdian yang telah diterapkan secara konsisten. • LPPM telah dipercaya DIKTI untuk menyeleksi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sivitas UM secara mandiri. • LPPM UM memiliki komitmen tinggi dalam menyediakan sarana prasarana pengusulan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat: penyediaan bantuan dana internal dan eksternal, pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal, monev internal. • Adanya komitmen UM dalam penyediaan bantuan dana penelitian yang terus ditingkatkan. • UM memiliki dosen yang kompeten dan pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sangat baik.	

KEKUATAN	KELEMAHAN
• Jaringan kerjasama UM semakin luas, baik dengan dunia usaha/industri, instansi pemerintah pusat dan daerah, baik dalam maupun luar negeri. Pengelolaan Sumber Daya • Seleksi dosen dilakukan dengan menggunakan standar yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur operasi baku yang disusun oleh UM. • Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala dan guru besar semakin meningkat. • Produktivitas karya dosen UM cukup tinggi dan konsisten yang dapat dilihat dari data karya akademik yang dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional terindeks. • UM sudah memiliki sistem pengelolaan SDM yang transparan dan akuntabel. • UM memiliki dan melaksanakan pedoman formal tentang sistem monitoring dan evaluasi. • Rasio jumlah dosen dan mahasiswa tergolong baik. • Fasilitas ruang kuliah, laboratorium, peralatan elektronik, akses internet, dan koleksi pustaka yang dimiliki oleh UM sangat memadai dan mendukung berlangsungnya pembelajaran yang efektif dan efisien. • Tersedia ruang kerja dosen yang relatif memadai untuk mendukung kinerja dosen	

PELUANG	ANCAMAN
Tata kelola dan Struktur Organisasi • Adanya <i>image</i> baik dari masyarakat terhadap kualitas/mutu lulusan memotivasi UM untuk semakin meningkatkan pelayanan prima. • Meningkatnya Industri Belajar • Kontribusi alumni • Potensi kerjasama dengan Industri • Internasionalisasi • Potensi kerjasama antar PTN/PTS di malang • Potensi kerjasama dengan pemerintah daerah dan pusat • Pendekatan transdisipliner untuk Pendidikan dan penelitian. Pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi • UU tentang Guru dan Dosen membuka peluang bagi UM untuk menyediakan pelatihan dan sertifikasi guru. • Kebijakan alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN membuka peluang adanya peningkatan jumlah hibah penelitian dari Dikti, sehingga kesempatan bagi para dosen untuk mengajukan proposal penelitian semakin terbuka. • Kebutuhan komersialisasi hasil penelitian • Tawaran bantuan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Dikti maupun lembaga lain sangat besar. • Tawaran bantuan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari lembaga lain (LIPI, Balitbang, NGO, dll). • Program pemerintah daerah banyak menjalin kerjasama dalam penelitian dan pengabdian	Tata kelola dan Struktur Organisasi • Perguruan tinggi di Indonesia menjemput era globalisasi dengan meningkatkan tata kelola berorientasi pada pelayanan global. Pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi • Adanya globalisasi dan perkembangan ipteks mengharuskan kurikulum selalu ditelaah dan disesuaikan dengan tuntutan zaman. • Globalisasi pendidikan mempermudah masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia. Hal itu menyebabkan persaingan antarperguruan tinggi semakin tinggi. • Bertambahnya PTN baru menyebabkan persaingan masuk perguruan tinggi semakin tinggi. • Dinamika sistem regulasi pendidikan tinggi sangat cepat sehingga menuntut UM untuk secara cepat mengadaptasinya baik pada aspek kurikulum dan pelayanan prima • Tingginya tuntutan masyarakat terhadap kompetensi alumni mengharuskan UM secara berkelanjutan memperbaiki dan memperbaharui kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar • Semakin kecilnya jumlah jurnal terakreditasi nasional dan semakin ketatnya seleksi artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi. Hal ini dapat menurunkan motivasi dan

PELUANG	ANCAMAN
masyarakat, terutama dalam meningkatkan pendidikan di daerah • Promosi program melalui kegiatan kerja sama yang sudah dilakukan sehingga memungkinkan adanya kerjasama yang baru karena stakeholder memperoleh manfaat dari potensi dan kemampuan sumber daya insani UM dalam melayani masyarakat. • Kebijakan pemerintah tentang HaKI memberikan peluang bagi sivitas akademika UM untuk memperoleh perlindungan hukum atas berbagai karya yang telah dihasilkan oleh sivitas akademiknya • Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi akan mempermudah interaksi antara alumni dan UM serta upaya publikasi yang mengarah pembentukan citra positif UM. Pengelolaan Sumber Daya • Tuntutan standar guru (UM sebagai pencetak calon guru) untuk menguasai TIK. • Sarana dan prasarana UM berpeluang untuk ditambah dan dilengkapi karena alokasi dana untuk itu sangat memadai. • Gedung-gedung yang dimiliki UM memungkinkan pemenuhan kebutuhan ruang kuliah, ruang pendukung lain, dan ruang kerja dosen yang lebih baik.	produktivitas dosen dalam penulisan karya ilmiah. • Semakin tingginya tingkat kompetisi pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi. Pengelolaan Sumber Daya • Perkembangan TIK yang sangat pesat berdampak pada kebutuhan penggunaan TIK secara lebih optimal pada semua bidang pekerjaan. Hal itu menuntut penyempurnaan fasilitas TIK UM secara terus-menerus. • Kebijakan kenaikan pangkat dan jabatan akademik yang semakin ketat. Hal itu dapat menghambat kenaikan pangkat dosen.

3. Faktor yang Mempengaruhi

Faktor yang mempengaruhi kinerja UM meliputi asumsi makro dan asumsi mikro diuraikan sebagai berikut.

a. Asumsi Makro

Asumsi makro meliputi inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kurs rupiah, dan tingkat bunga SUN 10 tahun. Asumsi yang digunakan UM dalam

menyusun RKAT 2024 ini sesuai dengan yang telah ditetapkan pemerintah adalah sebagai berikut.

- 1) Pertumbuhan ekonomi 5,1%- 5,7%,
- 2) Inflasi 1,5% - 3,5%,
- 3) Nilai tukar rupiah 14.700 - 15.200, dan
- 4) Tingkat suku bunga SBN 10 Tahun 6,49% - 6,91%

b. Asumsi Mikro

Selain asumsi makro, penyusunan RKAT UM 2024 juga didasarkan pada asumsi mikro terhadap beberapa faktor internal UM, sebagai berikut.

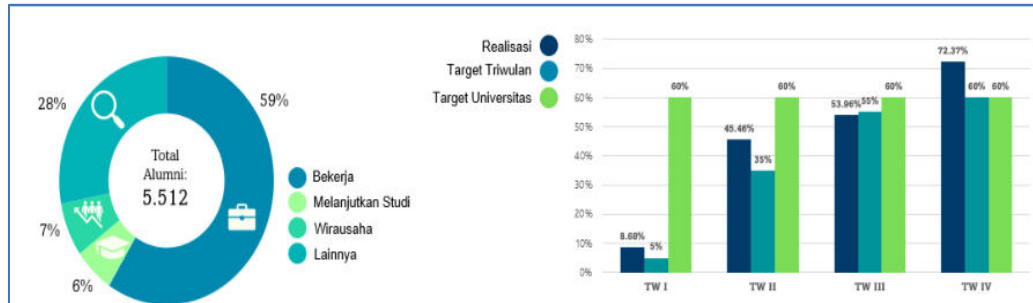
- 1) Sebagai PTN Badan Hukum, UM menganut kebijakan yang mengacu pada Sistem Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 2) Anggaran penyelenggaraan UM yang diterima dari Pemerintah tahun 2023 berasal dari APBN untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp150.905.633.000,00, Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (BPPTNBH) sebesar Rp72.611.000.000,00, dan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) dari LPDP sebesar Rp2.375.200.000,00.
- 3) Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan pendapatan utama dalam penyelenggaraan UM. Biaya UKT untuk mahasiswa baru tahun 2024 sama dengan tahun 2022, dikelompokkan menjadi 7 kelompok: Kelompok I besarnya Rp 0,-, Kelompok II besarnya Rp 1.000.000,-, Kelompok III besarnya Rp 3.500.000,-, Kelompok IV besarnya Rp 4.500.000,-, Kelompok V besarnya Rp 5.500.000,-, Kelompok VI besarnya Rp 6.000.000,-, dan Kelompok VII besarnya Rp 2.400.000,-
- 4) Pada tahun 2024 diperkirakan ada penambahan jumlah mahasiswa sekitar 1%. Penambahan jumlah dosen proporsional dengan persentase penambahan jumlah mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk menjaga rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa tetap terpenuhi.

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja UM

1. Pencapaian Kinerja TA 2022 dan 2023

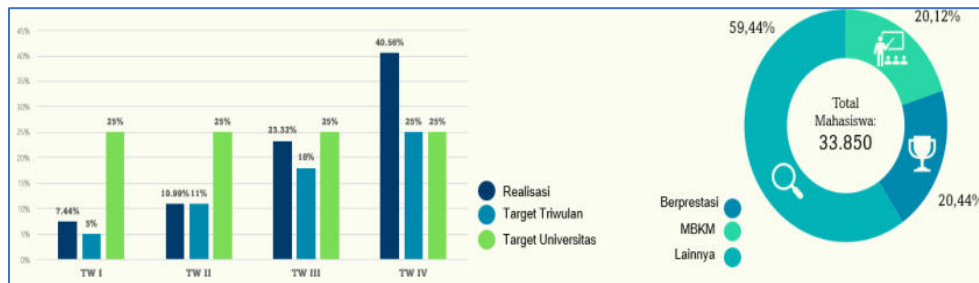
Kebijakan program yang akan dilaksanakan terkait dengan mencapai target kinerja utama dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis yakni 1). Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran; 2). Meningkatkan kualitas dosen; 3). Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang akademik dan nonakademik; 4). Meningkatkan kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan. Berdasarkan 4 (empat) sasaran strategi yang berlandaskan pada 10 Indikator Kinerja Utama (IKU), maka berikut ini di sajikan realisasi capaian kinerja UM tahun 2022.

- a. 72,37% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup, dengan rincian sebagai berikut.



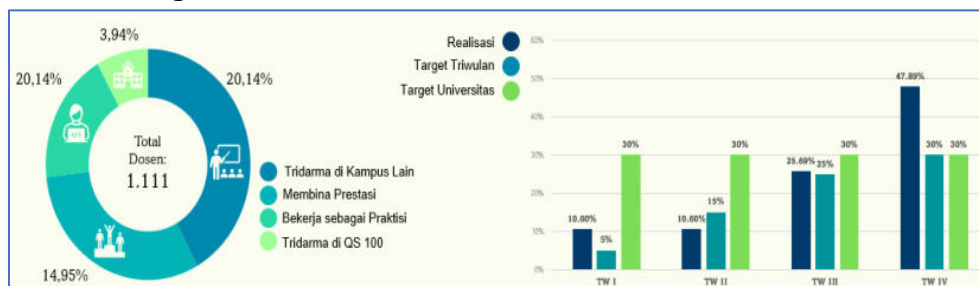
Grafik 1. Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

- b. 0,56% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dengan rincian sebagai berikut:



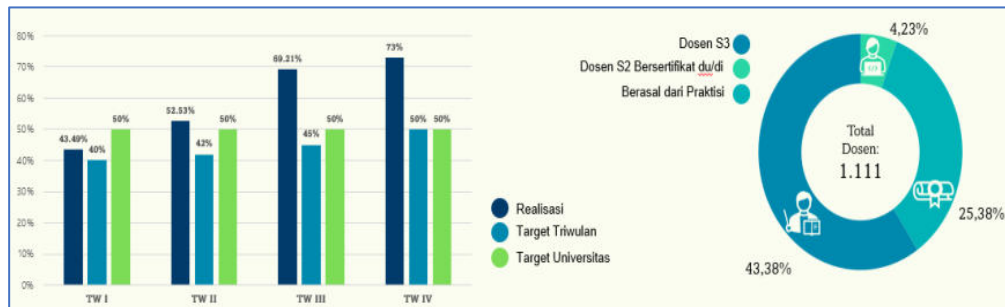
Grafik 2. Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi

- c. 47,89% dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut:



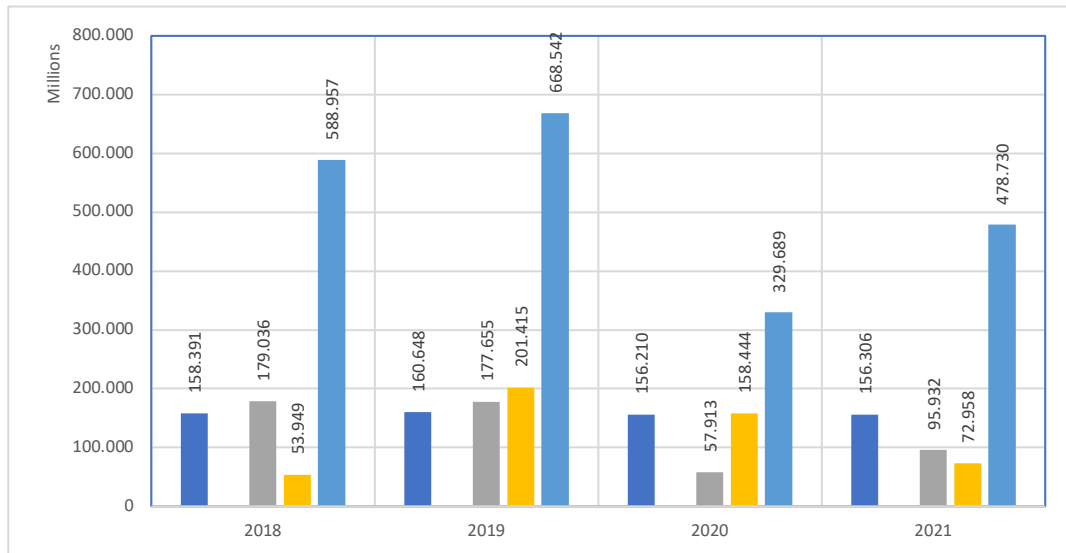
Grafik 3. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; membina prestasi; bekerja sebagai pratiksi; atau tridarma di QS 100.

- d. 73% dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 4. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; bersertifikat kompetensi; berasal dari praktisi

- 1) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 1.4,
- 2) 100% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
- 3) 56.95% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- 4) 42.86 % program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
- 5) Rata-rata predikat SAKIP satker pada tahun 2022 adalah A dengan nilai 84.00
- 6) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker sebesar 96%
- 7) Komponen dalam biaya terdiri dari Tunjangan dan Gaji PNS (BPPTN/BPPTNBH). (Alokasi pendanaan dari Unit/Institusi Lain dan APBN). Pinjaman (PHLN) dan Biaya selain APBN dengan rincian tahun 2018 sampai tahun 2021 dijabarkan seperti gambar di bawah ini.



Grafik 5. Perkembangan Komponen Biaya

Berasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa selama 4 tahun (2018-2021) porsi terbesar untuk komponen biaya adalah selain APBN. Kondisi realisasi anggaran ini linier dengan perolehan sumber pendanaan yang telah dijelaskan di atas dimana terdapat penurunan realisasi anggaran secara keseluruhan pada tahun 2020. Sejalan dengan perubahan UM menjadi PTN BH, maka pada tahun 2022 terdapat komponen biaya BPPTN/BPPTNBH sebesar Rp. 23.280.198.613, sehingga sampai bulan juni tahun 2022 total realisasi anggaran UM sebesar Rp. 164.531.943,44

Capaian kinerja UM pada tahun 2023 sampai pada bulan Juni berdasarkan 40 indikator kinerja yang dikembangkan dari 10 indikator kinerja utama dari pemerintah adalah sebesar 53,58%. Berikut ini adalah detail capaian untuk 40 indikator kinerja tahun 2023.

Detail Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

No	Indikator	Target	Capaian	% Capaian	% Pertumbuhan
1	Akreditasi institusi	1	1	100%	0%
2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus pada tahun berjalan.	8,350	3,277	39%	0%
3	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang melanjutkan studi dalam rentang waktu 1 tahun setelah lulus.	20%	7%	33%	0%
4	Jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang memiliki prestasi minimal tingkat nasional.	2,250	457	20%	7%
5	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil menjadi wiraswasta dengan pendapatan per	25%	3%	11%	2%

No	Indikator	Target	Capaian	% Capaian	% Pertumbuhan
	bulan 1,2 kali UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.				
6	Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1,2 kali UMP dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus.	35%	13%	37%	7%
7	Persentase Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Latihan kepemimpinan Mahasiswa	6%	0%	0%	0%
8	Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya buku/artikel/karya sastra atau karya lainnya	6%	0%	0%	0%
9	Rasio Keketatan Mahasiswa Baru Jalur SNBP dan SNBT	5%	0%	0%	0%
10	Jumlah luaran penelitian dan abdimas berupa karya terapan atau karya seni yang memenuhi kriteria dalam Panduan IKU pada tahun berjalan.	121	3	2%	2%
11	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks Scopus pada tahun berjalan.	700	188	27%	22%
12	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan.	500	145	29%	15%
13	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan.	300	51	17%	6%
14	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan.	1/1.50	1/1.05	70%	2%
15	Rasio jumlah dosen dan jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan.	1/1	1/0.53	53%	4%
16	Rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan.	1/1	1/0.03	3%	2%
17	Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4 tahun berjalan.	400	70	18%	18%
18	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	4%	22%	2%

No	Indikator	Target	Capaian	% Capaian	% Pertumbuhan
19	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain.	20%	0%	0%	0%
20	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject).	5%	0%	0%	0%
21	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.	10%	0%	0%	0%
22	Jumlah dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	9	0	0%	0%
23	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.	174	0	0%	0%
24	Jumlah dosen berkualifikasi S3.	569	491	86%	0%
25	Jumlah publikasi karya ilmiah terindeks SCOPUS yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan.	484	30	6%	6%
26	Jumlah institusi afiliasi dalam kolaborasi publikasi internasional terindeks SCOPUS.	121	27	22%	22%
27	Persentase prodi yang menjalin kerjasama sesuai dengan kriteria dalam Panduan IKU.	50%	88%	100%	0%
28	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50%	91%	100%	0%
29	Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku pada tahun berjalan.	10%	42%	100%	100%
30	Indeks Kepuasan Pelayanan	80%	0%	0%	0%
31	Persentase tenaga kependidikan (tendik) berkualifikasi Strata Sarjana (S1) dan memiliki sertifikasi kompetensi	42%	44%	100%	0%
32	Jumlah dana abadi yang dikelola oleh UM	17M	0M	0%	0%
33	Peringkat International (THE WUR)	1,500	1,440	100%	100%
34	Peringkat International (QS AUR)	600	692	87%	87%
35	Peringkat International (QS WUR)	1,300	1,438	90%	90%
36	Peringkat Nasional (IKU)	13	0	0%	0%

No	Indikator	Target	Capaian	% Capaian	% Pertumbuhan
37	Peringkat International (THE AUR)	500	476	100%	100%
38	Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional	1/74	1/36.48	49%	0%
39	Persentase sistem informasi yang terintegrasi dengan pusat pangkalan data kementerian	80%	0%	0%	0%
40	Pendapatan usaha dari pengembangan sumber daya komersial	21M	2.03M	10%	0%
41	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	52.44	62%	62%
42	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	1	0	0%	0%

2. Hasil-hasil Tridharma dan/atau Produk yang Dihasilkan UM

a. Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

Capaian kinerja untuk kriteria kualitas lulusan mengalami tren yang menurun dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Selama periode tahun 2019 dan 2020 lulusan UM yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta persentase capaian melebihi target yang ditetapkan oleh Kementerian. Sedangkan untuk capaian 2021 sebesar 87.93% dan triwulan ke 2 (dua) pada tahun 2022 sebesar 92.49% atau dibawah angka target yang telah ditetapkan kementerian.

Periode awal pelaksanaan Program MBKM di UM diwarnai dengan proses adaptasi yang berjalan kurang lancar. Belum tersedianya panduan resmi yang baku dan rinci di awal tahun 2020 serta pemahaman yang beragam di aras program studi tentang implementasi program MBKM merupakan penyebab eksekusi dan luaran program kerja menjadi kurang maksimal. Hal ini terlihat dalam catatan capaian yang terekam dalam aplikasi Pindai milik Kemdikbudristek.

Tetapi secara umum terjadi peningkatan jumlah peserta MBKM yang diselenggarakan sejak tahun 2020 di Universitas Negeri Malang. Beberapa program flagship dari Kemdikbud pada tahun 2021 dan 2022 juga sangat menunjang peningkatan jumlah mahasiswa UM yang menjadi peserta program MBKM luar kampus. Program-program tersebut antara lain Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Kampus Mengajar, dan Kewirausahaan Merdeka

Capaian prestasi mahasiswa pada tahun 2020 dan 2021 relatif mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan pencapaian indikator ini, salah satunya diakibatkan karena

dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan berkurangnya ajang kejuaraan ataupun perlombaan. Selain itu, mahasiswa juga kurang tertarik terhadap pencapaian prestasi karena prestasi yang diperoleh hanya dicantumkan pada dokumen SKPI. Realisasi tahun 2021 jika dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2024 telah mencapai 57,33% (18,92% dari target 33%).

b. Kualitas dosen Pendidikan Tinggi

Capaian pada tiga indikator selama empat tahun berturut-turut melampaui target, khusus pada tahun kelima atau tahun 2022 sebagian belum tercapai karena data diambil pada bulan Juni 2022. Indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat tercapai. Keberhasilan UM pada indikator ini sangat didukung oleh support dosen dalam mendampingi dan membimbing mahasiswa hingga memperoleh prestasi minimal tingkat nasional. Pembinaan yang dilakukan dosen juga sangat intens, terutama dosen-dosen yang menjadi pendamping bidang kemahasiswaan dan pendamping perlombaan even BELMAWA. Dosen berkomitmen pada pembinaan dan pembimbingan pada mahasiswa hingga mahasiswa dapat meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional

Ketercapaian jumlah Dosen berkualifikasi S3 terkait dengan program UM dalam mendorong dan memfasilitasi dosennya untuk studi lanjut. Semua dosen baru UM baik PNS maupun non-PNS melakukan kontrak dengan pimpinan universitas, bahwa mereka siap melanjutkan pendidikan ke jenjang S3. Berbasis kontrak tersebut UM membuat program pelatihan bahasa Inggris untuk mempersiapkan dosennya studi lanjut. Prioritas keberangkatan pada dosen yang telah mendapat LoA dari perguruan tinggi luar negeri dan beasiswa dari pemerintah, sedangkan yang sudah mendapat LoA namun tidak mendapat beasiswa dari pemerintah akan dibiayai dari dana UM

c. Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tren kegiatan penelitian dan pengabdian dosen cenderung meningkat dalam 5 tahun terakhir. Untuk penelitian sebanyak 303 judul pada tahun 2018 menjadi 1025 judul pada tahun 2022. Sedangkan kegiatan pengabdian dari 189 judul pada tahun 2018 menjadi 425 judul pada tahun 2022. Jika dibandingkan dengan data jumlah dosen yang aktif pada tahun 2022 maka perbandingan jumlah penelitian mendekati rasio 1:1, sedangkan untuk rasio perbandingan judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1:0.5. Peningkatan kegiatan penelitian ini dipicu adanya kebijakan peningkatan alokasi dana penelitian dan berbagai macam terobosan yang dilakukan oleh LP2M dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas judul penelitian

diantaranya melakukan kerja sama untuk mengembangkan skema-skema penelitian dengan pendanaan dari pihak eksternal

Luaran penelitian berupa artikel yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, prosiding, Buku ber-ISBN, dan HaKI dalam 4 tahun terakhir mengalami peningkatan yang luar biasa. Luaran penelitian untuk tahun 2022 belum dilaporkan secara keseluruhan, dikarenakan pelaporan dilakukan pada akhir tahun. Luaran artikel yang dimuat di prosiding 124 judul pada tahun 2018 menjadi 235 judul pada tahun 2021. Untuk luaran artikel yang dimuat di jurnal 13 judul pada tahun 2018 menjadi 491 judul pada tahun 2021. Pada tahun 2018 belum ada HaKI menjadi 646 pada tahun 2021. Demikian juga dengan Buku ber-ISBN sebanyak 13 pada tahun 2018 menjadi 646 pada tahun 2021

d. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Selain 120 program studi yang sudah eksisting di atas, pada tahun ajaran 2022 ini UM juga membuka program studi S1 Ilmu Komunikasi FIS dan S3 Teknik Elektro dan Informatika. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kontribusi UM untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, pada tahun 2022, UM mendirikan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) yang diikuti dengan pembukaan program studi S1 Farmasi dan S1 Gizi pada semester Gasal 2022/2023. Selain 2 prodi tersebut, melalui pertimbangan Senat Akademik Universitas (SAU) telah dikeluarkan peraturan rektor (Pertor) terkait dengan pembukaan program studi Prodi S1 Pendidikan Dokter, Prodi S1 Ilmu Keperawatan dan Prodi S1 Ilmu Kebidanan

Secara makro, sampai tahun 2022, UM melaksanakan kerja sama sebanyak 1.949 dalam bentuk MoU dan 1.775 dalam bentuk MoA. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama UM dengan mitra merupakan keharusan dalam rangka meningkatkan kualitas tri dharma perguruan tinggi. Salah satu contohnya adalah bagaimana kerjasama dengan rumah sakit dalam rangka mendukung pelaksanaan pembukaan dan perkuliahan program studi dibawah Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK). Selain itu, salah satu bentuk kerja sama unggulan UM adalah pendirian Satellite Office Univeritas Teknologi Malaysia (UTM) di kampus utama UM. Berdirinya Satellite Office di UM ini diharapkan semakin memperkuat kerja sama UM dengan UKM di bidang tri dharma perguruan tinggi.

Lembaga akreditasi internasional yang dipilih UM adalah ASIIN dan AQAS. Lembaga tersebut adalah lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam persetujuan internasional. Untuk lembaga AQAS, terdapat 25 prodi yang sudah mengirimkan self-assessment report; 16 telah divisitasi; dan 16 telah memperoleh conditional accreditation sampai dengan 2027. Pada tahun 2022 terdapat 11 prodi yang divisitasi, yaitu 4 prodi pada bulan Februari dan 7

prodi pada bulan April. Untuk lembaga ASIIN, terdapat 15 prodi yang menyerahkan SAR; 11 telah divisitasi. Hasilnya 9 prodi telah memperoleh conditional accreditation sampai dengan 2024, sedangkan 2 akreditasinya ditunda karena memerlukan perbaikan yang bersifat mayor. Keberhasilan juga didukung oleh lokakarya dan pendampingan penyusunan self-evaluation/self-assessment report, revidir self-evaluation/self-assessment report, serta simulasi pelaksanaan visitasi daring yang dilakukan SPM. Berikut foto kegiatan visitasi daring ASIIN untuk MIPA.

3. Hal Lain yang Relevan

a. Akreditasi oleh BAN-PT

Kapasitas kelembagaan sebuah perguruan tinggi salah satunya diukur dengan jumlah program studinya dengan status akreditasi tertinggi, yaitu dengan nilai A (baik sekali) dan unggul. Jumlah prodi terakreditasi A juga merupakan indikator dari peringkat perguruan tinggi versi DIKTI. Selain itu, persentase prodi terakreditasi A sangat dibutuhkan sebagai pendukung Universitas Negeri Malang (UM) untuk mengajukan sebagai PTBH serta pemenuhan atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Perolehan status akreditasi program studi yang semakin tinggi, linier dengan keterserapan alumninya pada dunia kerja. Hal ini mengingat, akreditasi prodi menentukan kelancaran alumni dalam mendapatkan lapangan pekerjaan, yang mana para stakeholders (pengguna lulusan), saat ini menjadikan akreditasi program studi sebagai indikator utama dalam penentuan diterima atau tidaknya alumni untuk karyawan/pegawai.

Sampai dengan tahun 2022 ini, UM terus mampu menunjukkan kualitas akreditasinya dengan jumlah yang cukup baik. Dari 120 program studi, di tahun 2022 ada 75 program studi yang berstatus akreditasi B dan Baik, 45 program studi berstatus akreditasi A/Sangat Baik dan Unggul. Dengan demikian, tidak ada satupun program studi di UM pada tahun 2022 ini yang memperoleh nilai C atau belum terakreditasi.

b. Opini Laporan Keuangan

Opini WTP ini juga menjadi syarat mutlak bagi UM yang sampai dengan tahun 2020 berstatus sebagai perguruan tinggi Badan Layanan Umum (BLU), dan saat ini telah meningkat menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Opini ini menggambarkan bagaimana UM dalam mengelola keuangan dan mempertanggungjawabkan kepada stakeholders. Untuk itulah indikator opini laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal (auditor independent) sangat dibutuhkan UM dalam membuktikan kinerja keuangannya.

Atas indikator tersebut, selama tahun 2018 sampai dengan 2021 UM terus berhasil memperoleh opini WTP dari Kantor Akuntan Publik yang

bertugas melakukan audit atas laporan keuangan UM pada setiap tahun anggaran. Keberhasilan ini, selain mampu mencapai target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan juga target tahunan, juga memberikan kontribusi positif bahwa UM sebagai institusi pemerintah dan entitas pemeriksaan BPK mampu memenuhi target yang ditetapkan oleh pemerintah

c. Rata-rata Predikat SAKIP

Capaian nilai dan predikat SAKIP selama 2 tahun berturut-turut adalah A, keduanya mampu melampaui target yang direncanakan pada dua tahun berjalan, yaitu BB. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam aspek tata kelola kelembagaan, khususnya akurasi dan akuntabilitas kinerja dalam kondisi yang memuaskan, mampu memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

d. Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL

Dalam dua tahun terakhir pelaksanaan penilaian kinerja anggaran, UM telah mampu melebihi angka yang ditargetkan di setiap tahun, yaitu 80. Bahkan capaian kinerja di tahun kedua (2021) ada kenaikan nilai dari 90,89 ke 92,38. Tahun 2022 adalah penilaian sampai dengan semester I sehingga belum mencerminkan nilai penuh selama 1 tahun. Namun dari capaian nilai 49 tersebut masih optimis sampai dengan akhir tahun 2022, UM dapat mencapai nilai yang melebihi target kinerja sebagaimana tahun-tahun sebelumnya

e. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana

Pengembangan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana UM dimaksudkan untuk kepentingan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, kegiatan penunjang akademik, satuan usaha, dan pelayanan sosial yang relevan dengan tujuan UM. Berpijak pada tujuan tersebut, penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana UM diarahkan untuk mewujudkan layanan prima bagi semua pemangku kepentingan melalui penyediaan infrastruktur dan fasilitas yang excellent, modern, aman dan nyaman, terbuka bagi semua kalangan, serta ramah lingkungan. Untuk mewujudkannya, diperlukan manajemen pengelolaan yang bertumpu pada nilai transparansi, akuntabilitas, dan inklusivitas guna mendukung bertumbuhkembangnya kinerja UM secara berkelanjutan, baik di bidang akademik maupun nonakademik.

Selama periode tahun 2018 sampai 2022 telah banyak capaian yang dilakukan upaya dalam rangka meningkatkan kualitas maupun kuantitas pembangunan sarana dan prasarana di UM. Salah satunya adalah pembangunan Gedung Kuliah Bersama (GKB) yang dibangun UM melalui kerjasama dengan Islamic Development Bank (ISDb)

Selain pembangunan Gedung kuliah Bersama, selama periode 2018 sampai 2022, UM juga berhasil membangun Gedung perkuliahan untuk Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Gedung FIK dibangun dengan tujuh lantai

dan satu basemen yang mempunyai fungsi masing-masing. Selain itu, gedung baru ini dibangun berdekatan dengan fasilitas lain, seperti kolam renang, lapangan tenis, dan Stadion Cakrawala. Pada tahun 2021 Rektor UM meresmikan Masjid Al-Hikmah sebagai salah satu penunjang kegiatan Pendidikan. Masjid yang dibangun di atas tanah seluas 9.000 meter persegi, dengan luas bangunan 8.580 meter persegi.

Selain pembangunan sarana fisik, dalam rangka menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi, UM juga melaksanakan peningkatan layanan yang terintegrasi sistem informasi untuk mewujudkan tata kelola UM yang modern, efektif, efisien, akuntabel, dan dinamis. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di UM dilakukan secara terpusat dikelola oleh UPT PTIK (SISKOMTEK). Pemenuhan kebutuhan untuk menunjang kegiatan akademik dan administrasi merupakan prioritas utama. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, infrastruktur jaringan dan sistem informasi pendukungnya harus mempunyai pondasi yang kokoh dan dapat diandalkan. Pengembangan infrastruktur jaringan difokuskan pada ketersediaan bandwidth yang cukup, pengembangan backbone kampus berbasis fiber optics, server yang handal untuk beragam fungsi yang diperlukan, ketersediaan wireless access point yang mudah diakses oleh sivitas akademik UM, serta pasokan daya yang menjamin jaringan dan layanan yang tersedia dapat diakses setiap saat

C. Rencana Kinerja Tahunan UM

1. Rencana Kinerja Tahun 2024

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi seperti yang tertuang pada Peraturan Pemerintah (PP) No 115 Tahun 2021, maka UM menetapkan lima strategi dan 13 program strategi. Program strategi yang telah ditetapkan menggambarkan tingkat ketercapaian pada masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU). Selain mengacu kepada Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi negeri sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, UM juga memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam rangka mendukung ketercapaian visi UM. Jabaran dari IKU dan target IKU tahun 2024 yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Target Indikator Kinerja UM

No	IKU	Indikator Kinerja	Keterangan	Baseline 2022	Tahun 2024
1	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.	Kementerian	14.73	50
2	1.2	Rasio Keketatan Mahasiswa Baru	UM	4.8	5.8
3	2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Kementerian	39.42	85
4	3.1	Persentase Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Latihan kepemimpinan Mahasiswa	UM	n.a	70
5	3.2	Persentase mahasiswa yang menguasai platform literasi financial dan digital	UM	n.a	50
6	4.1	Persentase program studi S1 dan D3/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Kementerian	46.48	100
7	4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Kementerian	42,40	80
8	4.3	Rasio mahasiswa magister/doktor	UM	1 : 0.15	1 : 0.21
9	5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Kementerian	18,57	45
10	6.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah	Kementerian	58.34	85

No	IKU	Indikator Kinerja	Keterangan	Baseline 2022	Tahun 2024
		tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			
11	6.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Kementerian	48.5	75
12	6.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Kementerian	2.3	6
13	6.4	Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per artikel 8	UM	4	8
14	6.5	Jumlah dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan tridharma	UM	1:0.25	1:0.5
15	6.6	Rasio guru besar	UM	1:0.1	1 : 0.16
16	7	Persentase tenaga kependidikan (tendik) berkualifikasi Strata Sarjana (S1) dan memiliki sertifikasi kompetensi	UM	32.53	50
17	8.1	Peringkat Nasional (IKU)	UM	16	9
18	8.2	Peringkat International (THE)	UM	1201-1500 (10)	1001-1200 (7)
19	8.3	Peringkat International (QS)	UM	n.a	751-800
20	8.4	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Kementerian	A	A
21	9	Persentase sistem informasi yang terintegrasi dengan pusat pangkalan data kementerian	UM	n.a	100
22	10.1	Akreditasi institusi	UM	A	Unggul
23	10.2	Indeks Kepuasan	UM	n.a	100
24	11.1	Pendapatan usaha komersial dari pengembangan sumber daya	UM	10.6 M	43M
25	11.2	Jumlah dana abadi yang dikelola oleh UM	UM	-	30M
26	12.1	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Kementerian	95	95
27	12.2	Efisiensi penggunaan anggaran	UM	78%	70%

Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum Universitas Negeri Malang Tahun Anggaran 2024

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	80	1	Bahan Penunjang Pembelajaran					1.033.499.000	1.033.499.000	153.269.646.000	18,13%
			2	Pelatihan mahasiswa bela negara				37.200.000	37.200.000			
			3	Penyelenggaraan kegiatan BEM				47.000.000	47.000.000			
			4	Bimbingan Intensif Bahasa Inggris Mahasiswa Departemen PLB FIP				20.150.000	20.150.000			
			5	Kegiatan BINGKAI (3 Kegiatan)				12.600.000	12.600.000			
			6	Buku Pedoman Ormawa				500.000	500.000			
			7	Character Building Mahasiswa Baru				371.888.000	371.888.000			
			8	Diklatsar Pramuka Mahasiswa Departemen PLB FIP				21.270.000	21.270.000			
			9	Penyelenggaraan kegiatan DMF				22.000.000	22.000.000			
			10	Dosen praktisi dalam proses pembelajaran D4 dan S1				295.360.000	295.360.000			
			11	Penyelenggaraan kegiatan HMD Sastra Indonesia				55.700.000	55.700.000			
			12	Homeroom DMF				3.400.000	3.400.000			
			13	Kampanye kampus sehat/ green , pencegahan kekerasan sexual dan bullying				5.100.000	5.100.000			
			14	Kegiatan EPT, ITP TOEFL, dan IELTS				110.880.000	110.880.000			
			15	Penyelenggaraan kegiatan HMD FS				167.500.000	167.500.000			

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			16	Kegiatan K-PO						3.000.000	3.000.000		
			17	Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan FMIPA						210.000.000	210.000.000		
			18	Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan DMF, BEM, HMD Manajemen, HMD Akuntansi, HMD EKP, dan Sub Bidang FEB UM						371.662.000	371.662.000		
			19	Kegiatan Pasca PKKMB (LDK)						15.300.000	15.300.000		
			20	Kegiatan Pembelajaran di Balai Bahasa FS UM melalui kegiatan kursus						192.250.000	192.250.000		
			21	Kegiatan Uji Kemampuan Berbahasa Inggris						17.625.000	17.625.000		
			22	Kompetisi Bakat Minat Prestasi Mahasiswa Elektro Tingkat Nasional (Incl. MTQ, KWU, Linetracers, IOT, Peksiminal, etc)						23.800.000	23.800.000		
			23	Kompetisi/Lomba Mahasiswa tingkat universitas						150.345.000	150.345.000		
			24	Konferensi Mahasiswa						950.000	950.000		
			25	Konsumsi Ujian Skripsi S1 PGPAUD Departemen KSDP FIP						17.400.000	17.400.000		
			26	kontribusi mengikuti lomba non belmawa						20.000.000	20.000.000		
			27	Kuliah Tamu 2 Departemen PLS FIP						683.850.000	683.850.000		
			28	Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-TD) - Non Belmawa						66.032.000	66.032.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			29	Line Tracer Design Contest (LTDC)					34.200.000	34.200.000		
			30	Lokakarya Penyusunan Program Kerja Ormawa					36.850.000	36.850.000		
			31	Lomba BELMAWA KKCBTN					187.575.000	187.575.000		
			32	Monitoring dan Evaluasi Keterlaksanaan Program Kerja Ormawa dan Puspresma					30.450.000	30.450.000		
			33	Mukernas Mahasiswa Departemen AP FIP					10.500.000	10.500.000		
			34	Musyawaharah Wilayah HIMPSI					9.000.000	9.000.000		
			35	Operasional UKM dan Ormawa FIS					222.680.000	222.680.000		
			36	Pameran Bersama Alumni					10.325.000	10.325.000		
			37	pelaksanaan kegiatan student exchange					41.000.000	41.000.000		
			38	Pelatihan dan Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa Departemen AP FIP					17.700.000	17.700.000		
			39	Pelatihan dan Workshop Penulisan Artikel Bebas Skripsi Bagi Mahasiswa Departemen KSDP FIP					8.100.000	8.100.000		
			40	Pelatihan kegiatan kreatifitas akademika FS					19.230.000	19.230.000		
			41	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Departemen KSDP FIP					8.100.000	8.100.000		
			42	Pelatihan Penulisan Program Kreativitas Mahasiswa Departemen AP dan PLS					30.150.000	30.150.000		
			43	Pelatihan Percepatan Penulisan Disertasi Bidang					9.400.000	9.400.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				Bahasa, Sastra dan Pengajarannya (S3 PBI)								
			44	Pelatihan Persiapan Tes Toefl Mahasiswa BK FIP					16.726.000	16.726.000		
			45	Pelatihan Public Speaking / Skill Up					2.600.000	2.600.000		
			46	Pelatihan Sertifikasi dan Kompetensi Mahasiswa Semester 1					74.100.000	74.100.000		
			47	Pelatihan TOEFL/Setara TOEFL Bagi Mahasiswa Prodi S1 PGPAUD					151.800.000	151.800.000		
			48	Pelatihan Website Bagi Mahasiswa Departemen KSDP FIP					8.100.000	8.100.000		
			49	Pembekalan Asisten Praktikum					13.500.000	13.500.000		
			50	Pemberitaan media online Kegiatan Departmen Inggris					4.000.000	4.000.000		
			51	Pembimbingan PKM Mahasiswa Elektro					39.500.000	39.500.000		
			52	Pembinaan Bakat dan Minat Mahasiswa Berprestasi Departemen AP FIP					9.150.000	9.150.000		
			53	Pembinaan dan pendampingan mahasiswa FS oleh Pusat Prestasi Mahasiswa FS (PUSPRESMA FS)					53.000.000	53.000.000		
			54	Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa					235.000.000	235.000.000		
			55	Pembinaan karakter mahasiswa baru Jur TI					26.550.000	26.550.000		
			56	Pembinaan kegiatan ORMAWA FIP (BEM, DMF, HMI, KKM3 dan UA)					197.475.000	197.475.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			57	Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa					231.061.000	231.061.000		
			58	Pembinaan Mahasiswa Berprestasi Departemen AP FIP					15.300.000	15.300.000		
			59	Pembinaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Departemen AP FIP					8.700.000	8.700.000		
			60	Pembinaan program kegiatan BEM dan DMF FT					60.000.000	60.000.000		
			61	Pementasan Drama					10.500.000	10.500.000		
			62	Pemilu Raya					37.435.000	37.435.000		
			63	Pendampingan Anak-anak Disabilitas					1.000.000	1.000.000		
			64	Pengembangan Eksternal					2.500.000	2.500.000		
			65	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)					111.219.000	111.219.000		
			66	Penggandaan Buku Referensi Departemen Pendidikan Luar Biasa FIP					10.000.000	10.000.000		
			67	Penghargaan Kegiatan MAWAPRES					3.250.000	3.250.000		
			68	pengiriman delegasi mahasiswa TI mengikuti lomba					60.100.000	60.100.000		
			69	Pengukuhan Ormawa					1.000.000	1.000.000		
			70	Peningkatan Kemampuan Pengurus HMJ (Upgrading) Jur TI					8.640.000	8.640.000		
			71	Peningkatan Kreatifitas Mahasiswa pada Persiapan					179.300.000	179.300.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				Kegiatan dan kompetisi di bidang Advance material								
			72	Penyelenggaraan kerjasama berbasis pendidikan					49.363.110.000	49.363.110.000		
			73	Penyelesaian Masa Studi Mahasiswa					39.300.000	39.300.000		
			74	Penyusunan program kerja ORMAWA FIP					3.405.000	3.405.000		
			75	Perkuliahan dengan Dosen Praktisi Prodi PKO					14.700.000	14.700.000		
			76	Pertemuan Orang Tua Maba 2023					59.330.000	59.330.000		
			77	PIOS MABA & ANFAK (REKTOR CUP)					26.550.000	26.550.000		
			78	Podcast Departemen Sastra Indonesia					3.500.000	3.500.000		
			79	Poros mesin & rutin HMJ					38.500.000	38.500.000		
			80	Praktik Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Lapangan					30.000.000	30.000.000		
			81	Program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)					110.000.000	110.000.000		
			82	Proses Belajar Mengajar SPs					215.916.000	215.916.000		
			83	Psychobusiness, psychogift, dll					61.300.000	61.300.000		
			84	Sarasehan Alumni Jur TI					6.200.000	6.200.000		
			85	Seminar Desainer					5.500.000	5.500.000		
			86	Seminar Kemahasiswaan					104.000.000	104.000.000		
87	Seminar Nasional Departemen PLB FIP (S1 dan S2)					13.700.000	13.700.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			88	Sertifikasi kompetensi dan profesi bagi lulusan FIP					99.000.000	99.000.000		
			89	Sertifikasi kompetensi dan Profesi Bahasa Inggris bagi Pertukaran Mahasiswa Luar Negeri (Studi Exchange)					21.000.000	21.000.000		
			90	Sosialisasi tentang penyalahgunaan NAPZA dan anti radikalisme					2.550.000	2.550.000		
			91	Sparta Awards					6.500.000	6.500.000		
			92	Talkshow					5.400.000	5.400.000		
			93	Team Building					8.260.000	8.260.000		
			94	Temu Alumni dept TS					1.200.000	1.200.000		
			95	Time to Share					2.250.000	2.250.000		
			96	Training of trainer (ToT) Pengembangan Penalaran dan Kewirausahaan Mahasiswa					41.335.000	41.335.000		
			97	Ujian B1 Goethe Institut					19.800.000	19.800.000		
			98	Ujian Disertasi, Seminar Proposal, dll.					33.000.000	33.000.000		
			99	Ujian kualifikasi, Kelayakan dan Disertasi Departemen PLS FIP					35.475.000	35.475.000		
			100	Ujian S3 (Promotor) Manajemen Pendidikan FIP					28.000.000	28.000.000		
			101	Ujian Skripsi dan Tesis Departemen PLS FIP					4.500.000	4.500.000		
102	Ujian Tesis dan Ujian Disertasi					127.050.000	127.050.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			103	UKBI Mahasiswa					14.000.000	14.000.000		
			104	Upgrading BEM					6.010.000	6.010.000		
			105	Workshop Karya Inovatif Mahasiswa					26.179.000	26.179.000		
			106	Workshop Media GA					11.295.000	11.295.000		
			107	Workshop/Pelatihan Penyusunan Laporan Akademik Capaian Kinerja Organisasi Mahasiswa FS 2023					33.500.000	33.500.000		
			108	Workshop Konten Media; Revitalisasi website (3 kegiatan)					86.280.000	86.280.000		
			109	workshop PKM Jur TI					7.027.000	7.027.000		
			110	Workshop Psikologi Trimester 1					19.300.000	19.300.000		
			111	Workshop Riset dan Kewirausahaan Di Bidang DKV					6.030.000	6.030.000		
			112	Langganan Media Cetak dan Digital					3.840.000	3.840.000		
			113	BURSA AKADEMIK					43.130.000	43.130.000		
			114	CAMPUS HIRING					10.000.000	10.000.000		
			115	CAMPUS HIRING					12.000.000	12.000.000		
			116	JOB FAIR					22.910.000	22.910.000		
			117	KEGIATAN BECHMARKING kegiatan akademik					130.980.000	130.980.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			118	MAGANG MAHASISWA						64.600.000	64.600.000		
			119	PELATIHAN MEMASUKI DUNIA KERJA						53.200.000	53.200.000		
			120	Penyelenggaraan Operasional Kantor Urusan Internasional						2.127.259.000	2.127.259.000		
			121	PENYELENGGARAAN PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA						520.081.000	520.081.000		
			122	TRACER STUDY						62.000.000	62.000.000		
			123	Transport Dosen Pengajar LN						18.000.000	18.000.000		
			124	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran						92.807.897.000	92.807.897.000		
			125	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja (PSKK) Tahun 2023						45.750.000	45.750.000		
			126	Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa (UKOM) Gelombang 1, 2						385.020.000	385.020.000		
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	1	Biaya Perjalanan Pertukaran Mahasiswa (ke Luar Negeri) Departemen BK FIP					210.000.000	210.000.000	29.197.728.000	3,45%	
2		Bantuan biaya/ insentif kegiatan ilmiah, publikasi ilmiah, pendampingan delegasi, dll						643.249.000	643.249.000				
3		Delegasi Mahasiswa mengikuti lomba, kompetisi						86.750.000	86.750.000				
4		Kerja sama berbasis pendidikan						20.000.000.000	20.000.000.000				
5		Pembinaan dan pendampingan mahasiswa (Pilmapres, PKM, Kompetisi .						241.950.000	241.950.000				

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				dan perjadi n bidang 3 lainnya)								
			6	Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan					1.021.171.000	1.021.171.000		
			7	Penguatan Kontes Robot Indonesia (KRI)					234.591.000	234.591.000		
			8	Dana Kegiatan Ormawa FIK					150.000.000	150.000.000		
			9	Ifestopsium					4.050.000	4.050.000		
			10	International Lecture					7.354.000	7.354.000		
			11	International Mobility					219.000.000	219.000.000		
			12	Kegiatan Not Only Basketball (NOB) 1					20.700.000	20.700.000		
			13	Kejuaraan Karate Trimester 1					13.500.000	13.500.000		
			14	Kejuaraan Taekwondo					17.175.000	17.175.000		
			15	Kerjasama Merdeka Belajar Kampus Merdeka Departemen BK					27.720.000	27.720.000		
			16	Kesertaan Dalam Beragam Lomba di dalam Negeri (Kompetisi Belmawa)					109.000.000	109.000.000		
			17	Kompetisi essai kewirausahaan (Prestasi Non Akademik)					20.280.000	20.280.000		
			18	Kresna Murti II (Lomba Essay ASEAN)					16.250.000	16.250.000		
			19	Lomba Inovasi Digital (LIDM)					64.165.000	64.165.000		
			20	Lomba MTQ tingkat fakultas dan universitas (Kegiatan Belmawa)					49.405.000	49.405.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			21	Lomba Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA)					38.875.000	38.875.000		
			22	Mahasiswa Mengikuti Kompetisi/Lomba di Luar UM					875.250.000	875.250.000		
			23	Mahrojan Arabi XVI					24.000.000	24.000.000		
			24	Mawapres Tingkat Fakultas					2.850.000	2.850.000		
			25	Monev Internal PKM					20.000.000	20.000.000		
			26	National IT Competition Jur TE					17.650.000	17.650.000		
			27	Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang TIK (Gemastik)					69.350.000	69.350.000		
			28	Pelaksanaan Merdeka Belajar, Keg. Akademik					12.060.000	12.060.000		
			29	Pelatihan Bahasa Inggris Mahasiswa (TOEFL) Departemen AP FIP					8.700.000	8.700.000		
			30	Pelatihan bela negara/wawasan kebangsaan, Pendidikan anti korupsi, dan pembangunan karakter , Pelatihan kesehatan mental dan anti napza , Pelatihan Pengembangan kepribadian bagi mahasiswa baru FIP 2023					12.300.000	12.300.000		
			31	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa FIP					11.535.000	11.535.000		
			32	Pelatihan PKM Bagi Mahasiswa					24.900.000	24.900.000		
			33	Pembinaan Karir Mahasiswa FIS					279.784.000	279.784.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			34	Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan Sekolah Pascasarjana					69.500.000	69.500.000		
			35	Pembinaan Mental Kebangsaan					29.050.000	29.050.000		
			36	Pembinaan PKM dalam rangka PIMNAS					54.290.000	54.290.000		
			37	Pembinaan tafaquh fii ddinil Islam (TDI) & bimbingan baca alqur'an (BBQ) Mahasiswa KKM3 Blitar					13.900.000	13.900.000		
			38	Pemilihan mahasiswa berprestasi FT UM					14.265.000	14.265.000		
			39	Pena Pujangga II (Lomba Cerpen ASEAN)					17.400.000	17.400.000		
			40	Penyelenggaraan kegiatan lomba internal Kegiatan Civil day TS					39.630.000	39.630.000		
			41	Performance Apraisal					1.175.000	1.175.000		
			42	Pertukaran Mahasiswa ke Luar Negeri Departemen TEP FIP					40.000.000	40.000.000		
			43	PIMNAS					4.050.000	4.050.000		
			44	PKKMB 2023					631.825.000	631.825.000		
			45	PKM mahasiswa FIP					5.650.000	5.650.000		
			46	Power Energy Saving Competition (PESC)					22.050.000	22.050.000		
			47	Program Intership/Student Mobility Mahasiswa					300.000.000	300.000.000		
			48	Psychoart / Artpsium					9.400.000	9.400.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			49	Seminar Internasional Bahasa Arab Mahasiswa VI					21.865.000	21.865.000		
			50	Seminar Nasional Sexophone/Starwars Prodi IKM					18.150.000	18.150.000		
			51	Ujian HSK Mandarin					22.000.000	22.000.000		
			52	Workshop dan konsultasi klinis pkm DAN Pendampingan PKM (Sosilisasi, Lolos Pendanaan dan Lolos Pimnas) Tahun 2023					85.440.000	85.440.000		
			53	Workshop Kewirausahaan untuk memetakan dan menjangring mahasiswa yang berwirausaha jurusan IK					5.300.000	5.300.000		
			54	Workshop Mahasiswa LN Non Degree					9.000.000	9.000.000		
			55	Workshop Pemantapan PIMNAS					21.300.000	21.300.000		
			56	Workshop Penyiapan Proposal PKM Mahasiswa					5.400.000	5.400.000		
			57	Workshop Penyusunan Draft, Review dan Pendampingan Unggah Proposal PKM					8.550.000	8.550.000		
			58	Kegiatan Jurnal Fakultas Sastra					30.200.000	30.200.000		
			59	Workshop Jurnal Menuju Terindeks Nasional Bereputasi					6.800.000	6.800.000		
			60	Barang Habis Pakai (BHP)					44.760.000	44.760.000		
			61	Barang Habis Pakai Kegiatan-Kosumsi					63.000.000	63.000.000		
			62	Daya dan Jasa					37.080.000	37.080.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			63	Honorarium Non Pegawai					90.800.000	90.800.000		
			64	Langganan Software					40.000.000	40.000.000		
			65	Beban Penggandaan dan Percetakan					40.390.000	40.390.000		
			66	Beban Pengiriman Barang dan Dokumen					4.379.000	4.379.000		
			67	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan					155.939.000	155.939.000		
			68	Beban Perjalanan Dinas Pegawai-DN					265.920.000	265.920.000		
			69	Benchmarking Direktorta Akademik					161.400.000	161.400.000		
			70	Barang Habis Pakai Medis dan Protokol Kesehatan					23.000.000	23.000.000		
			71	KDMI/NUDC					8.600.000	8.600.000		
			72	Kegiatan LKMM TL/TM					72.085.000	72.085.000		
			73	KEGIATAN TOT BAGI DOSEN UM					9.675.000	9.675.000		
			74	KLINIK BEASISWA LPDP					8.000.000	8.000.000		
			75	MTQ Tingkat Universitas Negeri Malang					72.540.000	72.540.000		
			76	Operasional Kegiatan Dit Kemahasiswaan dan Alumni					575.942.000	575.942.000		
			77	Ormawa Of The Year (OTY)					135.985.000	135.985.000		
			78	Pembinaan PKM Lolos Pendanaan Belmawa					51.000.000	51.000.000		
			79	Penerimaan Mahasiswa Baru					107.250.000	107.250.000		
80	Persediaan barang operasional lainnya					148.620.000	148.620.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni								
			81	PIOSMABA					55.950.000	55.950.000		
			82	Kegiatan PROSPEK					72.300.000	72.300.000		
			83	Registrasi Mahasiswa					163.250.000	163.250.000		
			84	SPK KEGIATAN UKM DAN ORMAWA					420.000.000	420.000.000		
			85	Workshop Tim Pengembang					7.400.000	7.400.000		
			86	Pengadaan Peralatan dan Mesin					262.709.000	262.709.000		
			87	Biaya Perjalanan Pertukaran Mahasiswa (ke Luar Negeri) Departemen PLS FIP					60.000.000	60.000.000		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	30	1	Tunjangan profesi dosen NonGuru Besar	33.424.639.200					33.424.639.200	129.804.086.200	15,35%
			2	Seminar Nasional Departemen PLS S1, S2 FIP					43.200.000	43.200.000		
			3	Ujian Disertasi BK FIP					32.625.000	32.625.000		
			4	Jellit Juli dan Desember					7.000.000	7.000.000		
			5	Kemitraan dan kerjasama Penelitian FIS					280.842.000	280.842.000		
			6	Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Internasional di UIN Yogya (Koord Prodi S2/S3 PBI)					29.000.000	29.000.000		
			7	Penerbitan Jurnal FIS					601.080.000	601.080.000		
			8	Workshop Jurnal IPJ Prodi PKO					1.650.000	1.650.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			9	Workshop Penulisan Buku Berpotensi HKI/Paten Prodi PKO					6.550.000	6.550.000		
			10	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat FIS					377.500.000	377.500.000		
			11	Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik/Dosen					95.000.000.000	95.000.000.000		
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	1	Gaji dan tunjangan dosen	68.714.128.800					68.714.128.800	94.237.968.800	11,15%
			2	Adjunct Profesor dept TS					27.050.000	27.050.000		
			3	Audensi dengan Stakeholder DKV dan GA					12.625.000	12.625.000		
			4	Benchmarking Kurikulum Prodi IKM ke UNHAS/UNDIP/UI					65.000.000	65.000.000		
			5	Benchmarking Laboratorium ke UiTM Prodi PKO					66.000.000	66.000.000		
			6	Benchmarking Laboratorium Prodi IKM ke Universiti Malaya					55.000.000	55.000.000		
			7	Implementasi Kerjasama Jaringan Kemitraan Program Studi					24.400.000	24.400.000		
			8	Iuran Keanggotaan Organisasi Profesi Prodi PKO					8.907.000	8.907.000		
			9	Keanggotaan AIPTKMI Prodi IKM					3.000.000	3.000.000		
			10	Kegiatan Adjuct Professor & Keg. Akademik					403.000.000	403.000.000		
			11	Kegiatan Pengabdian ke LN Departemen Seni dan Desain					59.020.000	59.020.000		
			12	Kerjasama Asosiasi					12.400.000	12.400.000		
			13	Kerjasama Luar Negeri Departemen TE					120.000.000	120.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			14	Keynote Speaker International dept TS					8.600.000	8.600.000		
			15	Pekan Arabi ke-33					7.000.000	7.000.000		
			16	Pelatihan Dosen (Sertifikat kompetensi dosen)					102.000.000	102.000.000		
			17	Penerjemahan Dokumen Kursus di Balai Bahasa					6.875.000	6.875.000		
			18	Pengembangan Kapasitas Dosen Departemen PLS FIP					108.000.000	108.000.000		
			19	Pengembangan SDM IK					23.200.000	23.200.000		
			20	Peningkatan kerjasama dan penjaminan mutu dalam bidang pend. Seni					77.880.000	77.880.000		
			21	Visiting Lecture/ Staff Exchange Dosen DTS atau Dosen Luar Negeri					10.200.000	10.200.000		
			22	Workshop Pengisian Data IKU					22.000.000	22.000.000		
			23	Workshop Jurnal Preventia Prodi IKM					1.350.000	1.350.000		
			24	Workshop Penyusunan HKI bagi Dosen FIP					59.400.000	59.400.000		
			25	Hr Dosen LB, Dosen Internasional, Hr Sidang, Hr Reviewer					437.400.000	437.400.000		
			26	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang Masuk dalam Top 100 QS WUR					80.000.000	80.000.000		
			27	Operasional Kegiatan Direktorat Akademik					1.280.338.000	1.280.338.000		
			28	Operasional Kegiatan LSP					82.316.000	82.316.000		
29	Pendukung Kegiatan Fakultas					1.105.238.000	1.105.238.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			30	Pertemuan dengan Asosiasi Profesi Jurusan IK					16.020.000	16.020.000		
			31	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran					50.000.000	50.000.000		
			32	pembuatan papan nama departemen					600.000.000	600.000.000		
			33	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Perkantoran					516.375.000	516.375.000		
			34	pemeliharaan Gedung pendukung pembelajaran					512.100.000	512.100.000		
			35	Pengadaan Peralatan dan Mesin					1.561.892.000	1.561.892.000		
			36	Pengadaan Peralatan dan mesin Penunjang Pembelajaran dan Perkantoran					4.305.536.000	4.305.536.000		
			37	Pengadaan Peralatan Penunjang Pembelajaran					386.000.000	386.000.000		
			38	Benchmarking Pengembangan SDM PTBH					23.400.000	23.400.000		
			39	Bimbingan Teknis Pengusulan Jabatan Fungsional					41.100.000	41.100.000		
			40	Diklat K3					26.600.000	26.600.000		
			41	Diklat Prajabatan Dosen UM					20.250.000	20.250.000		
			42	Kegiatan Witness (Penyaksian Uji Kompetensi) LSP-P1UM oleh BNSP					34.850.000	34.850.000		
			43	Keikutsertaan dalam Organisasi Institusi Prodi IKM					54.000.000	54.000.000		
			44	Keikutsertaan Sertifikasi Keahlian Dosen Prodi IKM dan PKO					163.600.000	163.600.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			45	Kursus Peningkatan Bahasa Mandarin bagi Dosen UM di UPT Pusat Bahasa UNESA (Online)					44.000.000	44.000.000		
			46	Pelaksanaan Bechmark LSP-P1UM ke LSP AP-I (LSP Administrasi Perkantoran Indonesia) dan LSP Tenaga Teknik Indonesia, dalam rangka Pembahasan LSP Pihak Ketiga					49.310.000	49.310.000		
			47	Pelaksanaan Pelatihan Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Keahlian Asesor/dosen S2 LSP-P1UM ke Universitas Negeri Yogyakarta					21.536.000	21.536.000		
			48	Pelatihan dan Uji Asesor Kompetensi untuk Skema Baru (Askom) Tahun 2023					242.469.000	242.469.000		
			49	Pemberian bantuan studi lanjut Dosen tugas belajar dalam dan luar negeri					11.000.000.000	11.000.000.000		
			50	Pemberian bantuan studi lanjut Tenaga Kependidikan tugas belajar dalam dan luar negeri					1.000.000.000	1.000.000.000		
			51	Penerimaan Dosen PPPK					35.500.000	35.500.000		
			52	Pengadaan Dosen Tetap Non PNS					34.500.000	34.500.000		
			53	Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik FMIPA					212.000.000	212.000.000		
			54	Pengembangan Soft Skill Pegawai					106.250.000	106.250.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			55	Penyusunan Perangkat Berkas Administrasi dan Soal Uji Kompetensi Skema Baru					12.055.000	12.055.000		
			56	Penyusunan Perangkat MAPA, Instrumen Asesmen Skema Baru					12.055.000	12.055.000		
			57	Sosialisasi SISTER BKD					54.000.000	54.000.000		
			58	Sosialisasi SISTER Data Kepegawaian					24.300.000	24.300.000		
			59	Sosialisasi TUBEL					26.550.000	26.550.000		
			60	Verifikasi dan Validasi Skema Baru LSP-P1UM oleh BNSP					69.393.000	69.393.000		
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	1	Tunjangan profesi dosen Guru Besar	6.722.155.000					6.722.155.000	84.693.315.000	10,02%
			2	Tunjangan kehormatan Guru Besar	14.299.393.000					14.299.393.000		
			3	Pengadaan buku pustaka		550.000.000				550.000.000		
			4	Pengadaan database ejournal (konsorsium Springer)		850.000.000				850.000.000		
			5	Pengadaan database ejournal (konsorsium Cambridge)		110.000.000				110.000.000		
			6	Pengadaan database ebook		350.000.000				350.000.000		
			7	Pengadaan database ejournal Oxford		210.000.000				210.000.000		
			8	Pengadaan database ejournal Emerald		350.000.000				350.000.000		
			9	Pengadaan database ejournal Taylor & Francis social Sciences and Humanities Library		447.000.000				447.000.000		
			10	Tunjangan jabatan fungsional Dosen Tetap Non PNS		517.650.000				517.650.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			11										
			12	Tunjangan Profesi Dosen Tetap Non PNS		342.684.000				342.684.000			
			13	Tunjangan Kehormatan Profesor Dosen Tetap Non PNS		109.368.000				109.368.000			
			14	Dosen Luar biasa D4 TRPBS, S1 PTB dan S1 TS					54.000.000	54.000.000			
			15	Finalisasi Penulisan Buku Chapter					6.000.000	6.000.000			
			16	International Conference on Education and Performing Art – Concept and Implemetation (INCEPA)					26.400.000	26.400.000			
			17	Konferensi Internasional Bahasa Arab VIII					13.000.000	13.000.000			
			18	Langganan Jurnal International AECT Departemen TEP FIP					8.000.000	8.000.000			
			19	Muktamar Internasional/ MUDALLA 2					14.400.000	14.400.000			
			20	Pembelian Bahan Pustaka					5.000.000	5.000.000			
			21	Pendampingan Submit dan Review Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus Dosen dan Mahasiswa TEP FIP					6.463.000	6.463.000			
			22	Seminar Nasional dan Call for Paper Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)					24.050.000	24.050.000			
			23	Seminar Nasional dan Call of Paper Mahasiswa (SENACAM)					22.750.000	22.750.000			
			24	Seminar Nasional Nitisastra VII					12.250.000	12.250.000			

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			25	Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELASAR) Departemen Sastra Jerman					11.825.000	11.825.000		
			26	Seminar Nasional Pendidikan Seni (SEMNAS PSP)					13.875.000	13.875.000		
			27	Seminar Nasional Prodi PKO					24.100.000	24.100.000		
			28	Seminar Nasional Prodi S2 dan S3 BK					18.600.000	18.600.000		
			29	Seminar Nasional Sendiya					12.400.000	12.400.000		
			30	Seminar Nasional/Workshop/ Pelatihan/Kegiatan FIP					555.000.000	555.000.000		
			31	Semlok Inovasi Media Pembelajaran Dosen					10.250.000	10.250.000		
			32	Webinar Penciptaan Karya Seni Berpotensi HaKI (Dosen && Mahasiswa PSR)					8.100.000	8.100.000		
			33	Webinar Pendidikan Seni dalam Pemajuan Budaya					7.900.000	7.900.000		
			34	Workshop Elektro Mengabdi					28.550.000	28.550.000		
			35	Workshop Finalisasi Editing Prosiding Seminar Nitisastra					16.450.000	16.450.000		
			36	workshop Jurnal 1, 2					65.000.000	65.000.000		
			37	Workshop penulisan artikel jurnal bereputasi					6.600.000	6.600.000		
			38	Workshop Penulisan Buku Ajar (S2 PBI)					6.300.000	6.300.000		
			39	Workshop Penulisan Buku bagi Dosen dan Mahasiswa Prodi S2 dan S3 BK FIP					3.600.000	3.600.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			40	Workshop Penulisan Buku bagi Dosen dan Mahasiswa Prodi S2 dan S3 BK FIP					1.500.000	1.500.000		
			41	Workshop Penulisan Penulisan Artikel IK					1.450.000	1.450.000		
			42	Workshop Penyusunan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat KBK (ELT, Linguistik, Sastra)					4.725.000	4.725.000		
			43	Workshop PKM IK					1.450.000	1.450.000		
			44	Workshop Revitalisasi Kurikulum Pada FS					167.400.000	167.400.000		
			45	Workshop seni Pertunjukan					8.100.000	8.100.000		
			46	bantuan conference Dosen TM					87.500.000	87.500.000		
			47	Bantuan Dana Penelitian FIK					325.000.000	325.000.000		
			48	Bantuan publikasi jurnal internasional scopus					182.915.000	182.915.000		
			49	Biaya mengikuti pelatihan penulisan artikel scopus					75.000.000	75.000.000		
			50	Fullday Pelatihan dan Pendampingan penulisan artikel jurnal internasional					46.750.000	46.750.000		
			51	Pelaksanaan ICGCEE					263.025.000	263.025.000		
			52	International Conference on Condensed Matters and Advanced Material (IC2MAM)					108.500.000	108.500.000		
53	International Conference on Electricals, Electronics, and Informatics Engineering					232.500.000	232.500.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			54	International Conference on Life Sciences and Technology (ICoLiST)					108.500.000	108.500.000		
			55	International Conference on Mathematics and Applications (Icomathapp)					108.500.000	108.500.000		
			56	International Conference on Mathematics and Science Education (ICoMSE)					108.500.000	108.500.000		
			57	Jurnal Al-Arabi					5.800.000	5.800.000		
			58	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional Luar Negeri Prodi PKO					55.200.000	55.200.000		
			59	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional Prodi IKM					60.500.000	60.500.000		
			60	Mengelola Jurnal Sport Science					14.400.000	14.400.000		
			61	Pelaksanaan kegiatan penelitian di FT					525.000.000	525.000.000		
			62	Pelaksanaan Penelitian d Fakultas dan Universitas					40.000.000.000	40.000.000.000		
			63	Pelaksanaan Penelitian FE					814.000.000	814.000.000		
			64	Pelaksanaan Penelitian FMIPA					900.000.000	900.000.000		
			65	Pelaksanaan Penelitian Sekolah Pascasarjana					100.000.000	100.000.000		
			66	Pelaksanaan Penelitian termin 1					170.000.000	170.000.000		
			67	Pelaksanaan Seminar Nasional dan call paper Kegiatan Civil day TS					27.700.000	27.700.000		
			68	Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Internasional					65.600.000	65.600.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			69	Pendampingan Upload Proposal Penelitian dan Pengaduan Kepada Masyarakat					7.500.000	7.500.000		
			70	Penelitian Dosen FIP					1.350.000.000	1.350.000.000		
			71	Penelitian FS					396.000.000	396.000.000		
			72	Penerbitan Jurnal Flourishing					5.400.000	5.400.000		
			73	Penerbitan Jurnal FMIPA					165.625.000	165.625.000		
			74	Penerbitan Jurnal Kualitatif Ilmu Perilaku					1.800.000	1.800.000		
			75	Penerbitan Jurnal Sains Psikologi					3.000.000	3.000.000		
			76	Penerbitan Jurnal trimester 1					93.000.000	93.000.000		
			77	Penerbitan Proceeding Seminar Nasional					39.375.000	39.375.000		
			78	Pengadaan Produk IK					800.000	800.000		
			79	Pengusulan Hak Kekayaan Intelektual dan Paten					99.650.000	99.650.000		
			80	Publikasi Artikel Dosen FIP pada Jurnal/Prosiding Terindeks					454.000.000	454.000.000		
			81	Review Artikel Jurnal Preventia Prodi IKM					3.000.000	3.000.000		
			82	Seminar Bioteknologi Nasional					1.500.000	1.500.000		
			83	Seminar Bioteknologi Nasional					35.100.000	35.100.000		
			84	Seminar Internasional FIP					555.500.000	555.500.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktilistik)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			85	Seminar Nasional dan Workshop Biologi IPA dan Pembelajarannya					39.600.000	39.600.000		
			86	Seminar Nasional Fisika dan Pembelajarannya					36.600.000	36.600.000		
			87	Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan Alam					36.300.000	36.300.000		
			88	Seminar Nasional Kimia dan Pembelajarannya					36.600.000	36.600.000		
			89	Seminar Nasional Matematika dan Pembelajarannya					36.600.000	36.600.000		
			90	Seminar Penelitian Keilmuan Sport Science					9.800.000	9.800.000		
			91	Seminar Prodi Gizi					36.600.000	36.600.000		
			92	Seminar/Webinar Prodi Farmasi					36.600.000	36.600.000		
			93	Usulan Hak Cipta					417.000.000	417.000.000		
			94	Workshop Pengajuan HKI dan Paten Bidang Kepelatihan/Keolahragaan Prodi PKO					5.100.000	5.100.000		
			95	Workshop Penyuntingan Jurnal					607.450.000	607.450.000		
			96	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengaduan Kepada Masyarakat					7.500.000	7.500.000		
			97	Bantuan Dana Pengabdian kepada Masyarakat FIK					150.000.000	150.000.000		
			98	Kegiatan Pengabdian Dosen FS					83.000.000	83.000.000		
			99	Kerjasama Keolahragaan dengan Mitra jurusan IK					11.815.000	11.815.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			100	Pegabdian Kepada Masyarakat Dosen FIP						609.000.000	609.000.000		
			101	pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat FT						577.000.000	577.000.000		
			102	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Fakultas dan Universitas						5.000.000.000	5.000.000.000		
			103	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat FMIPA						225.000.000	225.000.000		
			104	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Pascasarjana						50.000.000	50.000.000		
			105	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat FEB						130.000.000	130.000.000		
			106	Penerbitan Proceeding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat						10.500.000	10.500.000		
			107	Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan pelaksanaan di sekitar kampus						12.000.000	12.000.000		
			108	Pengabdian Sumber Dana Non APBN						755.000.000	755.000.000		
			109	Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat						42.600.000	42.600.000		
			110	Bulan Pancasila (lomba Esai dan Cerpen)						36.800.000	36.800.000		
			111	Bantuan biaya peningkatan kompetensi dan karya ilmiah dosen Pelatihan Dosen						65.679.000	65.679.000		
			112	Penyelenggaraan NEELLS						30.050.000	30.050.000		
113	Pelatihan Penulisan Artikel						72.340.000	72.340.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			114	Pengembangan SDM Tenaga Pendidik					1.689.750.000	1.689.750.000		
			115	Perjalanan Dinas Mengikuti Seminar, Workshop dan Lokakarya Departemen TEP				172.000.000	172.000.000			
			116	Publikasi Karya Ilmiah Dosen				37.728.000	37.728.000			
			117	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah bagi Dosen Departemen BK FIP				7.425.000	7.425.000			
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	1	Asosiasi Bimbingan dan Konseling Nasional Indonesia Departemen BK FIP					44.780.000	44.780.000	71.657.843.000	8,47%
			2	Kerjasama dengan Stakeholder PSR				66.800.000	66.800.000			
			3	Hari Bahasa Arab Internasional				14.710.000	14.710.000			
			4	Kegiatan forum FIP- JIP Departemen BK FIP				43.680.000	43.680.000			
			5	Kerjasama Pendidikan dengan LN				234.000.000	234.000.000			
			6	KPL MBKM, KLL, praktek lapangan				285.910.000	285.910.000			
			7	Peningkatan Kapasitas Dosen Departemen AP FIP				65.000.000	65.000.000			
			8	Penyelenggaraan kerjasama berbasis pendidikan				70.000.000.000	70.000.000.000			
			9	Workshop Manajemen dan Organisasi PSDKU UM				42.480.000	42.480.000			
			10	Workshop pembelajaran, kuliah tamu, dan pertemuan asosiasi				93.580.000	93.580.000			
			11	Pelaksanaan Penelitian FIS				37.275.000	37.275.000			
			12	Workshop Kebidanan, Keperawatan, dan Kedokteran				218.628.000	218.628.000			

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				dalam rangka Pendirian Fakultas Kedokteran UM (4 Kegiatan)								
			13	Pengembangan Jurnal JIP					210.000.000	210.000.000		
			14	Membangun Jejaring Program Kemitraan dengan Lembaga/Perguruan Tinggi Lain Prodi PGPAUD Departemen KSDP FIP					235.000.000	235.000.000		
			15	Penguatan Prodi PGPAUD Melalui Kegiatan Asosiasi Departemen KSDP FIP					66.000.000	66.000.000		
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	1	Coaching Klinik Artikel Proceeding Semnas PJKR					21.150.000	21.150.000	6.273.967.000	0,74%
			2	Honorarium Dosen Praktisi IK					6.000.000	6.000.000		
			3	Kuliah Kerja Nyata S1 Prodi IKOR					29.513.000	29.513.000		
			4	Pemakalah Seminar Internasional IK					51.648.000	51.648.000		
			5	Pembelian Aplikasi X-Reading, bahan praktikum, buku pustaka					1.340.550.000	1.340.550.000		
			6	Pertukaran Dosen MBKM antar Prodi IK se Indonesia					8.640.000	8.640.000		
			7	Seminar 2 IK					16.000.000	16.000.000		
			8	Seminar Nasional 1 IK					11.020.000	11.020.000		
			9	Seminar Nasional Jurusan PJKR					16.300.000	16.300.000		
			10	Seminar Nasional, Workshop FEB UM					2.093.433.000	2.093.433.000		
			11	Sosialisasi KBK Prodi					600.000	600.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			12	Tracer Study					12.650.000	12.650.000		
			13	Ujian Disertasi dan tesis					51.888.000	51.888.000		
			14	Workshop Pengembangan Kurikulum, panduan MBKM, dll					496.700.000	496.700.000		
			15	Kerjasama dengan Nanyang Teknologi University Singapura					125.000.000	125.000.000		
			16	AUDIT MUTU PEMBELAJARAN					40.860.000	40.860.000		
			17	Beban Pajak					4.245.000	4.245.000		
			18	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi LPPP DLI					1.891.770.000	1.891.770.000		
			19	PENGEMBANGAN SISTEM MUTU					15.975.000	15.975.000		
			20	STANDAR DAN SOP					20.025.000	20.025.000		
			21	Tes Bahasa Inggris TOEFL/IELT					20.000.000	20.000.000		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10	1	BKSTI & BKSTM					25.680.000	25.680.000	9.716.177.000	1,15%
			2	Cetak Bahan Pustaka dan Referensi Departemen AP FIP					30.000.000	30.000.000		
			3	Finalisasi Borang LAMDIK Untuk Akreditasi S1 TEP FIP					15.866.000	15.866.000		
			4	Kegiatan Akreditasi Prodi					104.000.000	104.000.000		
			5	kegiatan rutin terkait akreditasi					235.420.000	235.420.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			6	Kuliah Tamu, Lokakarya, Seminar, Workshop, Gelar Produk, Bahan Praktikum FIS					713.370.000	713.370.000		
			7	Pelaksanaan kegiatan akademik terkait proses belajar mengajar					43.700.000	43.700.000		
			8	Pelatihan Kurikulum Merdeka Belajar Dosen PJKR					21.150.000	21.150.000		
			9	Pembangunan Zona Integritas					75.750.000	75.750.000		
			10	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik					1.228.980.000	1.228.980.000		
			11	Penyusunan Borang Akreditasi prodi					70.617.000	70.617.000		
			12	Persiapan Re-Akreditasi Departemen TEP FIP					15.707.000	15.707.000		
			13	Reakreditasi D4 Tata Boga dan D4 Desain Mode					20.475.000	20.475.000		
			14	Seminar Nasional Prodi S1 PGPAUD Departemen KSDP FIP					16.800.000	16.800.000		
			15	Seminar Nasional Prodi S2 PAUD					16.800.000	16.800.000		
			16	Sertifikasi BAPETEN					50.000.000	50.000.000		
			17	Sertifikasi ISO					112.050.000	112.050.000		
			18	Workshop Akreditasi LAM dept TE					79.440.000	79.440.000		
			19	Workshop Finasilisasi Penyusunan Borang Akreditasi Fakultas					102.750.000	102.750.000		
			20	workshop pendidikan dasar 1, 2					65.000.000	65.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			21	Workshop Penyusunan dokumen dan borang akreditasi					265.900.000	265.900.000		
			22	Workshop Tindak Lanjut Hasil Akreditasi AQAS Prodi PKO					3.375.000	3.375.000		
			23	AKREDITASI INTERNASIONAL					56.700.000	56.700.000		
			24	AKREDITASI NASIONAL					342.600.000	342.600.000		
			25	Operasional Kantor					473.500.000	473.500.000		
			26	Pembelanjaan Refill Tinta Departemen KSDP					1.500.000	1.500.000		
			27	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran FIP					709.552.000	709.552.000		
			28	Perjadin Tim FKK UM ke Fakultas Kedokteran PTN Mitra dan PTN Contoh sampai dengan Pendirian Prodi2 FKK UM					240.870.000	240.870.000		
			29	Refill Toner Printer Departemen AP FIP					4.000.000	4.000.000		
			30	Sewa Hosting (Jotform) Departemen PLB FIP					12.000.000	12.000.000		
			31	Sewa Hosting MBS Departemen AP FIP					1.200.000	1.200.000		
			32	Workshop Penyusunan Laporan Monev Pembelajaran FIP					38.100.000	38.100.000		
			33	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran					1.177.500.000	1.177.500.000		
			34	Pemeliharaan Gedung FIP					800.000.000	800.000.000		
			35	Pemeliharaan Jaringan					75.000.000	75.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			36	Pengadaan Peralatan dan Mesin Departemen FIP					489.665.000	489.665.000		
			37	Pengadaan Peralatan Kantor FIP					200.000.000	200.000.000		
			38	Focus Group Discussion (FGD) Senat FIP					180.000.000	180.000.000		
			39	Pelatihan IELTS					25.000.000	25.000.000		
			40	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran					20.000.000	20.000.000		
			41	Pengembangan Dosen PP3 (Pelatihan Dosen, Workshop dll) Departemen KSDP FIP					108.000.000	108.000.000		
			42	Pengiriman Dosen/Tendik Mengikuti Workshop/Seminar/Pelatihan					279.200.000	279.200.000		
			43	Peningkatan Kapasitas Pimpinan FIP					300.000.000	300.000.000		
			44	Perjalanan Dinas Dosen Departemen PLB					65.000.000	65.000.000		
			45	Persiapan Akreditasi dan Visitasi Program Studi S1 PLB dan S2 PKh Departemen PLB FIP					6.000.000	6.000.000		
			46	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan					702.560.000	702.560.000		
			47	Sidang Rapat Senat Akademik FIP					95.400.000	95.400.000		
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	1	BPJS ketenagaan		3.726.000.000				3.726.000.000	79.461.827.000	9,40%
			2	Langganan listrik		5.880.000.000				5.880.000.000		
			3	Langganan air, gas		1.775.433.000				1.775.433.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			4	Langganan telepon		180.000.000				180.000.000		
			5	Pengadaan Bandwith		3.960.000.000				3.960.000.000		
			6	Pengadaan Backup Bandwith		2.838.000.000				2.838.000.000		
			7	Langganan Software Plagiasi Turnitin		199.978.000				199.978.000		
			8	Pengadaan lisensi microsoft		1.063.935.000				1.063.935.000		
			9	Cleaning service		2.202.128.000				2.202.128.000		
			10	BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas		1.914.128.000				1.914.128.000		
			11	Pakaian satpam		297.500.000				297.500.000		
			12	Pakaian sopir, teknisi, tenaga halaman/taman, tenaga medis		57.600.000				57.600.000		
			13	Obatobatan		200.000.000				200.000.000		
			14	Pengadaan bahan cetak ijazah, transkrip, akta, sertifikat		800.000.000				800.000.000		
			15	Pengadaan Jas Almamater		3.300.000.000				3.300.000.000		
			16	Pengadaan barang sanitasi di gedung perkantoran dan rumah dinas UM		300.000.000				300.000.000		
			17	Pemeliharaan Lab Pendidikan Agama Islam		200.000.000				200.000.000		
			18	Pemeliharaan gazebo UM Kampus 1		100.000.000				100.000.000		
			19	Perabatan selasar Lt.3 Grek		200.000.000				200.000.000		
			20	Pemeliharaan gedung B5		100.000.000				100.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			21	Pembuatan car stopper parkir mobil depan Grarek		100.000.000					100.000.000		
			22	Perbaikan kamar mandi UKM Lama		100.000.000					100.000.000		
			23	Pemeliharaan gudang rumah tangga belakang autis		100.000.000					100.000.000		
			24	Pembersihan ACP Gedung Graha Rektorat		250.000.000					250.000.000		
			25	Pemeliharaan rumah dinas UM		500.000.000					500.000.000		
			26	Perbaikan Gedung Graha Cakrawala		300.000.000					300.000.000		
			27	Pengecatan dan Pembersihan Basement Grarek		100.000.000					100.000.000		
			28	Pemeliharaan gedung berupa penangkal petir kampus 3		100.000.000					100.000.000		
			29	Pemeliharaan gedung B1, B2, B3		800.000.000					800.000.000		
			30	Pengadaan Kamera CCTV Outdoor dan Indoor Hikvision Asrama Lily dan Aster		25.000.000					25.000.000		
			31	Pengadaan CCTV Asrama Mawar Blitar		87.638.000					87.638.000		
			32	Pengadaan Kasur Spring Bed Asrama Lili merk Moderland Vios		191.337.000					191.337.000		
			33	Pengadaan Kamera CCTV Wisenet Asrama Dahlia		65.000.000					65.000.000		
			34	Pengadaan peralatan Fakultas		3.663.000.000					3.663.000.000		
			35	Pelatihan Pengadaan barang dan jasa		152.975.000					152.975.000		
			36	Gaji dosen tetap non PNS		5.969.864.000					5.969.864.000		
			37	Tunjangan anak Dosen Tetap Non PNS		443.870.000					443.870.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			38	Tunjangan suami/istri Dosen Tetap Non PNS		99.501.000				99.501.000		
			39	Tunjangan beras Dosen Tetap Non PNS		410.621.000				410.621.000		
			40	Uang makan Dosen Tetap Non PNS		1.494.504.000				1.494.504.000		
			41	Gaji pokok Pegawai tetap		16.726.804.000				16.726.804.000		
			42	Tunjangan suami/istri pegawai tetap		1.313.400.000				1.313.400.000		
			43	Tunjangan anak pegawai tetap		525.360.000				525.360.000		
			44	Tunjangan beras pegawai tetap non PNS		1.161.919.000				1.161.919.000		
			45	Uang makan pegawai tidak tetap		3.600.000.000				3.600.000.000		
			46	Pembelian bahan praktikum Fakultas		1.198.803.000				1.198.803.000		
			47	Perjalanan Dinas dalam rangka Kerjasama Dalam Negeri					738.823.000	738.823.000		
			48	Diklat Penyusunan Peraturan/Keputusan					108.910.000	108.910.000		
			49	Kegiatan Penjaminan Mutu Kelembagaan FIS					458.731.000	458.731.000		
			50	Keperluan Sehari-hari Perkantoran					150.668.000	150.668.000		
			51	Kegiatan Sosial FS					72.200.000	72.200.000		
			52	PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA UM TAHUN 2022					63.713.000	63.713.000		
			53	Operasional Kegiatan UPT Sistem Informasi, Komunikasi, dan Teknologi					491.750.000	491.750.000		
54	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPT					540.000.000	540.000.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				Sistem Informasi, Komunikasi, dan Teknologi								
			55	LOKAKARYA SDG LINTAS SEKTORAL					4.850.000	4.850.000		
			56	MENGHADIRI LOKAKARYA UI GREENMETRICS					10.610.000	10.610.000		
			57	MENGIKUTI AGENDA PROMOSI OS ATAU THE					26.618.000	26.618.000		
			58	PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS PEMERINGKATAN INTERNASIONAL					8.264.000	8.264.000		
			59	WORKSHOP PENGUMPULAN DATA QS WUR/AUR					33.056.000	33.056.000		
			60	[PEMERINGKATAN] WORKSHOP PENYUSUNAN BUKU LUARAN PUSAT PEMERINGKATAN					7.064.000	7.064.000		
			61	[PEMERINGKATAN] WORKSHOP PENYUSUNAN DRAFT SK KEBIJAKAN TERKAIT SDG					7.364.000	7.364.000		
			62	[PEMERINGKATAN] WORKSHOP PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS SUSTAINABILITY					7.364.000	7.364.000		
			63	Pengadaan Seragam FPsi					71.620.000	71.620.000		
			64	Pengukuhan Guru Besar UM 2023					132.500.000	132.500.000		
			65	Rapat Senat					13.250.000	13.250.000		
			66	Upacara Hari Kemerdekaan RI 2023					78.850.000	78.850.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			67	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran					350.000.000	350.000.000		
			68	pemeliharaan Gedung FS UM					1.000.000.000	1.000.000.000		
			69	Pengadaan Peralatan dan Mesin FIS					800.255.000	800.255.000		
			70	Pengadaan Peralatan dan Mesin UPT Siskomtek					794.878.000	794.878.000		
			71	Peralatan dan Mesin					2.993.262.000	2.993.262.000		
			72	Diklat Keprotokoleran 2023					127.670.000	127.670.000		
			73	Diklat Kesamaptaaan Satpam (PBB)					25.800.000	25.800.000		
			74	Benchmarking Pengelolaan Keuangan PTNBH					177.000.000	177.000.000		
			75	Mengikuti Gada Pratama					107.500.000	107.500.000		
			76	Pelatihan Bersertifikat Bagi Dosen					137.000.000	137.000.000		
			77	Pelatihan Dasar bagi Tenaga Kependidikan (Tendik) Tetap UM Tahun 2023					417.425.000	417.425.000		
			78	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Pelayanan Bersertifikasi BNSP					112.500.000	112.500.000		
			79	Pelatihan Peningkatan Penguasaan Microsoft Office dan Teknik Jaringan bagi Tenaga Kependidikan UM					100.000.000	100.000.000		
			80	Pelatihan Peningkatan SDM dalam rangka Pengelolaan Database dan Aplikasi					50.000.000	50.000.000		
			81	Pelatihan penyusunan peta kompetensi, analisis jabatan,					112.500.000	112.500.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				analisis beban kerja dan kebutuhan SDM Tendik								
			82	BENCHMARKING PEMERINGKATAN					31.144.000	31.144.000		
			83	PELATIHAN BIG DATA (DARING)					23.000.000	23.000.000		
			84	Pengembangan SDM FIS					210.940.000	210.940.000		
			85	Penyelenggaraan Sosialisasi Perpajakan Bagi Pengelola Keuangan					47.900.000	47.900.000		
			86	Penyelenggaraan Sosialisasi Perpajakan Bagi Seluruh Pegawai					5.850.000	5.850.000		
			87	Rekonsiliasi Anggaran dan Perpajakan					13.500.000	13.500.000		
			88	Sosialisasi Pengelolaan Keuangan PTNBH TA 2023					10.800.000	10.800.000		
			89	Workshop Sosialisasi Penatausahaan Aset UM					12.400.000	12.400.000		
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	1	Gaji dan tunjangan tenaga kependidikan	31.546.975.000					31.546.975.000	187.233.020.000	22,14%
			2	Publikasi UM di laman / report ranking THE					265.000.000	265.000.000		
			3	Insentif Pengelola program WCU					60.200.000	60.200.000		
			4	Peningkatan jumlah internasional conference bekerjasama dengan komunitas akademik/konsorsium keilmuan internasional						-		
			5	Peningkatan jumlah mahasiswa asing inbound program non-gelar (non-degree)					227.000.000	227.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			6	Peningkatan jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects.					120.000.000	120.000.000		
			7	Gelar Cipta Busana					30.000.000	30.000.000		
			8	Kegiatan ESQ bagi Civitas Akademika					298.200.000	298.200.000		
			9	Kegiatan Perjalanan dalam rangka mendukung kegiatan tridharma					551.160.000	551.160.000		
			10	Kerjasama Mitra Kementrian/Lembaga Pemerintah dan Pemda					51.500.000	51.500.000		
			11	Kunjungan industri Jur TM					59.840.000	59.840.000		
			12	Pelaksanaan kegiatan kuliah tamu, dosen tamu, dll					101.825.000	101.825.000		
			13	Pelatihan Bimtek Peningkatan Kualitas SDM Tenaga Kependidikan					180.800.000	180.800.000		
			14	Pelatihan dan Sertifikasi					13.500.000	13.500.000		
			15	Pemberian Beasiswa Dosen dan Tendik IK					89.050.000	89.050.000		
			16	Pengadaan Bahan Laboratorium Jurusan					738.116.000	738.116.000		
			17	Pengadaan Buku Pustaka FIP					150.000.000	150.000.000		
			18	Pengadaan E Jurnal FIP					60.000.000	60.000.000		
			19	penjajagan kerjasama dalam negeri					269.815.000	269.815.000		
			20	Transportasi Dosen Mengajar di PP3 Departemen KSDP FIP					32.000.000	32.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			21	Workshop PDDIKTI dan MBKM					133.900.000	133.900.000		
			22	Workshop Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023					24.750.000	24.750.000		
			23	Workshop Penyusunan Renstra Bisnis					22.000.000	22.000.000		
			24	Beban Barang Habis Pakai Kegiatan - ATK					77.500.000	77.500.000		
			25	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan,Peralatan dan Mesin serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan					939.293.000	939.293.000		
			26	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					103.000.000	103.000.000		
			27	Keperluan sehari-hari perkantoran					332.674.000	332.674.000		
			28	Biaya Langganan Telepon					9.000.000	9.000.000		
			29	Biaya Operasional Direktorat PPHK - RUTIN					559.798.000	559.798.000		
			30	Diseminasi Nasional Pancasila ke-1, 2					65.750.000	65.750.000		
			31	KONFERENSI PERS					27.000.000	27.000.000		
			32	OPERASIONAL PERANCANGAN KONTEN KREATIF					6.000.000	6.000.000		
			33	PELIPUTAN KEGIATAN UM DAN KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER UM					18.200.000	18.200.000		
			34	PENYUSUNAN PROSPEKTUS					13.800.000	13.800.000		
			35	PRESENTASI AHD					9.220.000	9.220.000		
	36	PRESENTASI LAPOR					18.190.000	18.190.000				

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			37	PRESENTASI PPID					13.176.000	13.176.000		
			38	Promosi, publikasi					412.250.000	412.250.000		
			39	SHARING DAN GATHERING DENGAN MEDIA MASSA					10.575.000	10.575.000		
			40	Pengembangan branding					61.000.000	61.000.000		
			41	WORKSHOP AHD					7.170.000	7.170.000		
			42	WORKSHOP BRANDING					18.000.000	18.000.000		
			43	WORKSHOP KEHUMASAN					8.640.000	8.640.000		
			44	WORKSHOP LAPOR					16.220.000	16.220.000		
			45	WORKSHOP PPID I dan II					44.680.000	44.680.000		
			46	Iuran keikutsertaan dalam FKKA PTNBH					10.000.000	10.000.000		
			47	Jasa Kebersihan Kantor					708.000.000	708.000.000		
			48	Kegiatan Operasional Dit. SDM, Keuangan, dan Aset					4.481.330.000	4.481.330.000		
			49	PENJAJAKAN, MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA					74.960.000	74.960.000		
			50	RINTISAN KERJASAMA MAHASISWA JALUR KEMITRAAN					45.000.000	45.000.000		
			51	[KEMITRAAN] WORKSHOP PENGELOLAAN KERJASAMA I					70.650.000	70.650.000		
			52	Langganan Daya dan Jasa Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi					15.600.000	15.600.000		
			53	Langganan Daya dan Jasa FE					40.900.000	40.900.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			54	Langganan Daya dan Jasa SPs					2.640.000	2.640.000		
			55	Langganan Jasa Kebersihan SPs					198.000.000	198.000.000		
			56	Langganan Telepon SPs					3.000.000	3.000.000		
			57	Langganan Telepon FIP					13.500.000	13.500.000		
			58	Lomba Desain Poster dan Brosur Dalam Rangka Promosi Satuan Usaha Diklat Probis dan Profesi					6.960.000	6.960.000		
			59	Lomba Pembuatan Aplikasi Berbasis WEB Dalam Rangka Promosi Satuan Usaha Diklat Probis dan Profesi					6.960.000	6.960.000		
			60	MONITORING DATA CAPAIAN IKU TAHUN 2022					16.850.000	16.850.000		
			61	MONITORING DATA CAPAIAN KEY PERFORMA INDICATOR					6.300.000	6.300.000		
			62	PENGELOLAAN APLIKASI E-MONEV					113.190.000	113.190.000		
			63	Operasional Kegiatan Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi					1.830.511.000	1.830.511.000		
			64	Operasional Kegiatan FIK					954.600.000	954.600.000		
			65	Operasional Kegiatan FIS					2.639.244.000	2.639.244.000		
			66	Operasional Kegiatan Kantor FMIPA					3.332.824.000	3.332.824.000		
			67	Operasional Kegiatan LPPM					2.275.473.000	2.275.473.000		
			68	Operasional Kegiatan Sekretariat Universitas					3.254.000.000	3.254.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			69	Operasional perkantoran FT					1.825.655.000	1.825.655.000		
			70	Workshop Penyusunan SOP Pelaksanaan Pengawasan Bidang Kepengawasan					675.000	675.000		
			71	Pajak Kendaraan FIP					6.130.000	6.130.000		
			72	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat					6.800.000	6.800.000		
			73	Pelantikan Pejabat Universitas Negeri Malang 2023					24.200.000	24.200.000		
			74	Pelatihan Peningkatan Kapabilitas SDM Tim Kerja dan Kinerja Organisasi - ESQ					18.300.000	18.300.000		
			75	Pelayanan terhadap tamu undangan					1.200.000.000	1.200.000.000		
			76	Pembayaran Biaya Administrasi Bank					12.000.000	12.000.000		
			77	Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)					100.000.000	100.000.000		
			78	Pembelian barang dalam rangka pencegahan dan penyebaran Covid 19					376.500.000	376.500.000		
			79	Pembelian data untuk Helpdesk					2.400.000	2.400.000		
			80	Pemberian bantuan sosial dan santunan kepada masyarakat					180.000.000	180.000.000		
			81	Pemberian Hadiah atau Bingkisan untuk Pegawai dan Mahasiswa					50.000.000	50.000.000		
			82	Pemberian penghargaan kepada pegawai berprestasi					100.000.000	100.000.000		
			83	Pemberian penghargaan Purna Tugas kepada pegawai					1.200.000.000	1.200.000.000		
			84	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan					746.700.000	746.700.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			85	Pemeliharaan Kendaraan Fakultas						106.561.000	106.561.000		
			86	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						782.700.000	782.700.000		
			87	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran SPI						40.743.000	40.743.000		
			88	Pemeliharaan Peralatan FIP						197.750.000	197.750.000		
			89	Pemeliharaan Peralatan Perkantoran FEB						338.700.000	338.700.000		
			90	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana FIK						112.000.000	112.000.000		
			91	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana FMIPA						1.591.000.000	1.591.000.000		
			92	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi						914.919.000	914.919.000		
			93	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran FIS						377.600.000	377.600.000		
			94	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran FT						483.477.000	483.477.000		
			95	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran SPs						574.200.000	574.200.000		
			96	Pemetaan dan Mitigasi Risiko UM Tahun 2024 - Pelatihan Analisis Peta Risiko untuk Seluruh Unit Kerja						31.470.000	31.470.000		
			97	Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri						250.000.000	250.000.000		
			98	Pengadaan Persediaan Operasional Kantor FIP						293.532.000	293.532.000		
			99	Pengadaan Persediaan Peralatan Pemeliharaan						135.000.000	135.000.000		

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			100	Pengadaaan Seragam					296.100.000	296.100.000		
			101	Pengadaan Barang untuk Keperluan Perkantoran					600.000.000	600.000.000		
			102	Pengadaan database e-book					17.000.000	17.000.000		
			103	Pengadaan barang keperluan sehari-hari FS					1.159.189.000	1.159.189.000		
			104	Barang Operasional Kegiatan Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi					217.192.000	217.192.000		
			105	Pengadaan sewa peralatan dan mesin					360.000.000	360.000.000		
			106	Pengadaan souvenir berlogo UM					1.500.000.000	1.500.000.000		
			107	Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Model Pengawasan - Sosialisasi Program Kerja SPI 2023					1.710.000	1.710.000		
			108	Peningkatan Kesehatan Pegawai					24.200.000	24.200.000		
			109	Peningkatan Kesejahteraan Pegawai					9.097.000.000	9.097.000.000		
			110	Peningkatan Kompetensi Auditor dan Anggota SPI sesuai dengan Bidang Pengawasan - Benchmarking ke PTNBH lain					104.795.000	104.795.000		
			111	Workshop Monev Efektifitas dan Efisiensi kegiatan Unit Kerja					1.710.000	1.710.000		
			112	Peningkatan layanan kualitas perkantoran					900.000.000	900.000.000		
113	Peningkatan Pengawasan Sistem Implementasi Tata Kelola Keuangan PTN-BH - Sosialisasi Sistem					27.000.000	27.000.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				Implementasi Tata Kelola Keuangan PTN-BH dengan Unit Kerja								
			114	Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi					90.450.000	90.450.000		
			115	Penyelenggaraan Audit Keuangan dari Kantor Akuntan Publik					150.000.000	150.000.000		
			116	Penyelenggaraan kegiatan secara daring					600.000.000	600.000.000		
			117	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran					619.800.000	619.800.000		
			118	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran FEB					2.926.530.000	2.926.530.000		
			119	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran SPI					159.198.000	159.198.000		
			120	Penyelenggaraan Test Swab Antigen/PCR					462.000.000	462.000.000		
			121	Penyusunan dokumen pengembangan SDM Dept TS					1.400.000	1.400.000		
			122	Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan					57.850.000	57.850.000		
			123	Pendampingan/Monitoring dari Kementerian					60.600.000	60.600.000		
			124	Sekretariat Tim PSDKU, Transisi PTNBH UM & Pendirian FKK UM					99.400.000	99.400.000		
			125	Workhsop Evaluasi & Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran Direktorat PPHK Tahun 2024					19.500.000	19.500.000		
			126	Workhsop Penyusunan RKAT Universitas Tahun 2024					76.700.000	76.700.000		
127	Workshop Penyusunan Kebijakan/RIP/RIM UM					134.100.000	134.100.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			128	Workshop Review RKAT Unit Kerja 2024					52.140.000	52.140.000		
			129	Santiaji Nasional Pancasila					10.300.000	10.300.000		
			130	Sarasehan Nasional Pancasila ke-1, 2, 3, 4					37.600.000	37.600.000		
			131	Seminar Nasional Pancasila					10.300.000	10.300.000		
			132	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan UPT Perpustakaan					77.000.000	77.000.000		
			133	Sewa Peralatan dan mesin FIP					50.000.000	50.000.000		
			134	Workshop dan Perjalanan dinas Pegawai-DN					716.095.000	716.095.000		
			135	Workshop/Kegiatan Rapat di luar kantor					430.840.000	430.840.000		
			136	Workshop Nasional Pancasila					55.450.000	55.450.000		
			137	Workshop penyusunan RENSTRA dept TI					28.725.000	28.725.000		
			138	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran FMIPA					760.000.000	760.000.000		
			139	Pembangunan Gedung FIS					200.000.000	200.000.000		
			140	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran					46.007.000.000	46.007.000.000		
141	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran FMIPA					1.010.000.000	1.010.000.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			142	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran SPs					777.724.000	777.724.000		
			143	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Perkantoran Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi					147.200.000	147.200.000		
			144	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran					1.680.000.000	1.680.000.000		
			145	Pemeliharaan Gedung FIS					1.022.150.000	1.022.150.000		
			146	Pengadaan Peralatan dan Mesin					552.269.000	552.269.000		
			147	Pengadaan Peralatan dan Mesin FMIPA					2.250.000.000	2.250.000.000		
			148	Pengadaan Peralatan dan Mesin Kantor SPI					65.500.000	65.500.000		
			149	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran					2.000.000.000	2.000.000.000		
			150	pengadaan Peralatan dan Mesin SPs					102.000.000	102.000.000		
			151	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran UPT Perpustakaan					800.000.000	800.000.000		
			152	Capacity Building bagi Tenaga Kependidikan FIK					62.600.000	62.600.000		
			153	Honorarium Adjuct Profesor Universitas Negeri Malang					600.000.000	600.000.000		
			154	BENCHMARKING PPID					84.000.000	84.000.000		
155	Kegiatan Pra Witness (Penyaksian Uji Kompetensi) LSP-P1UM					4.880.000	4.880.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
			156	BENCHMARKING						33.430.000	33.430.000		
			157	ESQ						23.550.000	23.550.000		
			158	Kerjasama dibidang pendidikan						22.180.000	22.180.000		
			159	Kunjungan Kerjasama ke UPT-P2P UI Jakarta						65.000.000	65.000.000		
			160	pelaksanaan kegiatan Benchmarking SDM Fakultas						566.910.000	566.910.000		
			161	Pelatihan Bersertifikat bagi Tenaga Kependidikan						25.980.000	25.980.000		
			162	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan						250.000.000	250.000.000		
			163	Pembayaran biaya pelatihan dan sertifikasi						100.000.000	100.000.000		
			164	Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan FMIPA						434.400.000	434.400.000		
			165	pengembangan SDM departemen						686.895.000	686.895.000		
			166	pengiriman SDM fakultas mengikuti pelatihan						270.000.000	270.000.000		
			167	Peningkatan Kompetensi Auditor dan Anggota SPI sesuai dengan Bidang Pengawasan - Bidang Pengawasan 1, 2, 3						270.435.000	270.435.000		
			168	Peningkatan Kompetensi Auditor dan Anggota SPI sesuai dengan Bidang Pengawasan - Sertifikasi Auditor						77.110.000	77.110.000		
169	Penyelenggaraan pelatihan bagi Tendik dan dosen dengan tugas tambahan FT UM						174.410.000	174.410.000					

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target IKU	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Dana Alokasi Pendidikan Tinggi (LPDP)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			170	Penyelenggaraan seminar/pelatihan/ workshop pengembangan mutu SDM					922.900.000	922.900.000		
			171	ESQ Direktorat PPHK					222.150.000	222.150.000		
			172	Perjalanan dinas Pimpinan ke dalam dan luar negeri					3.780.000.000	3.780.000.000		
			173	Perjalanan dinas Pimpinan ke dalam dan luar negeri					4.860.000.000	4.860.000.000		
			174	Validasi dan Re-Lisensi LSP-P1UM oleh BNSP					25.402.000	25.402.000		
			175	Pengembangan Manajemen Pengelolaan Layanan Pengadaan					88.800.000	88.800.000		
			176	Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan					25.000.000.000	25.000.000.000		
Total					154.707.291.000	72.611.000.000	-	-	618.227.287.000	845.545.578.000	845.545.578.000	100,00%

2. Rincian Biaya yang dikelola UM

Di bawah ini dipaparkan rincian biaya yang dikelola UM pada tahun 2022-2024 sebagai berikut.

Rincian Biaya Tahun 2022

Komponen Biaya	Realisasi 2022					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS	116.225.549.559					116.225.549.559
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	30.514.434.477					30.514.434.477
3. Biaya Operasional		29.301.029.194		8.573.129.279	286.412.978.000	324.287.136.473
4. Biaya Dosen Non PNS		8.540.228.092				8.540.228.092
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		25.313.812.504				25.313.812.504
6. Biaya Investasi		8.110.795.000	24.336.871.000		206.046.000.000	238.493.666.000
7. Biaya Pengembangan		1.344.255.310			10.768.294.000	12.112.549.310
8. Remunerasi					115.000.015.000	115.000.015.000
Total	146.739.984.036	72.610.120.100	24.336.871.000	8.573.129.279	618.227.287.000	870.487.391.415

Rincian Biaya Tahun 2023

Komponen Biaya	Anggaran 2023					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Biaya Dosen PNS	119.360.511.000				-	119.360.511.000
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	31.545.122.000				-	31.545.122.000
3. Biaya Operasional		33.325.201.000		3.302.870.721	297.574.794.000	334.202.865.721
4. Biaya Dosen Non PNS		10.936.010.000			-	10.936.010.000
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		28.349.789.000			-	28.349.789.000
6. Biaya Investasi		-			167.056.912.000	167.056.912.000
7. Biaya Pengembangan					33.595.581.000	33.595.581.000
8. Remunerasi				-	120.000.000.000	120.000.000.000
Total	150.905.633.000	72.611.000.000	-	3.302.870.721	618.227.287.000	845.046.790.721

Rincian Biaya Tahun 2024

Komponen Biaya	Anggaran 2024					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)		
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Biaya Dosen PNS	123.162.169.000				-	123.162.169.000
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	31.545.122.000				-	31.545.122.000
3. Biaya Operasional		33.325.201.000		-	297.574.794.000	330.899.995.000
4. Biaya Dosen Non PNS		10.936.010.000			-	10.936.010.000
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		28.349.789.000			-	28.349.789.000
6. Biaya Investasi		-			167.056.912.000	167.056.912.000
7. Biaya Pengembangan					33.595.581.000	33.595.581.000
8. Remunerasi				-	120.000.000.000	120.000.000.000
Total	154.707.291.000	72.611.000.000	-	-	618.227.287.000	845.545.578.000

3. Rincian Sumber Pembiayaan UM

Di bawah ini dipaparkan rincian sumber pembiayaan yang diperoleh UM pada tahun 2022-2024, sebagai berikut.

Rincian Sumber Pembiayaan UM 2022-2024

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		258.736.148.186	225.891.833.000	227.318.291.000	27%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	146.739.984.036	150.905.633.000	154.707.291.000	
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Insentif IKU, <i>Matching Fund</i> , dsb)	79.086.163.871	72.611.000.000	72.611.000.000	
	a. BPPTNBH	72.610.120.100	72.611.000.000	72.611.000.000	
	b. Insentif IKU	6.476.043.771			
	c. <i>Matching Fund</i>				
	d. dst				
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	-	-	
	a.				
	b.				
	c. dst				
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	-	-	-	
	a.				
	b.				
	c. dst				
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	-	-	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a.				
	b.				
	c. dst				
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)	-	-	-	
	a.				
	b.				
	c. dst				
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	24.336.871.000	-	-	
	a. Project 4in1	24.336.871.000			
	b.				
	c. dst				
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	8.573.129.279	2.375.200.000	-	
9	Alokasi pendanaan dari institusi lain	-	-	-	
	a.				
	b.				
SELAIN APBN		748.503.487.119	618.227.287.000	618.227.287.000	73%
10	Dana Masyarakat	29.691.702.000	30.285.536.000	30.285.536.000	
11	Biaya Pendidikan	343.136.387.000	360.293.207.000	360.293.207.000	
	a. Program Diploma	26.985.877.000	26.985.877.000	26.985.877.000	
	b. Program Sarjana (S1)	310.011.210.000	327.168.030.000	327.168.030.000	
	c. Program Magister (S2)	3.089.950.000	3.089.950.000	3.089.950.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	d. Program Doktorat (S3)	3.049.350.000	3.049.350.000	3.049.350.000	
	e. Program Profesi				
	f. Program Sub Spesialis				
	g. Program Spesialis				
	h. Lain-lain				
12	Pengelolaan Dana Abadi				
13	Usaha PTN Badan Hukum	3.191.913.000	3.511.104.000	3.511.104.000	
	a. Usaha 1	3.191.913.000	3.511.104.000	3.511.104.000	
	b. Usaha 2				
	c. dst				
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	44.375.377.000	77.291.505.881	77.291.505.881	
	a. Biaya Pendidikan PPG	12.000.000.000	12.000.000.000	12.000.000.000	
	b. Critical Language Scholarship (CLS)	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	
	c. Kerjasama Pemkot Malang	750.000.000	750.000.000	750.000.000	
	d. Kerjasama Pemprov. Jatim	5.250.000.000	5.250.000.000	5.250.000.000	
	e. Yayasan Toyota dan Astra	100.000.000	100.000.000	100.000.000	
	f. Biaya Pendidikan LPMK (Papua)	227.800.000	227.800.000	227.800.000	
	g. Biaya Pendidikan P2TK	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	
	h. Keg. Program In Country Thailand	250.000.000	250.000.000	250.000.000	
	i. Kerjasama Dinas Pendidikan Kabupaten Malang	300.000.000	300.000.000	300.000.000	
	j. Kerjasama Kabupaten Maluku Tenggara	100.000.000	100.000.000	100.000.000	
	k. Kerjasama Pertamina	500.000.000	500.000.000	500.000.000	
	l. Kerjasama Program Sosial Bank Indonesia (PSBI)	500.000.000	500.000.000	500.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	m. Kerjasama PT Djarum	100.000.000	100.000.000	100.000.000	
	n. Kerjasama PT. Gudang Garam Tbk.	100.000.000	100.000.000	100.000.000	
	o. Kerjasama Yayasan Supersemar				
	p. Kerjasama Beasiswa AA	150.000.000	150.000.000	150.000.000	
	q. Lain-lain	16.547.577.000	49.463.705.881	49.463.705.881	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	16.244.837.000	16.569.734.000	16.569.734.000	
16	APBD				
17	Pinjaman				
18	Saldo Kas	311.863.271.119	130.276.200.119	130.276.200.119	
TOTAL		1.007.239.635.305	844.119.120.000	845.545.578.000	100%

4. Kebijakan/Program Tahunan 2024

a. Sasaran Strategis I (Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan lulusan)

Salah satu tujuan dari tridharma perguruan tinggi adalah menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul. Selain bertujuan membentuk potensi dan kepribadian mahasiswa, pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran diharapkan juga mampu menghasilkan lulusan dengan tingkat akseptabilitas yang tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan calon mahasiswa baru (input) yang berkualitas. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kualitas calon mahasiswa adalah rata-rata tingkat keketatan masuk dalam penerimaan mahasiswa baru.

Pengembangan kemahasiswaan dan lulusan merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi di UM. Pengembangan bidang kemahasiswaan mengacu pada berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian, Dir. Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, serta berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh pimpinan UM sendiri. Selain pertimbangan regulasi, pengembangan bidang kemahasiswaan di UM juga mempertimbangan berbagai kondisi faktual terkait dengan dinamika masyarakat, dinamika kehidupan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, serta dinamika kehidupan mahasiswa UM sendiri

Memperhatikan beberapa butir pertimbangan di atas, pengembangan kemahasiswaan dan lulusan UM diarahkan pada hal-hal berikut.

1. Pengembangan metode rekrutmen dan seleksi mahasiswa yang tepat dalam rangka mendapatkan calon mahasiswa baru (input) yang berkualitas sesuai peraturan yang berlaku
2. Pemetaan ulang terhadap potensi dan ragam kegiatan pengembangan kemahasiswaan baik dari sisi potensi mahasiswa, sarana dan prasarana pendukung, dosen pendamping kegiatan yang terintegrasi ke dalam *platform digital*.
3. *Redesign* dan *reorientasi* sistem organisasi pusat karier sebagai wadah optimalisasi potensi mahasiswa hasil pemetaan, untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk kepentingan prestasi pada berbagai even lomba/kompetisi mahasiswa di segala bidang untuk meningkatkan posisi UM di antara perguruan tinggi negeri dan swasta secara nasional. Pada tahapan ini juga sudah dirintis keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai even kompetisi di tingkat Asia dan internasional.
4. Pengembangan kemahasiswaan yang telah dikembangkan pada tahap pertama dengan fokus meningkatkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan, jumlah mahasiswa penerima beasiswa, perolehan medali pada berbagai kompetisi mahasiswa

untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan posisi bidang kemahasiswaan UM di tingkat nasional dan Asia.

5. Perluasan jaringan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk memperluas peluang kerja lulusan. Kerjasama dengan pihak dunia usaha dan industri juga semakin mapan untuk penyiapan dan pendampingan mahasiswa UM menjadi calon wirausaha. Kerjasama dengan pihak praktisi usaha dan perbankan juga harus dimantapkan untuk melakukan pendampingan dan permodalan kepada para lulusan UM yang sedang melakukan rintisan usaha.
6. Memperkuat kegiatan kemahasiswaan ke luar kampus untuk melatih mahasiswa membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat. Kegiatan ini harus dirancang secara komprehensif agar sekaligus bisa menjadi bagian dari citra UM di masyarakat. Membangun desa binaan, daerah wisata binaan, dan gerakan UM mengajar, dengan konsep yang komprehensif adalah beberapa contoh yang bisa dikerjakan

Kebijakan

1. Fasilitasi pengembangan metode rekrutmen dan seleksi mahasiswa dalam rangka mendapatkan calon mahasiswa baru (input) yang berkualitas harus sudah dilakukan.
2. Fasilitasi pengembangan promosi dan kerjasama kepada calon mahasiswa baru atau mitra harus sudah dilakukan
3. Fasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan harus sudah dilakukan.
4. Fasilitasi lulusan untuk studi lanjut harus sudah dilakukan.
5. Fasilitasi mahasiswa untuk memiliki keterampilan wirausaha harus sudah dilakukan.
6. Fasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus harus sudah dilakukan.
7. Fasilitasi pengembangan potensi penalaran, minat, dan bakat mahasiswa dalam meraih prestasi minimal tingkat nasional harus sudah dilakukan.
8. Memperkuat pemberdayaan alumni harus sudah dilakukan.

Strategi

1. Mengembangkan metode rekrutmen dan seleksi mahasiswa dalam rangka mendapatkan calon mahasiswa baru (input) yang berkualitas.
2. Membentuk tim promosi dan kerjasama untuk meningkatkan akses promosi dan kerjasama dalam meningkatkan jumlah peminat program studi di UM

3. Memantapkan tim pengembang bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial, baik tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
4. Membentuk unit pusat karier.
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi mahasiswa.
6. Mengembangkan program pembinaan mahasiswa berwirausaha.
7. Membentuk tim evaluasi pemantapan kelembagaan kemahasiswaan.
8. Memantapkan peran Ikatan Alumni (IKA) UM dalam pengembangan institusi.

b. Sasaran Strategis II (Meningkatnya Kualitas Proses Pendidikan)

Misi UM di bidang pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 adalah menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul. Unggul dan rujukan pada pengembangan pendidikan mengacu internasionalisasi program studi dan penguatan rekognisi akademik sehingga mahasiswa akan memiliki kompetensi akademik, vokasi, dan profesi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara profesional. Kecerdasan, religiusitas, akhlak mulia, serta mandiri ditumbuhkembangkan melalui penguatan pendidikan karakter, komitmen kebangsaan, toleransi dan moderat, employabilitas, dan kesadaran keberlanjutan lingkungan. Daya saing global ditumbuhkembangkan melalui penguatan pendidikan berstandar internasional. Kemampuan berkembang secara profesional dicapai melalui penguatan *learning skill* untuk memungkinkan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sejalan dengan hal tersebut, UM bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, vokasi, dan profesi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara professional.

Memperhatikan beberapa butir pertimbangan di atas, pengembangan proses Pendidikan UM diarahkan pada hal-hal berikut.

1. Rekonstruksi kurikulum program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan yang relevan dengan perkembangan ipteks sesuai dengan standar internasional.
2. Reorganisasi sistem pengelolaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan penyelenggaraan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler pada semua level melalui perumusan dan penetapan semua peraturan terkait penyelenggaraan pendidikan, peningkatan penjaminan mutu internal, perluasan kerjasama penyelenggaraan pendidikan, dan akreditasi nasional dan internasional.

3. Penguatan sistem transfer alih kredit dan penyelenggaraan program *double degree* dengan universitas di dalam dan luar negeri.
4. Peningkatan kompetensi dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran yang inovatif dari aspek konten pembelajaran, pedagogis, dan digitalisasi pembelajaran agar mampu menyelenggarakan pembelajaran dan menghasilkan karya-karya pembelajaran yang berstandar internasional.
5. Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana khususnya pendukung perangkat digitalisasi pembelajaran, peralatan penunjang laboratorium/bengkel/workshop, dan sumber belajar untuk memfasilitasi mahasiswa domestik dan internasional.
6. Pembukaan program studi dan program pendidikan nongelar baru yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja nasional dan global.
7. Peningkatan inklusi dan aksesibilitas layanan pendidikan.

Kebijakan

1. Kurikulum program studi yang selaras dengan perkembangan ipteks dan standar internasional harus sudah diimplemetasikan.
2. Sistem pengelolaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan penyelenggaraan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler harus sudah di implemetasikan.
3. Pembelajaran di dalam dan di luar kampus sudah harus berjalan lancar.
4. Dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran inovatif harus menghasilkan karya berstandar internasional.
5. Sarana prasarana pendukung digitalisasi pembelajaran, peralatan penunjang laboratorium/bengkel/workshop, dan sumber belajar tersedia secara memadai.
6. Sejumlah program studi dan program pendidikan nongelar baru yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja nasional dan global sudah mendapat pengakuan

Strategi

1. Mengevaluasi keterlaksanaan kurikulum secara periodik
2. Menyempurnakan kurikulum
3. Menjalin kerja sama dengan institusi lain di dalam dan luar negeri
4. Melakukan akreditasi nasional dan internasional
5. Menyusun aktivitas pembelajaran di dalam dan luar kampus secara terpadu
6. Meningkatkan kualitas pembelajaran di luar kampus
7. Melaporkan kegiatan pembelajaran dalam PDDikti secara berkala
8. Meningkatkan kompetensi dosen dalam pembelajaran
9. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran
10. Melakukan penjaminan mutu akademik dan melaporkannya secara berkala

c. Sasaran Strategis III (Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)

Pengembangan penelitian (riset) yang berkualitas ditunjang oleh perencanaan dan implementasi riset yang berkualitas, mengacu pada ekosistem nasional dan global (*national and global oriented*) dan produktivitas pengembangan ilmu (*scientific oriented*) agar menjadi rujukan nasional dan internasional sehingga berkontribusi menghasilkan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara dengan tetap mengakar kuat pada nilai-nilai kearifan lokal yang heterogen dengan kekayaan sumber daya yang tidak terbatas. UM perlu terus mengakselerasi perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir, tepat guna, serta menghasilkan terobosan produk inovasi berorientasi global, terutama dalam konteks tantangan *VUCA (Volatile, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity)* menandai ciri era industri 4.0. sebagai pijakan. Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan secara kolaboratif berbasis *multi helix, multilayer*, dan *multi disiplin* dalam skala nasional, dan global, baik dalam konteks tema, kerjasama, hingga pendanaan. Penelitian di UM merupakan bagian penting bagi internasionalisasi berkelanjutan dengan mendukung dan menguatkan berbagai kebijakan nasional dan global, seperti kebijakan SNP tentang kompetensi Multilevel (*multilevel competency*), SDGs, MDGs, serta pemanfaatan dan pengembangan hasil-hasil riset strategis lainnya.

Riset unggulan diarahkan pada hilirisasi dan komersialisasi yang menunjang penyelesaian permasalahan di masyarakat dengan penerapan iptek untuk mendorong *income generating* UM sebagai PTN Badan Hukum. Riset unggulan tersebut ditekankan pada beberapa strategi utama berikut.

- a. Penguatan penelitian transdisiplin, multi helix nasional-global, lintas bidang dan sektor, dari hilir ke hulu untuk memperluas akses sumber daya, kerjasama, dan manfaatnya.
- b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan pengajaran, sains, teknologi, dan seni berbasis SDGs dan kearifan lokal.
- c. Penguatan dan pemerataan kapabilitas riset unggul melalui berbagai bentuk pendampingan, kolaborasi, kompetisi berbasis keahlian/bidang ilmu, dan penyediaan fasilitas riset yang berkualitas.
- d. Pengembangan penelitian bersifat global, *new frontier, cutting edge, future sight*, dan *breakthrough* untuk mendukung kontribusi UM dalam pemanfaatan bonus demografi dan kekayaan sumber daya guna mewujudkan visi Indonesia 2045.
- e. Memperkuat etika dan integritas sumber daya manusia UM serta memperkuat kemampuan mengelola dan berkontribusi dalam penelitian.

Strategi pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat pada 5 tahun mendatang mempertimbangkan sejumlah hal berikut: (1) Perwujudan UM sebagai Pusat Inovasi Belajar; (2) Identifikasi dan penguatan tema-tema unggulan pengabdian kepada masyarakat; (3) Pemanfaatan luaran proses pendidikan dan penelitian untuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat; (4) Dukungan pencapaian SDGs; (5) Penguatan kemitraan dengan seluruh elemen *pentahelix*/lintas sektor.

Kebijakan

1. Penguatan riset multi/inter/transdisiplin dan publikasi (HKI, paten) penguatan etika riset dan integritas penelitian.
2. Penguatan peran *Research Centers of Excellence* di bidang inovasi.
3. Penguatan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam jejaring (*network*) penelitian inter/trans/multidisiplin di tingkat nasional maupun internasional.
4. Penguatan kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat.
5. Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer.
6. Pengembangan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar

Strategi

1. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas peneliti, baik dari unsur dosen maupun tenaga kependidikan.
2. Menyediakan berbagai skema, sarana, dan prasarana riset dan inovasi.
3. Meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi.
4. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal.
5. Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan riset dan inovasi.
6. Menguatkan peran lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan produk unggulan hasil riset dan inovasi.
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan mitra (dalam dan luar negeri) ke dalam seluruh proses riset dan inovasi.
8. Memetakan potensi sumber daya UM dan jejaring kemitraan untuk memastikan keberlanjutan eksekusi jangka panjang tema-tema unggulan pengabdian kepada masyarakat.
9. Memperkuat kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat.
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan seluruh elemen *multihelix* baik dengan mitra dalam negeri maupun melakukan inisiasi dengan mitra luar negeri.

11. Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
12. Meningkatkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer.
13. Mengembangkan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar dan *social entrepreneurship*

d. Sasaran Strategis IV (Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur terpenting dalam suatu organisasi, terutama dalam konteks dinamika global yang serba tidak pasti (*uncertainty*) dan berpotensi memusnahkan kemapanan (*disruption*). Organisasi yang matang senantiasa tampil dinamis dan kapabel merespons (preventif/kuratif) setiap perubahan secara efektif dan efisien dengan berbagai kreasi dan inovasi berkelanjutan. Matang atau tidaknya suatu organisasi sangat ditentukan oleh SDM sebagai faktor kritikal bagi masa depan organisasi. Dengan demikian pengelolaan SDM dan pengembangannya perlu perhatian khusus untuk dilakukan, terlebih UM sebagai PTN BH. SDM UM terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan yang terpilah atas SDM pegawai negeri sipil dan non pegawai negeri sipil.

Pengelolaan dan pengembangan SDM UM diarahkan untuk mewujudkan sistem tata kelola SDM yang modern, memotivasi, dan menyejahterakan sehingga SDM UM secara konsisten semakin berintegritas, profesional, berbudaya-kinerja tinggi, dan sejahtera. Pengelolaan kepegawaian didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan (*inklusif*). Selain itu, sistem tata kelola SDM juga diarahkan untuk menjamin kecukupan SDM dalam aspek jumlah dan ragam keahlian, secara tepat ukuran dan tepat fungsi, sesuai perkembangan UM yang semakin maju. Dengan ketersediaan SDM andal seperti itu diharapkan reputasi UM terus meningkat secara konsisten dan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia UM, terutama diarahkan untuk (1) meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi; (2) mengembangkan kualitas kelembagaan berbasis transformasi iptek; (3) menguatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya sesuai dengan tuntutan kapabilitas masa depan; dan (4) meningkatkan kualitas inovasi dan produktivitas riset yang memiliki potensi komersial dan kemanfaatan bagi masyarakat secara keseluruhan

Pengembangan tata kelola Universitas Negeri Malang (UM) mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 115 tahun 2021

Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang yang dilandasi prinsip saling menilik dan mengimbangi satu terhadap yang lain dengan semangat kolegialitas serta mengutamakan kepentingan UM. Penatakelolaan UM menerapkan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*) yang meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, berkeadilan, efektivitas dan efisiensi, otonomi, partisipasi, dan nirlaba. Berdasarkan sistem tata kelola yang baik diharapkan UM mampu tumbuh menjadi universitas yang bermutu, relevan, dinamis, dan bereputasi secara berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional

Strategi 4 pada tahap konsolidasi ini diorientasikan pada penguatan tata kelola universitas sesuai prinsip *Good University Governance* (GUG) yang dititik beratkan pada:

1. Penguatan visi dan misi UM menjadi visi dan misi seluruh *stakeholder*.
2. Pembentukan dan penguatan organ-organ UM (Majelis Wali Amanat/MWA, Rektor, Senat Akademik Universitas/SAU, unit kerja (Sekretaris, Dir., Lembaga, Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan Departemen) dan unsurnya sesuai statuta UM.
3. Penguatan sistem tata kelola (proses dan prosedur kerja) yang efektif, efisien, dan terukur meliputi semua organ beserta unsurnya.
4. Penguatan sistem peraturan (regulasi) sehingga lebih komprehensif, tidak tumpang tindih, tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang lebih tinggi, dan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif di setiap level unit kerja.
5. Penyempurnaan sistem penjaminan mutu dan pengawasan yang berbasis evaluasi diri, data, dan partisipatif.
6. Penguatan sistem layanan publik yang lebih andal sehingga mampu menghadirkan kepuasan pemangku kepentingan terhadap kualitas kinerja dan layanan UM.
7. Penyempurnaan *grand design* pengembangan sistem informasi dan komunikasi yang terpadu untuk mendukung efektivitas dan efisiensi yang mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan.
8. Utilisasi sistem informasi yang integratif untuk mewujudkan tata kelola UM yang modern, efektif, efisien, akuntabel, dan dinamis
9. Optimalisasi pemanfaatan dan pemberdayaan asset dalam rangka mendukung peningkatan *income generating* UM.

Kebijakan

1. Pemetaan kompetensi SDM harus sudah dilakukan sebagai dasar penempatan posisi tugas/jabatan dan rencana pengembangan SDM.

2. Setiap dosen dan tenaga kependidikan wajib memiliki akun yang terkait dengan pengembangan karir dan pengukuran kinerja
3. Organisasi dan tata kerja kelembagaan sebagaimana yang tertuang dalam PP 115 tahun 2021 harus sudah disusun dan ditetapkan.
4. Seluruh peraturan yang ditetapkan oleh MWA, Rektor, dan SAU harus sudah disusun dan diimplementasikan sesuai dengan amanat PP 115 tahun 2021.
5. Sinkronisasi antara rencana jangka panjang (RIP), jangka menengah (Renstra), dan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) harus didukung dengan sistem informasi komunikasi yang terintegrasi berbasis Artificial Intelligence (AI).
6. Laporan akuntabilitas publik, yang meliputi laporan akademik dan nonakademik harus disusun berdasarkan data yang komprehensif dan dilaporkan tepat waktu.

Strategi

1. Melakukan pemetaan kompetensi SDM, analisis jabatan, analisis beban kerja, dan analisis kebutuhan SDM.
2. Menyusun rencana pengembangan SDM berdasarkan hasil pemetaan dan analisis kebutuhan.
3. Memfasilitasi seluruh tenaga kependidikan dalam membuat dan mengoptimalkan akun pengembangan karir dan pengukuran kinerja
4. Menata seluruh organ kelembagaan dalam organisasi dan tata kerja.
5. Menyusun seluruh peraturan MWA sesuai amanat PP 115 tahun 2021.
6. Menyusun seluruh peraturan Rektor sesuai amanat PP 115 tahun 2021.
7. Menyusun seluruh peraturan SAU sesuai amanat PP 115 tahun 2021.
8. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi perencanaan yang integratif berbasis AI.
9. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan berdasarkan rencana jangka menengah.
10. Melakukan penjaminan mutu nonakademik dan melaporkannya secara berkala.

e. Sasaran Strategis V (Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan)

Pengelolaan keuangan UM sebagai PTN Badan Hukum mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2020 tentang perubahan atas PP no 26 tahun 2015. Sumber daya keuangan UM berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam bentuk gaji dan tunjangan pegawai, dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum BPPTNBH), dan non APBN.

Perubahan status ini menuntut UM melakukan akselerasi adaptasi, salah satunya adalah pengembangan usaha sebagai salah satu sumber pendapatan Universitas. UM harus mampu mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan sebagai income generating yang mampu berkontribusi terhadap pemberian layanan bisnis dan sumber daya finansial bagi UM dalam melaksanakan misi-misi dan ikhtiar untuk meraih Visi UM. Rencana pengembangan ini disusun sebagai perwujudan UM menjadi PTN BH dengan memperkuat unit usaha yang dikelola sebagai embrio dari pembentukan industri yang akan mengarah dan ditumbuhkembangkan menjadi “*teaching factory*”

Sebagai sumber daya pendukung yang cukup vital dalam upaya mewujudkan tonggak-tonggak capaian UM sebagai PTN BH dalam kurun waktu 20 tahun ke depan, diperlukan perencanaan strategi pengelolaan keuangan yang andal. Strategi pengelolaan ini dimaksudkan untuk mampu memberikan keterjaminan sumber dana sesuai dengan peruntukan dan skala prioritas program. Sebagai institusi berbadan hukum, yang diberikan otonomi yang lebih besar dalam menyelenggarakan seluruh program, sangat dibutuhkan pengelolaan sumber dana yang baik agar tidak sampai terjadi kondisi defisit sehingga tidak bisa merealisasikan program-program kelembagaannya

Kebijakan

1. Keuangan yang bersumber dari APBN harus dikelola dengan maksimal.
2. Keuangan yang bersumber dari non APBN harus dikelola sesuai dengan prioritas program.
3. Pengelolaan keuangan harus didukung dengan sistem informasi manajemen keuangan terpadu.
4. Optimalisasi sumber daya (*existing resources optimalization*) melalui peningkatan kapasitas dan tata kelola organisasi;
5. Penguatan program kolaborasi dan integrasi (*collaboration and integration*) unit usaha yang sudah berjalan;
6. Komersialisasi produk-produk hasil tridarma perguruan tinggi yang memiliki potensi ekonomi; dan
7. Optimalisasi sumber dan pengelolaan dana abadi bagi Universitas

Strategi

1. Optimalisasi pengelolaan keuangan yang bersumber dari APBN dan non APBN.
2. Pengelolaan hasil usaha dan dana abadi sebagai penopang operasional UM.
3. Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan terpadu.

D. Rencana Pembangunan/Pemeliharaan dan Pengadaan

Untuk terus meningkatkan layanan pendidikan dan pembelajaran serta pelayanan kepada masyarakat, pada tahun 2023 UM masih perlu mengembangkan sarana dan prasarana. Pengembangan tersebut meliputi pembangunan/pemeliharaan gedung dan bangunan serta pengadaan peralatan penunjang pembelajaran dan perkantoran, sebagai berikut.

Rencana Pembangunan dan Pengadaaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)
1	Pembangunan Gedung dan Bangunan	149.492.946.000
	Pembuatan Aula Gedung B25	510.000.000
	Pemeliharaan Gedung B25	300.000.000
	Pembuatan tandon air gedung FIS	200.000.000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran FEB	1.177.500.000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	92.807.897.000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	46.007.000.000
	Pemeliharaan gedung B5	350.000.000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran FMIPA	1.010.000.000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran SPs	777.724.000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Perkantoran BPUDA	147.200.000
	Pembuatan papan nama departemen	600.000.000
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung perkantoran	1.680.000.000
	Pemeliharaan Gedung FIP	800.000.000
	Pemeliharaan Gedung FIS	1.022.150.000
	pemeliharaan Gedung FS UM	1.000.000.000
	Pemeliharaan Gedung pendukung pembelajaran FT	1.028.475.000
	Pemeliharaan Jaringan gedung D4	75.000.000

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2024
(1)	(2)	(3)
2	Pengadaan Peralatan dan Mesin	17.563.966.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin FIK	1.561.892.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin FS	262.709.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin BPUDA	552.269.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Departemen FIP	489.665.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin FIS	800.255.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin FMIPA	2.250.000.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Kantor SPI	65.500.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran universitas	4.993.262.000
	Pengadaan Peralatan dan mesin Penunjang Pembelajaran dan Perkantoran FT	4.305.536.000
	pengadaan Peralatan dan Mesin SPs	102.000.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin UPT Siskomtek	794.878.000
	Pengadaan Peralatan Kantor FIP	200.000.000
	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran UPT Perpustakaan	800.000.000
	Pengadaan Peralatan Penunjang Pembelajaran FPsi	386.000.000
Total		167.056.912.000

E. Kajian Risiko

Kajian risiko pada setiap IKU dipaparkan pada tabel berikut:

Kajian Risiko

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	- Belum terpenuhi standar gaji minimal untuk prodi pendidikan. - Minat mahasiswa berwirausaha rendah.	Tinggi	- Membekali kemampuan mahasiswa berwirausaha - Membekali mahasiswa kemampuan berbahasa asing. - Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk studi lanjut.
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus; atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.	Minat mahasiswa untuk mengambil sks di luar kampus kurang.	Rendah	Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengambil 20 sks di luar kampus.
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Persentase dosen yang berminat membina mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional masih rendah.	Sedang	- Meningkatkan kepedulian dosen dalam membina mahasiswa untuk ikut kompetisi tingkat nasional dan internasional. - Meningkatkan intensitas bimbingan dosen pada mahasiswa dalam PKM.
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Motivasi dosen muda untuk studi lanjut kurang.	Sedang	- Mengirim dosen muda untuk mengikuti pelatihan bahasa inggris. - Memfasilitasi dosen muda untuk memperoleh LoA melalui HI UM. - Menyediakan biaya pendidikan studi lanjut.
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian dan pengabdian dosen belum semua memenuhi standar keluaran yang ditetapkan.	Sedang	LP2M melakukan pendampingan dan fasilitasi pada peneliti dan pengabdian untuk pemenuhan standar keluaran penelitian dan pengabdian.
6	Persentase program studi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Prodi kesulitan mencari mitra kerja sama.	Rendah	Universitas memfasilitasi prodi untuk menjalin kerjasama dengan DU/DI.

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Pengampu matakuliah belum familiar dengan case method dan team-based project.	Rendah	LP3 melakukan pelatihan pada dosen terkait implementasi case method dan team-based project.
8	Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Prodi belum memiliki kesiapan untuk mengikuti akreditasi internasional.	Sedang	- SPM melakukan pendampingan dan fasilitasi prodi untuk mengikuti akreditasi internasional. - Penyediaan dana untuk mendukung pembiayaan prodi dalam mengikuti akreditasi internasional.
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Tim penyusun laporan SAKIP belum memahami kriteria.	Rendah	Dilakukan sosialisasi pedoman dan kriteria penulisan laporan SAKIP
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Serapan anggaran lambat.	Rendah	Serapan anggaran dimonitoring dan evaluasi secara berkala.

F. Informasi Lainnya

Tahun 2014, 2019, dan 2020 UM telah berhasil memperoleh jenjang akreditasi institusi dengan nilai A berdasarkan surat keputusan BAN-PT nomor 240/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014; KH-002/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/X/ 2019; dan 187/SK/ BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2020. Sampai dengan November 2021, dari 120 program studi yang ada di UM, yang terakreditasi A atau Unggul sebanyak 78 program studi (61%), terakreditasi B atau Baik Sekali sebanyak 38 program studi (32%), terakreditasi C atau Baik sebanyak 5 program studi (4%), sedangkan sisanya sebanyak 4 program studi (program studi (3%) merupakan program studi baru yang belum terakreditasi atau sedang dalam proses akreditasi ulang.

Lebih lanjut beberapa informasi lainnya yang perlu disampaikan, dipaparkan sebagai berikut.

Produktivitas

Peningkatan produktivitas tridharma perguruan tinggi dilakukan melalui penguatan sistem transfer alih kredit dan penyelenggaraan program *double degree* dengan universitas di dalam dan luar negeri, peningkatan kompetensi dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran yang inovatif dari aspek konten pembelajaran, pedagogis, dan digitalisasi pembelajaran, peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana khususnya pendukung perangkat digitalisasi pembelajaran, dan peningkatan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dana non APBN. Peningkatkan kuantitas dan kualitas riset melalui pusat riset dan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) ditekankan pada program riset dan inovasi menuju ketercapaian dan kemanfaatan riset unggul yang berpotensi hilirisasi dan komersialisasi. Pembentukan Direktorat Inovasi diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan hasil inovasi penelitian dan pengabdian untuk penguatan pembelajaran pada program studi dengan prinsip integratif, kolaboratif, dan inovatif untuk semua jenis dan jenjang pendidikan.

Efisiensi

Program efisiensi dilakukan melalui pemanfaatan aset hasil riset dioptimalkan untuk mendapatkan *income generating* sebagai pendukung pembiayaan operasional, pencetakan dokumen secara terpusat, dan melakukan penguatan penggunaan aplikasi berbasis web dalam perijinan peminjaman fasilitas.

Inovasi

Rencana inovasi dilaksanakan antara lain melalui penguatan peran Research Center of Excellence di bidang inovasi, penguatan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam jejaring (network) penelitian inter/trans/multidisiplin di tingkat nasional maupun internasional,

pengembangan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar, program percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar, rekrutmen Adjunc Professors, implementasi remunerasi berdasarkan kelas jabatan, memperbanyak jumlah kelas dengan pembelajaran daring maupun hybrid, pengembangan sistem perencanaan berbasis kinerja berbasis TIK,

Saving Pendanaan

Program peningkatan saving pendanaan dilaksanakan dengan melaksanakan pekerjaan perbaikan/pemeliharaan secara swakelola, melakukan pembelian barang non aset dan persediaan secara terpusat, membuat perencanaan atas penempatan dana idle untuk mendapatkan imbal hasil yang optimal, dan membuat regulasi investasi sebagai acuan untuk mencapai tata kelola yang lebih baik. Sisa lebih penggunaan anggaran baik karena penerimaan yang lebih dari rencana, maupun karena efisiensi penggunaan anggaran akan dimanfaatkan dengan efisien. Sebagian anggaran lebih tersebut akan diinvestasikan dalam jangka pendek (deposito), sebagian yang lain diupayakan untuk dapat disimpan sebagai dana abadi.

Penambahan Pegawai

Penambahan dosen diprioritaskan pada tenaga dosen yang saat ini rasio jumlah dosen dibanding mahasiswa masih belum memadai. Rekrutmen dosen diutamakan dengan kualifikasi S3. Rekrutmen tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional tertentu sesuai analisis kebutuhan, serta rekrutmen dosen dalam rangka memenuhi kebutuhan penambahan fakultas baru.

Pengembangan Usaha dan Dana Abadi

Penguatan bidang pengembangan usaha dan dana abadi dilakukan dengan melalui optimalisasi sumber daya melalui peningkatan kapasitas dan tata kelola organisasi, penguatan program kolaborasi dan integrasi unit usaha yang sudah berjalan, komersialisasi produk-produk hasil tridharma perguruan tinggi yang memiliki potensi ekonomi, optimalisasi sumber dan pengelolaan dana abadi bagi Universitas.

BAB III PENUTUP

Usulan RKAT 2024 disusun dengan menggunakan pendekatan penganggaran partisipatif yang mengkombinasikan pendekatan *top-down* dan *bottom-up*. Proses *top-down* digunakan untuk mendistribusikan indikator kegiatan bidang tridharma dan bidang pendukung, serta menyosialisasikan asumsi, prosedur, mekanisme, dan tahapan proses pengusulan anggaran. Sedangkan proses *bottom-up* digunakan oleh unit pengusul RKAT, yaitu fakultas, direktorat, UPT, dan unit-unit lain untuk merencanakan kegiatan tahunan dan RKAT yang akan diusulkan ke Majelis Wali Amanat. Pendekatan ini digunakan agar usulan kegiatan dan RKAT menjadi lebih realistis sesuai kebutuhan pengembangan masing-masing unit.

A. Kesimpulan

Perolehan kreditasi A pada tahun 2014, 2019, dan 2020 serta penetapan UM sebagai PTN Badan Hukum melalui Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 membuka peluang bagi UM untuk lebih meningkatkan kinerja serta kapasitas institusi UM dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk peningkatan kualitas berkelanjutan.

Rencana pendapatan UM pada tahun 2024 diperkirakan sebesar Rp 845.545.578.000,00 bersumber dari APBN dengan proporsi 27% berupa Gaji dan Tunjangan dan BPPTNBH, serta bersasal dari Selain APBN dengan proporsi 73% berupa dana masyarakat, biaya pendidikan, usaha UM, kerja sama tridharma, pengelolaan kekayaan UM, saldo tahun 2023. Anggaran sebesar Rp 845.545.578.000,00 tersebut akan dipergunakan untuk biaya dosen, biaya tendik, biaya operasional, biaya investasi, biaya pengembangan, serta remunerasi dosen dan tendik.

Pelaksanaan program di UM pada tahun 2024 diharapkan dapat berjalan dengan baik. Untuk itu dibutuhkan dukungan dana dari APBN maupun Selain APBN sebagaimana yang tertuang dalam RKAT UM 2024. Pelaksanaan program dan kegiatan diupayakan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan jadwal yang direncanakan.

RKAT UM tahun 2024 ini, akan menjadi acuan bagi seluruh unit kerja yang ada di UM untuk menyusun RKAT unit kerja, dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh program/kegiatan unit kerja di tahun 2024. Penyiapan sistem dan perangkat pengendalian pelaksanaan program dan anggaran perlu untuk segera dipersiapkan oleh seluruh jenjang manajemen.

B. Saran-saran

Merujuk pada realisasi RKAT 2022, beberapa kekurangan yang masih perlu diselesaikan adalah: (1) belum semua laporan pelaksanaan program/kegiatan menyertakan laporan kinerja kegiatan, (2) masih adanya beberapa laporan keuangan kegiatan yang belum sesuai dengan ketentuan semestinya, dan (3) kecenderungan penumpukan pelaksanaan kegiatan di akhir tahun. Untuk meminimalisir beberapa kekurangan tersebut, pola pendampingan dan reorientasi pelaksanaan program dan pelaporan masih perlu dilakukan. Pertanggungjawaban pelaksanaan program tidak hanya aspek keuangan, tetapi juga pertanggungjawaban capaian kinerja berdasarkan program yang telah dirancang sesuai dengan Renstra UM 2022-2026. Indikator kinerja yang tertuang dalam dokumen RKAT unit kerja maupun Universitas, wajib menjadi acuan dalam mengukur capaian kinerja riil unit kerja selama pelaksanaan program/kegiatan dan akhir tahun anggaran.

Alokasi anggaran UM tahun 2024 masih belum mencukupi untuk pelaksanaan seluruh program dan kegiatan tahun 2024. Untuk itu UM masih mengharapkan alokasi dana selain yang telah dialokasikan dari skema-skema anggaran yang ada di Kementerian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
PTN Badan Hukum Universitas Negeri Malang
Tahun 2024

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
E.1.1	RUPIAH MURNI (RM)							154,707,291,000
A	Gaji dan Tunjangan Dosen							106.831.381,000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS							
	Gaji Pokok PNS	1.370	org	1	Thn	1.370	62.623.319.000	62.623.319.000
	Gaji Pokok PNS (Gaji ke 13)	1.370	Org	1	Bln	1.370	3.909.667	5.356.243.000
	Gaji Pokok PNS (Gaji ke 14)	1.370	Org	1	Bln	1.370	3.909.667	5.356.243.000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS							
	Pembulatan Gaji PNS	1.370	org	12	Bln	16.440	46	756.000
	Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1.370	Org	1	Bln	1.370	55	75,000
	Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1.370	Org	1	Bln	1.370	55	75,000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS							
	Tunj. Suami/Istri PNS	1.370	org	12	Bln	16.440	274.868	4.518.813.000
	Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1.070	Org	1	Bln	1.070	384.498	411.412.000
	Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1.070	Org	1	Bln	1.070	384.498	411.412.000
511122	Belanja Tunj. Anak PNS							
	Tunj. Anak PNS	1.370	org	12	Bln	16.440	58.277	958.073.000
	Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1.248	Org	1	Bln	1.248	69.735	87.029.000
	Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1.248	Org	1	Bln	1.248	69.735	87.029.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS							
	Tunjangan Fungsional PNS	1.370	org	12	Bln	16.440	508.229	8.355.284.000
	Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	905	Org	1	Bln	905	873.443	790.466.000
	Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 14)	905	Org	1	Bln	905	873.443	790.466.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS							
	Tunjangan PPh PNS	1.370	org	12	Bln	16.440	13.598	223.551,000
	Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1.395	Org	1	Bln	1.395	135.806	189.449,000
	Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1.395	Org	1	Bln	1.395	135.806	189.449,000
511126	Belanja Tunj. Beras PNS							
	Tunj. Beras PNS	1.370	Org	12	Bln	16.440	213.038	3.502.344,000
511129	Belanja Uang Makan PNS							
	Uang Makan PNS	1.370	Org	12	Bln	16.440	711.274	11.693.344.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS							
	Tunjangan Umum PNS	1.370	org	12	Bln	16.440	55.966	920.079.000
	Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	466	Org	1	Bln	466	179.002	83.415.000
	Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	466	Org	1	Bln	466	179.002	83.415.000
B	Tunjangan Profesi Dosen							33.599.972.000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen							
	Tunjangan Profesi Dosen PN	712	Org	12	Bln	8.544	3.932.581	33.599.972.000
C	Tunjangan Kehormatan Guru Besar							14.275.938.000
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor							

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Tunjangan Kehormatan Guru Besar PNS	96	Org	12	Bln	1.152	12.392.308	14.275.938.000
E.1.2	BPPTNBH DARI SETDITJEN DIKTIRISTEK							72,611,000,000
1	OPERASIONAL							39.895.455,000
A	Pendidikan							4.065.803.000
	Pengadaan buku pustaka	600	pkt			600	916.667	550.000.000
	Pengadaan database ejournal (konsorsium Springer)	1	bln			1	850.000.000	850.000.000
	Pengadaan database ejournal (konsorsium Cambridge)	1	bln			1	110.000.000	110.000.000
	Pengadaan database ebook	100	bln			100	3.500.000	350.000.000
	Pengadaan database ejournal Oxford	1	bln			1	210.000.000	210.000.000
	Pengadaan database ejournal Emerald	1	bln			1	350.000.000	350.000.000
	Pengadaan database e-journal Taylor & Francis Social Sciences and Humanities Library	1	bln			1	447.000.000	447.000.000
B	Manajemen							35.829.652.000
	BPJS ketenagaan	670	org	12	bln	8.040	463.433	3.726.000.000
	Langganan listrik	12	bln			12	490.000.000	5.880.000.000
	Langganan air, gas	12	bln			12	147.952.750	1.775.433.000
	Langganan telepon	12	bln			12	15.000.000	180.000.000
	Pengadaan Bandwith	1	bln			1	3.960.000.000	3.960.000.000
	Pengadaan Backup Bandwith	1	bln			1	2.838.000.000	2.838.000.000
	Langganan Software Plagiasi Turnitin	1	bln			1	199.978.000	199.978.000
	Pengadaan lisensi microsoft	1	bln			1	1.063.935.000	1.063.935.000
	Cleaning service	1	thn			1	2.202.128.000	2.202.128.000
	BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas	12	bln			12	159.510.667	1.914.128.000
	Pakaian satpam	175	org	2	stel	350	850.000	297.500.000
	Pakaian sopir, teknisi, tenaga halaman/taman, tenaga medis	72	org	2	stel	144	400.000	57.600.000
	Obatobatan	4	pkt			4	50.000.000	200.000.000
	Pengadaan bahan cetak ijazah, transkrip, akta, sertifikat	2	pkt			2	400.000.000	800.000.000
	Pengadaan Jas Almamater	1	pkt			1	3.300.000.000	3.300.000.000
	Pengadaan barang sanitasi di gedung perkantoran dan rumah dinas UM	6	pkt			6	50.000.000	300.000.000
	Pemeliharaan Lab Pendidikan Agama Islam	2	pkt			2	100.000.000	200.000.000
	Pemeliharaan gazebo UM Kampus 1	1	pkt			1	100.000.000	100.000.000
	Perabatan selasar Lt.3 Grarek	2	pkt			2	100.000.000	200.000.000
	Pemeliharaan gedung B5	1	pkt			1	100.000.000	100.000.000
	Pembuatan car stopper parkir mobil depan Grarek	1	pkt			1	100.000.000	100.000.000
	Perbaikan kamar mandi UKM Lama	1	pkt			1	100.000.000	100.000.000
	Pemeliharaan gudang rumah tangga belakang autis	1	pkt			1	100.000.000	100.000.000
	Pembersihan ACP Gedung Graha Rektorat	2	pkt			2	125.000.000	250.000.000
	Pemeliharaan rumah dinas UM	5	pkt			5	100.000.000	500.000.000
	Perbaikan Gedung Graha Cakrawala	1	pkt			1	300.000.000	300.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pengecatan dan Pembersihan Basement Grarek	1	pkt			1	100.000.000	100.000.000
	Pemeliharaan gedung berupa penangkal petir kampus 3	1	pkt			1	100.000.000	100.000.000
	Pemeliharaan gedung B1, B2, B3	8	pkt			8	100.000.000	800.000.000
	Pengadaan Kamera CCTV Outdoor dan Indoor Hikvision Asrama Lily dan Aster	1	unit			1	25.000.000	25.000.000
	Pengadaan CCTV Asrama Mawar Blitar	1	unit			1	87.638.000	87.638.000
	Pengadaan Kasur Spring Bed Asrama Lili merk Moderland Vios	126	unit			126	1.518.550	191.337.000
	Pengadaan Kamera CCTV Wisenet Asrama Dahlia	1	unit			1	65.000.000	65.000.000
	Pengadaan peralatan Fakultas	20	unit			20	183.150.000	3.663.000.000
	Pelatihan Pengadaan barang dan jasa	105	org			105	1.456.905	152.975.000
2	BIAYA DOSEN NON PNS							9.388.062.000
A	Gaji dan Tunjangan							6.923.856.000
	Gaji dosen tetap non PNS	2198	org	14	bln	2.198	194.003	5.969.864.000
	Tunjangan suami/istri Dosen Tetap Non PNS	2198	org			2.198	201.943	443.870.000
	Tunjangan anak Dosen Tetap Non PNS	2198	org			2.198	45.269	99.501.000
	Tunjangan beras Dosen Tetap Non PNS	2198	org			2.198	186.816	410.621.000
B	Tunjangan Jabatan Fungsional							517.650.000
	Tunjangan Fungsional Dosen Tetap Non PNS	14	org			14	36.975.000	517.650.000
C	Tunjangan Profesi							342.684.000
	Tunjangan Profesi Dosen Tetap Non PNS	12	bln			12	28.557.000	342.684.000
D	Tunjangan Kehormatan							109.368.000
	Tunjangan Kehormatan Profesor Dosen Tetap Non PNS	12	bln			12	9.114.000	109.368.000
E	Uang Makan							1.494.504.000
	Uang makan Dosen Tetap Non PNS	40392	org			40.392	37.000	1.494.504.000
3	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS							23.327.483.000
A	Gaji dan Tunjangan							19.727.483.000
	Gaji pokok Pegawai Tetap dan Tidak Tetap	507	org	14	bln	7.098	2.356.552	16.726.804.000
	Tunjangan suami/istri pegawai tetap	11	bln			11	119.400.000	1.313.400.000
	Tunjangan anak pegawai tetap	11	bln			11	47.760.000	525.360.000
	Tunjangan beras pegawai Tetap Non PNS	14	bln			14	82.994.215	1.161.919.000
B	Uang Makan							3.600.000.000
	Uang makan pegawai tidak tetap	12	bln			12	300.000.000	3.600.000.000
E.1.3	SELAIN APBN							618,227,287,000
1	OPERASIONAL							297,574,794,000
A	Pendidikan							167,334,344,000
	Adjunct Profesor dept TS	190	OK			190	142,368	27,050,000
	Asosiasi Bimbingan dan Konseling Nasional Indonesia Departemen BK FIP	8	ORG			8	5,597,500	44,780,000
	Kerjasama dengan Stakeholder PSR	8	PKT			8	8,350,000	66,800,000
	Audensi dengan Stakeholder DKV dan GA	105	OK			105	120,238	12,625,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Bahan Penunjang Pembelajaran	1	PKT			1	1,033,499,000	1,033,499,000
	Bantuan biaya/ insentif kegiatan ilmiah, publikasi ilmiah, pendampingan delegasi, DLL	100	JDL			100	6,432,490	643,249,000
	Pelatihan mahasiswa bela negara	416	OJ			416	89,423	37,200,000
	Penyelenggaraan kegiatan BEM	8	PKT			8	5,875,000	47,000,000
	Benchmarking Kurikulum Prodi IKM ke UNHAS/UNDIP/UI	30	OK			30	2,166,667	65,000,000
	Benchmarking Laboratorium ke UiTM Prodi PKO	12	OK			12	5,500,000	66,000,000
	Benchmarking Laboratorium Prodi IKM ke Universiti Malaya	10	OK			10	5,500,000	55,000,000
	Biaya Perjalanan Pertukaran Mahasiswa (ke Luar Negeri) Departemen BK FIP	15	OK			15	14,000,000	210,000,000
	Bimbingan Intensif Bahasa Inggris Mahasiswa Departemen PLB FIP	500	OK			500	40,300	20,150,000
	Kegiatan BINGKAI (3 Kegiatan)	3	KEG			3	4,200,000	12,600,000
	BKSTI & BKSTM	8	OK			8	3,210,000	25,680,000
	Buku Pedoman Ormawa	1	PKT			1	500,000	500,000
	Cetak Bahan Pustaka dan Referensi Departemen AP FIP	60000	LBR			60000	500	30,000,000
	Character Building Mahasiswa Baru	14	KEG			14	26,563,429	371,888,000
	Coaching Klinik Artikel Proceeding Semnas PJKR	20	OK			20	1,057,500	21,150,000
	Dana Kegiatan Ormawa FIK	8	PKT			8	18,750,000	150,000,000
	Delegasi Mahasiswa mengikuti lomba, kompetisi	50	OK			50	1,735,000	86,750,000
	Diklatsar Pramuka Mahasiswa Departemen PLB FIP	600	OK			600	35,450	21,270,000
	Penyelenggaraan kegiatan DMF	5	KEG			5	4,400,000	22,000,000
	Dosen Luar biasa D4 TRPBS, S1 PTB dan S1 TS	72	OK			72	750,000	54,000,000
	Dosen praktisidalam proses pembelajaran D4 dan S1	384	OK			384	769,167	295,360,000
	Finalisasi Borang LAMDIK Untuk Akreditasi S1 TEP FIP	20	OK			20	793,300	15,866,000
	Finalisasi Penulisan Buku Chapter	48	PKT			48	125,000	6,000,000
	Gelar Cipta Busana	2	UNIT			2	15,000,000	30,000,000
	Penyelenggaraan kegiatan HMD Sastra Indonesia	14	PKT			14	3,978,571	55,700,000
	Hari Bahasa Arab Internasional	140	OK			140	105,071	14,710,000
	Homeroom DMF	2	KEG			2	1,700,000	3,400,000
	Honorarium Dosen Praktisi IK	10	OK			10	600,000	6,000,000
	Ifestopsium	60	OK			60	67,500	4,050,000
	Implementasi Kerjasama Jaringan Kemitraan Program Studi	10	UNIT			10	2,440,000	24,400,000
	International Conference on Education and Performing Art – Concept and Implemetation (INCEPA)	1	PKT			1	26,400,000	26,400,000
	International Lecture	30	OK			30	245,133	7,354,000
	International Mobility	60	OK			60	3,650,000	219,000,000
	Iuran Keanggotaan Organisasi Profesi Prodi PKO	1	PKT			1	8,907,000	8,907,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Kampanye kampus sehat/ green, pencegahan kekerasan sexual dan bullying	4	KEG			4	1,275,000	5,100,000
	Keanggotaan AIPTKMI Prodi IKM	1	PKT			1	3,000,000	3,000,000
	Kegiatan Adjuct Professor & Keg. Akademik	5	KEG			5	80,600,000	403,000,000
	Kegiatan Akreditasi Prodi	2	ORG			2	52,000,000	104,000,000
	Kegiatan EPT, ITP TOEFL, dan IELTS	6	KEG			6	18,480,000	110,880,000
	Kegiatan ESQ bagi Civitas Akademika	42	ORG			42	7,100,000	298,200,000
	Kegiatan forum FIP- JIP Departemen BK FIP	8	OK			8	5,460,000	43,680,000
	Penyelenggaraan kegiatan HMD FS	4	PKT			4	41,875,000	167,500,000
	Kegiatan K-PO	2	PKT			2	1,500,000	3,000,000
	Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan FMIPA	100	OK			100	2,100,000	210,000,000
	Kegiatan Not Only Basketball (NOB) 1	1	PKT			1	20,700,000	20,700,000
	Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan DMF, BEM, HMD Manajemen, HMD Akuntansi, HMD EKP, dan Sub Bidang FEB UM	6	PKT			6	61,943,667	371,662,000
	Kegiatan Pasca PKKMB (LDK)	1000	OK			1000	15,300	15,300,000
	Kegiatan Pembelajaran di Balai Bahasa FS UM melalui kegiatan kursus	130	OK			130	1,478,846	192,250,000
	Kegiatan Pengabdian ke LN Departemen Seni dan Desain	1	OH			1	59,020,000	59,020,000
	Kegiatan Perjalanan dalam rangka mendukung kegiatan tridharma	12	BLN			12	45,930,000	551,160,000
	kegiatan rutin terkait akreditasi	12	BLN			12	19,618,333	235,420,000
	Kegiatan Uji Kemampuan Berbahasa Inggris	45	OJ			45	391,667	17,625,000
	Kejuaraan Karate Trimester 1	10	KEG			10	1,350,000	13,500,000
	Kejuaraan Taekwondo	10	KEG			10	1,717,500	17,175,000
	Kerjasama Asosiasi	16	ORG			16	775,000	12,400,000
	Kerjasama Luar Negeri Departemen TE	4	OH			4	30,000,000	120,000,000
	Kerjasama Merdeka Belajar Kampus Merdeka Departemen BK	7	ORG			7	3,960,000	27,720,000
	Kerjasama Mitra Kementrian/Lembaga Pemerintah dan Pemda	10	OK			10	5,150,000	51,500,000
	Kerjasama Pendidikan dengan LN	6	OH			6	39,000,000	234,000,000
	Kesertaan Dalam Beragam Lomba di dalam Negeri (Kompetisi Belmawa)	50	OK			50	2,180,000	109,000,000
	Keynote Speaker International dept TS	1	OK			1	8,600,000	8,600,000
	Kompetisi Bakat Minat Prestasi Mahasiswa Elektro Tingkat Nasional (Incl. MTQ, KWU, Linetracers, IOT, Peksiminal, etc)	32	OK			32	743,750	23,800,000
	Kompetisi essai kewirausahaan (Prestasi Non Akademik)	280	OK			280	72,429	20,280,000
	Kompetisi/Lomba Mahasiswa tingkat universitas	100	ok			100	1,503,450	150,345,000
	Konferensi Internasional Bahasa	6	OK			6	2,166,667	13,000,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Arab VIII							
	Konferensi Mahasiswa	1	PKT			1	950,000	950,000
	Konsumsi Ujian Skripsi S1 PGPAUD Departemen KSDP FIP	1160	OK			1160	15,000	17,400,000
	kontribusi mengikuti lomba non belmawa	10	ORG			10	2,000,000	20,000,000
	KPL MBKM, KLL, praktek lapangan	1280	OK			1280	223,367	285,910,000
	Kresna Murti II (Lomba Essay ASEAN)	40	OK			40	406,250	16,250,000
	Kuliah Kerja Nyata S1 Prodi IKOR	100	OK			100	295,130	29,513,000
	Kuliah Tamu 2 Departemen PLS FIP	20	KEG			20	34,192,500	683,850,000
	Kuliah Tamu, Lokakarya, Seminar, Workshop, Gelar Produk, Bahan Praktikum FIS	20	KEG			20	35,668,500	713,370,000
	Kunjungan industri Jur TM	400	OK			400	149,600	59,840,000
	Langganan Jurnal International AECT Departemen TEP FIP	1	BLN			1	8,000,000	8,000,000
	Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar (LKMM-TD) - Non Belmawa	8	KEG			8	8,254,000	66,032,000
	Line Tracer Design Contest (LTDC)	600	OK			600	57,000	34,200,000
	Lokakarya Penyusunan Program Kerja Ormawa	200	OK			200	184,250	36,850,000
	Lomba BELMAWA KKCBTN	5	KEG			5	37,515,000	187,575,000
	Lomba Inovasi Digital (LIDM)	375	OK			375	171,107	64,165,000
	Lomba MTQ tingkat fakultas dan universitas (Kegiatan Belmawa)	300	OK			300	164,683	49,405,000
	Lomba Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA)	300	OJ			300	129,583	38,875,000
	Mahasiswa Mengikuti Kompetisi/Lomba di Luar UM	600	OK			600	1,458,750	875,250,000
	Mahrojan Arabi XVI	80	OK			80	300,000	24,000,000
	Mawapres Tingkat Fakultas	3	KEG			3	950,000	2,850,000
	Monev Internal PKM	200	OK			200	100,000	20,000,000
	Monitoring dan Evaluasi Keterlaksanaan Program Kerja Ormawa dan Puspresma	50	OK			50	609,000	30,450,000
	Mukernas Mahasiswa Departemen AP FIP	5	ORG			5	2,100,000	10,500,000
	Muktamar Internasional/ MUDALLA 2	136	OK			136	105,882	14,400,000
	Musyawaharah Wilayah HIMPSI	1	PKT			1	9,000,000	9,000,000
	National IT Competition Jur TE	250	OK			250	70,600	17,650,000
	Operasional UKM dan Ormawa FIS	100	PKT			100	2,226,800	222,680,000
	Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang TIK (Gemastik)	200	OK			200	346,750	69,350,000
	Pameran Bersama Alumni	1	PKT			1	10,325,000	10,325,000
	Pekan Arabi ke-33	80	OK			80	87,500	7,000,000
	Pelaksanaan kegiatan akademik terkait proses belajar mengajar	10	KEG			10	4,370,000	43,700,000
	Pelaksanaan kegiatan kuliah tamu, dosen tamu, dll	10	KEG			10	10,182,500	101,825,000
	pelaksanaan kegiatan student exchange	5	OK			5	8,200,000	41,000,000
	Pelaksanaan Merdeka Belajar, Keg. Akademik	6	OH			6	2,010,000	12,060,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pelatihan Bahasa Inggris Mahasiswa (TOEFL) Departemen AP FIP	100	OK			100	87,000	8,700,000
	Pelatihan bela negara/wawasan kebangsaan, Pendidikan anti korupsi, dan pembangunan karakter	100	OK			100	123,000	12,300,000
	Pelatihan Bimtek Peningkatan Kualitas SDM Tenaga Kependidikan	20	ORG			20	9,040,000	180,800,000
	Pelatihan dan Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa Departemen AP FIP	120	OK			120	147,500	17,700,000
	Pelatihan dan Sertifikasi	3	ORG			3	4,500,000	13,500,000
	Pelatihan dan Workshop Penulisan Artikel Bebas Skripsi Bagi Mahasiswa Departemen KSDP FIP	60	OK			60	135,000	8,100,000
	Pelatihan Dosen (Sertifikat kompetensi dosen)	40	ORG			40	2,550,000	102,000,000
	Pelatihan kegiatan kreatifitas akademika FS	300	OK			300	64,100	19,230,000
	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Departemen KSDP FIP	9	OK			9	900,000	8,100,000
	Pelatihan Kurikulum Merdeka Belajar Dosen PJKR	21	OK			21	1,007,143	21,150,000
	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi mahasiswa FIP	225	OK			225	51,267	11,535,000
	Pelatihan Penulisan Program Kreativitas Mahasiswa Departemen AP dan PLS	220	OK			220	137,045	30,150,000
	Pelatihan Percepatan Penulisan Disertasi Bidang Bahasa, Sastra dan Pengajarannya (S3 PBI)	30	OK			30	313,333	9,400,000
	Pelatihan Persiapan Tes Toefl Mahasiswa BK FIP	100	OK			100	167,260	16,726,000
	Pelatihan PKM Bagi Mahasiswa	300	OK			300	83,000	24,900,000
	Pelatihan Public Speaking / Skill Up	40	OK			40	65,000	2,600,000
	Pelatihan Sertifikasi dan Kompetensi Mahasiswa Semester 1	55	ORG			55	1,347,273	74,100,000
	Pelatihan TOEFL/Setara TOEFL Bagi Mahasiswa Prodi S1 PGPAUD	460	ORG			460	330,000	151,800,000
	Pelatihan Website Bagi Mahasiswa Departemen KSDP FIP	60	OJ			60	135,000	8,100,000
	Pemakalah Seminar Internasional IK	48	OJ			48	1,076,000	51,648,000
	Pembangunan Zona Integritas	250	OK			250	303,000	75,750,000
	Pembekalan Asisten Praktikum	300	OK			300	45,000	13,500,000
	Pembelian Aplikasi X-Reading, bahan praktikum, buku pustaka	60	PKT			60	22,342,500	1,340,550,000
	Pembelian Bahan Pustaka	10	EXP			10	500,000	5,000,000
	Pemberian Beasiswa Dosen dan Tendik IK	13	ORG			13	6,850,000	89,050,000
	Pemberitaan media online Kegiatan Departemen Inggris	8	OB			8	500,000	4,000,000
	Pembimbingan PKM Mahasiswa Elektro	300	OK			300	131,667	39,500,000
	Pembinaan Bakat dan Minat Mahasiswa Berprestasi Departemen AP FIP	250	OK			250	36,600	9,150,000
	Pembinaan dan pendampingan mahasiswa FS oleh Pusat Prestasi Mahasiswa FS (PUSPRESMA FS)	400	OK			400	132,500	53,000,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pembinaan dan pendampingan mahasiswa (Pilmapres, PKM, Kompetisi, dan perjadin bidang 3 lainnya)	50	OK			50	4,839,000	241,950,000
	Pembinaan dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa	40	OK			40	5,875,000	235,000,000
	Pembinaan karakter mahasiswa baru Jur TI	570	OK			570	46,579	26,550,000
	Pembinaan Karir Mahasiswa FIS	2000	OK			2000	139,892	279,784,000
	Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan	7000	OK			7000	145,882	1,021,171,000
	Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan Sekolah Pascasarjana	70	OK			70	992,857	69,500,000
	Pembinaan kegiatan ORMAWA FIP (BEM, DMF, HMJ, KKM3 dan UA)	1	PKT			1	197,475,000	197,475,000
	Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa	300	OK			300	770,203	231,061,000
	Pembinaan Mahasiswa Berprestasi Departemen AP FIP	250	OK			250	61,200	15,300,000
	Pembinaan Mental Kebangsaan	755	OK			755	38,477	29,050,000
	Pembinaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Departemen AP FIP	100	OK			100	87,000	8,700,000
	Pembinaan PKM dalam rangka PIMNAS	600	OK			600	90,483	54,290,000
	Pembinaan program kegiatan BEM dan DMF FT	1	PKT			1	60,000,000	60,000,000
	Pembinaan tafaqquh fii ddinil Islam (TDI) & bimbingan baca alqur'an (BBQ) Mahasiswa KKM3 Blitar	60	OK			60	231,667	13,900,000
	Pementasan Drama	30	KEG			30	350,000	10,500,000
	Pemilihan mahasiswa berprestasi FT UM	55	OK			55	259,364	14,265,000
	Pemilu Raya	1000	OK			1000	37,435	37,435,000
	Pena Pujangga II (Lomba Cerpen ASEAN)	40	OK			40	435,000	17,400,000
	Pendampingan Anak-anak Disabilitas	1	PKT			1	1,000,000	1,000,000
	Pendampingan Submit dan Review Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus Dosen dan Mahasiswa TEP FIP	60	OK			60	107,717	6,463,000
	Penerjemahan Dokumen Kursus di Balai Bahasa	55	PKT			55	125,000	6,875,000
	Pengadaan Bahan Laboratorium Jurusan	2	PKT			2	369,058,000	738,116,000
	Pengadaan Buku Pustaka FIP	1	PKT			1	150,000,000	150,000,000
	Pengadaan E Jurnal FIP	1	BLN			1	60,000,000	60,000,000
	Pengembangan Eksternal	20	PKT			20	125,000	2,500,000
	Pengembangan Kapasitas Dosen Departemen PLS FIP	18	OH			18	6,000,000	108,000,000
	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik	60	KEG			60	20,483,000	1,228,980,000
	Pengembangan SDM IK	5	ORG			5	4,640,000	23,200,000
	Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)	1000	OK			1000	111,219	111,219,000
	Penggandaan Buku Referensi Departemen Pendidikan Luar Biasa FIP	250	LBR			250	40,000	10,000,000
	Penghargaan Kegiatan MAWAPRES	1	ORG			1	3,250,000	3,250,000
	pengiriman delegasi mahasiswa TI mengikuti lomba	40	ORG			40	1,502,500	60,100,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Penguatan Kontes Robot Indonesia (KRI)	120	OK			120	1,954,925	234,591,000
	Pengukuhan Ormawa	1	PKT			1	1,000,000	1,000,000
	Peningkatan Kapasitas Dosen Departemen AP FIP	13	OH			13	5,000,000	65,000,000
	Peningkatan Kemampuan Pengurus HMJ (Upgrading) Jur TI	200	OK			200	43,200	8,640,000
	Peningkatan kerjasama dan penjaminan mutu dalam bidang pend. Seni di DN dan Peningkatan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian dengan Perguruan Tinggi dan Dinas Pemerintahan DN	1	OH			1	77,880,000	77,880,000
	Peningkatan Kreatifitas Mahasiswa pada Persiapan Kegiatan dan kompetisi di bidang Advance material	110	OK			110	1,630,000	179,300,000
	penjajagan kerjasama dalam negeri	300	ORG			300	899,383	269,815,000
	Penyelenggaraan kerjasama berbasis pendidikan	1	KEG			1	139,363,110,000	139,363,110,000
	Penyelenggaran kegiatan lomba internal Kegiatan Civil day TS	150	OK			150	264,200	39,630,000
	Penyelesaian Masa Studi Mahasiswa	30	KEG			30	1,310,000	39,300,000
	Penyusunan Borang Akreditasi prodi	4	PKT			4	17,654,250	70,617,000
	Penyusunan program kerja ORMAWA FIP	175	OK			175	19,457	3,405,000
	Workshop Manajemen dan Organisasi PSDKU UM	72	OK			72	590,000	42,480,000
	Performance Apraisal	235	PKT			235	5,000	1,175,000
	Perjalanan Dinas dalam rangka Kerjasama Dalam Negeri	12	bln			12	61,568,583	738,823,000
	Workshop pembelajaran, kuliah tamu, dan pertemuan asosiasi	980	OK			980	95,490	93,580,000
	Perkuliahan dengan Dosen Praktisi Prodi PKO	14	OJ			14	1,050,000	14,700,000
	Persiapan Re-Akreditasi Departemen TEP FIP	20	OH			20	785,350	15,707,000
	Pertemuan Orang Tua Maba 2023	3000	OK			3000	19,777	59,330,000
	Pertukaran Dosen MBKM antar Prodi IK se Indonesia	8	OH			8	1,080,000	8,640,000
	Pertukaran Mahasiswa ke Luar Negeri Departemen TEP FIP	5	PKT			5	8,000,000	40,000,000
	PIMNAS	1	PKT			1	4,050,000	4,050,000
	PIOS MABA & ANFAK (REKTOR CUP)	300	OK			300	88,500	26,550,000
	PKKMB 2023	5000	OK			5000	126,365	631,825,000
	PKM	200	OK			200	28,250	5,650,000
	Podcast Departemen Sastra Indonesia	100	OK			100	35,000	3,500,000
	Poros mesin & rutin HMJ	450	OK			450	85,556	38,500,000
	Power Energy Saving Competition (PESC)	250	OK			250	88,200	22,050,000
	Praktik Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Lapangan	20	OH			20	1,500,000	30,000,000
	Program Intership/Student Mobility Mahasiswa	30	OH			30	10,000,000	300,000,000
	Program Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)	3200	OK			3200	34,375	110,000,000
	Proses Belajar Mengajar SPs	40	OK			40	5,397,900	215,916,000
	Psychoart / Artpsium	1	PKT			1	9,400,000	9,400,000
	Psychobusiness, psychogift, dll	35	OK			35	1,751,429	61,300,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Reakreditasi D4 Tata Boga dan D4 Desain Mode	760	OK			760	26,941	20,475,000
	Sarasehan Alumni Jur TI	208	OK			208	29,808	6,200,000
	Seminar 2 IK	120	OK			120	133,333	16,000,000
	Seminar Desainer	6	OJ			6	916,667	5,500,000
	Seminar Internasional Bahasa Arab Mahasiswa VI	80	OK			80	273,313	21,865,000
	Seminar Kemahasiswaan	1525	OK			1525	68,197	104,000,000
	Seminar Nasional 1 IK	114	OK			114	96,667	11,020,000
	Seminar Nasional dan Call for Paper Psikologi dan Ilmu Humaniora (SENAPIH)	150	OK			150	160,333	24,050,000
	Seminar Nasional dan Call of Paper Mahasiswa (SENACAM)	150	OK			150	151,667	22,750,000
	Seminar Nasional Departemen PLB FIP (S1 dan S2)	160	OK			160	85,625	13,700,000
	Seminar Nasional Departemen PLS S1, S2 FIP	500	OK			500	86,400	43,200,000
	Seminar Nasional Jurusan PJKR	140	OK			140	116,429	16,300,000
	Seminar Nasional Nitisastra VII	35	OK			35	350,000	12,250,000
	Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELASAR) Departemen Sastra Jerman	75	OK			75	157,667	11,825,000
	Seminar Nasional Pendidikan Seni (SEMNAS PSP)	35	OK			35	396,429	13,875,000
	Seminar Nasional Prodi PKO	200	OK			200	120,500	24,100,000
	Seminar Nasional Prodi S1 PGPAUD Departemen KSDP FIP	200	OK			200	84,000	16,800,000
	Seminar Nasional Prodi S2 dan S3 BK	280	OK			280	66,429	18,600,000
	Seminar Nasional Prodi S2 PAUD	200	OK			200	84,000	16,800,000
	Seminar Nasional Sendiya	120	OK			120	103,333	12,400,000
	Seminar Nasional Sexophone/Starwars Prodi IKM	200	OK			200	90,750	18,150,000
	Seminar Nasional, Workshop FEB UM	24	OK			24	87,226,375	2,093,433,000
	Seminar Nasional/Workshop/Pelatihan/Kegiatan FIP	10	KEG			10	55,500,000	555,000,000
	Semlok Inovasi Media Pembelajaran Dosen	60	OK			60	170,833	10,250,000
	Sertifikasi BAPETEN	1	KEG			1	50,000,000	50,000,000
	Sertifikasi ISO	50	OK			50	2,241,000	112,050,000
	Sertifikasi kompetensi dan profesi bagi lulusan FIP	300	ORG			300	330,000	99,000,000
	Sertifikasi kompetensi dan Profesi Bahasa Inggris bagi Pertukaran Mahasiswa Luar Negeri (Studi Exchange)	60	ORG			60	350,000	21,000,000
	Sosialisasi KBK Prodi	20	OK			20	30,000	600,000
	Sosialisasi tentang penyalahgunaan NAPZA dan anti radikalisme	150	OK			150	17,000	2,550,000
	Sparta Awards	100	PKT			100	65,000	6,500,000
	Talkshow	6	PKT			6	900,000	5,400,000
	Team Building	65	PKT			65	127,077	8,260,000
	Temu Alumni dept TS	40	OK			40	30,000	1,200,000
	Time to Share	3	PKT			3	750,000	2,250,000
	Tracer Study	22	OK			22	575,000	12,650,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Training of trainer (ToT) Pengembangan Penalaran dan Kewirausahaan Mahasiswa	250	OK			250	165,340	41,335,000
	Transportasi Dosen Mengajar di PP3 Departemen KSDP FIP	320	OH			320	100,000	32,000,000
	Ujian B1 Goethe Institut	90	OK			90	220,000	19,800,000
	Ujian Disertasi BK FIP	200	OK			200	163,125	32,625,000
	Ujian Disertasi dan tesis	700	OK			700	74,126	51,888,000
	Ujian Disertasi, Seminar Proposal, dll.	400	OK			400	82,500	33,000,000
	Ujian HSK Mandarin	20	ORG			20	1,100,000	22,000,000
	Ujian kualifikasi, Kelayakan dan Disertasi Departemen PLS FIP	165	OK			165	215,000	35,475,000
	Ujian S3 (Promotor) Manajemen Pendidikan FIP	15	OK			15	1,866,667	28,000,000
	Ujian Skripsi dan Tesis Departemen PLS FIP	300	OK			300	15,000	4,500,000
	Ujian Tesis dan Ujian Disertasi	1500	OK			1500	84,700	127,050,000
	UKBI Mahasiswa	80	ORG			80	175,000	14,000,000
	Upgrading BEM	200	OK			200	30,050	6,010,000
	Visiting Lecture/ Staff Exchange Dosen DT'S atau Dosen Luar Negeri	1	OK			1	10,200,000	10,200,000
	Webinar Penciptaan Karya Seni Berpontensi HaKI (Dosen dan Mahasiswa PSR)	100	OK			100	81,000	8,100,000
	Webinar Pendidikan Seni dalam Pemajuan Budaya	80	OK			80	98,750	7,900,000
	Workshop Akreditasi LAM dept TE	63	OK			63	1,260,952	79,440,000
	Workshop Pengembangan Kurikulum, panduan MBKM, dll	4320	OK			4320	114,977	496,700,000
	Workshop dan konsultasi klinis pkm DAN Pendampingan PKM (Sosialisasi, Lolos Pendanaan dan Lolos Pimnas) Tahun 2023	1800	OK			1800	47,467	85,440,000
	Workshop Elektro Mengabdi	250	OK			250	114,200	28,550,000
	Workshop Finalisasi Editing Prosiding Seminar Nitisastra	25	OH			25	658,000	16,450,000
	Workshop Finasilisasi Penyusunan Borang Akreditasi Fakultas	125	OK			125	822,000	102,750,000
	workshop Jurnal 1, 2	100	OK			100	650,000	65,000,000
	Workshop Karya Inovatif Mahasiswa	210	OK			210	124,662	26,179,000
	Workshop Kewirausahaan untuk memetakan dan menjaring mahasiswa yang berwirausaha jurusan IK	30	OK			30	176,667	5,300,000
	Workshop Mahasiswa LN NonDegree	120	ok			120	75,000	9,000,000
	Workshop Media GA	200	OK			200	56,475	11,295,000
	Workshop PDDIKTI dan MBKM	260	OH			260	515,000	133,900,000
	Workshop/Pelatihan Penyusunan Laporan Akademik Capaian Kinerja Organisasi Mahasiswa FS 2023	60	OK			60	558,333	33,500,000
	Workshop/Pelatihan/Sarasehan/ Penulisan Karya Ilmiah; Konten Media; Revitalisasi website (3 kegiatan)	1800	OK			1800	47,933	86,280,000
	Workshop Pemantapan PIMNAS	100	OK			100	213,000	21,300,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	workshop pendidikan dasar 1, 2	100	OK			100	650,000	65,000,000
	Workshop Pengisian Data IKU	40	OK			40	550,000	22,000,000
	Workshop penulisan artikel jurnal bereputasi	50	OK			50	132,000	6,600,000
	Workshop Penulisan Buku Ajar (S2 PBI)	30	OK			30	210,000	6,300,000
	Workshop Penulisan Buku bagi Dosen dan Mahasiswa Prodi S2 dan S3 BK FIP	4	OJ			4	900,000	3,600,000
	Workshop Penulisan Buku bagi Dosen dan Mahasiswa Prodi S2 dan S3 BK FIP	100	OK			100	15,000	1,500,000
	Workshop Penulisan Penulisan Artikel IK	40	OK			40	36,250	1,450,000
	Workshop Penyiapan Proposal PKM Mahasiswa	60	OK			60	90,000	5,400,000
	Workshop Penyusunan dokumen dan borang akreditasi	250	OK			250	1,063,600	265,900,000
	Workshop Penyusunan Draft, Review dan Pendampingan Unggah Proposal PKM	165	OK			165	51,818	8,550,000
	Workshop Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023	45	OH			45	550,000	24,750,000
	Workshop Penyusunan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat KBK (ELT, Linguistik, Sastra)	45	OK			45	105,000	4,725,000
	Workshop Penyusunan Renstra Bisnis	40	OH			40	550,000	22,000,000
	Workshop PKM IK	30	OK			30	48,333	1,450,000
	workshop PKM Jur TI	210	OK			210	33,462	7,027,000
	Workshop Psikologi Trimester 1	150	OK			150	128,667	19,300,000
	Workshop Revitalisasi Kurikulum Pada FS	180	OK			180	930,000	167,400,000
	Workshop Riset dan Kewirausahaan Di Bidang DKV	20	OK			20	301,500	6,030,000
	Workshop seni Pertunjukan	20	OK			20	405,000	8,100,000
	Workshop Tindak Lanjut Hasil Akreditasi AQAS Prodi PKO	75	OK			75	45,000	3,375,000
B	Penelitian					0		50,088,037,000
	bantuan conference Dosen TM	10	ORG			10	8,750,000	87,500,000
	Bantuan Dana Penelitian FIK	13	JDL			13	25,000,000	325,000,000
	Bantuan publikasi jurnal internasional scopus	20	OK			20	9,145,750	182,915,000
	Biaya mengikuti pelatihan penulisan artikel scopus	10	ORG			10	7,500,000	75,000,000
	Fullday Pelatihan dan Pendampingan penulisan artikel jurnal internasional	45	OH			45	1,038,889	46,750,000
	Pelaksanaan ICGCEE	280	OK			280	939,375	263,025,000
	International Conference on Condensed Matters and Advanced Material (IC2MAM)	300	OK			300	361,667	108,500,000
	International Conference on Electricals, Electronics, and Informatics Engineering	300	OK			300	775,000	232,500,000
	International Conference on Life Sciences and Technology (ICoLiST)	300	OK			300	361,667	108,500,000
	International Conference on Mathematics and Applications (Icomathapp)	300	OK			300	361,667	108,500,000
	International Conference on Mathematics and Science Education (ICoMSE)	300	OK			300	361,667	108,500,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Jellit Juli dan Desember	2	PKT			2	3,500,000	7,000,000
	Jurnal Al-Arabi	14	OK			14	414,286	5,800,000
	Kegiatan Jurnal Fakultas Sastra	10	PKT			10	3,020,000	30,200,000
	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional Luar Negeri Prodi PKO	12	OK			12	4,600,000	55,200,000
	Keikutsertaan dalam Seminar Internasional Prodi IKM	15	OK			15	4,033,333	60,500,000
	Kemitraan dan kerjasama Penelitian FIS	100	PKT			100	2,808,420	280,842,000
	Kerjasama dengan Nanyang Teknologi University Singapura	10	OH			10	12,500,000	125,000,000
	Mengelola Jurnal Sport Science	12	OJ			12	1,200,000	14,400,000
	Pelaksanaan kegiatan penelitian di FT	24	JDL			24	21,875,000	525,000,000
	Pelaksanaan Penelitian d Fakultas dan Universitas	500	JDL			500	80,000,000	40,000,000,000
	Pelaksanaan Penelitian FE	54	JDL			54	15,074,074	814,000,000
	Pelaksanaan Penelitian FIS	5	JDL			5	7,455,000	37,275,000
	Pelaksanaan Penelitian FMIPA	75	JDL			75	12,000,000	900,000,000
	Pelaksanaan Penelitian Sekolah Pascasarjana	5	JDL			5	20,000,000	100,000,000
	Pelaksanaan Penelitian termin 1	35	JDL			35	4,857,143	170,000,000
	Pelaksanaan Seminar Nasional dan call paper Kegiatan Civil day TS	500	OK			500	55,400	27,700,000
	Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Internasional	45	OK			45	1,457,778	65,600,000
	Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Internasional di UIN Yogya (Koord Prodi S2/S3 PBI)	4	ORG			4	7,250,000	29,000,000
	Pendampingan Upload Proposal Penelitian dan Pengaduan Kepada Masyarakat	250	OK			250	30,000	7,500,000
	Penelitian Dosen FIP	64	JDL			64	21,093,750	1,350,000,000
	Penelitian FS	37	JDL			37	10,702,703	396,000,000
	Penerbitan Jurnal FIS	400	OK			400	1,502,700	601,080,000
	Penerbitan Jurnal Flourishing	18	KEG			18	300,000	5,400,000
	Penerbitan Jurnal FMIPA	125	OK			125	1,325,000	165,625,000
	Penerbitan Jurnal Kualitatif Ilmu Perilaku	6	KEG			6	300,000	1,800,000
	Penerbitan Jurnal Sains Psikologi	10	KEG			10	300,000	3,000,000
	Penerbitan Jurnal trimester 1	80	OK			80	1,162,500	93,000,000
	Penerbitan Proceeding Seminar Nasional	75	OK			75	525,000	39,375,000
	Pengadaan Produk IK	20	UNIT			20	40,000	800,000
	Pengusulan Hak Kekayaan Intelektual dan Paten	495	JDL			495	201,313	99,650,000
	Publikasi Artikel Dosen FIP pada Jurnal/Prosiding Terindeks	130	JDL			130	3,492,308	454,000,000
	Review Artikel Jurnal Preventia Prodi IKM	20	OJ			20	150,000	3,000,000
	Seminar Bioteknologi Nasional	50	OK			50	30,000	1,500,000
	Seminar Bioteknologi Nasional	100	OK			100	351,000	35,100,000
	Seminar Internasional FIP	1000	OK			1000	555,500	555,500,000
	Seminar Nasional dan Workshop Biologi IPA dan Pembelajarannya	200	OK			200	198,000	39,600,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Seminar Nasional Fisika dan Pembelajarannya	100	OK			100	366,000	36,600,000
	Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan Alam	100	OK			100	363,000	36,300,000
	Seminar Nasional Kimia dan Pembelajarannya	100	OK			100	366,000	36,600,000
	Seminar Nasional Matematika dan Pembelajarannya	100	OK			100	366,000	36,600,000
	Seminar Penelitian Keilmuan Sport Science	100	OK			100	98,000	9,800,000
	Seminar Prodi Gizi	100	OK			100	366,000	36,600,000
	Seminar/Webinar Prodi Farmasi	100	OK			100	366,000	36,600,000
	Usulan Hak Cipta	1200	PKT			1200	347,500	417,000,000
	Workshop Jurnal IPJ Prodi PKO	20	OK			20	82,500	1,650,000
	Workshop Jurnal Menuju Terindeks Nasional Bereputasi	30	OK			30	226,667	6,800,000
	Workshop Jurnal Preventia Prodi IKM	30	OK			30	45,000	1,350,000
	Workshop Pengajuan HKI dan Paten Bidang Kepelatihan/Keolahragaan Prodi PKO	20	OK			20	255,000	5,100,000
	Workshop Penulisan Buku Berpotensi HKI/Paten Prodi PKO	30	OK			30	218,333	6,550,000
	Workshop Penyuntingan Jurnal	1200	OK			1200	506,208	607,450,000
	Workshop Penyusunan HKI bagi Dosen FIP	720	OK			720	82,500	59,400,000
	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengadian Kepada Masyarakat	250	OK			250	30,000	7,500,000
C	Pengabdian kepada Masyarakat							8,033,415,000
	Bantuan Dana Pengabdian kepada Masyarakat FIK	10	JDL			10	15,000,000	150,000,000
	Kegiatan Pengabdian Dosen FS	13	JDL			13	6,384,615	83,000,000
	Kerjasama Keolahragaan dengan Mitra jurusan IK	100	OK			100	118,150	11,815,000
	Pegabdian Kepada Masyarakat Dosen FIP	52	JDL			52	11,711,538	609,000,000
	pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat FT	59	JDL			59	9,779,661	577,000,000
	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Fakultas dan Universitas	500	JDL			500	10,000,000	5,000,000,000
	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat FIS	326	OJ			326	1,157,975	377,500,000
	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat FMIPA	30	JDL			30	7,500,000	225,000,000
	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Pascasarjana	10	JDL			10	5,000,000	50,000,000
	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat FEB	15	JDL			15	8,666,667	130,000,000
	Penerbitan Proceeding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat	60	JDL			60	175,000	10,500,000
	Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan pelaksanaan di sekitar kampus	110	OK			110	109,091	12,000,000
	Pengabdian Sumber Dana Non APBN	150	JDL			150	5,033,333	755,000,000
	Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat	300	OK			300	142,000	42,600,000
D	Manajemen							72,118,998,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	AKREDITASI INTERNASIONAL	1260	OK			1260	45,000	56,700,000
	AKREDITASI NASIONAL	1568	OK			1568	218,495	342,600,000
	AUDIT MUTU PEMBELAJARAN	908	OK			908	45,000	40,860,000
	Barang Habis Pakai (BHP)	80	UNIT			80	559,500	44,760,000
	Beban Barang Habis Pakai Kegiatan - ATK	1	PKT			1	77,500,000	77,500,000
	Barang Habis Pakai Kegiatan- Kosumsi	2700	OK			2700	23,333	63,000,000
	Daya dan Jasa	12	BLN			12	3,090,000	37,080,000
	Honorarium Non Pegawai	1000	OK			1000	90,800	90,800,000
	Langganan Media Cetak dan Digital	12	BLN			12	320,000	3,840,000
	Langganan Software	1	PKT			1	40,000,000	40,000,000
	Beban Pajak	2	THN			2	2,122,500	4,245,000
	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan,Peralatan dan Mesin serta Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7	PKT			7	134,184,714	939,293,000
	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	8	PKT			8	12,875,000	103,000,000
	Beban Penggandaan dan Percetakan	152450	LBR			152450	265	40,390,000
	Beban Pengiriman Barang dan Dokumen	1	BLN			1	4,379,000	4,379,000
	Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	28	UNIT			28	5,569,250	155,939,000
	Beban Perjalanan Dinas Pegawai- DN	67	OK			67	3,968,955	265,920,000
	Keperluan sehari-hari perkantoran	12	BLN			12	27,722,833	332,674,000
	Benchmarking Direktorta Akademik	30	OK			30	5,380,000	161,400,000
	Biaya Langganan Telepon	12	BLN			12	750,000	9,000,000
	Barang Habis Pakai Medis dan Protokol Kesehatan	230	PKT			230	100,000	23,000,000
	Bulan Pancasila (lomba Esai dan Cerpem)	80	OK			80	460,000	36,800,000
	BURSA AKADEMIK	360	OK			360	119,806	43,130,000
	CAMPUS HIRING	16	OJ			16	625,000	10,000,000
	CAMPUS HIRING	400	OK			400	30,000	12,000,000
	Diklat Penyusunan Peraturan/Keputusan	72	OK			72	1,512,639	108,910,000
	Biaya Operasional Direktorat PPHK - RUTIN	12	BLN			12	46,649,833	559,798,000
	Diseminasi Nasional Pancasila ke-1, 2	140	OK			140	469,643	65,750,000
	Hr Dosen LB, Dosen Internasional, Hr Sidang, Hr Reviewer	2422	OJ			2422	180,595	437,400,000
	KONFERENSI PERS	75	OK			75	360,000	27,000,000
	OPERASIONAL PERANCANGAN KONTEN KREATIF	200	OK			200	30,000	6,000,000
	PELIPUTAN KEGIATAN UM DAN KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER UM	55	OH			55	330,909	18,200,000
	PENYUSUNAN PROSPEKTUS	170	OK			170	81,176	13,800,000
	PRESENTASI AHD	10	OK			10	922,000	9,220,000
	PRESENTASI LAPOR	15	OK			15	1,212,667	18,190,000
	PRESENTASI PPID	10	OK			10	1,317,600	13,176,000
	Promosi, publikasi	40	KEG			40	10,306,250	412,250,000
	SHARING DAN GATHERING	105	OK			105	100,714	10,575,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	DENGAN MEDIA MASSA							
	Pengembangan branding	10	KEG			10	6,100,000	61,000,000
	WORKSHOP AHD	20	OK			20	358,500	7,170,000
	WORKSHOP BRANDING	600	OK			600	30,000	18,000,000
	WORKSHOP KEHUMASAN	12	OK			12	720,000	8,640,000
	WORKSHOP LAPOR	24	OK			24	675,833	16,220,000
	WORKSHOP PPID I dan II	50	OK			50	893,600	44,680,000
	Iuran keikutsertaan dalam FKKA PTNBH	1	PKT			1	10,000,000	10,000,000
	Jasa Kebersihan Kantor	12	BLN			12	59,000,000	708,000,000
	JOB FAIR	102	OK			102	224,608	22,910,000
	KDMI/NUDC	170	OK			170	50,588	8,600,000
	KEGIATAN BECHMARKING kegiatan akademik	37	PKT			37	3,540,000	130,980,000
	Kegiatan LKMM TL/TM	60	OK			60	1,201,417	72,085,000
	Kegiatan Operasional Dit. SDM, Keuangan, dan Aset	12	BLN			12	373,444,167	4,481,330,000
	Kegiatan Penjaminan Mutu Kelembagaan FIS	12	BLN			12	38,227,583	458,731,000
	Keperluan Sehari-hari Perkantoran	12	BLN			12	12,555,667	150,668,000
	Kegiatan Sosial FS	22	KEG			22	3,281,818	72,200,000
	KEGIATAN TOT BAGI DOSEN UM	115	OK			115	84,130	9,675,000
	PENJAJAKAN, MONITORING DAN EVALUASI KERJASAMA	68	OK			68	1,102,353	74,960,000
	RINTISAN KERJASAMA MAHASISWA JALUR KEMITRAAN	45	OK			45	1,000,000	45,000,000
	WORKSHOP PENGELOLAAN KERJASAMA I	72	OK			72	981,250	70,650,000
	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang Masuk dalam Top 100 QS WUR	4	KEG			4	20,000,000	80,000,000
	KLINIK BEASISWA LPDP	150	OK			150	53,333	8,000,000
	Langganan Daya dan Jasa Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi	12	BLN			12	1,300,000	15,600,000
	Langganan Daya dan Jasa FE	12	BLN			12	3,408,333	40,900,000
	Langganan Daya dan Jasa SPs	12	BLN			12	220,000	2,640,000
	Langganan Jasa Kebersihan SPs	12	ORG			12	16,500,000	198,000,000
	Langganan Telepon SPs	12	BLN			12	250,000	3,000,000
	Langganan Telepon FIP	12	BLN			12	1,125,000	13,500,000
	Lomba Desain Poster dan Brosur Dalam Rangka Promosi Satuan Usaha Diklat Probis dan Profesi	32	OK			32	217,500	6,960,000
	Lomba Pembuatan Aplikasi Berbasis WEB Dalam Rangka Promosi Satuan Usaha Diklat Probis dan Profesi	32	OK			32	217,500	6,960,000
	MAGANG MAHASISWA	148	OK			148	436,486	64,600,000
	MONITORING DATA CAPAIAN IKU TAHUN 2022	375	OK			375	44,933	16,850,000
	MONITORING DATA CAPAIAN KEY PERFORMA INDICATOR	210	OK			210	30,000	6,300,000
	[MONEV] PENGELOLAAN APLIKASI E-MONEV	500	OK			500	226,380	113,190,000
	PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA UM TAHUN 2022	160	OK			160	398,206	63,713,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	MTQ Tingkat Universitas Negeri Malang	148	OK			148	490,135	72,540,000
	Operasional Kantor	12	BLN			12	39,458,333	473,500,000
	Operasional Kegiatan Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi	12	BLN			12	152,542,583	1,830,511,000
	Operasional Kegiatan Direktorat Akademik	12	BLN			12	106,694,833	1,280,338,000
	Operasional Kegiatan Dit Kemahasiswaan dan Alumni	12	BLN			12	47,995,167	575,942,000
	Operasional Kegiatan FIK	12	BLN			12	79,550,000	954,600,000
	Operasional Kegiatan FIS	12	BLN			12	219,937,000	2,639,244,000
	Operasional Kegiatan Kantor FMIPA	12	BLN			12	277,735,333	3,332,824,000
	Operasional Kegiatan LPPM	12	BLN			12	189,622,750	2,275,473,000
	Operasional Kegiatan LSP	12	BLN			12	6,859,667	82,316,000
	Operasional Kegiatan Sekretariat Universitas	12	BLN			12	271,166,667	3,254,000,000
	Operasional Kegiatan UPT Sistem Informasi, Komunikasi, dan Teknologi	12	BLN			12	40,979,167	491,750,000
	Operasional perkantoran FT	12	BLN			12	152,137,917	1,825,655,000
	Optimalisasi Tupoksi SPI dalam Bidang Pengawasan - Workshop Penyusunan SOP Pelaksanaan Pengawasan Bidang Kepengawasan	15	OK			15	45,000	675,000
	Ormawa Of the Year (OTY)	420	OK			420	323,774	135,985,000
	Pajak Kendaraan FIP	2	UNIT			2	3,065,000	6,130,000
	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	4	OK			4	1,700,000	6,800,000
	Pelantikan Pejabat Universitas Negeri Malang 2023	250	OK			250	96,800	24,200,000
	PELATIHAN MEMASUKI DUNIA KERJA	1000	OK			1000	53,200	53,200,000
	Pelatihan Peningkatan Kapabilitas SDM Tim Kerja dan Kinerja Organisasi - ESQ	15	ORG			15	1,220,000	18,300,000
	Pelayanan terhadap tamu undangan	12	OK			12	100,000,000	1,200,000,000
	Pembayaran Biaya Administrasi Bank	12	BLN			12	1,000,000	12,000,000
	Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	1	THN			1	100,000,000	100,000,000
	Pembelanjaan Refill Tinta Departemen KSDP	15	UNIT			15	100,000	1,500,000
	Pembelian barang dalam rangka pencegahan dan penyebaran Covid 19	1	PKT			1	376,500,000	376,500,000
	Pembelian data untuk Helpdesk	24	BLN			24	100,000	2,400,000
	Pemberian bantuan sosial dan santunan kepada masyarakat	12	PKT			12	15,000,000	180,000,000
	Pemberian Hadiah atau Bingkisan untuk Pegawai dan Mahasiswa	50	PKT			50	1,000,000	50,000,000
	Pemberian penghargaan kepada pegawai berprestasi	1	ORG			1	100,000,000	100,000,000
	Pemberian penghargaan Purna Tugas kepada pegawai	100	ORG			100	12,000,000	1,200,000,000
	Pembinaan PKM Lolos Pendanaan Belmawa	1700	OK			1700	30,000	51,000,000
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6	PKT			6	124,450,000	746,700,000
	Pemeliharaan Kendaraan Fakultas	12	BLN			12	8,880,083	106,561,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	30	UNIT			30	26,090,000	782,700,000
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran SPI	29	UNIT			29	1,404,931	40,743,000
	Pemeliharaan Peralatan FIP	30	UNIT			30	6,591,667	197,750,000
	Pemeliharaan Peralatan Perkantoran FEB	40	UNIT			40	8,467,500	338,700,000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana FIK	60	UNIT			60	1,866,667	112,000,000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana FMIPA	72	UNIT			72	22,097,222	1,591,000,000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi	35	UNIT			35	26,140,543	914,919,000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran FIS	40	UNIT			40	9,440,000	377,600,000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran FT	38	UNIT			38	12,723,079	483,477,000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran SPs	70	UNIT			70	8,202,857	574,200,000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran UPT Sistem Informasi, Komunikasi, dan Teknologi	20	UNIT			20	27,000,000	540,000,000
	LOKAKARYA SDG LINTAS SEKTORAL	50	OK			50	97,000	4,850,000
	MENGHADIRI LOKAKARYA UI GREENMETRICS	3	OK			3	3,536,667	10,610,000
	MENGIKUTI AGENDA PROMOSI OS ATAU THE	2	OK			2	13,309,000	26,618,000
	PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS PEMERINGKATAN INTERNASIONAL	50	OK			50	165,280	8,264,000
	WORKSHOP PENGUMPULAN DATA QS WUR/AUR	50	OK			50	661,120	33,056,000
	[PEMERINGKATAN] WORKSHOP PENYUSUNAN BUKU LUARAN PUSAT PEMERINGKATAN	10	OK			10	706,400	7,064,000
	[PEMERINGKATAN] WORKSHOP PENYUSUNAN DRAFT SK KEBIJAKAN TERKAIT SDG	20	OK			20	368,200	7,364,000
	[PEMERINGKATAN] WORKSHOP PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS SUSTAINABILITY	20	OK			20	368,200	7,364,000
	Pemetaan dan Mitigasi Risiko UM Tahun 2024 - Pelatihan Analisis Peta Risiko untuk Seluruh Unit Kerja	258	OK			258	121,977	31,470,000
	Pendukung Kegiatan Fakultas	12	BLN			12	92,103,167	1,105,238,000
	Penerimaan Mahasiswa Baru	3000	OK			3000	35,750	107,250,000
	Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri	2	KEG			2	125,000,000	250,000,000
	Pengadaan Persediaan Operasional Kantor FIP	12	BLN			12	24,461,000	293,532,000
	Pengadaan Persediaan Peralatan Pemeliharaan	3	PKT			3	45,000,000	135,000,000
	Pengadaan Seragam	630	UNIT			630	470,000	296,100,000
	Pengadaan Barang untuk Keperluan Perkantoran	6	UNIT			6	100,000,000	600,000,000
	Pengadaan database e-book	1	PKT			1	17,000,000	17,000,000
	Pengadaan barang keperluan sehari-hari FS	9	PKT			9	128,798,778	1,159,189,000
	Pengadaan Persediaan Bahan/Barang Operasional Kegiatan Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi	12	BLN			12	18,099,333	217,192,000
	Pengadaan Seragam FPsi	181	UNIT			181	395,691	71,620,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pengadaan sewa peralatan dan mesin	12	UNIT			12	30,000,000	360,000,000
	Pengadaan souvenir berlogo UM	10	PKT			10	150,000,000	1,500,000,000
	Pengukuhan Guru Besar UM 2023	8	KEG			8	16,562,500	132,500,000
	Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Model Pengawasan - Sosialisasi Program Kerja SPI 2023	38	OK			38	45,000	1,710,000
	Peningkatan Kesehatan Pegawai	1320	OK			1320	18,333	24,200,000
	Peningkatan Kesejahteraan Pegawai	12	BLN			12	758,083,333	9,097,000,000
	Peningkatan Kompetensi Auditor dan Anggota SPI sesuai dengan Bidang Pengawasan - Benchmarking ke PTNBH lain	30	OK			30	3,493,167	104,795,000
	Peningkatan Koordinasi dan Implementasi Program Pengawasan SPI - Workshop Movev Efektifitas dan Efisiensi kegiatan Unit Kerja	38	OK			38	45,000	1,710,000
	Peningkatan layanan kualitas perkantoran	12	BLN			12	75,000,000	900,000,000
	Peningkatan Pengawasan Sistem Implementasi Tata Kelola Keuangan PTN-BH - Sosialisasi Sistem Implementasi Tata Kelola Keuangan PTN-BH dengan Unit Kerja	45	OK			45	600,000	27,000,000
	Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	12	BLN			12	7,537,500	90,450,000
	Penyelenggaraan Audit Keuangan dari Kantor Akuntan Publik	1	OJ			1	150,000,000	150,000,000
	Penyelenggaraan kegiatan secara daring	12	PKT			12	50,000,000	600,000,000
	Penyelenggaraan Operasional Kantor Urusan Internasional	12	BLN			12	177,271,583	2,127,259,000
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	12	BLN			12	51,650,000	619,800,000
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran FEB	12	BLN			12	243,877,500	2,926,530,000
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran FIP	12	BLN			12	59,129,333	709,552,000
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran SPI	12	BLN			12	13,266,500	159,198,000
	PENYELENGGARAAN PROGRAM MAHASISWA WIRAUSAHA	550	OK			550	945,602	520,081,000
	Penyelenggaraan Test Swab Antigen/PCR	2000	OK			2000	231,000	462,000,000
	Penyusunan dokumen pengembangan SDM Dept TS	60	OK			60	23,333	1,400,000
	Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan	65	OH			65	890,000	57,850,000
	Pendampingan/Monitoring dari Kementerian	12	OK			12	5,050,000	60,600,000
	Perjadin Tim FKK UM ke Fakultas Kedokteran PTN Mitra dan PTN Contoh sampai dengan Pendirian Prodi2 FKK UM	52	OK			52	4,632,115	240,870,000
	Sekretariat Tim PSDKU, Transisi PTNBH UM & Pendirian FKK UM	12	BLN			12	8,283,333	99,400,000
	Workshsop Evaluasi & Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran Direktorat PPHK Tahun 2024	30	OH			30	650,000	19,500,000
	Workshsop Penyusunan RKAT Universitas Tahun 2024	118	OH			118	650,000	76,700,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Workshop Kebidanan, Keperawatan, dan Kedokteran dalam rangka Pendirian Fakultas Kedokteran UM (4 Kegiatan)	272	OH			272	803,779	218,628,000
	Workshop Penyusunan Kebijakan/RJP/RJM UM	180	OH			180	745,000	134,100,000
	Workshop Review RKAT Unit Kerja 2024	66	OH			66	790,000	52,140,000
	Persediaan barang operasional lainnya Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni	2	UNIT			2	74,310,000	148,620,000
	Pertemuan dengan Asosiasi Profesi Jurusan IK	6	OH			6	2,670,000	16,020,000
	PIOSMABA	1120	ORG			1120	49,955	55,950,000
	Kegiatan PROSPEK	380	OK			380	190,263	72,300,000
	Rapat Senat	50	OK			50	265,000	13,250,000
	Refill Toner Printer Departemen AP FIP	40	UNIT			40	100,000	4,000,000
	Registrasi Mahasiswa	3000	OK			3000	54,417	163,250,000
	Santiaji Nasional Pancasila	70	OK			70	147,143	10,300,000
	Sarasehan Nasional Pancasila ke-1, 2, 3, 4	280	OK			280	134,286	37,600,000
	Seminar Nasional Pancasila	70	OK			70	147,143	10,300,000
	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan UPT Perpustakaan	40	OK			40	1,925,000	77,000,000
	Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi LPPP DLI	24	KEG			24	78,823,750	1,891,770,000
	Sewa Hosting (Jotform) Departemen PLB FIP	1	PKT			1	12,000,000	12,000,000
	Sewa Hosting MBS Departemen AP FIP	1	PKT			1	1,200,000	1,200,000
	Sewa Peralatan dan mesin FIP	50	UNIT			50	1,000,000	50,000,000
	SPK KEGIATAN UKM DAN ORMAWA	36	PKT			36	11,666,667	420,000,000
	TRACER STUDY	400	OK			400	155,000	62,000,000
	Transport Dosen Pengajar LN	12	OH			12	1,500,000	18,000,000
	Upacara Hari Kemerdekaan RI 2023	4	KEG			4	19,712,500	78,850,000
	Workshop dan Perjalanan dinas Pegawai-DN	12	BLN			12	59,674,583	716,095,000
	Workshop/Kegiatan Rapat di luar kantor	110	OH			110	3,916,727	430,840,000
	Workshop Nasional Pancasila	70	OK			70	792,143	55,450,000
	Workshop Penyusunan Laporan Monev Pembelajaran FIP	300	OK			300	127,000	38,100,000
	Workshop penyusunan RENSTRA dept TI	105	OK			105	273,571	28,725,000
	Workshop Tim Pengembang	120	OK			120	61,667	7,400,000
	Publikasi UM di laman / report ranking THE	1	PKT			1	265,000,000	265,000,000
	Insentif Pengelola program WCU	1	PKT			1	60,200,000	60,200,000
	Peningkatan jumlah mahasiswa asing inbound program non-gelar (non-degree)	227	PKT			227	1,000,000	227,000,000
	Peningkatan jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects.	12	PKT			12	10,000,000	120,000,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
2	INVESTASI							167,056,912,000
A	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan							149,492,946,000
	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	1	PKT			1	50,000,000	50,000,000
	Pembangunan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran FMIPA	4	PKT			4	190,000,000	760,000,000
	Pembangunan Gedung FIS	1	PKT			1	200,000,000	200,000,000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	15	PKT			15	78,500,000	1,177,500,000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	5	PKT			5	18,561,579,400	92,807,897,000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	98	PKT			98	469,459,184	46,007,000,000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran	2	PKT			2	175,000,000	350,000,000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran FMIPA	8	PKT			8	126,250,000	1,010,000,000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Perkantoran SPs	5	PKT			5	155,544,800	777,724,000
	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Perkantoran Badan Pengelola Usaha dan Dana Abadi	1	PKT			1	147,200,000	147,200,000
	pembuatan papan nama departemen	4	UNIT			4	150,000,000	600,000,000
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	20	PKT			20	84,000,000	1,680,000,000
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Perkantoran	2	PKT			2	258,187,500	516,375,000
	Pemeliharaan Gedung FIP	5	PKT			5	160,000,000	800,000,000
	Pemeliharaan Gedung FIS	16	PKT			16	63,884,375	1,022,150,000
	pemeliharaan Gedung FS UM	1	PKT			1	1,000,000,000	1,000,000,000
	pemeliharaan Gedung pendukung pembelajaran	16	PKT			16	32,006,250	512,100,000
	Pemeliharaan Jaringan	1	PKT			1	75,000,000	75,000,000
B	Pengadaan Peralatan dan Mesin							17,563,966,000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin	6	PKT			6	260,315,333	1,561,892,000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin	3	PKT			3	87,569,667	262,709,000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin	212	UNIT			212	2,605,042	552,269,000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Departemen FIP	1	PKT			1	489,665,000	489,665,000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin FIS	7	PKT			7	114,322,143	800,255,000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin FMIPA	9	PKT			9	250,000,000	2,250,000,000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Kantor SPI	4	UNIT			4	16,375,000	65,500,000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Perkantoran	20	UNIT			20	100,000,000	2,000,000,000
	Pengadaan Peralatan dan mesin Penunjang Pembelajaran dan Perkantoran	50	PKT			50	86,110,720	4,305,536,000
	pengadaan Peralatan dan Mesin	13	UNIT			13	7,846,154	102,000,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	SPs							
	Pengadaan Peralatan dan Mesin UPT Siskomtek	17	UNIT			17	46,757,529	794,878,000
	Pengadaan Peralatan Kantor FIP	4	UNIT			4	50,000,000	200,000,000
	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran UPT Perpustakaan	1	PKT			1	800,000,000	800,000,000
	Pengadaan Peralatan Penunjang Pembelajaran	23	UNIT			23	16,782,609	386,000,000
	Peralatan dan Mesin	15	PKT			15	199,550,800	2,993,262,000
3	PENGEMBANGAN							33,595,581,000
A	Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan							33,506,781,000
	Bantuan biaya peningkatan kompetensi dan karya ilmiah dosen Pelatihan Dosen	15	OK			15	4,378,600	65,679,000
	Benchmarking Pengembangan SDM PTBH	80	OK			80	292,500	23,400,000
	Biaya Perjalanan Pertukaran Mahasiswa (ke Luar Negeri) Departemen PLS FIP	10	OK			10	6,000,000	60,000,000
	Bimbingan Teknis Pengusulan Jabatan Fungsional	60	OK			60	685,000	41,100,000
	Capacity Building bagi Tenaga Kependidikan FIK	56	OK			56	1,117,857	62,600,000
	Diklat K3	160	OK			160	166,250	26,600,000
	Diklat Keprotokoleran 2023	72	OK			72	1,773,194	127,670,000
	Diklat Kesamaptaaan Satpam (PBB)	160	OK			160	161,250	25,800,000
	Diklat Prajabatan Dosen UM	450	OK			450	45,000	20,250,000
	Pengembangan Jurnal JIP	30	OK			30	7,000,000	210,000,000
	Focus Group Discussion (FGD) Senat FIP	30	OH			30	6,000,000	180,000,000
	Honorarium Adjuct Profesor Universitas Negeri Malang	120	OJ			120	5,000,000	600,000,000
	BENCHMARKING PPID	40	OK			40	2,100,000	84,000,000
	Benchmarking Pengelolaan Keuangan PTNBH	20	OK			20	8,850,000	177,000,000
	Kegiatan Pra Witness (Penyaksian Uji Kompetensi) LSP-P1UM	48	OK			48	101,667	4,880,000
	Kegiatan Witness (Penyaksian Uji Kompetensi) LSP-P1UM oleh BNSP	150	OK			150	232,333	34,850,000
	Keikutsertaan dalam Organisasi Institusi Prodi IKM	15	OK			15	3,600,000	54,000,000
	Keikutsertaan Sertifikasi Keahlian Dosen Prodi IKM dan PKO	26	OK			26	6,292,308	163,600,000
	BENCHMARKING	16	OK			16	2,089,375	33,430,000
	ESQ Kemitraan	16	OK			16	1,471,875	23,550,000
	Kerjasama dibidang pendidikan	30	OK			30	739,333	22,180,000
	Kunjungan Kerjasama ke UPT-P2P UI Jakarta	26	OK			26	2,500,000	65,000,000
	Kursus Peningkatan Bahasa Mandarin bagi Dosen UM di UPT Pusat Bahasa UNESA (Online)	2	OK			2	22,000,000	44,000,000
	Membangun Jejaring Program Kemitraan dengan Lembaga/Perguruan Tinggi Lain Prodi PGPAUD Departemen KSDP FIP	50	OK			50	4,700,000	235,000,000
	Mengikuti Gada Pratama	20	ORG			20	5,375,000	107,500,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Penyelenggaraan NEELLS	200	OK			200	150,250	30,050,000
	Pelaksanaan Bechmark LSP- P1UM ke LSP AP-I (LSP Administrasi Perkantoran Indonesia) dan LSP Tenaga Teknik Indonesia, dalam rangka Pembahasan LSP Pihak Ketiga	24	OK			24	2,054,583	49,310,000
	pelaksanaan kegiatan Benchmarking SDM Fakultas	200	OK			200	2,834,550	566,910,000
	Pelaksanaan Pelatihan Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Keahlian Asesor/dosen S2 LSP-P1UM ke Universitas Negeri Yogyakarta	10	OK			10	2,153,600	21,536,000
	Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja (PSKK) Tahun 2023	62	OK			62	737,903	45,750,000
	Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa (UKOM) Gelombang 1, 2	1000	OK			1000	385,020	385,020,000
	Pelatihan Bersertifikat bagi Tenaga Kependidikan	12	ORG			12	2,165,000	25,980,000
	Pelatihan Bersertifikat Bagi Dosen	20	OK			20	6,850,000	137,000,000
	Pelatihan dan Uji Asesor Kompetensi untuk Skema Baru (Askom) Tahun 2023	48	OK			48	5,051,438	242,469,000
	Pelatihan Dasar bagi Tenaga Kependidikan (Tendik) Tetap UM Tahun 2023	495	OK			495	843,283	417,425,000
	Pelatihan IELTS	5	ORG			5	5,000,000	25,000,000
	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Pelayanan Bersertifikasi BNSP	10	ORG			10	11,250,000	112,500,000
	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan	50	OH			50	5,000,000	250,000,000
	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran	4	ORG			4	5,000,000	20,000,000
	Pelatihan Peningkatan Penguasaan Microsoft Office dan Teknik Jaringan bagi Tenaga Kependidikan UM	100	ORG			100	1,000,000	100,000,000
	Pelatihan Peningkatan SDM dalam rangka Pengelolaan Database dan Aplikasi	10	ORG			10	5,000,000	50,000,000
	Pelatihan Penulisan Artikel	16	OK			16	4,521,250	72,340,000
	Pelatihan penyusunan peta kompetensi, analisis jabatan, analisis beban kerja dan kebutuhan SDM Tendik	10	OH			10	11,250,000	112,500,000
	Pembayaran biaya pelatihan dan sertifikasi	1	ORG			1	100,000,000	100,000,000
	Pemberian bantuan studi lanjut Dosen tugas belajar dalam dan luar negeri	200	ORG			200	55,000,000	11,000,000,000
	Pemberian bantuan studi lanjut Tenaga Kependidikan tugas belajar dalam dan luar negeri	50	ORG			50	20,000,000	1,000,000,000
	BENCHMARKING PEMERINGKATAN	3	OK			3	10,381,333	31,144,000
	PELATIHAN BIG DATA (DARING)	4	OK			4	5,750,000	23,000,000
	Penerimaan Dosen PPPK	700	OK			700	50,714	35,500,000
	Pengadaan Dosen Tetap Non PNS	700	OK			700	49,286	34,500,000
	Pengembangan Dosen PP3 (Pelatihan Dosen, Workshop dll) Departemen KSDP FIP	18	OK			18	6,000,000	108,000,000
	Pengembangan Mutu SDM	70	OK			70	6,205,714	434,400,000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/ Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan				Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Tenaga Kependidikan FMIPA							
	Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik FMIPA	20	OK			20	10,600,000	212,000,000
	pengembangan SDM departemen	130	OK			130	5,283,808	686,895,000
	Pengembangan SDM FIS	60	OK			60	3,515,667	210,940,000
	Pengembangan SDM Tenaga Pendidik	450	OK			450	3,755,000	1,689,750,000
	PENGEMBANGAN SISTEM MUTU	180	OK			180	88,750	15,975,000
	Pengembangan Soft Skill Pegawai	25	OH			25	4,250,000	106,250,000
	Pengiriman Dosen/Tendik Mengikuti Workshop/Seminar/Pelatihan	50	ORG			50	5,584,000	279,200,000
	pengiriman SDM fakultas mengikuti pelatihan	27	OH			27	10,000,000	270,000,000
	Penguatan Prodi PGPAUD Melalui Kegiatan Asosiasi Departemen KSDP FIP	10	ORG			10	6,600,000	66,000,000
	Peningkatan Kapasitas Pimpinan FIP	50	OH			50	6,000,000	300,000,000
	Peningkatan Kompetensi Auditor dan Anggota SPI sesuai dengan Bidang Pengawasan - Bidang Pengawasan 1, 2, 3	33	OK			33	8,195,000	270,435,000
	Peningkatan Kompetensi Auditor dan Anggota SPI sesuai dengan Bidang Pengawasan - Sertifikasi Auditor	11	ORG			11	7,010,000	77,110,000
	Penyelenggaraan pelatihan bagi Tendik dan dosen dengan tugas tambahan FT UM	107	OH			107	1,630,000	174,410,000
	Penyelenggaraan seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu SDM	500	OK			500	1,845,800	922,900,000
	Penyelenggaraan Sosialisasi Perpajakan Bagi Pengelola Keuangan	20	OK			20	2,395,000	47,900,000
	Penyelenggaraan Sosialisasi Perpajakan Bagi Seluruh Pegawai	50	OK			50	117,000	5,850,000
	Penyusunan Perangkat Berkas Administrasi dan Soal Uji Kompetensi Skema Baru	50	OK			50	241,100	12,055,000
	Penyusunan Perangkat MAPA, Instrumen Asesmen Skema Baru	50	OK			50	241,100	12,055,000
	ESQ Direktorat PPHK	60	OK			60	3,702,500	222,150,000
	Perjalanan Dinas Dosen Departemen PLB	13	OH			13	5,000,000	65,000,000
	Perjalanan Dinas Mengikuti Seminar, Workshop dan Lokakarya Departemen TEP FIP	35	ORG			35	4,914,286	172,000,000
	Perjalanan dinas Pimpinan ke dalam dan luar negeri	1080	OH			1080	3,500,000	3,780,000,000
	Perjalanan dinas Pimpinan ke dalam dan luar negeri	324	OH			324	15,000,000	4,860,000,000
	Persiapan Akreditasi dan Visitasi Program Studi S1 PLB dan S2 PKh Departemen PLB FIP	400	OK			400	15,000	6,000,000
	Publikasi Karya Ilmiah Dosen	20	PKT			20	1,886,400	37,728,000
	Rekonsiliasi Anggaran dan Perpajakan	300	OK			300	45,000	13,500,000
	Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	800	OK			800	878,200	702,560,000
	Sidang Rapat Senat Akademik FIP	360	OK			360	265,000	95,400,000
	Sosialisasi Pengelolaan Keuangan	120	OK			120	90,000	10,800,000

[illegible]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)

Jalan Semarang 5, Malang 65145
Telepon: 0341-551312 Faksimile: 0341-551921
Laman: www.um.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG

NOMOR 10.2.110/UN32/KU/2023

TENTANG

UANG KULIAH TUNGGAL DAN SUMBANGAN PENGEMBANGAN
SARANA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA DAN SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MALANG TAHUN AKADEMIK 2023/2024

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 6 Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Tarif Layanan Universitas Negeri Malang, mahasiswa baru Program Diploma dan Sarjana yang diterima pada Tahun Akademik 2023/2024 dikenakan Uang Kuliah Tunggal (UKT);

b. bahwa mahasiswa baru Program Diploma dan Sarjana yang diterima Jalur Seleksi Mandiri (selain SNPMB) dikenakan pungutan lain berupa Sumbangan Pengembangan Sarana Akademik (SPSA) dengan tetap memperhatikan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua mahasiswa, atau pihak lain yang membiayainya;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang tentang Uang Kuliah Tunggal dan Sumbangan Pengembangan Sarana Akademik Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Negeri Malang Tahun Akademik 2023/2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6793);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 256, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6738);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Malang Nomor 26.10.1/UN32.40/KP/2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Negeri Malang Periode Tahun 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Malang Periode Tahun 2022-2027;
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pedoman Pendidikan Edisi 2020, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 9 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pedoman Pendidikan Edisi 2020;

9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 32 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang;
10. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Tarif Layanan Universitas Negeri Malang;
11. Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Negeri Malang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG TENTANG UANG KULIAH TUNGGAL DAN SUMBANGAN PENGEMBANGAN SARANA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA DAN SARJANA UNIVERSITAS NEGERI MALANG TAHUN AKADEMIK 2023/2024.**

- KESATU** : Menetapkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pengembangan Sarana Akademik (SPSA) Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Negeri Malang Tahun Akademik 2023/2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Rektor ini.
- KEDUA** : UKT sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU diberlakukan untuk setiap mahasiswa baru Program Diploma dan Sarjana Tahun Akademik 2023/2024 persemester selama masa belajar dan dibayarkan setiap semester sesuai dengan kalender akademik UM.
- KETIGA** : UKT sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU terdiri atas beberapa kelompok yang ditentukan berdasarkan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua mahasiswa, atau pihak lain yang membiayai mahasiswa.
- KEEMPAT** : SPSA sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU diberlakukan untuk setiap mahasiswa baru Tahun Akademik 2023/2024 pada program diploma dan sarjana Jalur Seleksi Mandiri (selain SNPMB), dibayarkan 1 (satu) kali selama kuliah.

KELIMA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang

pada tanggal 10 Februari 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG,



HARIYONO

NIP. 196312271988021001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG
NOMOR 10.2.110/UN32/KU/2023
TANGGAL 10 FEBRUARI 2023
TENTANG
UANG KULIAH TUNGGAL DAN SUMBANGAN PENGEMBANGAN
SARANA AKADEMIK UNIVERSITAS NEGERI MALANG TAHUN
AKADEMIK 2023/2024

1. UANG KULIAH TUNGGAL PROGRAM SARJANA JALUR SNPMB

No.	Fakultas	Program Studi	Kelompok UKT Per Semester						
			I (Rp)	II (Rp)	III (Rp)	IV (Rp)	V (Rp)	VI (Rp)	VII (Rp)
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	S1 Bimbingan dan Konseling	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Teknologi Pendidikan	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Administrasi Pendidikan	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Pendidikan Luar Sekolah	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Pendidikan Luar Biasa	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
2	Fakultas Sastra	S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.500.000
		S1 Bahasa dan Sastra Indonesia	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.650.000	5.050.000	5.500.000
		S1 Ilmu Perpustakaan	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.700.000	5.150.000	5.400.000
		S1 Pendidikan Bahasa Inggris	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.400.000	5.700.000
		S1 Bahasa dan Sastra Inggris	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.700.000
		S1 Pendidikan Bahasa Arab	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.000.000	5.400.000
		S1 Pendidikan Bahasa Jerman	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.500.000
		S1 Pendidikan Bahasa Mandarin	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.500.000
		S1 Pendidikan Seni Rupa	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.700.000
		S1 Pendidikan Seni Tari dan Musik	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.350.000	5.700.000
		S1 Desain Komunikasi Visual	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.400.000	5.800.000
		D4 Perpustakaan Digital	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.700.000	5.150.000	5.400.000
		D4 Animasi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.400.000	5.800.000

No.	Fakultas	Program Studi	Kelompok UKT Per Semester						
			I (Rp)	II (Rp)	III (Rp)	IV (Rp)	V (Rp)	VI (Rp)	VII (Rp)
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	S1 Pendidikan Matematika	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Matematika	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.400.000	6.000.000
		S1 Pendidikan Fisika	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Fisika	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.400.000	6.000.000
		S1 Pendidikan Kimia	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Kimia	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.400.000	6.000.000
		S1 Farmasi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	5.750.000	7.000.000
		S1 Pendidikan Biologi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Biologi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.400.000	6.000.000
		S1 Bioteknologi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.400.000	6.000.000
		S1 Gizi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	5.750.000	7.000.000
		S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.000.000	5.250.000
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S1 Pendidikan Tata Niaga	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Manajemen	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	5.850.000	6.500.000
		S1 Pendidikan Akuntansi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Akuntansi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	6.000.000	6.950.000
		S1 Pendidikan Ekonomi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Ekonomi Pembangunan	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	5.850.000	6.750.000
		D4 Manajemen Pemasaran	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	5.850.000	6.500.000
		D4 Akuntansi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	6.000.000	6.950.000
5	Fakultas Teknik	S1 Pendidikan Teknik Mesin	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.000.000
		S1 Teknik Mesin	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	6.000.000	7.000.000
		S1 Pendidikan Teknik Otomotif	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.000.000
		S1 Teknik Industri	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	6.000.000	7.500.000
		S1 Pendidikan Teknik Bangunan	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.000.000
		S1 Teknik Sipil	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	6.000.000	7.500.000
		S1 Pendidikan Teknik Informatika	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.500.000
		S1 Teknik Informatika	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	6.000.000	7.500.000
		S1 Pendidikan Teknik Elektro	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.500.000
		S1 Teknik Elektro	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	6.000.000	7.500.000

No.	Fakultas	Program Studi	Kelompok UKT Per Semester						
			I (Rp)	II (Rp)	III (Rp)	IV (Rp)	V (Rp)	VI (Rp)	VII (Rp)
		S1 Pendidikan Tata Boga	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.000.000
		S1 Pendidikan Tata Busana	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.000.000
		D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	6.000.000	7.000.000
		D4 Teknologi Rekayasa otomotif	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.500.000
		D4 Teknologi Rekayasa Pemeliharaan Bangunan	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	6.000.000	7.000.000
		D4 Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	6.000.000	7.000.000
		D4 Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.500.000
		D4 Tata Boga	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.500.000
		D4 Desain Mode	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.500.000
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	S1 Pendidikan Jasmanidan Kesehatan	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	5.500.000	5.750.000
		S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	5.500.000	5.750.000
		S1 Ilmu Keolahragaan	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	5.500.000	6.000.000
		S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	6.000.000	6.500.000
7	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Pendidikan Geografi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Geografi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.500.000	6.000.000
		S1 Pendidikan Sejarah	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Ilmu Sejarah	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.250.000	5.750.000
		S1 Pendidikan Sosiologi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	5.000.000	5.500.000
		S1 Ilmu Komunikasi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.750.000	5.500.000	6.000.000
		S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	4.500.000	4.800.000	5.000.000
8	Fakultas Psikologi	S1 Psikologi	0	1.000.000	3.500.000	4.250.000	5.000.000	5.500.000	6.500.000

2. UANG KULIAH TUNGGAL DAN BIAYA PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA JALUR SELEKSI MANDIRI (SELAIN SNPMB)

No.	Fakultas/Program Studi		Kategori UKT *)		SPSA **)
			A	B	I
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	S-1 Bimbingan Konseling	5.750.000	5.250.000	20.000.000
		S-1 Teknologi Pendidikan	5.750.000	5.250.000	20.000.000
		S-1 Administrasi Pendidikan	5.750.000	5.250.000	20.000.000
		S-1 Pendidikan Luar Sekolah	5.750.000	5.250.000	20.000.000
		S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	5.750.000	5.250.000	20.000.000
		S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	5.750.000	5.250.000	20.000.000
		S-1 Pendidikan Luar Biasa	5.750.000	5.250.000	20.000.000
2	Fakultas Sastra	S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah	5.500.000	5.250.000	22.000.000
		S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia	5.500.000	5.050.000	18.000.000
		S-1 Ilmu Perpustakaan	5.400.000	5.150.000	17.000.000
		S-1 Pendidikan Bahasa Inggris	5.700.000	5.400.000	23.000.000
		S-1 Bahasa dan Sastra Inggris	5.700.000	5.250.000	22.000.000
		S-1 Pendidikan Bahasa Arab	5.400.000	5.000.000	18.000.000
		S-1 Pendidikan Bahasa Jerman	5.500.000	5.250.000	18.000.000
		S-1 Pendidikan Bahasa Mandarin	5.500.000	5.250.000	18.000.000
		S-1 Pendidikan Seni Rupa	5.700.000	5.250.000	22.000.000
		S-1 Pendidikan Seni Tari dan Musik	5.700.000	5.350.000	22.000.000
		S-1 Desain Komunikasi Visual	5.800.000	5.400.000	25.000.000
		D-4 Animasi	5.800.000	5.400.000	25.000.000
		D-4 Perpustakaan Digital	5.400.000	5.150.000	20.000.000
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	S-1 Pendidikan Matematika	5.750.000	5.250.000	25.000.000
		S-1 Matematika	6.000.000	5.400.000	25.000.000
		S-1 Pendidikan Fisika	5.750.000	5.250.000	22.500.000
		S-1 Fisika	6.000.000	5.400.000	22.500.000
		S-1 Pendidikan Kimia	5.750.000	5.250.000	25.000.000
		S-1 Kimia	6.000.000	5.400.000	25.000.000
		S-1 Farmasi	7.000.000	6.250.000	22.500.000
		S-1 Pendidikan Biologi	5.750.000	5.250.000	25.000.000
		S-1 Biologi	6.000.000	5.400.000	25.000.000
		S-1 Bioteknologi	6.000.000	5.400.000	25.000.000
		S-1 Gizi	7.000.000	6.250.000	22.500.000
		S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	5.250.000	5.000.000	22.500.000
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	S-1 Pendidikan Tata Niaga	5.750.000	5.250.000	22.000.000
		S-1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	5.750.000	5.250.000	24.500.000
		S-1 Manajemen	6.500.000	5.850.000	27.500.000

No.	Fakultas/Program Studi		Kategori UKT *)		SPSA **)
			A	B	I
		S-1 Pendidikan Akuntansi	5.750.000	5.250.000	24.500.000
		S-1 Akuntansi	6.950.000	6.000.000	27.500.000
		S-1 Pendidikan Ekonomi	5.750.000	5.250.000	24.500.000
		S-1 Ekonomi Pembangunan	6.750.000	5.850.000	27.500.000
		D-4 Manajemen Pemasaran	6.500.000	5.850.000	25.000.000
		D-4 Akuntansi	6.950.000	6.000.000	25.000.000
5	Fakultas Teknik	S-1 Pendidikan Teknik Mesin	6.000.000	5.500.000	25.000.000
		S-1 Pendidikan Teknik Otomotif	6.000.000	5.500.000	25.000.000
		S-1 Teknik Mesin	7.000.000	6.000.000	30.000.000
		S-1 Teknik Industri	7.500.000	6.000.000	30.000.000
		S-1 Pendidikan Teknik Bangunan	6.000.000	5.500.000	25.000.000
		S-1 Teknik Sipil	7.500.000	6.000.000	30.000.000
		S-1 Pendidikan Teknik Informatika	6.500.000	5.500.000	25.000.000
		S-1 Pendidikan Teknik Elektro	6.500.000	5.500.000	25.000.000
		S-1 Teknik Elektro	7.500.000	6.000.000	30.000.000
		S-1 Teknik Informatika	7.500.000	6.000.000	30.000.000
		S-1 Pendidikan Tata Boga	6.000.000	5.500.000	25.000.000
		S-1 Pendidikan Tata Busana	6.000.000	5.500.000	25.000.000
		D-4 Teknologi Rekayasa Pembangkit Energi	7.000.000	6.000.000	25.000.000
		D-4 Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika	6.500.000	5.500.000	25.000.000
		D-4 Tata Boga	6.500.000	5.500.000	25.000.000
		D-4 Teknologi Rekayasa Manufaktur	7.000.000	6.000.000	25.000.000
		D-4 Teknologi Rekayasa Otomotif	6.500.000	5.500.000	25.000.000
		D-4 Desain Mode	6.500.000	5.500.000	25.000.000
		D-4 Teknologi Rekayasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil	7.000.000	6.000.000	25.000.000
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	S-1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	5.750.000	5.500.000	22.500.000
		S-1 Ilmu Keolahragaan	6.000.000	5.500.000	22.500.000
		S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga	5.750.000	5.500.000	22.500.000
		S-1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	6.500.000	6.000.000	25.000.000
7	Fakultas Ilmu Sosial	S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5.750.000	5.250.000	17.500.000
		S-1 Pendidikan Geografi	5.750.000	5.250.000	17.500.000
		S-1 Geografi	6.500.000	5.500.000	20.000.000
		S-1 Pendidikan Sejarah	5.750.000	5.250.000	17.500.000
		S-1 Ilmu Sejarah	5.750.000	5.250.000	17.500.000
		S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	5.000.000	4.800.000	17.500.000

No.	Fakultas/Program Studi		Kategori UKT *)		SPSA **)
			A	B	I
		S-1 Pendidikan Sosiologi	5.500.000	5.000.000	17.500.000
		S-1 Ilmu Komunikasi	6.500.000	5.750.000	20.000.000
8	Fakultas Psikologi	S-1 Psikologi	6.500.000	5.500.000	25.000.000

Keterangan:

*) UKT : Uang Kuliah Tunggal dibayar setiap semester.

**) SPSA : Sumbangan Pengembangan Sarana Akademik dibayar 1 (satu) kali selama kuliah.

Ditetapkan di Malang

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG,



HARIYONO

NIP 196312271988021001

0

SALINAN

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG
NOMOR 39 TAHUN 2022

TENTANG

STANDAR BIAYA MASUKAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan pengelolaan anggaran sebagaimana dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Negeri Malang Tahun 2023 secara efektivitas, efisiensi, dan sesuai dengan akuntabilitas pengelolaan anggaran;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang tentang Standar Biaya Masukan Universitas Negeri Malang Tahun Anggaran 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 256, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6738);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 865);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Nomor 26.10.1/UN32.40/KP/2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Negeri Malang Periode 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Malang Periode 2022-2027;
10. Peraturan Rektor Nomor 34 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana Universitas Negeri Malang;
11. Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 32 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TENTANG STANDAR BIAYA MASUKAN UNIVERSITAS NEGERI
MALANG TAHUN ANGGARAN 2023.

Pasal 1

Standar Biaya Masukan Universitas Negeri Malang Tahun Anggaran 2023 adalah satuan biaya berupa harga satuan, tarif, dan indeks yang ditetapkan untuk menghasilkan biaya komponen keluaran dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran pada Tahun Anggaran 2023.

Pasal 2

- (1) Standar Biaya Masukan UM Tahun Anggaran 2023 berfungsi sebagai:
 - a. batas tertinggi; atau
 - b. estimasi.
- (2) Fungsi Standar Biaya Masukan UM Tahun Anggaran 2023 sebagai batas tertinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan besaran biaya yang tidak dapat dilampaui.
- (3) Fungsi Standar Biaya Masukan UM Tahun Anggaran 2023 sebagai estimasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan besaran biaya yang dapat dilampaui disesuaikan dengan harga pasar dan ketersediaan alokasi anggaran dengan memperhatikan prinsip ekonomis, efisiensi, efektifitas, serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 3

- (1) Standar Biaya Masukan UM Tahun Anggaran 2023 yang berfungsi sebagai batas tertinggi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- (2) Standar Biaya Masukan UM Tahun Anggaran 2023 yang berfungsi sebagai estimasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 4

Penerapan Standar Biaya Masukan UM Tahun Anggaran 2023 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 berpedoman pada Peraturan mengenai pedoman standar biaya, standar struktur biaya, dan indeksasi dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran.

Pasal 5

- (1) Selain Standar Biaya Masukan UM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, dalam hal khusus Rektor UM dapat menyetujui/menetapkan Standar Biaya lainnya berdasarkan usulan dari Fakultas/Sekolah/Lembaga/Unit dengan tetap memperhatikan prinsip efisiensi, efektivitas, kepatutan, dan kewajaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Hal khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) antara lain sebagai berikut:
 - a. kekhususan satuan biaya yang dimiliki dan/atau terkait dengan tugas dan fungsi Fakultas/Sekolah/Lembaga/Unit;
 - b. tuntutan kualitas pelayanan publik; dan/atau
 - c. peraturan Kementerian/Lembaga yang terkait dengan program kegiatan di UM.
- (3) Penetapan Standar Biaya Lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Pasal 6

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2023.

Ditetapkan di Malang
pada tanggal 1 Desember 2022
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG,

ttd.

HARIYONO
NIP 196312271988021001

Salinan sesuai dengan aslinya
pada tanggal 2 Januari 2023
Sekretaris Universitas,



SALINAN

LAMPIRAN I
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG
NOMOR 39 TAHUN 2022
TANGGAL 1 DESEMBER 2022
TENTANG
STANDAR BIAYA MASUKAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN ANGGARAN 2023

SATUAN BIAYA TAHUN ANGGARAN 2023
YANG BERFUNGSI SEBAGAI BATAS TERTINGGI

1. HONORARIUM NARASUMBER

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Honorarium Narasumber Tingkat Lokal/Nasional		
a.	Menteri/Pejabat Setingkat Menteri/Pejabat Negara Lainnya/yang disetarakan	Orang/Jam	Rp.1.700.000
b.	Pejabat Eselon I/yang disetarakan	Orang/Jam	Rp1.400.000
c.	Pejabat Eselon II/yang disetarakan	Orang/Jam	Rp1.000.000
d.	Pejabat Eselon III ke bawah/yang disetarakan	Orang/Jam	Rp900.000
e.	Praktisi/Pakar/Profesional	Orang/Jam	Rp1.700.000
2.	Honorarium Narasumber Tingkat Internasional		
a.	Menteri/Pejabat Setingkat Menteri/Pejabat Negara Lainnya/yang disetarakan	Orang/Jam	Rp.2.550.000
b.	Pejabat Eselon I/yang disetarakan	Orang/Jam	Rp2.100.000
c.	Pejabat Eselon II/yang disetarakan	Orang/Jam	Rp1.500.000
d.	Pejabat Eselon III ke bawah/yang disetarakan	Orang/Jam	Rp1.350.000
e.	Praktisi/Pakar/Profesional	Orang/Jam	Rp2.550.000
Penjelasan:			
a. Honorarium yang diberikan kepada Pejabat Negara/Pegawai Aparatur Sipil Negara/Anggota Polri/TNI yang memberikan informasi/pengetahuan/kemampuan dalam Seminar/Rapat/Sosialisasi/Diseminasi/ Bimbingan Teknis/Workshop/Sarasehan/Simposium/ Lokakarya/Focus Group Discussion/Kegiatan Sejenis yang dilaksanakan secara langsung (<i>offline</i>) maupun daring (<i>online</i>) melalui aplikasi secara <i>live</i> dan bukan rekaman/hasil tapping, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, tidak termasuk untuk kegiatan diklat/pelatihan.			
b. Satuan Jam yang digunakan dalam pemberian honorarium narasumber adalah 60 (enam puluh) menit baik dilakukan secara panel maupun individual.			

2. HONORARIUM SIDANG SENAT AKADEMIK FAKULTAS

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidang Pleno Senat Akademik Fakultas	Orang/Kegiatan	Rp250.000
Penjelasan:			
Honorarium yang diberikan kepada Senat Akademik Fakultas yang melaksanakan sidang baik secara luring maupun daring.			

3. HONORARIUM PENUNJANG PENELITIAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pembantu Peneliti	OJ	Rp25.000
2.	Koordinator Peneliti	OB	Rp420.000
3.	Sekretariat Peneliti	OB	Rp300.000
4.	Pengolah Data	Penelitian	Rp1.540.000
5.	Petugas Survei	OR	Rp8.000
6.	Pembantu Lapangan	OH	Rp80.000

Penjelasan:
Honorarium diberikan kepada seseorang yang diberi tugas untuk menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan oleh fungsional peneliti sebagai pembantu peneliti, koordinator peneliti, sekretariat peneliti, pengolah data, petugas survei, dan pembantu lapangan berdasarkan surat perintah pejabat yang berwenang.

4. HONORARIUM KEGIATAN DIKLAT BPUDA

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kegiatan Diklat Jangka Panjang		
a.	Honorarium Pengajar	Jam/Semester	Rp40.000
b.	Honorarium Ketua Prodi	Orang/Bulan	Rp375.000
c.	Honorarium pembuatan soal	Matakuliah	Rp50.000
d.	Honorarium Koreksi	Mahasiswa	Rp4.000
e.	Honorarium Pembuatan Modul (+100 lembar)	OK	Rp3.000.000
f.	Honorarium Bimbingan Laporan OJT/PKWU	Mahasiswa	Rp75.000
g.	Honorarium Bimbingan Tugas Akhir	Mahasiswa	Rp75.000
h.	Honorarium Ujian Tugas Akhir	Mahasiswa	Rp75.000
i.	Bantuan biaya peserta training ke Diklat PT Suzuki di Jakarta	Mhs/ Kegiatan	Rp700.000
j.	Honorarium Ujian Laporan OJT/PKWU	Mahasiswa	Rp75.000
k.	Honorarium Juri Kegiatan Lomba	Orang/ Jam	Rp100.000
2.	Kegiatan Diklat Jangka Pendek		
a.	Honorarium penceramah/ Narasumber Kebijakan Diknas	OJP	Rp1.000.000
b.	Honorarium Pengajar yang berasal dari luar Satuan Kerja	OJP	Rp300.000
c.	Honorarium Pengajar yang berasal dari dalam Satuan Kerja	OJP	Rp200.000
d.	Honorarium Penyusunan Modul	Per lembar	Rp75.000
e.	Honorarium Pembantu Lapangan/Moderator	Orang/Hari	Rp80.000
3.	Honorarium Penyelenggaraan diklat		
a.	Lama Diklat s.d. 5 hari		
1)	Penanggungjawab	Orang/Kegiatan	Rp450.000
2)	Ketua/Wakil Ketua	Orang/Kegiatan	Rp400.000
3)	Sekretaris	Orang/Kegiatan	Rp300.000
4)	Anggota	Orang/Kegiatan	Rp300.000
b.	Lama Diklat 6 s.d. 30 hari		
1)	Penanggungjawab	Orang/Kegiatan	Rp675.000
2)	Ketua/Wakil Ketua	Orang/Kegiatan	Rp600.000
3)	Sekretaris	Orang/Kegiatan	Rp450.000
4)	Anggota	Orang/Kegiatan	Rp450.000
c.	Lama Diklat lebih dari 30 hari		
1)	Penanggungjawab	Orang/Kegiatan	Rp900.000
2)	Ketua/Wakil Ketua	Orang/Kegiatan	Rp800.000
3)	Sekretaris	Orang/Kegiatan	Rp600.000
4)	Anggota	Orang/Kegiatan	Rp600.000

Penjelasan:
a. Honorarium diberikan kepada seseorang yang diberi tugas untuk menunjang kegiatan berdasarkan surat perintah pejabat yang berwenang.
b. Pelaksanaan kegiatan Diklat dilaksanakan di BPUDA.

5. HONORARIUM KEGIATAN BALAI BAHASA DAN BUDAYA

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Honorarium Pengawas Tes	OK	Rp250.000
2.	Honorarium Penyaji Materi		
	a. TOEFL Preparation	OJ	Rp100.000
	b. IELTS Preparation	OJ	Rp200.000
	c. General English	OJ	Rp100.000
	d. Kursus Bahasa Jerman	OJ	Rp100.000
	e. Kursus Bahasa Arab	OJ	Rp100.000
3.	Honorarium Korektor		
	a. Tes Tulis	Peserta/Mata Uji	Rp15.000
	b. Tes Wawancara	Peserta/Penguji	Rp20.000
4.	Honorarium perekaman materi tes	OK	Rp500.000
5.	Honorarium Pengajar Kelas Budaya	OJ	Rp250.000
6.	Honorarium Pengajar Kelas Bahasa	OJ	Rp225.000
7.	Honorarium Narasumber Luar Kelas Bahasa	OJ	Rp500.000
8.	Honorarium Koordinator Kelas	OB	Rp500.000
9.	Honorarium Peer Tutor	OJ	Rp150.000
10.	Honorarium Pendampingan kegiatan Budaya	OH	Rp250.000
11.	Kegiatan Uji Keterampilan Bahasa Inggris		
	a. Honorarium Penyusunan Soal	Butir	Rp25.000
	b. Honorarium Pengawas Tes	OK	Rp125.000
	c. Honorarium Penerjemahan	Lembar	Rp150.000
	d. Honorarium Penyusunan modul	Modul	Rp500.000
	e. Biaya Editing/ penggabungan Materi Listening	Video	Rp1.600.000

Penjelasan:
Honorarium diberikan kepada seseorang yang diberi tugas untuk menunjang kegiatan berdasarkan surat perintah pejabat yang berwenang.

6. HONORARIUM PENUNJANG KEGIATAN DARI LUAR UM

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Honorarium Telaah dan Penilai Karya Ilmiah Dosen untuk Kenaikan Jabatan ke Guru Besar	Orang	Rp1.500.000
2.	Honorarium Reviewer		
	a. Jurnal/Prosiding	Per Artikel	Rp150.000
	b. Proposal Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat	Per Proposal	Rp150.000
	c. Laporan Akhir	Per Laporan	Rp400.000
	d. Borang Internasional	Per Borang	Rp3.600.000
	e. Peraturan Rektor	Per Peraturan	Rp1.500.000
3.	Honorarium Dosen Praktisi/Luar Biasa Mengajar Program Sarjana (S1)/Diploma (D3)	JS/Datang	Rp60.000
4.	Honorarium Moderator	Orang/Kali	Rp700.000
5.	Honorarium Pembawa Acara	Orang/Kali	Rp400.000
6.	Honorarium pembimbing/penguji disertasi		
	a. Dalam Negeri	Per Mahasiswa	Rp1.200.000
	b. Luar Negeri (Asia)	Per Mahasiswa	Rp2.500.000
	c. Luar Negeri (Eropa)	Per Mahasiswa	Rp3.000.000
7.	Honorarium Editor/Layout Jurnal	Jurnal	Rp300.000
8.	Honorarium pelatih seni, budaya, musik dan karawitan, senam	Datang	Rp250.000

Penjelasan:
Honorarium diberikan kepada seseorang dari luar UM yang diberi tugas untuk menunjang kegiatan berdasarkan surat perintah pejabat yang berwenang.

7. HONORARIUM DOSEN ASING

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Honorarium Mengajar Diploma, Sarjana dan Profesi	Jam Semester	Rp300.000
2.	Honorarium Mengajar S2	Jam Semester	Rp350.000
3.	Honorarium Mengajar S3	Jam Semester	Rp450.000
4.	Honorarium Pembimbing		
	a. Skripsi/Tugas Akhir	Orang/Mhs	Rp750.000
	b. Tesis (Pembimbing Utama/Ketua)	Orang/Mhs	Rp2.250.000
	c. Disertasi (Pembimbing Utama/Ketua)	Orang/Mhs	Rp4.500.000
5.	Honorarium Penguji		
	a. Skripsi/Tugas Akhir	Orang/Mhs	Rp400.000
	b. Tesis	Orang/Mhs	Rp1.000.000
	c. Disertasi	Orang/Mhs	Rp1.400.000
6.	Honorarium Narasumber		
	a. Kuliah Tamu	Jam	Rp1.700.000
	b. Seminar Internasional	Jam	Rp1.700.000
	c. Workshop	Jam	Rp1.700.000

Penjelasan:

Honorarium Dosen Asing dapat diberikan kepada Dosen Asing yang sudah ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

8. HONORARIUM PEGAWAI TIDAK TETAP (PTT) - NON PNS

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tenaga Kesehatan		
	a. Dokter	Orang/Bulan	Rp3.000.000
	b. Paramedis (S1)	Orang/Bulan	Rp2.750.000
	c. Paramedis (D3)	Orang/Bulan	Rp2.500.000
2.	Tenaga Kependidikan		
	a. Tenaga Pemrograman(S1)/Tenaga Jaringan Internet (S1)/Staf TPP (S1)/Auditor SPI (S1)/Tim Teknis (S1)	Orang/Bulan	Rp3.000.000
	b. Tenaga Administrasi (S1)	Orang/Bulan	Rp2.600.000
	c. Tenaga Administrasi dan Teknisi (D3)	Orang/Bulan	Rp2.350.000
	d. Tenaga Administrasi dan Teknisi (SMA/SMK)	Orang/Bulan	Rp2.200.000
	e. Tenaga parkir, kebersihan, taman, pengemudi/sopir, juru masak, pramu kantor, dan satuan pengamanan	Orang/Bulan	Rp2.100.000
	f. Pengemudi/sopir Rektor	Orang/Bulan	Rp2.600.000
	g. Pengemudi/sopir Wakil Rektor	Orang/Bulan	Rp2.500.000
	h. Komandan Regu Satuan Pengamanan	Orang/Bulan	Rp2.250.000

Penjelasan:

Pengangkatan tenaga melalui Keputusan Rektor.

9. SATUAN BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN ASISTENSI MENGAJAR DAN PPL PPG UNIVERSITAS NEGERI MALANG

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pengelolaan Asistensi Mengajar		
	a. Honorarium Kepala Sekolah sebagai Penanggungjawab	OB	Rp250.000
	b. Honorarium Wakil Kurikulum sebagai Ketua Pelaksana	OB	Rp225.000
	c. Honorarium Kepala Tata Usaha sebagai Sekretaris	OB	Rp200.000
	d. Honorarium Guru Pamong sebagai Anggota	OB	Rp200.000
	e. Transport Pembimbingan Asistensi Mengajar		
	1. Dalam Kota	OK	Rp120.000
	2. Kabupaten/Kota Batu	OK	Rp150.000
	f. Bantuan Minuman Mahasiswa	Mahasiswa/ Kegiatan	Rp150.000
2.	Pengelolaan PPL PPG di sekolah		
	a. Honorarium Kepala Sekolah	OK	Rp750.000
	b. Honorarium Koordinator PPL di sekolah	OK	Rp500.000
	c. Honorarium Kepala TU Sekolah	OK	Rp400.000
	d. Honorarium Guru Pamong	Mahasiswa/ Kegiatan	Rp300.000
	e. Transport kunjungan dosen pembimbing/pengantaran/ penjemputan/monev	OK	Rp110.000
	f. Bantuan Minuman	Mahasiswa/ Kegiatan	Rp150.000
3.	Ujian Kinerja PPG di Sekolah Mitra		
	a. Honorarium Penguji Ujian Kinerja	Mahasiswa/ Kegiatan	Rp200.000
	b. Honorarium Kepala Sekolah Tempat Ujian	OK	Rp500.000
	c. Honorarium Guru Koordinator PPL	OK	Rp300.000
	d. Honorarium Kepala TU Sekolah	OK	Rp200.000
	e. Transport Penguji	OK	Rp150.000

Penjelasan:
Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan di LPPP.

10. SATUAN BIAYA KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bantuan dana program	Mahasiswa	Rp100.000
2.	Bantuan transport penempatan di dalam Kota/Kab.	Mahasiswa	Rp75.000
3.	Bantuan transport penempatan di luar Kota/Kab.	Mahasiswa	Rp200.000
4.	Bantuan transport penempatan di luar Jawa	Mahasiswa	Rp2.000.000
5.	Bantuan transport penempatan di luar negeri	Mahasiswa	Rp5.000.000
6.	Bantuan konsumsi	Mahasiswa	Rp15.000
7.	Honorarium Kesbang Linmas	OK	Rp250.000
8.	Honorarium Camat	OK	Rp600.000
9.	Honorarium Kepala Desa	OK	Rp500.000
10.	Honorarium Panitia Desa	OK	Rp250.000
11.	Seragam Mahasiswa (Kaos dan Topi)	Stel	Rp75.000
12.	Seragam (Jaket DPL dan Topi)	Stel	Rp225.000
13.	Pembuatan Landmark Desa Binaan	Kegiatan	Rp2.500.000

Penjelasan:
Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di LPPM.

11. SATUAN BIAYA PENGHARGAAN PEGAWAI BERPRESTASI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dosen berprestasi tingkat universitas		
	a. Berprestasi I	OK	Rp5.000.000
	b. Berprestasi II	OK	Rp3.000.000
	c. Berprestasi III	OK	Rp2.500.000
2.	Dosen berprestasi tingkat fakultas		
	a. Berprestasi I	OK	Rp3.000.000
	b. Berprestasi II	OK	Rp2.500.000
	c. Berprestasi III	OK	Rp2.000.000
3.	Ketua program studi berprestasi tingkat universitas		
	a. Berprestasi I	OK	Rp5.000.000
	b. Berprestasi II	OK	Rp3.000.000
	c. Berprestasi III	OK	Rp2.000.000
4.	Tenaga kependidikan berprestasi tingkat universitas		
	a. Berprestasi I	OK	Rp3.000.000
	b. Berprestasi II	OK	Rp2.000.000
	c. Berprestasi III	OK	Rp1.500.000
5.	Tenaga kependidikan berprestasi tingkat fakultas		
	a. Berprestasi I	OK	Rp2.000.000
	b. Berprestasi II	OK	Rp1.500.000
	c. Berprestasi III	OK	Rp1.000.000

Penjelasan:
Pegawai Berprestasi ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

12. SATUAN BIAYA KESEJAHTERAAN PEGAWAI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Santunan Duka Cita		
	a. Pegawai	Orang/Kejadian	Rp5.000.000
	b. Suami/Istri Sah	Orang/Kejadian	Rp3.000.000
	c. Anak Kandung/Ayah/Ibu	Orang/Kejadian	Rp2.500.000
2.	Penghargaan Purna Tugas	Orang	Rp12.000.000

Penjelasan:
a. Santunan duka cita diberikan kepada Pegawai UM.
b. Penghargaan Purna Tugas diberikan kepada Pegawai UM yang telah memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) atau meninggal dunia sebelum BUP.

13. SATUAN BIAYA INSENTIF DOSEN, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN MAHASISWA UM

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Insentif penulisan artikel bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan di media massa	Artikel	Rp200.000
2.	Insentif penulisan artikel bagi Mahasiswa di media massa	Artikel	Rp100.000
3.	Insentif penulisan berita bagi Mahasiswa yang dimuat dalam Website UM	Berita	Rp50.000
4.	Insentif Foto Profil Lembaga	Paket	Rp100.000
5.	Insentif Foto Desain Media Sosial	5 Postingan	Rp35.000
6.	Insentif Video dengan durasi antara 1 - 2 menit	Video	Rp100.000
7.	Insentif Video dengan durasi antara 2 - 5 menit	Video	Rp150.000
8.	Insentif Video dengan durasi lebih dari 5 menit	Video	Rp200.000

Penjelasan:

- Insentif penulisan artikel atau berita dapat diberikan dengan data dukung artikel atau berita yang telah terbit di media massa.
- Insentif video merupakan video dokumenter kegiatan, peristiwa, dan prestasi civitas akademik UM yang diunggah di *website* atau *youtube* resmi UM.
- Pemberian insentif diajukan terpusat melalui Direktorat Perencanaan, Peningkatan, Humas, dan Kemitraan.

14. SATUAN BIAYA UANG MAKAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Satuan Biaya Uang Makan Pegawai Tetap		
	a. Golongan IV/Setara	Orang/Hari	Rp41.000
	b. Golongan III/Setara	Orang/Hari	Rp37.000
	c. Golongan II dan I/Setara	Orang/Hari	Rp35.000
	d. PTT	Orang/Hari	Rp30.000

Penjelasan:

Satuan biaya uang makan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan uang makan pegawai yang dihitung berdasarkan jumlah hari kerja.

15. SATUAN BIAYA LEMBUR

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Satuan Biaya Lembur		
	a. Golongan IV/Setara	Orang/jam	Rp25.000
	b. Golongan III/Setara	Orang/jam	Rp20.000
	c. Golongan II/Setara	Orang/jam	Rp17.000
	d. Golongan I/Setara	Orang/jam	Rp13.000
	e. Konsumsi lembur	Orang/hari	Rp30.000

Penjelasan:

- Uang lembur merupakan kompensasi bagi tenaga kependidikan dan pegawai tidak tetap yang melakukan kerja lembur berdasarkan surat perintah dan otorisasi dari pejabat yang berwenang.
- Uang lembur diberikan untuk memfasilitasi kegiatan insidental dengan penugasan khusus dan bukan termasuk kegiatan kepanitiaan/tim pelaksana kegiatan, dengan capaian kinerja di atas 150% dan diberikan melalui mekanisme remunerasi.
- Konsumsi lembur dapat diberikan secara langsung setelah bekerja lembur sekurang-kurangnya 2 (dua) jam secara berturut-turut dan diberikan maksimal 1 (satu) kali per hari.
- Dalam hal kerja lembur yang dilakukan pada hari libur selama 8 (delapan) jam atau lebih, konsumsi lembur diberikan maksimal 2 (dua) kali.
- Persyaratan lembur: surat tugas, data absen finger print dan perincian jam lembur yang disahkan oleh pimpinan unit kerja.
- Batasan maksimal jam lembur dalam 1 bulan adalah 30 jam.
- Perhitungan jam lembur berdasarkan pembulatan ke bawah dan diberikan untuk lembur yang dilakukan secara berturut-turut.

16. SATUAN BIAYA KONSUMSI RAPAT ATAU PERTEMUAN LAIN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rapat Koordinasi/Workshop di kampus		
	a. Makan	Orang/Kali	Rp30.000
	b. Kudapan	Orang/Kali	Rp15.000
2.	Rapat Koordinasi/Pertemuan Lain yang mengundang Pejabat Tingkat Menteri/Eselon I/Setara/Dosen Tamu Luar Negeri/Asesor Akreditasi		
	a. Prasmanan	Orang/Kali	Rp150.000
	b. Kudapan	Orang/Kali	Rp30.000
3.	Kegiatan Wisuda atau Rapat Khusus Tingkat Universitas		
	a. Makan Panitia	Orang/Kali	Rp30.000
	b. Kudapan Panitia	Orang/Kali	Rp15.000
	c. Konsumsi Wisudawan dan Orang Tua Wisudawan	Orang/Kali	Rp30.000
	d. Prasmanan	Orang/Kali	Rp50.000
Penjelasan: a. Satuan Biaya Konsumsi Penyelenggaraan Rapat Koordinasi merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya pengadaan makan dan kudapan untuk rapat/pertemuan baik untuk rapat koordinasi yang dilaksanakan secara langsung (offline) minimal selama 2 (dua) jam. b. Konsumsi makan diberikan apabila durasi rapat minimum 4 jam.			

17. SATUAN BIAYA PENGADAAN KENDARAAN DINAS

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kendaraan Dinas Pejabat	Unit	Rp712.767.000
2.	Kendaraan Operasional Kantor dan/atau Lapangan Roda 4 (empat)		
	a. <i>Pick Up</i>	Unit	Rp239.862.000
	b. <i>Minibus</i>	Unit	Rp313.761.000
	c. <i>Double Gardan</i>	Unit	Rp477.080.000
3.	Kendaraan Operasional Bus		
	a. Roda 4 dan/atau Bus Kecil	Unit	Rp466.000.000
	b. Roda 6 dan/atau Bus Sedang	Unit	Rp718.252.000
	c. Roda 6 dan/atau Bus Besar	Unit	Rp1.184.787.000
4.	Kendaraan Operasional Kantor dan/atau Lapangan Roda 2 (dua)		
	a. Operasional	Unit	Rp35.880.000
	b. Lapangan	Unit	Rp38.702.000
Penjelasan: a. Satuan biaya pengadaan kendaraan dinas merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya pengadaan kendaraan operasional bagi pejabat, operasional kantor, dan/atau lapangan serta bus melalui pembelian guna menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi. b. Dalam hal kebutuhan kendaraan operasional telah dipenuhi melalui mekanisme sewa kendaraan, maka pengadaan melalui pembelian tidak diperkenankan lagi.			

18. SATUAN BIAYA SOSIAL

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Biaya Sosial Kesehatan bagi Mahasiswa		
	a. Meninggal dunia akibat kecelakaan	Mahasiswa	Rp15.000.000
	b. Cacat tetap akibat kecelakaan	Mahasiswa	Rp25.000.000
	c. Biaya rawat inap akibat kecelakaan	Mahasiswa	Rp5.000.000
	d. Meninggal dunia karena sakit	Mahasiswa	Rp5.000.000
2.	Bantuan Sosial	Kegiatan	Rp5.000.000

Penjelasan:

- Santunan Biaya Sosial Kesehatan bagi Mahasiswa diberikan kepada Mahasiswa UM yang melaksanakan kegiatan Akademik (KKN, PKL, Magang, MBKM).
- Pemberian Biaya Sosial Kesehatan bagi Mahasiswa diajukan terpusat melalui Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni.
- Pemberian Bantuan Sosial diajukan terpusat melalui Direktorat SDM, Keuangan, dan Aset.

19. SATUAN BIAYA SERAGAM DINAS/KEGIATAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pakaian Dinas	Stel	Rp600.000
2.	Pakaian Dinas Batik	Stel	Rp460.000
3.	Jas	Jas	Rp1.000.000
4.	Jasket	Jasket	Rp1.000.000
5.	Pakaian Olahraga	Stel	Rp350.000
6.	Seragam KORPRI	Baju	Rp350.000
7.	Seragam Kerja Satpam	Stel	Rp1.200.000
8.	Seragam Ormawa	Baju	Rp200.000
9.	Kostum Kegiatan Mahasiswa	Baju	Rp150.000

Penjelasan:

- Satuan biaya pengadaan pakaian dinas merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya pengadaan pakaian dinas termasuk ongkos jahit.
- Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai, Pakaian Dinas Batik, Pakaian Olah Raga Pegawai, Seragam KORPRI, dan Seragam Ormawa 1 kali selama 1 tahun.
- Pengadaan Seragam Kerja Satpam 2 kali selama 1 tahun.
- Pengadaan Jas, Jasket dan Kostum Kegiatan Mahasiswa ditetapkan melalui Keputusan Rektor/Dekan.

20. SATUAN BIAYA PENDUKUNG KEGIATAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Karangan Bunga	Orang/Kegiatan	Rp1.500.000

Penjelasan:

- Karangan bunga sebagai ucapan selamat dapat diberikan untuk kegiatan di dalam UM atau pihak luar UM (bukan Pegawai UM).
- Karangan bunga sebagai ucapan bela sungkawa dapat diberikan kepada pihak internal UM (Pegawai UM) dan pihak luar UM.

21. SATUAN BIAYA TRANSPORTASI KEGIATAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Satuan Biaya Transportasi Kegiatan Dalam Kota (PP)	Orang/Kali	Rp150.000
2.	Satuan Biaya Transportasi Dosen NIDK/Luar Biasa		
a.	Dalam Kota	Orang/Kali	Rp110.000
b.	Luar Kota	Orang/Kali	Rp150.000
3.	Satuan Biaya uang saku pengemudi ke luar kota		
a.	Menginap	OH	Rp250.000
b.	Tidak menginap	OH	Rp100.000
4.	Satuan Biaya bantuan uang saku mahasiswa		
a.	Dalam Kota	OH	Rp100.000
b.	Luar Kota	OH	Rp150.000

Penjelasan:

- Biaya transportasi kegiatan dalam kota merupakan satuan biaya untuk perencanaan kebutuhan biaya transportasi dalam melakukan kegiatan/pekerjaan di luar kantor dalam batas wilayah suatu kabupaten/kota (pulang pergi) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas kantor/instansi dengan ketentuan tidak menggunakan kendaraan dinas.
- Biaya transportasi kegiatan dalam kota dapat diberikan pada pelaksanaan kegiatan di lingkungan UM pada hari libur.

22. SATUAN BIAYA PENERBITAN MAJALAH KOMUNIKASI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Artikel Besar	1 Halaman	Rp150.000
2.	Karikatur	1/4 Halaman	Rp50.000
3.	Berita Utama	3 Halaman	Rp250.000
4.	Berita Besar Cetak	1 Halaman	Rp75.000
5.	Berita Online	1 Halaman	Rp50.000
6.	Resensi	1 Halaman	Rp100.000
7.	Komik Strip	1 Halaman	Rp100.000
8.	Ilustrasi	1/4 Halaman	Rp50.000
9.	Fotografi	1/4 Halaman	Rp50.000
10.	Surat Pembaca	1/2 Halaman	Rp50.000
11.	Tulisan Kata Hati	1/2 Halaman	Rp50.000
12.	Cerpen	2 Halaman	Rp100.000
13.	Puisi	1/4 Halaman	Rp75.000
14.	Ucapan Hari Besar atau Sampul	1 Halaman	Rp100.000
15.	Editing Cetak	1 Penerbitan	Rp250.000
16.	Editing Online	1 Penerbitan	Rp100.000
17.	Operator dan Admin Online	1 Penerbitan	Rp150.000
18.	Layouting	1 Penerbitan	Rp250.000
19.	Desain	1 Penerbitan	Rp150.000

Penjelasan:

- Honorarium diberikan kepada seseorang yang diberi tugas untuk menunjang kegiatan berdasarkan surat perintah pejabat yang berwenang.
- Pelaksanaan Kegiatan penerbitan majalah Komunikasi dilaksanakan di Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni.

23. SATUAN BIAYA UANG HARIAN PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI DAN UANG REPRESENTASI .
23.1 Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Negeri

NO.	PROVINSI	SATUAN	LUAR KOTA	DALAM KOTA LEBIH DARI 8 (DELAPAN) JAM	DIKLAT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ACEH	OH	Rp360.000	Rp140.000	Rp110.000
2.	SUMATRA UTARA	OH	Rp370.000	Rp150.000	Rp110.000
3.	RIAU	OH	Rp370.000	Rp150.000	Rp110.000
4.	KEPULAUAN RIAU	OH	Rp370.000	Rp150.000	Rp110.000
5.	JAMBI	OH	Rp370.000	Rp150.000	Rp110.000
6.	SUMATRA BARAT	OH	Rp380.000	Rp150.000	Rp110.000
7.	SUMATRA SELATAN	OH	Rp380.000	Rp150.000	Rp110.000
8.	LAMPUNG	OH	Rp380.000	Rp150.000	Rp110.000
9.	BENGKULU	OH	Rp380.000	Rp150.000	Rp110.000
10.	BANGKA BELITUNG	OH	Rp410.000	Rp160.000	Rp120.000
11.	BANTEN	OH	Rp370.000	Rp150.000	Rp110.000
12.	JAWA BARAT	OH	Rp430.000	Rp170.000	Rp130.000
13.	D.K.I. JAKARTA	OH	Rp530.000	Rp210.000	Rp160.000
14.	JAWA TENGAH	OH	Rp370.000	Rp150.000	Rp110.000
15.	D.I. YOGYAKARTA	OH	Rp420.000	Rp170.000	Rp130.000
16.	JAWA TIMUR	OH	Rp410.000	Rp160.000	Rp120.000
17.	BALI	OH	Rp480.000	Rp190.000	Rp140.000
18.	NUSA TENGGARA BARAT	OH	Rp440.000	Rp180.000	Rp130.000
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	OH	Rp430.000	Rp170.000	Rp130.000
20.	KALIMANTAN BARAT	OH	Rp380.000	Rp150.000	Rp110.000
21.	KALIMANTAN TENGAH	OH	Rp360.000	Rp140.000	Rp110.000
22.	KALIMANTAN SELATAN	OH	Rp380.000	Rp150.000	Rp110.000
23.	KALIMANTAN TIMUR	OH	Rp430.000	Rp170.000	Rp130.000
24.	KALIMANTAN UTARA	OH	Rp430.000	Rp170.000	Rp130.000
25.	SULAWESI UTARA	OH	Rp370.000	Rp150.000	Rp110.000
26.	GORONTALO	OH	Rp370.000	Rp150.000	Rp110.000
27.	SULAWESI BARAT	OH	Rp410.000	Rp160.000	Rp120.000
28.	SULAWESI SELATAN	OH	Rp430.000	Rp170.000	Rp130.000
29.	SULAWESI TENGAH	OH	Rp370.000	Rp150.000	Rp110.000
30.	SULAWESI TENGGARA	OH	Rp380.000	Rp150.000	Rp110.000
31.	MALUKU	OH	Rp380.000	Rp150.000	Rp110.000
32.	MALUKU UTARA	OH	Rp430.000	Rp170.000	Rp130.000
33.	PAPUA	OH	Rp580.000	Rp230.000	Rp170.000
34.	PAPUA BARAT	OH	Rp480.000	Rp190.000	Rp140.000

- Penjelasan:
- a. Satuan biaya uang harian perjalanan dinas dalam negeri merupakan penggantian biaya keperluan sehari-hari dalam menjalankan perintah perjalanan dinas di dalam negeri meliputi uang saku, konsumsi dan transport lokal.
 - b. Uang harian diklat diberikan kepada Pegawai yang diberikan tugas untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan di dalam kota yang melebihi 8 (delapan) jam atau diselenggarakan di luar kota.

23.2 Uang Representasi

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rektor, Pimpinan MWA, Pimpinan SA Universitas	OH	Rp250.000
2.	Wakil Rektor	OH	Rp200.000
3.	Dekan, Ketua Lembaga, Direktur	OH	Rp150.000

Penjelasan:

Uang representasi hanya diberikan untuk kegiatan menghadiri undangan dari pihak eksternal yang sifatnya mewakili institusi atau penugasan pimpinan yang berwenang dengan pembiayaan penuh oleh universitas.

24. SATUAN BIAYA PENGINAPAN PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI

NO.	PROVINSI	SATUAN	TARIF HOTEL			
			GOLONGAN A	GOLONGAN B	GOLONGAN C	GOLONGAN D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	ACEH	OH	Rp4.420.000	Rp3.526.000	Rp1.294.000	Rp556.000
2.	SUMATRA UTARA	OH	Rp4.960.000	Rp1.756.000	Rp1.100.000	Rp530.000
3.	RIAU	OH	Rp3.820.000	Rp3.119.000	Rp1.650.000	Rp852.000
4.	KEPULAUAN RIAU	OH	Rp4.275.000	Rp1.854.000	Rp1.037.000	Rp792.000
5.	JAMBI	OH	Rp4.000.000	Rp3.337.000	Rp1.225.000	Rp580.000
6.	SUMATRA BARAT	OH	Rp5.236.000	Rp3.332.000	Rp1.353.000	Rp650.000
7.	SUMATRA SELATAN	OH	Rp5.850.000	Rp3.083.000	Rp1.571.000	Rp861.000
8.	LAMPUNG	OH	Rp4.491.000	Rp2.067.000	Rp1.140.000	Rp580.000
9.	BENGKULU	OH	Rp2.140.000	Rp1.628.000	Rp1.546.000	Rp692.000
10.	BANGKA BELITUNG	OH	Rp3.827.000	Rp2.838.000	Rp1.957.000	Rp622.000
11.	BANTEN	OH	Rp5.725.000	Rp2.373.000	Rp1.000.000	Rp718.000
12.	JAWA BARAT	OH	Rp5.381.000	Rp2.755.000	Rp1.201.000	Rp570.000
13.	D.K.I. JAKARTA	OH	Rp8.720.000	Rp2.063.000	Rp992.000	Rp730.000
14.	JAWA TENGAH	OH	Rp4.242.000	Rp1.480.000	Rp954.000	Rp600.000
15.	D.I. YOGYAKARTA	OH	Rp5.017.000	Rp2.695.000	Rp1.384.000	Rp845.000
16.	JAWA TIMUR	OH	Rp4.400.000	Rp1.605.000	Rp1.076.000	Rp664.000
17.	BALI	OH	Rp4.890.000	Rp1.946.000	Rp1.078.000	Rp910.000
18.	NUSA TENGGARA BARAT	OH	Rp3.500.000	Rp2.648.000	Rp1.418.000	Rp725.000
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	OH	Rp3.000.000	Rp1.706.000	Rp1.355.000	Rp550.000
20.	KALIMANTAN BARAT	OH	Rp2.654.000	Rp1.538.000	Rp1.125.000	Rp538.000
21.	KALIMANTAN TENGAH	OH	Rp4.901.000	Rp3.391.000	Rp1.160.000	Rp659.000
22.	KALIMANTAN SELATAN	OH	Rp4.797.000	Rp3.316.000	Rp1.500.000	Rp648.000
23.	KALIMANTAN TIMUR	OH	Rp4.000.000	Rp2.188.000	Rp1.507.000	Rp804.000
24.	KALIMANTAN UTARA	OH	Rp4.000.000	Rp2.188.000	Rp1.507.000	Rp904.000
25.	SULAWESI UTARA	OH	Rp4.919.000	Rp2.290.000	Rp1.170.000	Rp978.000
26.	GORONTALO	OH	Rp4.168.000	Rp2.549.000	Rp1.606.000	Rp955.000
27.	SULAWESI BARAT	OH	Rp4.076.000	Rp3.098.000	Rp1.075.000	Rp704.000
28.	SULAWESI SELATAN	OH	Rp4.820.000	Rp1.550.000	Rp1.138.000	Rp732.000
29.	SULAWESI TENGAH	OH	Rp2.309.000	Rp2.027.000	Rp1.567.000	Rp951.000
30.	SULAWESI TENGGARA	OH	Rp2.475.000	Rp2.059.000	Rp1.297.000	Rp786.000
31.	MALUKU	OH	Rp3.467.000	Rp3.240.000	Rp1.048.000	Rp667.000
32.	MALUKU UTARA	OH	Rp3.440.000	Rp3.175.000	Rp1.073.000	Rp600.000
33.	PAPUA	OH	Rp3.859.000	Rp3.318.000	Rp2.521.000	Rp830.000
34.	PAPUA BARAT	OH	Rp3.872.000	Rp3.212.000	Rp2.056.000	Rp773.000

Penjelasan:	
a. Pembagian kategori:	
Golongan A:	Rektor, Wakil Rektor, Pimpinan MWA, Anggota MWA Unsur Masyarakat, Ketua SAU, Dekan, Ketua Lembaga.
Golongan B:	Wakil Dekan, Direktur, Sekretaris Lembaga, Wakil Direktur, Sekretaris Universitas, Kepala UPT, Ketua SPM, Ketua SPI.
Golongan C:	Kepala Program Studi, Koordinator Bidang, Koordinator, atau yang setara serta pegawai Golongan IV.
Golongan D:	Sub koordinator atau yang setara serta pegawai Golongan III/II/I.
b. Satuan biaya penginapan perjalanan dinas dalam negeri merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya menginap dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas dalam negeri.	
c. Dalam pelaksanaannya, mekanisme pertanggungjawaban disesuaikan dengan bukti pengeluaran yang sah.	

25. SATUAN BIAYA UANG HARIAN PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI

(dalam US\$)						
NO.	NEGARA	SATUAN	UANG HARIAN			
			GOLONGAN A	GOLONGAN B	GOLONGAN C	GOLONGAN D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	AMERIKA UTARA					
1.	Amerika Serikat	OH	659	563	505	447
2.	Kanada	OH	552	467	416	365
	AMERIKA SELATAN					
3.	Argentina	OH	534	402	351	349
4.	Venezuela	OH	557	388	344	343
5.	Brasil	OH	436	396	378	351
6.	Chili	OH	434	370	332	294
7.	Kolombia	OH	466	413	405	365
8.	Peru	OH	459	352	320	280
9.	Suriname	OH	398	364	268	268
10.	Ekuador	OH	416	355	319	283
	AMERIKA TENGAH					
11.	Meksiko	OH	553	468	417	366
12.	Kuba	OH	453	385	345	305
13.	Panama	OH	418	357	320	283
	EROPA BARAT					
14.	Austria	OH	504	453	347	317
15.	Belgia	OH	538	456	406	357
16.	Perancis	OH	548	464	413	381
17.	Jerman	OH	485	415	368	324
18.	Belanda	OH	485	416	368	324
19.	Swiss	OH	636	570	444	401
	EROPA UTARA					
20.	Denmark	OH	569	491	428	375
21.	Finlandia	OH	521	442	394	346
22.	Norwegia	OH	621	559	389	386
23.	Swedia	OH	615	519	461	403
24.	Inggris	OH	792	774	583	582
	EROPA SELATAN					
25.	Bosnia dan Herzegovina	OH	456	420	334	333

NO.	NEGARA	SATUA N	UANG HARIAN			
			GOLONGAN A	GOLONGAN B	GOLONGAN C	GOLONGAN D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26.	Kroasia	OH	555	506	406	405
27.	Spanyol	OH	457	413	335	296
28.	Yunani	OH	427	379	327	289
29.	Italia	OH	702	637	446	427
30.	Portugal	OH	425	382	308	273
31.	Serbia	OH	417	375	326	288
	EROPATIMUR					
32.	Bulgaria	OH	406	367	320	284
33.	Ceko	OH	618	526	447	367
34.	Hongaria	OH	485	438	390	345
35.	Polandia	OH	478	415	363	320
36.	Rumania	OH	416	381	313	277
37.	Rusia	OH	556	512	407	406
38.	Slovakia	OH	437	394	341	303
39.	Ukraina	OH	485	436	375	331
	AFRIKA BARAT					
40.	Nigeria	OH	427	422	402	340
41.	Senegal	OH	420	359	322	285
	AFRIKA TIMUR					
42.	Etiopia	OH	373	320	288	256
43.	Kenya	OH	408	358	293	274
44.	Madagaskar	OH	356	306	276	246
45.	Tanzania	OH	388	332	299	266
46.	Zimbabwe	OH	371	319	287	255
47.	Mozambik	OH	399	329	265	264
	AFRIKA SELATAN					
48.	Namibia	OH	405	334	268	251
49.	Afrika Selatan	OH	427	374	317	294
	AFRIKA UTARA					
50.	Aljazair	OH	383	328	295	286
51.	Mesir	OH	471	400	358	316
52.	Maroko	OH	377	323	291	259
53.	Tunisia	OH	293	247	225	203
54.	Sudan	OH	383	328	295	262
55.	Libya	OH	308	254	189	165
	ASIA BARAT					
56.	Azerbaijan	OH	498	459	365	364
57.	Bahrain	OH	475	424	284	217
58.	Irak	OH	461	392	351	310
59.	Yordania	OH	504	428	382	336
60.	Kuwait	OH	581	491	437	383
61.	Libanon	OH	457	389	348	307
62.	Qatar	OH	506	448	349	290
63.	Suriah	OH	358	301	272	243
64.	Turki	OH	456	364	311	276
65.	Uni Emirat Arab	OH	594	502	446	391
66.	Yaman	OH	353	249	226	204
67.	Saudi Arabia	OH	468	398	356	314
68.	Kesultanan Oman	OH	516	437	390	343
	ASIA TIMUR					
69.	Republik Rakyat Tiongkok	OH	411	351	315	279

NO.	NEGARA	SATUAN	UANG HARIAN			
			GOLONGAN A	GOLONGAN B	GOLONGAN C	GOLONGAN D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
70.	Hongkong	OH	601	507	451	395
71.	Jepang	OH	519	428	382	336
72.	Korea Selatan	OH	515	467	425	421
73.	Korea Utara	OH	494	321	300	278
	ASIA SELATAN					
74.	Afganistan	OH	385	262	238	214
75.	Bangladesh	OH	339	313	243	238
76.	India	OH	422	329	327	325
77.	Pakistan	OH	343	277	251	225
78.	Srilanka	OH	388	332	299	266
79.	Iran	OH	421	332	299	266
	ASIA TENGAH					
80.	Uzbekistan	OH	392	352	287	254
81.	Kazakhstan	OH	456	420	334	333
	ASIA TENGGARA					
82.	Filipina	OH	412	367	266	226
83.	Singapura	OH	615	519	461	403
84.	Malaysia	OH	394	304	274	244
85.	Thailand	OH	392	330	297	264
86.	Myanmar	OH	368	250	210	196
87.	Laos	OH	380	277	251	225
88.	Vietnam	OH	383	292	244	219
89.	Brunei Darussalam	OH	374	278	252	226
90.	Kamboja	OH	296	223	201	196
91.	Timur Leste	OH	392	354	236	212
	ASIA PASIFIK					
92.	Australia	OH	636	585	424	393
93.	Selandia Baru	OH	545	461	411	361
94.	Kaledonia Baru	OH	425	387	299	266
95.	Papua Nugini	OH	520	476	429	376
96.	Fiji	OH	427	365	327	289

Penjelasan:

a. Pembagian kategori:

- Golongan A: Rektor, Wakil Rektor, Pimpinan MWA, Anggota MWA Unsur Masyarakat, Ketua SAU, Dekan, Ketua Lembaga.
- Golongan B: Wakil Dekan, Direktorat, Sekretaris Lembaga, Wakil Direktorat, Sekretaris Universitas, Kepala UPT, Ketua SPM, Ketua SPI.
- Golongan C: Kepala Program Studi, Koordinator Bidang, Koordinator, atau yang setara serta pegawai Golongan IV.
- Golongan D: Sub koordinator atau yang setara serta pegawai Golongan III/II/I.

b. Satuan biaya uang harian perjalanan dinas luar negeri merupakan satuan biaya yang digunakan untuk perencanaan kebutuhan biaya menginap dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas dalam negeri meliputi uang harian, konsumsi, transport lokal, dan penginapan.

c. Dalam pelaksanaannya, mekanisme pertanggungjawaban disesuaikan dengan bukti pengeluaran yang sah dan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

26. SATUAN BIAYA RAPAT/PERTEMUAN DI LUAR KANTOR
 26.1 Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan di Luar Kantor

NO.	PROVINSI	SATUAN	HALFDAY	FULLDAY	FULLBOARD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ACEH	OP	Rp300.000	Rp370.000	Rp772.000
2.	SUMATERA UTARA	OP	Rp178.000	Rp275.000	Rp764.000
3.	RIAU	OP	Rp185.000	Rp255.000	Rp655.000
4.	KEPULAUAN RIAU	OP	Rp227.000	Rp297.000	Rp697.000
5.	JAMBI	OP	Rp215.000	Rp301.000	Rp840.000
6.	SUMATERA BARAT	OP	Rp178.000	Rp248.000	Rp663.000
7.	SUMATERA SELATAN	OP	Rp218.000	Rp293.000	Rp745.000
8.	LAMPUNG	OP	Rp220.000	Rp290.000	Rp768.000
9.	BENGKULU	OP	Rp214.000	Rp284.000	Rp912.000
10.	BANGKA BELITUNG	OP	Rp299.000	Rp385.000	Rp965.000
11.	BANTEN	OP	Rp330.000	Rp425.000	Rp1.005.000
12.	JAWA BARAT	OP	Rp331.000	Rp401.000	Rp822.000
13.	D.K.I. JAKARTA	OP	Rp354.000	Rp433.000	Rp1.197.000
14.	JAWA TENGAH	OP	Rp191.000	Rp263.000	Rp675.000
15.	D.I. YOGYAKARTA	OP	Rp210.000	Rp310.000	Rp750.000
16.	JAWA TIMUR	OP	Rp338.000	Rp408.000	Rp1.352.000
17.	BALI	OP	Rp330.000	Rp441.000	Rp1.419.000
18.	NUSA TENGGARA BARAT	OP	Rp317.000	Rp420.000	Rp920.000
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	OP	Rp271.000	Rp377.000	Rp825.000
20.	KALIMANTAN BARAT	OP	Rp250.000	Rp331.000	Rp744.000
21.	KALIMANTAN TENGAH	OP	Rp242.000	Rp340.000	Rp1.170.000
22.	KALIMANTAN SELATAN	OP	Rp200.000	Rp295.000	Rp800.000
23.	KALIMANTAN TIMUR	OP	Rp207.000	Rp302.000	Rp900.000
24.	KALIMANTAN UTARA	OP	Rp207.000	Rp302.000	Rp750.000
25.	SULAWESI UTARA	OP	Rp189.000	Rp270.000	Rp737.000
26.	GORONTALO	OP	Rp175.000	Rp250.000	Rp1.299.000
27.	SULAWESI BARAT	OP	Rp235.000	Rp323.000	Rp951.000
28.	SULAWESI SELATAN	OP	Rp206.000	Rp320.000	Rp1.127.000
29.	SULAWESI TENGAH	OP	Rp260.000	Rp385.000	Rp886.000
30.	SULAWESI TENGGARA	OP	Rp225.000	Rp295.000	Rp695.000
31.	MALUKU	OP	Rp265.000	Rp346.000	Rp746.000
32.	MALUKU UTARA	OP	Rp203.000	Rp354.000	Rp803.000
33.	PAPUA	OP	Rp293.000	Rp478.000	Rp990.000
34.	PAPUA BARAT	OP	Rp310.000	Rp421.000	Rp1.120.000

Penjelasan:

- a. Satuan biaya paket kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor dalam rangka penyelesaian pekerjaan yang perlu dilakukan secara intensif dan bersifat koordinatif yang dilakukan di tingkat Majelis Wali Amanat, Rektorat, Senat Akademik Universitas, Fakultas, Pascasarjana, dan Lembaga.

- b. Satuan biaya paket kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor menurut lama penyelenggaraan terbagi dalam 3 (tiga) jenis yaitu:
1. Paket *Fullboard*
Satuan biaya paket *fullboard* disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor sehari penuh dan menginap.
 2. Paket *Fullday*
Satuan biaya paket *fullday* disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap.
 3. Paket *Halfday*
Satuan biaya paket *halfday* disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 5 (lima) jam tanpa menginap.

26.2 Uang Harian Kegiatan Rapat/Pertemuan di Luar Kantor

NO.	PROVINSI	SATUAN	FULLBOARD DI LUAR KOTA	FULLBOARD DI DALAM KOTA	FULLDAY/ HALFDAY DI LUAR KOTA/DI DALAM KOTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ACEH	OH	Rp120.000	Rp120.000	Rp85.000
2.	SUMATERA UTARA	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
3.	RIAU	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp85.000
4.	KEPULAUAN RIAU	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
5.	JAMBI	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
6.	SUMATERA BARAT	OH	Rp120.000	Rp120.000	Rp85.000
7.	SUMATERA SELATAN	OH	Rp120.000	Rp120.000	Rp85.000
8.	LAMPUNG	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
9.	BENGKULU	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
10.	BANGKA BELITUNG	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
11.	BANTEN	OH	Rp120.000	Rp120.000	Rp85.000
12.	JAWA BARAT	OH	Rp150.000	Rp150.000	Rp105.000
13.	D.K.I. JAKARTA	OH	Rp180.000	Rp180.000	Rp130.000
14.	JAWA TENGAH	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
15.	D.I. YOGYAKARTA	OH	Rp140.000	Rp140.000	Rp100.000
16.	JAWA TIMUR	OH	Rp140.000	Rp140.000	Rp100.000
17.	BALI	OH	Rp160.000	Rp160.000	Rp115.000
18.	NUSA TENGGARA BARAT	OH	Rp150.000	Rp150.000	Rp105.000
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	OH	Rp140.000	Rp140.000	Rp100.000
20.	KALIMANTAN BARAT	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
21.	KALIMANTAN TENGAH	OH	Rp120.000	Rp120.000	Rp85.000
22.	KALIMANTAN SELATAN	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
23.	KALIMANTAN TIMUR	OH	Rp150.000	Rp150.000	Rp105.000
24.	KALIMANTAN UTARA	OH	Rp150.000	Rp150.000	Rp105.000
25.	SULAWESI UTARA	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
26.	GORONTALO	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
27.	SULAWESI BARAT	OH	Rp120.000	Rp120.000	Rp85.000
28.	SULAWESI SELATAN	OH	Rp150.000	Rp150.000	Rp105.000
29.	SULAWESI TENGAH	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
30.	SULAWESI TENGGARA	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
31.	MALUKU	OH	Rp120.000	Rp120.000	Rp85.000
32.	MALUKU UTARA	OH	Rp130.000	Rp130.000	Rp95.000
33.	PAPUA	OH	Rp200.000	Rp200.000	Rp140.000
34.	PAPUA BARAT	OH	Rp160.000	Rp160.000	Rp115.000

Penjelasan:

- a. Uang Harian Kegiatan Rapat/Pertemuan di Luar Kantor merupakan satuan biaya yang digunakan untuk pengalokasian uang harian kegiatan *fullboard* di luar kota, kegiatan *fullboard* di dalam kota dan kegiatan *fullday / halfday* di luar kota/di dalam kota kepada peserta dan panitia kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor.

27. SATUAN BIAYA SEWA KENDARAAN PELAKSANAAN KEGIATAN INSIDENTIL

NO.	PROVINSI	SATUAN	RODA 4	RODA 6/BUS SEDANG	RODA 6/BUS BESAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ACEH	Per hari	Rp930.000	Rp3.282.000	Rp4.638.000
2.	SUMATERA UTARA	Per hari	Rp975.000	Rp2.139.000	Rp3.203.000
3.	RIAU	Per hari	Rp978.000	Rp2.606.000	Rp3.908.000
4.	KEPULAUAN RIAU	Per hari	Rp901.000	Rp2.373.000	Rp3.910.000
5.	JAMBI	Per hari	Rp804.000	Rp3.850.000	Rp4.601.000
6.	SUMATERA BARAT	Per hari	Rp800.000	Rp2.124.000	Rp3.500.000
7.	SUMATERA SELATAN	Per hari	Rp1.375.000	Rp2.200.000	Rp4.097.000
8.	LAMPUNG	Per hari	Rp846.000	Rp3.594.000	Rp5.052.000
9.	BENGKULU	Per hari	Rp777.000	Rp3.810.000	Rp5.159.000
10.	BANGKA BELITUNG	Per hari	Rp1.258.000	Rp2.781.000	Rp4.273.000
11.	BANTEN	Per hari	Rp777.000	Rp2.512.000	Rp3.666.000
12.	JAWA BARAT	Per hari	Rp932.000	Rp2.563.000	Rp3.403.000
13.	D.K.I. JAKARTA	Per hari	Rp911.000	Rp2.221.000	Rp3.439.000
14.	JAWA TENGAH	Per hari	Rp1.016.000	Rp2.206.000	Rp4.237.000
15.	D.I. YOGYAKARTA	Per hari	Rp905.000	Rp2.207.000	Rp3.565.000
16.	JAWA TIMUR	Per hari	Rp966.000	Rp2.446.000	Rp3.222.000
17.	BALI	Per hari	Rp925.000	Rp2.658.000	Rp3.536.000
18.	NUSA TENGGARA BARAT	Per hari	Rp882.000	Rp2.532.000	Rp3.369.000
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	Per hari	Rp857.000	Rp2.548.000	Rp3.468.000
20.	KALIMANTAN BARAT	Per hari	Rp868.000	Rp2.611.000	Rp3.644.000
21.	KALIMANTAN TENGAH	Per hari	Rp1.177.000	Rp3.716.000	Rp5.573.000
22.	KALIMANTAN SELATAN	Per hari	Rp778.000	Rp2.630.000	Rp3.550.000
23.	KALIMANTAN TIMUR	Per hari	Rp1.100.000	Rp2.750.000	Rp3.863.000
24.	KALIMANTAN UTARA	Per hari	Rp1.100.000	Rp2.713.000	Rp3.863.000
25.	SULAWESI UTARA	Per hari	Rp956.000	Rp2.205.000	Rp3.722.000
26.	GORONTALO	Per hari	Rp792.000	Rp2.504.000	Rp3.230.000
27.	SULAWESI BARAT	Per hari	Rp772.000	Rp2.464.000	Rp3.282.000
28.	SULAWESI SELATAN	Per hari	Rp796.000	Rp2.708.000	Rp3.434.000
29.	SULAWESI TENGAH	Per hari	Rp824.000	Rp2.422.000	Rp3.369.000
30.	SULAWESI TENGGARA	Per hari	Rp839.000	Rp2.609.000	Rp4.120.000
31.	MALUKU	Per hari	Rp947.000	Rp2.872.000	Rp4.021.000
32.	MALUKU UTARA	Per hari	Rp965.000	Rp3.013.000	Rp4.170.000
33.	PAPUA	Per hari	Rp1.107.000	Rp4.082.000	Rp5.248.000
34.	PAPUA BARAT	Per hari	Rp1.059.000	Rp3.499.000	Rp4.547.000

Penjelasan:

- a. Satuan biaya sewa kendaraan pelaksanaan kegiatan insidentil merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya sewa kendaraan roda 4 (empat), roda 6 (enam)/bus sedang, dan roda 6 (enam) /bus besar untuk kegiatan yang sifatnya insidentil (tidak bersifat terus - menerus).
- b. Satuan biaya ini diperuntukkan bagi:
 1. Pejabat Negara yang melakukan perjalanan dinas dalam negeri di tempat tujuan; atau
 2. Pelaksanaan kegiatan yang membutuhkan mobilitas tinggi, berskala besar, dan tidak tersedia kendaraan dinas serta dilakukan secara selektif dan efisien.

Ditetapkan di Malang
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG,

ttd

HARIYONO
NIP 196312271988021001

Salinan sesuai dengan aslinya
pada tanggal 2 Januari 2023

Sekretaris Universitas,



Wayan Dasna

NIP 196312311988121002

SALINAN

LAMPIRAN II
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG
NOMOR 39 TAHUN 2022
TANGGAL 1 DESEMBER 2022
TENTANG
STANDAR BIAYA MASUKAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN ANGGARAN 2023

SATUAN BIAYA TAHUN ANGGARAN 2023
YANG BERFUNGSI SEBAGAI ESTIMASI

1. SATUAN BIAYA TRANSPORTASI DARAT DARI IBUKOTA PROVINSI KE KABUPATEN/KOTA DALAM
PROVINSI YANG SAMA (ONE WAY)

NO.	IBUKOTA PROVINSI	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	ACEH			
1.	Banda Aceh	Kab. Aceh Barat	Orang/ Kali	Rp275.000
2.	Banda Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Orang/ Kali	Rp298.000
3.	Banda Aceh	Kab. Aceh Besar	Orang/ Kali	Rp183.000
4.	Banda Aceh	Kab. Aceh Jaya	Orang/ Kali	Rp238.000
5.	Banda Aceh	Kab. Aceh Selatan	Orang/ Kali	Rp325.000
6.	Banda Aceh	Kab. Aceh Singkil	Orang/ Kali	Rp420.000
7.	Banda Aceh	Kab. Aceh Tamiang	Orang/ Kali	Rp315.000
8.	Banda Aceh	Kab. Aceh Tengah	Orang/ Kali	Rp293.000
9.	Banda Aceh	Kab. Aceh Tenggara	Orang/ Kali	Rp460.000
10.	Banda Aceh	Kab. Aceh Timur	Orang/ Kali	Rp289.000
11.	Banda Aceh	Kab. Aceh Utara	Orang/ Kali	Rp270.000
12.	Banda Aceh	Kab. Bener Meriah	Orang/ Kali	Rp278.000
13.	Banda Aceh	Kab. Bireuen	Orang/ Kali	Rp220.000
14.	Banda Aceh	Kab. Gayo Lues	Orang/ Kali	Rp370.000
15.	BandaAceh	Kab. Nagan Raya	Orang/ Kali	Rp275.000
16.	Banda Aceh	Kab. Pidie	Orang/ Kali	Rp190.000
17.	BandaAceh	Kab. Pidie Jaya	Orang/ Kali	Rp205.000
18.	BandaAceh	Kota Langsa	Orang/ Kali	Rp301.000
19.	BandaAceh	Kota Lhokseumawe	Orang/ Kali	Rp240.000
20.	Banda Aceh	Kota Subulussalam	Orang/ Kali	Rp400.000
	SUMATRA UTARA			
21.	Medan	Kab.Asahan	Orang/ Kali	Rp259.000
22.	Medan	Kab. Batubara	Orang/ Kali	Rp225.000
23.	Medan	Kab. Dairi	Orang/ Kali	Rp270.000
24.	Medan	Kab. Deli Serdang	Orang/ Kali	Rp186.000
25.	Medan	Kab. Humbang Hasundutan	Orang/ Kali	Rp300.000
26.	Medan	Kab. Karo	Orang/ Kali	Rp200.000
27.	Medan	Kab. Labuhan Batu	Orang/ Kali	Rp287.000
28.	Medan	Kab. Labuhan Batu Selatan	Orang/ Kali	Rp360.000
29.	Medan	Kab. Labuhan Batu Utara	Orang/ Kali	Rp300.000
30.	Medan	Kab. Langkat	Orang/ Kali	Rp186.000
31.	Medan	Kab. Mandailing Natal	Orang/ Kali	Rp420.000
32.	Medan	Kab. Padang Lawas	Orang/ Kali	Rp420.000
33.	Medan	Kab. Padang Lawas Utara	Orang/ Kali	Rp420.000
34.	Medan	Kab. Pakpak Bharat	Orang/ Kali	Rp300.000
35.	Medan	Kab. Samosir	Orang/ Kali	Rp330.000
36.	Medan	Kab. Serdang Bedagai	Orang/ Kali	Rp200.000

NO.	IBUKOTA PROVINSI	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
37.	Medan	Kab. Simalungun	Orang/ Kali	Rp264.000
38.	Medan	Kab. Tapanuli Selatan	Orang/ Kali	Rp328.000
39.	Medan	Kab. Tapanuli Tengah	Orang/ Kali	Rp345.000
40.	Medan	Kab. Tapanuli Utara	Orang/ Kali	Rp330.000
41.	Medan	Kab. Toba Samosir	Orang/ Kali	Rp300.000
42.	Medan	Kota Binjai	Orang/ Kali	Rp180.000
43.	Medan	Kota Pematang Siantar	Orang/ Kali	Rp225.000
44.	Medan	Kota Sibolga	Orang/ Kali	Rp345.000
45.	Medan	Kota Tanjung Balai	Orang/ Kali	Rp285.000
46.	Medan	Kota Tebing Tinggi	Orang/ Kali	Rp203.000
	RIAU			
47.	Pekanbaru	Kab. Indragiri Hilir	Orang/ Kali	Rp380.000
48.	Pekanbaru	Kab. Indragiri Hulu	Orang/ Kali	Rp315.000
49.	Pekanbaru	Kab. Kampar	Orang/ Kali	Rp200.000
50.	Pekanbaru	Kab. Kuantan Singingi	Orang/ Kali	Rp300.000
51.	Pekanbaru	Kab. Pelalawan	Orang/ Kali	Rp225.000
52.	Pekanbaru	Kab. Rokan Hilir	Orang/ Kali	Rp350.000
53.	Pekanbaru	Kab. Rokan Hulu	Orang/ Kali	Rp322.000
54.	Pekanbaru	Kab. Siak	Orang/ Kali	Rp350.000
55.	Pekanbaru	Kota Dumai	Orang/ Kali	Rp400.000
	KEPULAUAN RIAU			
56.	Tanjung Pinang	Kab. Bintan	Orang/ Kali	Rp185.000
	JAMBI			
57.	Jambi	Kab. Batanghari	Orang/ Kali	Rp175.000
58.	Jambi	Kab. Bungo	Orang/ Kali	Rp270.000
59.	Jambi	Kab. Kerinci	Orang/ Kali	Rp325.000
60.	Jambi	Kab. Merangin	Orang/ Kali	Rp260.000
61.	Jambi	Kab. Muaro Jambi	Orang/ Kali	Rp170.000
62.	Jambi	Kab. Sarolangun	Orang/ Kali	Rp241.000
63.	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Barat	Orang/ Kali	Rp225.000
64.	Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	Orang/ Kali	Rp190.000
65.	Jambi	Kab. Tebo	Orang/ Kali	Rp250.000
66.	Jambi	Kota Sungai Penuh	Orang/ Kali	Rp308.000
	SUMATRA BARAT			
67.	Padang	Kab. Agam	Orang/ Kali	Rp225.000
68.	Padang	Kab. Dharmasraya	Orang/ Kali	Rp250.000
69.	Padang	Kab. Lima Puluh Kota	Orang/ Kali	Rp225.000
70.	Padang	Kab. Padang Pariaman	Orang/ Kali	Rp205.000
71.	Padang	Kab. Pasaman	Orang/ Kali	Rp250.000
72.	Padang	Kab. Pasaman Barat	Orang/ Kali	Rp250.000
73.	Padang	Kab. Pesisir Selatan	Orang/ Kali	Rp205.000
74.	Padang	Kab. Sijunjung	Orang/ Kali	Rp225.000
75.	Padang	Kab. Solak	Orang/ Kali	Rp210.000
76.	Padang	Kab. Solak Selatan	Orang/ Kali	Rp250.000
77.	Padang	Kab. Tanah Datar	Orang/ Kali	Rp220.000
78.	Padang	Kota Bukit Tinggi	Orang/ Kali	Rp215.000
79.	Padang	Kota Padang Panjang	Orang/ Kali	Rp210.000
80.	Padang	Kota Pariaman	Orang/ Kali	Rp200.000
81.	Padang	Kota Payakumbuh	Orang/ Kali	Rp225.000
82.	Padang	Kota Sawahlunto	Orang/ Kali	Rp215.000
83.	Padang	Kota Solak	Orang/ Kali	Rp210.000

NO.	IBUKOTA PROVINSI	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	SUMATRA SELATAN			
84.	Palembang	Kab. Banyuasin	Orang/ Kali	Rp203.000
85.	Palembang	Kab. Empat Lawang	Orang/ Kali	Rp315.000
86.	Palembang	Kab. Lahat	Orang/ Kali	Rp250.000
87.	Palembang	Kab. Muara Enim	Orang/ Kali	Rp235.000
88.	Palembang	Kab. Musi Banyuasin	Orang/ Kali	Rp235.000
89.	Palembang	Kab. Musi Rawas	Orang/ Kali	Rp320.000
90.	Palembang	Kab. Musi Rawas Utara	Orang/ Kali	Rp325.000
91.	Palembang	Kab. Ogan Ilir	Orang/ Kali	Rp205.000
92.	Palembang	Kab. Ogan Komering Ilir	Orang/ Kali	Rp205.000
93.	Palembang	Kab. Ogan Komering Ulu	Orang/ Kali	Rp248.000
94.	Palembang	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	Orang/ Kali	Rp250.000
95.	Palembang	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Orang/ Kali	Rp245.000
96.	Palembang	Kab. Pali	Orang/ Kali	Rp265.000
97.	Palembang	Kota Lubuk Linggau	Orang/ Kali	Rp290.000
98.	Palembang	Kota Pagar Alam	Orang/ Kali	Rp280.000
99.	Palembang	Kota Prabumulih	Orang/ Kali	Rp205.000
	LAMPUNG			
100.	Bandar Lampung	Kab. Lampung Barat	Orang/ Kali	Rp270.000
101.	Bandar Lampung	Kab. Lampung Selatan	Orang/ Kali	Rp234.000
102.	Bandar Lampung	Kab. Lampung Tengah	Orang/ Kali	Rp246.000
103.	Bandar Lampung	Kab. Lampung Timur	Orang/ Kali	Rp246.000
104.	Bandar Lampung	Kab. Lampung Utara	Orang/ Kali	Rp252.000
105.	Bandar Lampung	Kab. Mesuji	Orang/ Kali	Rp276.000
106.	Bandar Lampung	Kab. Pesawaran	Orang/ Kali	Rp216.000
107.	Bandar Lampung	Kab. Pesisir Barat	Orang/ Kali	Rp200.000
108.	Bandar Lampung	Kab. Pringsewu	Orang/ Kali	Rp222.000
109.	Bandar Lampung	Kab. Tanggamus	Orang/ Kali	Rp240.000
110.	Bandar Lampung	Kab. Tulang Bawang	Orang/ Kali	Rp252.000
111.	Bandar Lampung	Kab. Tulang Bawang Barat	Orang/ Kali	Rp267.000
112.	Bandar Lampung	Kab. Way Kanan	Orang/ Kali	Rp270.000
113.	Bandar Lampung	Kota Metro	Orang/ Kali	Rp234.000
	BENGKULU			
114.	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Orang/ Kali	Rp344.000
115.	Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	Orang/ Kali	Rp232.000
116.	Bengkulu	Kab. Bengkulu Utara	Orang/ Kali	Rp313.000
117.	Bengkulu	Kab. Kaur	Orang/ Kali	Rp385.000
118.	Bengkulu	Kab. Kepahiang	Orang/ Kali	Rp298.000
119.	Bengkulu	Kab. Lebong	Orang/ Kali	Rp375.000
120.	Bengkulu	Kab. Mukomuko	Orang/ Kali	Rp423.000
121.	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Orang/ Kali	Rp313.000
122.	Bengkulu	Kab. Seluma	Orang/ Kali	Rp282.000
	BANGKA BELITUNG			
123.	Pangkalpinang	Kab. Bangka	Orang/ Kali	Rp250.000
124.	Pangkalpinang	Kab. Bangka Barat	Orang/ Kali	Rp275.000
125.	Pangkalpinang	Kab. Bangka Selatan	Orang/ Kali	Rp275.000
126.	Pangkalpinang	Kab. Bangka Tengah	Orang/ Kali	Rp250.000
	BANTEN			
127.	Serang	Kab. Lebak	Orang/ Kali	Rp208.000
128.	Serang	Kab. Pandeglang	Orang/ Kali	Rp138.000
129.	Serang	Kab. Serang	Orang/ Kali	Rp160.000

NO.	IBUKOTA PROVINSI	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
130.	Serang	Kab. Tangerang	Orang/Kali	Rp254.000
131.	Serang	Kota Cilegon	Orang/Kali	Rp160.000
132.	Serang	Kota Tangerang	Orang/Kali	Rp313.000
133.	Serang	Kota Tangerang Selatan	Orang/Kali	Rp347.000
	JAWA BARAT			
134.	Bandung	Kab.Bandung	Orang/Kali	Rp183.000
135.	Bandung	Kab. Bandung Barat	Orang/Kali	Rp275.000
136.	Bandung	Kab. Bekasi	Orang/Kali	Rp265.000
137.	Bandung	Kab. Bogor	Orang/Kali	Rp185.000
138.	Bandung	Kab. Ciamis	Orang/Kali	Rp245.000
139.	Bandung	Kab. Cianjur	Orang/Kali	Rp215.000
140.	Bandung	Kab. Cirebon	Orang/Kali	Rp280.000
141.	Bandung	Kab. Garut	Orang/Kali	Rp243.000
142.	Bandung	Kab. Indramayu	Orang/Kali	Rp275.000
143.	Bandung	Kab. Karawang	Orang/Kali	Rp248.000
144.	Bandung	Kab. Kuningan	Orang/Kali	Rp275.000
145.	Bandung	Kab. Majalengka	Orang/Kali	Rp235.000
146.	Bandung	Kab. Pangadaran	Orang/Kali	Rp283.000
147.	Bandung	Kab. Purwakarta	Orang/Kali	Rp218.000
148.	Bandung	Kab. Subang	Orang/Kali	Rp208.000
149.	Bandung	Kab. Sukabumi	Orang/Kali	Rp245.000
150.	Bandung	Kab. Sumedang	Orang/Kali	Rp230.000
151.	Bandung	Kab. Tasikmalaya	Orang/Kali	Rp245.000
152.	Bandung	Kota Banjar	Orang/Kali	Rp283.000
153.	Bandung	Kota Bekasi	Orang/Kali	Rp265.000
154.	Bandung	Kota Bogor	Orang/Kali	Rp285.000
155.	Bandung	Kota Cimahi	Orang/Kali	Rp168.000
156.	Bandung	Kota Cirebon	Orang/Kali	Rp270.000
157.	Bandung	Kota Depok	Orang/Kali	Rp275.000
158.	Bandung	Kota Sukabumi	Orang/Kali	Rp226.000
159.	Bandung	Kota Tasikmalaya	Orang/Kali	Rp245.000
	JAWA TENGAH			
160.	Semarang	Kab. Banjarnegara	Orang/Kali	Rp260.000
161.	Semarang	Kab. Banyumas	Orang/Kali	Rp257.000
162.	Semarang	Kab. Batang	Orang/Kali	Rp240.000
163.	Semarang	Kab. Blora	Orang/Kali	Rp270.000
164.	Semarang	Kab. Boyolali	Orang/Kali	Rp240.000
165.	Semarang	Kab. Brebes	Orang/Kali	Rp263.000
166.	Semarang	Kab. Cilacap	Orang/Kali	Rp280.000
167.	Semarang	Kab. Demak	Orang/Kali	Rp230.000
168.	Semarang	Kab. Grobogan	Orang/Kali	Rp235.000
169.	Semarang	Kab. Jepara	Orang/Kali	Rp240.000
170.	Semarang	Kab. Karanganyar	Orang/Kali	Rp250.000
171.	Semarang	Kab. Kebumen	Orang/Kali	Rp260.000
172.	Semarang	Kab. Kendal	Orang/Kali	Rp230.000
173.	Semarang	Kab. Klaten	Orang/Kali	Rp250.000
174.	Semarang	Kab.Kudus	Orang/Kali	Rp235.000
175.	Semarang	Kab. Magelang	Orang/Kali	Rp240.000
176.	Semarang	Kab. Pati	Orang/Kali	Rp240.000
177.	Semarang	Kab. Pekalongan	Orang/Kali	Rp245.000
178.	Semarang	Kab. Pemalang	Orang/Kali	Rp250.000

NO.	IBUKOTA PROVINSI	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
179.	Semarang	Kab. Purbalingga	Orang/ Kali	Rp270.000
180.	Semarang	Kab. Purworejo	Orang/ Kali	Rp250.000
181.	Semarang	Kab. Rembang	Orang/ Kali	Rp250.000
182.	Semarang	Kab. Semarang	Orang/ Kali	Rp230.000
183.	Semarang	Kab. Sragen	Orang/ Kali	Rp250.000
184.	Semarang	Kab. Sukoharjo	Orang/ Kali	Rp250.000
185.	Semarang	Kab. Tegal	Orang/ Kali	Rp260.000
186.	Semarang	Kab. Temanggung	Orang/ Kali	Rp240.000
187.	Semarang	Kab. Wonogiri	Orang/ Kali	Rp250.000
188.	Semarang	Kab. Wonosobo	Orang/ Kali	Rp250.000
189.	Semarang	Kota Magelang	Orang/ Kali	Rp240.000
190.	Semarang	Kota Pekalongan	Orang/ Kali	Rp245.000
191.	Semarang	Kota Salatiga	Orang/ Kali	Rp235.000
192.	Semarang	Kota Surakarta	Orang/ Kali	Rp245.000
193.	Semarang	Kota Tegal	Orang/ Kali	Rp260.000
	D.I. YOGYAKARTA			
194.	Yogyakarta	Kab. Bantul	Orang/ Kali	Rp250.000
195.	Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Orang/ Kali	Rp350.000
196.	Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	Orang/ Kali	Rp350.000
197.	Yogyakarta	Kab. Sleman	Orang/ Kali	Rp200.000
	JAWA TIMUR			
198.	Surabaya	Kab. Bangkalan	Orang/ Kali	Rp225.000
199.	Surabaya	Kab. Banyuwangi	Orang/ Kali	Rp285.000
200.	Surabaya	Kab. Blitar	Orang/ Kali	Rp255.000
201.	Surabaya	Kab. Bojonegoro	Orang/ Kali	Rp225.000
202.	Surabaya	Kab. Bondowoso	Orang/ Kali	Rp255.000
203.	Surabaya	Kab. Gresik	Orang/ Kali	Rp225.000
204.	Surabaya	Kab. Jember	Orang/ Kali	Rp261.000
205.	Surabaya	Kab. Jombang	Orang/ Kali	Rp235.000
206.	Surabaya	Kab. Kediri	Orang/ Kali	Rp235.000
207.	Surabaya	Kab. Lamongan	Orang/ Kali	Rp225.000
208.	Surabaya	Kab. Lumajang	Orang/ Kali	Rp261.000
209.	Surabaya	Kab. Madiun	Orang/ Kali	Rp245.000
210.	Surabaya	Kab. Magetan	Orang/ Kali	Rp253.000
211.	Surabaya	Kab. Malang	Orang/ Kali	Rp228.000
212.	Surabaya	Kab. Mojokerto	Orang/ Kali	Rp225.000
213.	Surabaya	Kab. Nganjuk	Orang/ Kali	Rp245.000
214.	Surabaya	Kab. Ngawi	Orang/ Kali	Rp253.000
215.	Surabaya	Kab. Pacitan	Orang/ Kali	Rp285.000
216.	Surabaya	Kab. Pamekasan	Orang/ Kali	Rp243.000
217.	Surabaya	Kab. Pasuruan	Orang/ Kali	Rp228.000
218.	Surabaya	Kab. Ponorogo	Orang/ Kali	Ro255.000
219.	Surabaya	Kab. Probolinggo	Orang/ Kali	Rp228.000
220.	Surabaya	Kab. Sampang	Orang/ Kali	Rp235.000
221.	Surabaya	Kab. Sidoarjo	Orang/ Kali	Rp240.000
222.	Surabaya	Kab. Situbondo	Orang/ Kali	Rp255.000
223.	Surabaya	Kab. Sumenep	Orang/ Kali	Rp255.000
224.	Surabaya	Kab. Trenggalek	Orang/ Kali	Rp245.000
225.	Surabaya	Kab. Tuban	Orang/ Kali	Rp245.000
226.	Surabaya	Kab. Tulungagung	Orang/ Kali	Rp245.000
227.	Surabaya	Kota Batu	Orang/ Kali	Rp242.000

NO.	IBUKOTA PROVINSI	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
228.	Surabaya	Kota Blitar	Orang/Kali	Rp255.000
229.	Surabaya	Kota Bojonegoro	Orang/Kali	Rp225.000
230.	Surabaya	Kota Kediri	Orang/Kali	Rp235.000
231.	Surabaya	Kota Madiun	Orang/Kali	Rp245.000
232.	Surabaya	Kota Malang	Orang/Kali	Rp228.000
233.	Surabaya	Kota Mojokerto	Orang/Kali	Rp225.000
234.	Surabaya	Kota Probolinggo	Orang/Kali	Rp228.000
	BALI			
235.	Denpasar	Kab.Badung	Orang/Kali	Rp188.000
236.	Denpasar	Kab. Bangli	Orang/Kali	Rp225.000
237.	Denpasar	Kab. Buleleng	Orang/Kali	Rp265.000
238.	Denpasar	Kab. Gianyar	Orang/Kali	Rp225.000
239.	Denpasar	Kab. Jembrana	Orang/Kali	Rp270.000
240.	Denpasar	Kab. Karangasem	Orang/Kali	Rp263.000
241.	Denpasar	Kab.Tabanan	Orang/Kali	Rp225.000
	NUSA TENGGARA BARAT			
242.	Mataram	Kab. Lombok Barat	Orang/Kali	Rp325.000
243.	Mataram	Kab. Lombok Tengah	Orang/Kali	Rp450.000
244.	Mataram	Kab. Lombok Timur	Orang/Kali	Rp350.000
	NUSA TENGGARA TIMUR			
245.	Kupang	Kab. Belu	Orang/Kali	Rp325.000
246.	Kupang	Kab.Kupang	Orang/Kali	Rp175.000
247.	Kupang	Kab. Timar Tengah Selatan	Orang/Kali	Rp218.000
248.	Kupang	Kab. Timar Tengah Utara	Orang/Kali	Rp275.000
	KALIMANTAN BARAT			
249.	Pontianak	Kab. Bengkayang	Orang/Kali	Rp270.000
250.	Pontianak	Kab. Kapuas Hulu	Orang/Kali	Rp550.000
251.	Pontianak	Kab. Kayong Utara	Orang/Kali	Rp550.000
252.	Pontianak	Kab. Ketapang	Orang/Kali	Rp550.000
253.	Pontianak	Kab. Kubu Raya	Orang/Kali	Rp185.000
254.	Pontianak	Kab.Landak	Orang/Kali	Rp270.000
255.	Pontianak	Kab. Melawi	Orang/Kali	Rp430.000
256.	Pontianak	Kab. Mempawah	Orang/Kali	Rp230.000
257.	Pontianak	Kab. Sambas	Orang/Kali	Rp300.000
258.	Pontianak	Kab. Sanggau	Orang/Kali	Rp303.000
259.	Pontianak	Kab. Sekadau	Orang/Kali	Rp343.000
260.	Pontianak	Kab. Sintang	Orang/Kali	Rp392.000
261.	Pontianak	Kota Singkawang	Orang/Kali	Rp257.000
	KALIMANTAN TENGAH			
262.	Palangkaraya	Kab. Barito Selatan	Orang/Kali	Rp290.000
263.	Palangkaraya	Kab. Barito Timur	Orang/Kali	Rp333.000
264.	Palangkaraya	Kab. Barito Utara	Orang/Kali	Rp425.000
265.	Palangkaraya	Kab. Gunung Mas	Orang/Kali	Rp300.000
266.	Palangkaraya	Kab. Kapuas	Orang/Kali	Rp275.000
267.	Palangkaraya	Kab. Katingan	Orang/Kali	Rp250.000
268.	Palangkaraya	Kab. Kotawaringin Barat	Orang/Kali	Rp425.000
269.	Palangkaraya	Kab. Kotawaringin Timur	Orang/Kali	Rp300.000
270.	Palangkaraya	Kab. Lamandau	Orang/Kali	Rp525.000
271.	Palangkaraya	Kab. Murung Raya	Orang/Kali	Rp448.000
272.	Palangkaraya	Kab. Pulau Pisau	Orang/Kali	Rp250.000
273.	Palangkaraya	Kab. Seruyan	Orang/Kali	Rp328.000

NO.	IBUKOTA PROVINSI	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
274.	Palangkaraya KALIMANTAN SELATAN	Kab. Sukamara	Orang/ Kali	Rp525.000
275.	Banjarmasin	Kab. Balangan	Orang/ Kali	Rp230.000
276.	Banjarmasin	Kab. Banjar	Orang/ Kali	Rp170.000
277.	Banjarmasin	Kab. Barito Kuala	Orang/ Kali	Rp200.000
278.	Banjarmasin	Kab. Hulu Sungai Selatan	Orang/ Kali	Rp200.000
279.	Banjarmasin	Kab. Hulu Sungai Tengah	Orang/ Kali	Rp212.000
280.	Banjarmasin	Kab. Hulu Sungai Utara	Orang/ Kali	Rp218.000
281.	Banjarmasin	Kab. Kota Baru	Orang/ Kali	Rp290.000
282.	Banjarmasin	Kab. Tabalong	Orang/ Kali	Rp234.000
283.	Banjarmasin	Kab. Tanah Bumbu	Orang/ Kali	Rp300.000
284.	Banjarmasin	Kab. Tanah Laut	Orang/ Kali	Rp200.000
285.	Banjarmasin	Kab. Tapin	Orang/ Kali	Rp189.000
286.	Banjarmasin KALIMANTAN TIMUR	Kota Banjarbaru	Orang/ Kali	Rp225.000
287.	Samarinda	Kab. Kutai Barat	Orang/ Kali	Rp1.500.000
288.	Samarinda	Kab. Kutai Kartanegara	Orang/ Kali	Rp500.000
289.	Samarinda	Kab. Kutai Timur	Orang/ Kali	Rp1.350.000
290.	Samarinda	Kab. Paser	Orang/ Kali	Rp1.650.000
291.	Samarinda	Kab. Penajam Paser Utara	Orang/ Kali	Rp650.000
292.	Samarinda	Kota Balikpapan	Orang/ Kali	Rp550.000
293.	Samarinda SULAWESI UTARA	Kota Bontang	Orang/ Kali	Rp600.000
294.	Manado	Kab. Bolaang Mongondow	Orang/ Kali	Rp250.000
295.	Manado	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	Orang/ Kali	Rp275.000
296.	Manado	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Orang/ Kali	Rp250.000
297.	Manado	Kab. Bolaang Mongondow Utara	Orang/ Kali	Rp300.000
298.	Manado	Kab. Minahasa	Orang/ Kali	Rp180.000
299.	Manado	Kab. Minahasa Selatan	Orang/ Kali	Rp180.000
300.	Manado	Kab. Minahasa Tenggara	Orang/ Kali	Rp200.000
301.	Manado	Kab. Minahasa Utara	Orang/ Kali	Rp175.000
302.	Manado	Kota Bitung	Orang/ Kali	Rp175.000
303.	Manado	Kota Kotamobagu	Orang/ Kali	Rp250.000
304.	Manado GORONTALO	Kota Tomohon	Orang/ Kali	Rp170.000
305.	Gorontalo	Kab. Boalemo	Orang/ Kali	Rp400.000
306.	Gorontalo	Kab. Gorontalo	Orang/ Kali	Rp300.000
307.	Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	Orang/ Kali	Rp350.000
308.	Gorontalo SULAWESI BARAT	Kab. Pahuwato	Orang/ Kali	Rp650.000
309.	Mamuju	Kab. Majene	Orang/ Kali	Rp240.000
310.	Mamuju	Kab. Mamasa	Orang/ Kali	Rp359.000
311.	Mamuju	Kab. Mamuju Tengah	Orang/ Kali	Rp200.000
312.	Mamuju	Kab. Mamuju utara	Orang/ Kali	Rp270.000
313.	Mamuju SULAWESI SELATAN	Kab. Polewali Mandar	Orang/ Kali	Rp260.000
314.	Makassar	Kab. Bantaeng	Orang/ Kali	Rp235.000
315.	Makassar	Kab. Barru	Orang/ Kali	Rp210.000
316.	Makassar	Kab. Bone	Orang/ Kali	Rp240.000
317.	Makassar	Kab. Bulukumba	Orang/ Kali	Rp240.000
318.	Makassar	Kab. Enrekang	Orang/ Kali	Rp250.000

NO.	IBUKOTA PROVINSI	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
319.	Makassar	Kab.Gowa	Orang/ Kali	Rp175.000
320.	Makassar	Kab. Jeneponto	Orang/ Kali	Rp230.000
321.	Makassar	Kab. Luwu	Orang/ Kali	Rp350.000
322.	Makassar	Kab. Luwu Timur	Orang/ Kali	Rp375.000
323.	Makassar	Kab. Luwu Utara	Orang/ Kali	Rp365.000
324.	Makassar	Kab. Maros	Orang/ Kali	Rp170.000
325.	Makassar	Kab. Pinrang	Orang/ Kali	Rp230.000
326.	Makassar	Kab. Sidenreng Rappang	Orang/ Kali	Rp230.000
327.	Makassar	Kab. Sinjai	Orang/ Kali	Rp235.000
328.	Makassar	Kab.Soppeng	Orang/ Kali	Rp235.000
329.	Makassar	Kab. Takalar	Orang/ Kali	Rp190.000
330.	Makassar	Kab. Tanatoraja	Orang/ Kali	Rp350.000
331.	Makassar	Kab. Toraja Utara	Orang/ Kali	Rp350.000
332.	Makassar	Kab. Wajo	Orang/ Kali	Rp230.000
333.	Makassar	Kota Palopo	Orang/ Kali	Rp350.000
334.	Makassar	Kota Pare-Pare	Orang/ Kali	Rp225.000
	SULAWESI TENGAH			
335.	Palu	Kab. Luwuk	Orang/ Kali	Rp400.000
336.	Palu	Kab. Buol	Orang/ Kali	Rp472.000
337.	Palu	Kab. Donggala	Orang/ Kali	Rp130.000
338.	Palu	Kab. Morowali	Orang/ Kali	Rp400.000
339.	Palu	Kab. Morowali Utara	Orang/ Kali	Rp400.000
340.	Palu	Kab. Parigi Moutong	Orang/ Kali	Rp250.000
341.	Palu	Kab. Poso	Orang/ Kali	Rp280.000
342.	Palu	Kab. Sigi	Orang/ Kali	Rp219.000
343.	Palu	Kab. Tojouna-Una	Orang/ Kali	Rp350.000
344.	Palu	Kab. Toli-Toli	Orang/ Kali	Rp412.000
	SULAWESI TENGGARA			
345.	Kendari	Kab. Bombana	Orang/ Kali	Rp355.000
346.	Kendari	Kab. Kolaka	Orang/ Kali	Rp370.000
347.	Kendari	Kab. Kolaka Timur	Orang/ Kali	Rp300.000
348.	Kendari	Kab. Kolaka Utara	Orang/ Kali	Rp425.000
349.	Kendari	Kab.Konawe	Orang/ Kali	Rp300.000
350.	Kendari	Kab. Konawe Selatan	Orang/ Kali	Rp305.000
351.	Kendari	Kab. Konawe Utara	Orang/ Kali	Rp300.000
	MALUKU UTARA			
352.	Sofifi	Kab. Halmahera Barat	Orang/ Kali	Rp850.000
353.	Sofifi	Kab. Halmahera Tengah	Orang/ Kali	Rp1.000.000
354.	Sofifi	Kab. Halmahera Timur	Orang/ Kali	Rp1.250.000
355.	Sofifi	Kab. Halmahera Utara	Orang/ Kali	Rp900.000
	PAPUA			
356.	Jayapura	Kab. Jayapura	Orang/ Kali	Rp600.000
357.	Jayapura	Kab. Keerom	Orang/ Kali	Rp900.000
358.	Jayapura	Kab. Sarmi	Orang/ Kali	Rp2.700.000
359.	Jayapura	Kab. Merauke	Orang/ Kali	Rp1.134.000
	PAPUA BARAT			
360.	Manokwari	Kab. Teluk Bintuni	Orang/ Kali	Rp900.000
361.	Manokwari	Kab. Manokwari Selatan	Orang/ Kali	Rp750.000
362.	Manokwari	Kab. Pegunungan Arfak	Orang/ Kali	Rp2.650.000
363.	Manokwari	Kota Sorong	Orang/ Kali	Rp1.000.000

Penjelasan:

- a. Satuan biaya transportasi darat dari ibukota provinsi ke kabupaten/kota dalam provinsi yang sama merupakan satuan biaya untuk kebutuhan biaya transportasi darat dari tempat kedudukan di ibu kota provinsi ke tempat tujuan di kabupaten/kota tujuan dalam satu provinsi yang sama atau sebaliknya dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas dalam negeri.
- b. Dalam hal satuan biaya transportasi darat dari ibu kota provinsi ke suatu kabupaten/kota dalam provinsi yang sama belum tercantum, maka biaya transportasi dimaksud mengacu pada harga pasar (*at cost*) dengan tetap mempertimbangkan prinsip efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan.

2. SATUAN BIAYA TRANSPORTASI DARI DKI JAKARTA KE KABUPATEN/KOTA SEKITAR (*ONE WAY*)

NO.	IBUKOTA PROVINSI	KABUPATEN/KOTA TUJUAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jakarta	Kota Bekasi	Orang/Kali	Rp284.000
2.	Jakarta	Kab. Bekasi	Orang/Kali	Rp284.000
3.	Jakarta	Kab. Bogor	Orang/Kali	Rp300.000
4.	Jakarta	Kota Bogor	Orang/Kali	Rp300.000
5.	Jakarta	Kota Depok	Orang/Kali	Rp275.000
6.	Jakarta	Kota Tangerang	Orang/Kali	Rp286.000
7.	Jakarta	Kota Tangerang Selatan	Orang/Kali	Rp286.000
8.	Jakarta	Kab. Tangerang	Orang/Kali	Rp310.000
9.	Jakarta	Kepulauan Seribu	Orang/Kali	Rp428.000

Penjelasan:

Satuan biaya transportasi dari DKI Jakarta ke kabupaten/kota sekitar merupakan satuan biaya untuk kebutuhan biaya transportasi dari tempat kedudukan di DKI Jakarta ke tempat tujuan di Kabupaten/Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten/Kota Bekasi, Kabupaten/Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kepulauan Seribu atau sebaliknya dalam rangka pelaksanaan perjalanan dinas dalam negeri.

3. SATUAN BIAYA PEMELIHARAAN SARANA KANTOR

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Invetaris Kantor	Pegawai/Tahun	Rp80.000
2.	<i>Personal Computer/Notebook</i>	Unit/Tahun	Rp730.000
3.	<i>Printer</i>	Unit/Tahun	Rp690.000
4.	<i>AC Split</i>	Unit/Tahun	Rp610.000
5.	<i>Genset</i> lebih kecil dari 50 KVA	Unit/Tahun	Rp7.190.000
6.	<i>Genset</i> 75 KVA	Unit/Tahun	Rp8.640.000
7.	<i>Genset</i> 100 KVA	Unit/Tahun	Rp10.150.000
8.	<i>Genset</i> 125 KVA	Unit/Tahun	Rp10.780.000
9.	<i>Genset</i> 150 KVA	Unit/Tahun	Rp13.260.000
10.	<i>Genset</i> 175 KVA	Unit/Tahun	Rp14.810.000
11.	<i>Genset</i> 200 KVA	Unit/Tahun	Rp15.850.000
12.	<i>Genset</i> 250 KVA	Unit/Tahun	Rp16.790.000
13.	<i>Genset</i> 275 KVA	Unit/Tahun	Rp17.760.000
14.	<i>Genset</i> 300 KVA	Unit/Tahun	Rp20.960.000
15.	<i>Genset</i> 350 KVA	Unit/Tahun	Rp22.960.000
16.	<i>Genset</i> 450 KVA	Unit/Tahun	Rp25.620.000
17.	<i>Genset</i> 500 KVA	Unit/Tahun	Rp31.770.000

Penjelasan:

Satuan biaya pemeliharaan sarana kantor merupakan indeks satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan dalam rangka mempertahankan barang inventaris kantor (yang digunakan langsung oleh pegawai, khususnya meja dan kursi), *personal computer/notebook printer AC split* dan *genset* agar berada dalam kondisi normal (beroperasi dengan baik). Untuk biaya pemeliharaan genset belum termasuk kebutuhan bahan bakar minyak.

4. SATUAN BIAYA PENERJEMAHAN DAN PENGETIKAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Dari Bahasa Asing ke Bahasa Indonesia atau Sebaliknya		
a.	Bahasa Inggris	Halaman Jadi	Rp250.000
b.	Bahasa Jepang	Halaman Jadi	Rp420.000
c.	Bahasa Mandarin	Halaman Jadi	Rp+10.000
d.	Bahasa Belanda	Halaman Jadi	Rp450.000
e.	Bahasa Perancis	Halaman Jadi	Rp366.000
f.	Bahasa Jerman	Halaman Jadi	Rp414.000
g.	Bahasa Asing Lainnya	Halaman Jadi	Rp300.000
2.	Dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Daerah/Bahasa Lokal atau Sebaliknya	Halaman Jadi	Rp174.000

Penjelasan:
Satuan biaya penerjemahan dan pengetikan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya penerjemahan dan pengetikan dari naskah asli ke dalam bahasa yang diinginkan.

5. SATUAN BIAYA BANTUAN BEASISWA PROGRAM GELAR

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Doktor (S3) di Luar Negeri		
a.	Biaya Pendidikan	Orang/Tahun	Rp100.000.000
b.	Biaya Hidup	Orang/Tahun	Rp120.000.000
c.	Biaya Penelitian	Orang/Tahun	Rp3.000.000
d.	Biaya Asuransi	Orang/Tahun	Rp1.500.000
e.	Biaya pengurusan Visa	Orang/Tahun	Rp7.500.000
f.	Biaya Perjalanan (pergi pulang 1 kali selama studi)	Orang/Kali	Rp3.000.000
2.	Program Doktor (S3) di Dalam Negeri		
a.	Biaya Pendidikan	Orang/Tahun	Rp30.000.000
b.	Biaya Hidup	Orang/Tahun	Rp30.000.000
c.	Biaya Penelitian	Orang/Tahun	Rp3.000.000
d.	Biaya Perjalanan (pergi pulang 1 kali selama studi)	Orang/Kali	Rp2.000.000
3.	Program Magister (S2) di Dalam Negeri		
a.	Biaya Pendidikan	Orang/Tahun	Rp20.000.000
b.	Biaya Hidup	Orang/Tahun	Rp12.000.000
c.	Biaya Penelitian	Orang/Tahun	Rp1.000.000
d.	Biaya Perjalanan (pergi pulang 1 kali selama studi)	Orang/Kali	Rp1.000.000

Penjelasan:

a. Satuan biaya bantuan beasiswa program gelar merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya bantuan mahasiswa program gelar bagi pegawai yang ditugaskan untuk melanjutkan pendidikan Pascasarjana (Strata 2 (S2) atau Strata 3 (S3)).

b. Dalam pelaksanaan anggaran, biaya pendidikan, biaya asuransi, biaya pengurusan visa dan biaya perjalanan ditanggung secara *at cost* sedangkan biaya hidup dan biaya penelitian sesuai kemampuan keuangan dan tempat pendidikan dengan ditetapkan berdasarkan Surat Perjanjian Bantuan Tugas

c. Pemberian satuan biaya dapat diberikan sepanjang belum memperoleh bantuan serupa dari pihak lain.

6. SATUAN BIAYA KEPESERTAAN KEGIATAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Biaya Pendaftaran Diklat, Seminar, Workshop, <i>Capacity Building</i> , ESQ, AMT	Orang/Kali	Rp3.500.000
2.	Biaya Test Bahasa Asing	Orang/Kali	Rp1.000.000
3.	Biaya Pelaksanaan Uji Kompetensi/Sertifikasi	Orang/Kali	Rp750.000

Penjelasan:

- Biaya kepesertaan kegiatan bagi Pegawai UM diberikan berdasarkan pertimbangan dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor atau Dekan.
- Biaya pendaftaran diklat, seminar, workshop, *Capacity Building*, ESQ, AMT diberikan kepada Pegawai UM yang mengikuti kegiatan di luar unit kerja, sesuai bidang kerjanya berdasarkan penugasan dan bukan keluaran hasil penelitian.
- Biaya tes bahasa asing diberikan kepada Pegawai UM yang akan melanjutkan studi atau mengikuti kegiatan di luar negeri berdasarkan penugasan.
- Biaya pelaksanaan uji kompetensi/sertifikasi diberikan kepada Pegawai UM yang akan mengikuti uji kompetensi/sertifikasi berdasarkan penugasan.
- Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya kepesertaan kegiatan ditanggung secara *at cost*.

7. SATUAN BIAYA BANTUAN PUBLIKASI JURNAL

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Biaya Bantuan Publikasi Jurnal	Orang/Jurnal	Rp10.000.000

Penjelasan:

- Biaya bantuan publikasi jurnal merupakan Jurnal *Scopus* (Q1, Q2, Q3, atau Q4) dan *Prosiding* terindeks.
- Penulis Jurnal *Scopus* dan *Prosiding* terindeks sebagai penerima bantuan biaya publikasi ditetapkan melalui Keputusan Rektor.
- Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya bantuan publikasi jurnal ditanggung secara *at cost*.

8. SATUAN BIAYA AKOMODASI DOSEN ASING

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tiket pp dari/ke asal kelas ekonomi	Orang/Kegiatan	Rp3.500.000
2.	Akomodasi hotel dosen tamu	Orang/Hari	Rp750.000
3.	Bantuan kegiatan tamu asing (banner, konsumsi, wisata, transport lokal)	Orang/Kegiatan	Rp2.000.000
4.	Biaya transfer honorarium narasumber luar negeri	Orang/Kegiatan	Rp500.000

Penjelasan:

- Satuan Biaya diberikan menunjang kegiatan dosen asing berdasarkan surat perintah pejabat yang berwenang.
- Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya akomodasi dosen asing ditanggung secara *at cost*.

9. SATUAN BIAYA IURAN BPJS PEGAWAI NON PNS

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BPJS Kesehatan	Orang/Bulan	Rp120.000
2.	BPJS Ketenagakerjaan	Orang/Bulan	Rp170.000

Penjelasan:

- Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya iuran BPJS Pegawai Non PNS ditanggung secara *at cost*.

10. SATUAN BIAYA KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Satuan Biaya Keperluan Sehari-Hari Perkantoran di Dalam Negeri	Orang/Tahun	Rp1.520.000

Penjelasan:

Satuan biaya keperluan sehari-hari perkantoran di dalam negeri merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya keperluan sehari-hari perkantoran berupa barang habis pakai yang secara langsung menunjang penyelenggaraan operasional dan untuk memenuhi kebutuhan minimal agar suatu kantor dapat memberikan pelayanan secara optimal, terdiri atas: alat tulis kantor (ATK), barang cetak, alat-alat rumah tangga, langganan surat kabar/berita/majalah, dan air minum pegawai.

11. SATUAN BIAYA PENGGANTIAN INVENTARIS LAMA DAN/ATAU PEMBELIAN INVENTARIS UNTUK PEGAWAI BARU

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Satuan Biaya Penggantian Inventaris Lama dan/atau Pembelian Inventaris untuk Pegawai Baru	Pegawai/Tahun	Rp2.223.000

Penjelasan:

Satuan biaya penggantian inventaris lama dan/atau pembelian inventaris untuk pegawai baru merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya penggantian inventaris lama dan/atau pembelian inventaris bagi pegawai baru. Penggantian inventaris lama digunakan untuk penggantian meja dan kursi pegawai, pengalokasiannya maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah pegawai, sedangkan pembelian inventaris bagi pegawai baru disesuaikan dengan kebutuhan.

12. SATUAN BIAYA PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN DINAS

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kendaraan Dinas Pejabat	Unit/Tahun	Rp38.610.000
	Kendaraan Dinas Operasional		
	a. Roda Empat	Unit/Tahun	Rp33.600.000
	b. Double Gardan	Unit/Tahun	Rp36.280.000
	c. Roda Dua	Unit/Tahun	Rp3.650.000
	d. Biaya Perpanjangan STNK	Unit/Tahun	At cost

Penjelasan:

- a. Satuan biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas yang digunakan untuk mempertahankan kendaraan dinas agar tetap dalam kondisi normal dan siap pakai sesuai dengan peruntukannya.
- b. Satuan biaya tersebut sudah termasuk biaya bahan bakar, tetapi belum termasuk biaya pengurusan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang besarnya mengacu pada ketentuan yang berlaku.

13. SATUAN BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG/BANGUNAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gedung Bertingkat	m2/Tahun	Rp196.000
2.	Gedung Tidak Bertingkat	m2/Tahun	Rp170.000
3.	Halaman Gedung/Bangunan Kantor	m2/Tahun	Rp10.000

Penjelasan:

Satuan biaya pemeliharaan gedung/bangunan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya pemeliharaan rutin gedung/bangunan dengan maksud menjaga/mempertahankan gedung dan bangunan kantor agar tetap dalam kondisi semula atau perbaikan dengan tingkat kerusakan kurang dari atau sama dengan 2% (dua persen), tidak termasuk untuk pemeliharaan gedung/bangunan yang memiliki spesifikasi khusus berdasarkan ketentuan yang berlaku.

14. SATUAN BIAYA SEWA GEDUNG PERTEMUAN

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ACEH	Per hari	Rp10.831.000
2.	SUMATRA UTARA	Per hari	Rp19.458.000
3.	RIAU	Per hari	Rp16.447.000
4.	KEPULAUAN RIAU	Per hari	Rp10.586.000
5.	JAMBI	Per hari	Rp16.875.000
6.	SUMATRA BARAT	Per hari	Rp22.025.000
7.	SUMATRA SELATAN	Per hari	Rp19.259.000
8.	LAMPUNG	Per hari	Rp12.248.000
9.	BENGKULU	Per hari	Rp12.375.000
10.	BANGKA BELITUNG	Per hari	Rp11.407.000
11.	BANTEN	Per hari	Rp13.063.000
12.	JAWA BARAT	Per hari	Rp29.298.000
13.	D.K.I. JAKARTA	Per hari	Rp30.773.000
14.	JAWA TENGAH	Per hari	Rp16.407.000
15.	D.I. YOGYAKARTA	Per hari	Rp17.184.000
16.	JAWA TIMUR	Per hari	Rp18.782.000
17.	BALI	Per hari	Rp22.500.000
18.	NUSA TENGGARA BARAT	Per hari	Rp13.875.000
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	Per hari	Rp13.058.000
20.	KALIMANTAN BARAT	Per hari	Rp11.949.000
21.	KALIMANTAN TENGAH	Per hari	Rp9.375.000
22.	KALIMANTAN SELATAN	Per hari	Rp12.852.000
23.	KALIMANTAN TIMUR	Per hari	Rp15.892.000
24.	KALIMANTAN UTARA	Per hari	Rp12.032.000
25.	SULAWESI UTARA	Per hari	Rp18.400.000
26.	GORONTALO	Per hari	Rp12.500.000
27.	SULAWESI BARAT	Per hari	Rp9.000.000
28.	SULAWESI SELATAN	Per hari	Rp13.915.000
29.	SULAWESI TENGAH	Per hari	Rp20.017.000
30.	SULAWESI TENGGARA	Per hari	Rp17.579.000
31.	MALUKU	Per hari	Rp8.735.000
32.	MALUKU UTARA	Per hari	Rp12.000.000
33.	PAPUA	Per hari	Rp15.000.000
34.	PAPUA BARAT	Per hari	Rp18.350.000

Penjelasan:	
a.	Satuan biaya sewa gedung pertemuan merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya sewa gedung pertemuan untuk pelaksanaan kegiatan di luar kantor antara lain untuk rapat koordinasi, sosialisasi, seleksi/ujian masuk pegawai, dan kegiatan lain sejenis.
b.	Gedung pertemuan adalah gedung yang biasa digunakan untuk pertemuan dengan kapasitas lebih dari 300 (tiga ratus) orang, sudah termasuk sewa meja, kursi, <i>sound system</i> , dan fasilitas gedung pertemuan lainnya.

15. SATUAN BIAYA TAKSI PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ACEH	Orang/Kali	Rp123.000
2.	SUMATRA UTARA	Orang/Kali	Rp256.000
3.	RIAU	Orang/Kali	Rp101.000
4.	KEPULAUAN RIAU	Orang/Kali	Rp137.000
5.	JAMBI	Orang/Kali	Rp147.000
6.	SUMATRA BARAT	Orang/Kali	Rp190.000
7.	SUMATRA SELATAN	Orang/Kali	Rp154.000
8.	LAMPUNG	Orang/Kali	Rp167.000
9.	BENGKULU	Orang/Kali	Rp109.000
10.	BANGKA BELITUNG	Orang/Kali	Rp90.000
11.	BANTEN	Orang/Kali	Rp446.000
12.	JAWA BARAT	Orang/Kali	Rp166.000
13.	D.K.I. JAKARTA	Orang/Kali	Rp256.000
14.	JAWA TENGAH	Orang/Kali	Rp90.000
15.	D.I. YOGYAKARTA	Orang/Kali	Rp198.000
16.	JAWA TIMUR	Orang/Kali	Rp194.000
17.	BALI	Orang/Kali	Rp189.000
18.	NUSA TENGGARA BARAT	Orang/Kali	Rp231.000
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	Orang/Kali	Rp116.000
20.	KALIMANTAN BARAT	Orang/Kali	Rp142.000
21.	KALIMANTAN TENGAH	Orang/Kali	Rp134.000
22.	KALIMANTAN SELATAN	Orang/Kali	Rp150.000
23.	KALIMANTAN TIMUR	Orang/Kali	Rp533.000
24.	KALIMANTAN UTARA	Orang/Kali	Rp218.000
25.	SULAWESI UTARA	Orang/Kali	Rp138.000
26.	GORONTALO	Orang/Kali	Rp240.000
27.	SULAWESI BARAT	Orang/Kali	Rp313.000
28.	SULAWESI SELATAN	Orang/Kali	Rp166.000
29.	SULAWESI TENGAH	Orang/Kali	Rp165.000
30.	SULAWESI TENGGARA	Orang/Kali	Rp171.000
31.	MALUKU	Orang/Kali	Rp240.000
32.	MALUKU UTARA	Orang/Kali	Rp215.000
33.	PAPUA	Orang/Kali	Rp431.000
34.	PAPUABARAT	Orang/Kali	Rp196.000

Penjelasan:	
a.	Satuan biaya taksi perjalanan dinas dalam negeri merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya satu kali perjalanan taksi dari tempat kedudukan menuju bandara/pelabuhan/terminal/stasiun keberangkatan atau dari bandara/pelabuhan/terminal/stasiun kedatangan menuju tempat tujuan di kota bandara/pelabuhan/terminal/stasiun kedatangan dan sebaliknya.
b.	Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya taksi perjalanan dinas dalam negeri menggunakan metode <i>at cost</i> (sesuai pengeluaran).

16. SATUAN BIAYA TIKET PESAWAT PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI PERGI PULANG (PP)

NO.	KOTA		SATUAN BIAYA TIKET	
	ASAL	TUJUAN	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	JAKARTA	AMBON	Rp13.285.000	Rp7.081.000
2.	JAKARTA	BALIKPAPAN	Rp7.412.000	Rp3.797.000
3.	JAKARTA	BANDA ACEH	Rp7.519.000	Rp4.492.000
4.	JAKARTA	BANDAR LAMPUNG	Rp2.407.000	Rp1.583.000
5.	JAKARTA	BANJARMASIN	Rp5.252.000	Rp2.995.000
6.	JAKARTA	BATAM	Rp4.867.000	Rp2.888.000
7.	JAKARTA	BENGKULU	Rp4.364.000	Rp2.621.000
8.	JAKARTA	BIAK	Rp14.065.000	Rp7.519.000
9.	JAKARTA	DENPASAR	Rp5.305.000	Rp3.262.000
10.	JAKARTA	GORONTALO	Rp7.231.000	Rp4.824.000
11.	JAKARTA	JAMBI	Rp4.065.000	Rp2.460.000
12.	JAKARTA	JAYAPURA	Rp14.568.000	Rp8.193.000
13.	JAKARTA	YOGYAKARTA	Rp4.107.000	Rp2.268.000
14.	JAKARTA	KENDARI	Rp7.658.000	Rp4.182.000
15.	JAKARTA	KUPANG	Rp9.413.000	Rp5.081.000
16.	JAKARTA	MAKASSAR	Rp7.444.000	Rp3.829.000
17.	JAKARTA	MALANG	Rp4.599.000	Rp2.695.000
18.	JAKARTA	MAMUJU	Rp7.295.000	Rp4.867.000
19.	JAKARTA	MANADO	Rp10.824.000	Rp5.102.000
20.	JAKARTA	MANOKWARI	Rp16.226.000	Rp10.824.000
21.	JAKARTA	MATARAM	Rp5.316.000	Rp3.230.000
22.	JAKARTA	MEDAN	Rp7.252.000	Rp3.808.000
23.	JAKARTA	PADANG	Rp5.530.000	Rp2.952.000
24.	JAKARTA	PALANGKARAYA	Rp4.984.000	Rp2.984.000
25.	JAKARTA	PALEMBANG	Rp3.861.000	Rp2.268.000
26.	JAKARTA	PALU	Rp9.348.000	Rp5.113.000
27.	JAKARTA	PANGKAL PINANG	Rp3.412.000	Rp2.139.000
28.	JAKARTA	PEKANBARU	Rp5.583.000	Rp3.016.000
29.	JAKARTA	PONTIANAK	Rp4.353.000	Rp2.781.000
30.	JAKARTA	SEMARANG	Rp3.861.000	Rp2.182.000
31.	JAKARTA	SOLO	Rp3.861.000	Rp2.342.000
32.	JAKARTA	SURABAYA	Rp5.466.000	Rp2.674.000
33.	JAKARTA	TERNATE	Rp10.001.000	Rp6.664.000
34.	JAKARTA	TIMIKA	Rp13.830.000	Rp7.487.000
35.	AMBON	DENPASAR	Rp8.054.000	Rp4.471.000
36.	AMBON	JAYAPURA	Rp7.434.000	Rp4.161.000
37.	AMBON	KENDARI	Rp4.824.000	Rp2.856.000
38.	AMBON	MAKASSAR	Rp6.022.000	Rp3.455.000
39.	AMBON	MANOKWARI	Rp5.177.000	Rp3.027.000
40.	AMBON	PALU	Rp6.140.000	Rp3.508.000
41.	AMBON	SORONG	Rp3.637.000	Rp2.257.000
42.	AMBON	SURABAYA	Rp8.803.000	Rp4.845.000
43.	AMBON	TERNATE	Rp4.022.000	Rp2.449.000
44.	BALIKPAPAN	BANDA ACEH	Rp12.739.000	Rp6.749.000
45.	BALIKPAPAN	BATAM	Rp10.354.000	Rp5.305.000
46.	BALIKPAPAN	DENPASAR	Rp10.739.000	Rp5.648.000
47.	BALIKPAPAN	JAYAPURA	Rp19.071.000	Rp10.086.000

NO.	KOTA		SATUAN BIAYA TIKET	
	ASAL	TUJUAN	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
48.	BALIKPAPAN	YOGYAKARTA	Rp9.669.000	Rp4.749.000
49.	BALIKPAPAN	MAKASSAR	Rp12.664.000	Rp6.150.000
50.	BALIKPAPAN	MANADO	Rp15.702.000	Rp7.295.000
51.	BALIKPAPAN	MEDAN	Rp12.493.000	Rp6.140.000
52.	BALIKPAPAN	PADANG	Rp10.942.000	Rp5.369.000
53.	BALIKPAPAN	PALEMBANG	Rp9.445.000	Rp4.749.000
54.	BALIKPAPAN	PEKANBARU	Rp10.996.000	Rp5.423.000
55.	BALIKPAPAN	SEMARANG	Rp9.445.000	Rp4.674.000
56.	BALIKPAPAN	SOLO	Rp9.445.000	Rp4.813.000
57.	BALIKPAPAN	SURABAYA	Rp10.889.000	Rp5.113.000
58.	BALIKPAPAN	TIMIKA	Rp18.408.000	Rp9.445.000
59.	BANDA ACEH	DENPASAR	Rp10.835.000	Rp6.279.000
60.	BANDA ACEH	JAYAPURA	Rp19.167.000	Rp10.717.000
61.	BANDA ACEH	YOGYAKARTA	Rp9.765.000	Rp5.380.000
62.	BANDA ACEH	MAKASSAR	Rp12.760.000	Rp6.781.000
63.	BANDA ACEH	MANADO	Rp15.798.000	Rp7.926.000
64.	BANDA ACEH	PONTIANAK	Rp9.990.000	Rp5.840.000
65.	BANDA ACEH	SEMARANG	Rp9.530.000	Rp5.305.000
66.	BANDA ACEH	SOLO	Rp9.530.000	Rp5.444.000
67.	BANDA ACEH	SURABAYA	Rp10.985.000	Rp5.744.000
68.	BANDA ACEH	TIMIKA	Rp18.504.000	Rp10.076.000
69.	BANDAR LAMPUNG	BALIKPAPAN	Rp8.129.000	Rp4.129.000
70.	BANDAR LAMPUNG	BANDA ACEH	Rp8.225.000	Rp4.760.000
71.	BANDAR LAMPUNG	BANJARMASIN	Rp6.193.000	Rp3.412.000
72.	BANDAR LAMPUNG	BATAM	Rp5.840.000	Rp3.316.000
73.	BANDAR LAMPUNG	BIAK	Rp14.119.000	Rp7.487.000
74.	BANDAR LAMPUNG	DENPASAR	Rp6.236.000	Rp3.647.000
75.	BANDAR LAMPUNG	JAYAPURA	Rp14.568.000	Rp8.097.000
76.	BANDAR LAMPUNG	YOGYAKARTA	Rp5.155.000	Rp2.760.000
77.	BANDAR LAMPUNG	KENDARI	Rp8.354.000	Rp4.482.000
78.	BANDAR LAMPUNG	MAKASSAR	Rp8.161.000	Rp4.161.000
79.	BANDAR LAMPUNG	MALANG	Rp5.594.000	Rp3.134.000
80.	BANDAR LAMPUNG	MANADO	Rp11.199.000	Rp5.305.000
81.	BANDAR LAMPUNG	MATARAM	Rp6.246.000	Rp3.626.000
82.	BANDAR LAMPUNG	MEDAN	Rp7.979.000	Rp4.150.000
83.	BANDAR LAMPUNG	PADANG	Rp6.439.000	Rp3.380.000
84.	BANDAR LAMPUNG	PALANGKARAYA	Rp5.947.000	Rp3.401.000
85.	BANDAR LAMPUNG	PALEMBANG	Rp4.931.000	Rp2.760.000
86.	BANDAR LAMPUNG	PEKANBARU	Rp6.482.000	Rp3.433.000
87.	BANDAR LAMPUNG	PONTIANAK	Rp5.380.000	Rp3.220.000
88.	BANDAR LAMPUNG	SEMARANG	Rp4.931.000	Rp2.685.000
89.	BANDAR LAMPUNG	SOLO	Rp4.931.000	Rp2.824.000
90.	BANDAR LAMPUNG	SURABAYA	Rp6.386.000	Rp3.123.000
91.	BANDAR LAMPUNG	TIMIKA	Rp13.905.000	Rp7.455.000
92.	BANDUNG	BATAM	Rp6.289.000	Rp3.583.000
93.	BANDUNG	DENPASAR	Rp5.626.000	Rp3.252.000
94.	BANDUNG	JAKARTA	Rp2.064.000	Rp1.476.000
95.	BANDUNG	JAMBI	Rp5.006.000	Rp2.941.000

NO.	KOTA		SATUAN BIAYA TIKET	
	ASAL	TUJUAN	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
96.	BANDUNG	YOGYAKARTA	Rp3.369.000	Rp2.129.000
97.	BANDUNG	PADANG	Rp6.129.000	Rp3.508.000
98.	BANDUNG	PALEMBANG	Rp4.385.000	Rp2.631.000
99.	BANDUNG	PANGKAL PINANG	Rp4.599.000	Rp2.738.000
100.	BANDUNG	PEKANBARU	Rp6.525.000	Rp3.701.000
101.	BANDUNG	SEMARANG	Rp3.027.000	Rp1.957.000
102.	BANDUNG	SOLO	Rp3.647.000	Rp2.268.000
103.	BANDUNG	SURABAYA	Rp4.824.000	Rp2.856.000
104.	BANDUNG	TANJUNG PANDAN	Rp4.439.000	Rp2.663.000
105.	BANJARMASIN	BANDA ACEH	Rp10.792.000	Rp6.022.000
106.	BANJARMASIN	BATAM	Rp8.407.000	Rp4.578.000
107.	BANJARMASIN	BIAK	Rp16.686.000	Rp8.749.000
108.	BANJARMASIN	DENPASAR	Rp8.792.000	Rp4.920.000
109.	BANJARMASIN	JAYAPURA	Rp17.135.000	Rp9.359.000
110.	BANJARMASIN	YOGYAKARTA	Rp7.723.000	Rp4.022.000
111.	BANJARMASIN	MEDAN	Rp10.546.000	Rp5.412.000
112.	BANJARMASIN	PADANG	Rp9.006.000	Rp4.642.000
113.	BANJARMASIN	PALEMBANG	Rp7.498.000	Rp4.022.000
114.	BANJARMASIN	PEKANBARU	Rp9.049.000	Rp4.696.000
115.	BANJARMASIN	SEMARANG	Rp7.498.000	Rp3.958.000
116.	BANJARMASIN	SOLO	Rp7.498.000	Rp4.097.000
117.	BANJARMASIN	SURABAYA	Rp8.942.000	Rp4.385.000
118.	BANJARMASIN	TIMIKA	Rp16.472.000	Rp8.717.000
119.	BATAM	BANDA ACEH	Rp10.439.000	Rp5.936.000
120.	BATAM	DENPASAR	Rp8.450.000	Rp4.824.000
121.	BATAM	JAYAPURA	Rp16.782.000	Rp9.263.000
122.	BATAM	YOGYAKARTA	Rp7.370.000	Rp3.936.000
123.	BATAM	MAKASSAR	Rp10.375.000	Rp5.337.000
124.	BATAM	MANADO	Rp13.413.000	Rp6.482.000
125.	BATAM	MEDAN	Rp10.193.000	Rp5.316.000
126.	BATAM	PADANG	Rp8.653.000	Rp4.546.000
127.	BATAM	PALEMBANG	Rp7.145.000	Rp3.936.000
128.	BATAM	PEKANBARU	Rp8.707.000	Rp4.599.000
129.	BATAM	PONTIANAK	Rp7.594.000	Rp4.396.000
130.	BATAM	SEMARANG	Rp7.145.000	Rp3.861.000
131.	BATAM	SOLO	Rp7.145.000	Rp4.000.000
132.	BATAM	SURABAYA	Rp8.600.000	Rp4.300.000
133.	BATAM	TIMIKA	Rp16.119.000	Rp8.621.000
134.	BENGKULU	PALEMBANG	Rp2.899.000	Rp1.893.000
135.	BIAK	BALIKPAPAN	Rp18.622.000	Rp9.477.000
136.	BIAK	BANDA ACEH	Rp18.718.000	Rp10.108.000
137.	BIAK	BATAM	Rp16.333.000	Rp8.664.000
138.	BIAK	DENPASAR	Rp16.729.000	Rp8.995.000
139.	BIAK	JAYAPURA	Rp3.615.000	Rp2.321.000
140.	BIAK	YOGYAKARTA	Rp15.648.000	Rp8.108.000
141.	BIAK	MANADO	Rp11.734.000	Rp6.353.000
142.	BIAK	MEDAN	Rp18.472.000	Rp9.498.000
143.	BIAK	PADANG	Rp16.932.000	Rp8.728.000

NO.	KOTA		SATUAN BIAYA TIKET	
	ASAL	TUJUAN	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
144.	BLAK	PALEMBANG	Rp15.424.000	Rp8.108.000
145.	BLAK	PEKANBARU	Rp16.985.000	Rp8.781.000
146.	BLAK	PONTIANAK	Rp15.873.000	Rp8.568.000
147.	BLAK	SURABAYA	Rp12.782.000	Rp7.081.000
148.	BLAK	TIMIKA	Rp5.808.000	Rp3.444.000
149.	DENPASAR	JAYAPURA	Rp11.680.000	Rp6.845.000
150.	DENPASAR	KUPANG	Rp5.091.000	Rp2.952.000
151.	DENPASAR	MAKASSAR	Rp4.182.000	Rp2.631.000
152.	DENPASAR	MANADO	Rp7.851.000	Rp4.278.000
153.	DENPASAR	MATARAM	Rp1.840.000	Rp1.390.000
154.	DENPASAR	MEDAN	Rp10.589.000	Rp5.658.000
155.	DENPASAR	PADANG	Rp9.049.000	Rp4.888.000
156.	DENPASAR	PALANGKARAYA	Rp8.557.000	Rp4.909.000
157.	DENPASAR	PALEMBANG	Rp7.541.000	Rp4.278.000
158.	DENPASAR	PEKANBARU	Rp9.092.000	Rp4.942.000
159.	DENPASAR	PONTIANAK	Rp7.990.000	Rp4.738.000
160.	DENPASAR	TIMIKA	Rp10.140.000	Rp6.129.000
161.	JAMBI	BALIKPAPAN	Rp7.733.000	Rp4.407.000
162.	JAMBI	BANJARMASIN	Rp7.690.000	Rp4.193.000
163.	JAMBI	DENPASAR	Rp7.733.000	Rp4.439.000
164.	JAMBI	YOGYAKARTA	Rp6.653.000	Rp3.551.000
165.	JAMBI	KUPANG	Rp11.434.000	Rp6.075.000
166.	JAMBI	MAKASSAR	Rp9.659.000	Rp4.952.000
167.	JAMBI	MALANG	Rp7.091.000	Rp3.925.000
168.	JAMBI	MANADO	Rp12.707.000	Rp6.097.000
169.	JAMBI	PALANGKARAYA	Rp7.444.000	Rp4.193.000
170.	JAMBI	PONTIANAK	Rp6.878.000	Rp4.011.000
171.	JAMBI	SEMARANG	Rp6.428.000	Rp3.476.000
172.	JAMBI	SOLO	Rp6.428.000	Rp3.615.000
173.	JAMBI	SURABAYA	Rp7.883.000	Rp3.915.000
174.	JAYAPURA	YOGYAKARTA	Rp13.274.000	Rp7.690.000
175.	JAYAPURA	MANADO	Rp22.109.000	Rp11.263.000
176.	JAYAPURA	MEDAN	Rp18.932.000	Rp10.097.000
177.	JAYAPURA	PADANG	Rp17.381.000	Rp9.327.000
178.	JAYAPURA	PALEMBANG	Rp15.873.000	Rp8.717.000
179.	JAYAPURA	PEKANBARU	Rp17.435.000	Rp9.380.000
180.	JAYAPURA	PONTIANAK	Rp16.322.000	Rp9.177.000
181.	JAYAPURA	TIMIKA	Rp3.615.000	Rp2.289.000
182.	YOGYAKARTA	DENPASAR	Rp3.861.000	Rp2.481.000
183.	YOGYAKARTA	MAKASSAR	Rp6.525.000	Rp3.893.000
184.	YOGYAKARTA	MANADO	Rp10.536.000	Rp5.722.000
185.	YOGYAKARTA	MEDAN	Rp9.519.000	Rp4.770.000
186.	YOGYAKARTA	PADANG	Rp7.969.000	Rp4.000.000
187.	YOGYAKARTA	PALEMBANG	Rp6.460.000	Rp3.380.000
188.	YOGYAKARTA	PEKANBARU	Rp8.022.000	Rp4.054.000
189.	YOGYAKARTA	PONTIANAK	Rp6.910.000	Rp3.840.000
190.	YOGYAKARTA	TIMIKA	Rp11.894.000	Rp7.038.000
191.	KENDARI	BANDA ACEH	Rp12.953.000	Rp7.102.000

NO.	KOTA		SATUAN BIAYA TIKET	
	ASAL	TUJUAN	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
192.	KENDARI	BATAM	Rp10.568.000	Rp5.658.000
193.	KENDARI	DENPASAR	Rp5.455.000	Rp3.273.000
194.	KENDARI	YOGYAKARTA	Rp8.129.000	Rp4.706.000
195.	KENDARI	PADANG	Rp11.167.000	Rp5.722.000
196.	KENDARI	PALEMBANG	Rp9.659.000	Rp5.102.000
197.	KENDARI	PEKANBARU	Rp11.220.000	Rp5.776.000
198.	KENDARI	SEMARANG	Rp9.659.000	Rp5.027.000
199.	KENDARI	SOLO	Rp9.659.000	Rp5.166.000
200.	KENDARI	SURABAYA	Rp11.103.000	Rp5.466.000
201.	KENDARI	TIMIKA	Rp18.633.000	Rp9.798.000
202.	KUPANG	JAYAPURA	Rp14.386.000	Rp8.108.000
203.	KUPANG	YOGYAKARTA	Rp7.348.000	Rp4.182.000
204.	KUPANG	MAKASSAR	Rp7.637.000	Rp4.311.000
205.	KUPANG	MANADO	Rp11.648.000	Rp6.140.000
206.	KUPANG	SURABAYA	Rp6.749.000	Rp3.722.000
207.	MAKASSAR	BIAK	Rp8.493.000	Rp4.931.000
208.	MAKASSAR	JAYAPURA	Rp10.193.000	Rp5.787.000
209.	MAKASSAR	KENDARI	Rp2.663.000	Rp1.786.000
210.	MAKASSAR	MANADO	Rp5.327.000	Rp2.909.000
211.	MAKASSAR	TIMIKA	Rp11.723.000	Rp6.567.000
212.	MALANG	BALIKPAPAN	Rp10.108.000	Rp5.134.000
213.	MALANG	BANDA ACEH	Rp10.204.000	Rp5.765.000
214.	MALANG	BANJARMASIN	Rp8.161.000	Rp4.407.000
215.	MALANG	BATAM	Rp7.819.000	Rp4.311.000
216.	MALANG	BIAK	Rp16.087.000	Rp8.482.000
217.	MALANG	JAYAPURA	Rp16.536.000	Rp9.092.000
218.	MALANG	KENDARI	Rp10.322.000	Rp5.487.000
219.	MALANG	MAKASSAR	Rp10.129.000	Rp5.166.000
220.	MALANG	MANADO	Rp13.167.000	Rp6.311.000
221.	MALANG	MEDAN	Rp9.958.000	Rp5.145.000
222.	MALANG	PADANG	Rp8.418.000	Rp4.385.000
223.	MALANG	PALANGKARAYA	Rp7.915.000	Rp4.407.000
224.	MALANG	PALEMBANG	Rp6.899.000	Rp3.765.000
225.	MALANG	PEKANBARU	Rp8.461.000	Rp4.439.000
226.	MALANG	TIMIKA	Rp15.873.000	Rp8.461.000
227.	MANADO	MEDAN	Rp15.552.000	Rp7.316.000
228.	MANADO	PADANG	Rp14.012.000	Rp6.546.000
229.	MANADO	PALEMBANG	Rp12.504.000	Rp5.926.000
230.	MANADO	PEKANBARU	Rp14.055.000	Rp6.599.000
231.	MANADO	PONTIANAK	Rp12.953.000	Rp6.396.000
232.	MANADO	SEMARANG	Rp12.504.000	Rp5.851.000
233.	MANADO	SOLO	Rp12.504.000	Rp5.990.000
234.	MANADO	SURABAYA	Rp9.937.000	Rp5.262.000
235.	MANADO	TIMIKA	Rp16.183.000	Rp8.995.000
236.	MATARAM	BALIKPAPAN	Rp10.750.000	Rp5.615.000
237.	MATARAM	BANDA ACEH	Rp10.846.000	Rp6.246.000
238.	MATARAM	BANJARMASIN	Rp8.803.000	Rp4.888.000
239.	MATARAM	BATAM	Rp8.461.000	Rp4.803.000

NO.	KOTA		SATUAN BIAYA TIKET	
	ASAL	TUJUAN	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
240.	MATARAM	BIAK	Rp11.552.000	Rp6.546.000
241.	MATARAM	JAYAPURA	Rp13.092.000	Rp7.327.000
242.	MATARAM	YOGYAKARTA	Rp4.417.000	Rp2.781.000
243.	MATARAM	MAKASSAR	Rp4.717.000	Rp2.909.000
244.	MATARAM	MANADO	Rp8.717.000	Rp4.738.000
245.	MATARAM	MEDAN	Rp10.600.000	Rp5.637.000
246.	MATARAM	PADANG	Rp9.060.000	Rp4.867.000
247.	MATARAM	PALEMBANG	Rp7.551.000	Rp4.246.000
248.	MATARAM	PEKANBARU	Rp9.102.000	Rp4.909.000
249.	MATARAM	PONTIANAK	Rp8.001.000	Rp4.706.000
250.	MATARAM	SURABAYA	Rp3.829.000	Rp2.321.000
251.	MEDAN	BANDA ACEH	Rp3.466.000	Rp2.193.000
252.	MEDAN	MAKASSAR	Rp12.514.000	Rp6.172.000
253.	MEDAN	PONTIANAK	Rp9.733.000	Rp5.230.000
254.	MEDAN	SEMARANG	Rp9.284.000	Rp4.696.000
255.	MEDAN	SOLO	Rp9.284.000	Rp4.835.000
256.	MEDAN	SURABAYA	Rp10.739.000	Rp5.134.000
257.	MEDAN	TIMIKA	Rp18.258.000	Rp9.455.000
258.	PADANG	MAKASSAR	Rp10.974.000	Rp5.402.000
259.	PADANG	PONTIANAK	Rp8.193.000	Rp4.460.000
260.	PADANG	SEMARANG	Rp7.744.000	Rp3.925.000
261.	PADANG	SOLO	Rp7.744.000	Rp4.065.000
262.	PADANG	SURABAYA	Rp9.199.000	Rp4.364.000
263.	PADANG	TIMIKA	Rp16.718.000	Rp8.685.000
264.	PALANGKARAYA	BANDA ACEH	Rp10.546.000	Rp6.022.000
265.	PALANGKARAYA	BATAM	Rp8.161.000	Rp4.578.000
266.	PALANGKARAYA	YOGYAKARTA	Rp7.477.000	Rp4.022.000
267.	PALANGKARAYA	MATARAM	Rp8.557.000	Rp4.888.000
268.	PALANGKARAYA	MEDAN	Rp10.300.000	Rp5.412.000
269.	PALANGKARAYA	PADANG	Rp8.760.000	Rp4.642.000
270.	PALANGKARAYA	PALEMBANG	Rp7.252.000	Rp4.022.000
271.	PALANGKARAYA	PEKANBARU	Rp8.803.000	Rp4.696.000
272.	PALANGKARAYA	SEMARANG	Rp7.252.000	Rp3.947.000
273.	PALANGKARAYA	SOLO	Rp7.252.000	Rp4.086.000
274.	PALANGKARAYA	SURABAYA	Rp8.696.000	Rp4.385.000
275.	PALEMBANG	BALIKPAPAN	Rp9.894.000	Rp5.220.000
276.	PALEMBANG	MAKASSAR	Rp9.466.000	Rp4.781.000
277.	PALEMBANG	PONTIANAK	Rp6.685.000	Rp3.840.000
278.	PALEMBANG	SEMARANG	Rp6.236.000	Rp3.305.000
279.	PALEMBANG	SOLO	Rp6.236.000	Rp3.444.000
280.	PALEMBANG	SURABAYA	Rp7.690.000	Rp3.744.000
281.	PALEMBANG	TIMIKA	Rp15.210.000	Rp8.076.000
282.	PALU	MAKASSAR	Rp4.268.000	Rp2.578.000
283.	PALU	POSO	Rp1.957.000	Rp1.423.000
284.	PALU	SORONG	Rp6.878.000	Rp3.883.000
285.	PALU	SURABAYA	Rp6.878.000	Rp3.883.000
286.	PALU	TOLI-TOLI	Rp2.941.000	Rp1.915.000

NO.	KOTA		SATUAN BIAYA TIKET	
	ASAL	TUJUAN	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
287.	PANGKAL PINANG	BALIKPAPAN	Rp9.038.000	Rp4.631.000
288.	PANGKAL PINANG	BANJARMASIN	Rp7.091.000	Rp3.915.000
289.	PANGKAL PINANG	BATAM	Rp6.739.000	Rp3.818.000
290.	PANGKAL PINANG	YOGYAKARTA	Rp6.065.000	Rp3.262.000
291.	PANGKAL PINANG	MAKASSAR	Rp9.060.000	Rp4.663.000
292.	PANGKAL PINANG	MANADO	Rp12.097.000	Rp5.808.000
293.	PANGKAL PINANG	MEDAN	Rp8.888.000	Rp4.653.000
294.	PANGKAL PINANG	PADANG	Rp7.337.000	Rp3.883.000
295.	PANGKAL PINANG	PALEMBANG	Rp5.829.000	Rp3.262.000
296.	PANGKAL PINANG	PEKANBARU	Rp7.391.000	Rp3.936.000
297.	PANGKAL PINANG	PONTIANAK	Rp6.279.000	Rp3.733.000
298.	PANGKAL PINANG	SEMARANG	Rp5.829.000	Rp3.187.000
299.	PANGKAL PINANG	SOLO	Rp5.829.000	Rp3.326.000
300.	PANGKAL PINANG	SURABAYA	Rp7.284.000	Rp3.526.000
301.	PEKANBARU	PONTIANAK	Rp8.247.000	Rp4.514.000
302.	PEKANBARU	SEMARANG	Rp7.797.000	Rp3.979.000
303.	PEKANBARU	SOLO	Rp7.797.000	Rp4.118.000
304.	PEKANBARU	SURABAYA	Rp9.241.000	Rp4.407.000
305.	PEKANBARU	TIMIKA	Rp16.771.000	Rp8.739.000
306.	PONTIANAK	MAKASSAR	Rp9.915.000	Rp5.241.000
307.	PONTIANAK	SEMARANG	Rp6.685.000	Rp3.765.000
308.	PONTIANAK	SOLO	Rp6.685.000	Rp3.904.000
309.	PONTIANAK	SURABAYA	Rp8.140.000	Rp4.204.000
310.	PONTIANAK	TIMIKA	Rp15.659.000	Rp8.535.000
311.	SEMARANG	MAKASSAR	Rp9.466.000	Rp4.706.000
312.	SOLO	MAKASSAR	Rp9.466.000	Rp4.845.000
313.	SURABAYA	DENPASAR	Rp3.198.000	Rp1.979.000
314.	SURABAYA	JAYAPURA	Rp12.675.000	Rp7.231.000
315.	SURABAYA	MAKASSAR	Rp5.936.000	Rp3.433.000
316.	SURABAYA	TIMIKA	Rp11.295.000	Rp6.589.000
Penjelasan:				
a. Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri pergi pulang adalah satuan biaya untuk pembelian tiket pesawat udara pergi pulang (PP) dari bandara keberangkatan suatu kota ke bandara kota tujuan.				
b. Satuan biaya tiket termasuk biaya asuransi, tidak termasuk <i>airport tax</i> , bagasi, dan biaya retribusi lainnya. Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya tiket perjalanan dinas dalam negeri menggunakan metode <i>at cost</i> (sesuai pengeluaran).				

17. SATUAN BIAYA TIKET PESAWAT PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI PERGI PULANG (PP)

(dalam US\$)

NO.	KOTA	BESARAN		
		EKSEKUTIF	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	AMERIKA UTARA			
1.	Chicago	12,733	6,891	3,662
2.	Houston	12,635	6,487	3,591
3.	Los Angeles	11,411	5,925	3,242
4.	New York	15,101	6,179	3,839
5.	Ottawa	12,266	6,924	4,083
6.	San Fransisco	13,438	7,138	2,987
7.	Toronto	11,750	8,564	3,201
8.	Vancouver	10,902	7,458	3,277
9.	Washington	15,150	8,652	3,930
	AMERIKA SELATAN			
10.	Bogota	18,399	9,426	7,713
11.	Brasilia	16,393	11,518	5,970
12.	Boenos Aires	23,000	15,300	10,400
13.	Caracas	23,128	13,837	6,825
14.	Paramaribo	15,018	9,494	7,353
15.	Santiago de Chile	21,874	15,539	8,900
16.	Quito	17,325	16,269	12,127
17.	Lima	8,263	8,263	5,038
	AMERIKA TENGAH			
18.	Meksiko	11,822	7,831	3,966
19.	Havana	14,702	11,223	7,335
20.	Panama	15,532	9,306	6,195
	EROPA BARAT			
21.	Vienna	10,520	4,177	3,357
22.	Brussel	10,713	5,994	3,870
23.	Marseille	10,850	5,074	3,541
24.	Paris	10,724	6,085	3,331
25.	Berlin	10,277	6,126	3,959
26.	Bern	11,478	6,778	4,355
27.	Bonn	10,945	5,023	3,753
28.	Hamburg	9,938	7,639	4,108
29.	Geneva	8,166	5,370	4,333
30.	Amsterdam	8,216	5,898	3,331
31.	Den Haag	8,216	5,898	3,331
32.	Frankfurt	7,660	4,037	1,065
	EROPA UTARA			
33.	Kopenhagen	9,696	4,920	3,730
34.	Helsinki	10,023	5,931	3,681
35.	Stockholm	9,917	5,506	3,433
36.	London	11,410	7,293	4,153
37.	Oslo	9,856	4,773	4,049
	EROPA SELATAN			
38.	Sarajevo	11,778	7,129	6,033
39.	Zagreb	16,974	10,177	5,182
40.	Athens	14,911	9,256	8,041
41.	Lisbon	9,309	4,746	3,383
42.	Madrid	10,393	4,767	3,631
43.	Roma	10,000	6,000	4,500

NO.	KOTA	BESARAN		
		EKSEKUTIF	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
44.	Beograd	10,318	6,404	5,564
45.	Vatikan	10,000	6,000	4,500
	EROPA TIMUR			
46.	Bratislava	7,125	4,423	3,842
47.	Bucharest	8,839	4,982	4,113
48.	Kiev	10,860	6,029	5,193
49.	Moskow	9,537	7,206	5,143
50.	Praha	19,318	11,848	6,748
51.	Sofia	7,473	6,346	3,612
52.	Warsawa	10,777	5,052	3,447
53.	Budapest	8,839	5,979	2,187
	AFRIKA BARAT			
54.	Dakkar	12,900	9,848	8,555
55.	Abuja	10,281	7,848	6,818
	AFRIKA TIMUR			
56.	Addis Ababa	7,700	5,808	5,552
57.	Nairobi	8,732	7,966	6,081
58.	Antananarivo	11,779	9,000	8,282
59.	Dar Es Salaam	8,947	6,599	5,733
60.	Harare	11,118	10,600	5,747
	AFRIKA SELATAN			
61.	Windhoek	18,241	11,774	7,510
62.	Cape Town	17,182	9,703	8,429
63.	Johannesburg	12,943	9,802	7,216
64.	Maputo	11,255	8,524	6,275
65.	Pretoria	12,943	9,802	7,216
	AFRIKA UTARA			
66.	Algiers	9,536	6,593	5,710
67.	Kairo	8,683	7,122	4,483
68.	Khartoum	5,904	4,507	3,915
69.	Rabbat	8,910	7,721	5,665
70.	Tripoli	6,551	5,706	4,975
71.	Tunisia	9,419	5,018	3,619
	ASIA BARAT			
72.	Manama	6,573	6,154	4,827
73.	Baghdad	5,433	4,148	3,545
74.	Amman	7,561	6,431	3,545
75.	Kuwait	6,771	4,273	3,110
76.	Beirut	7,703	4,490	3,730
77.	Doha	5,216	3,639	2,745
78.	Damaskus	8,684	5,390	3,325
79.	Ankara	9,449	6,643	3,581
80.	Abu Dhabi	5,283	4,976	2,727
81.	Sanaa	8,205	5,878	3,679
82.	Jeddah	6,446	3,785	3,321
83.	Muscat	6,469	5,156	3,727
84.	Riyadh	5,359	3,510	3,000
85.	Istanbul	11,061	4,435	2,467
86.	Dubai	4,207	4,207	1,920
	ASIA TENGAH			
87.	Tashkent	13,617	8,453	7,343

NO.	KOTA	BESARAN		
		EKSEKUTIF	BISNIS	EKONOMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
88.	Astana	13,661	12,089	8,962
89.	Baku	13,234	8,556	2,281
	ASIA TIMUR			
90.	Beijing	2,595	2,140	1,623
91.	Hongkong	3,028	2,633	1,257
92.	Osaka	3,204	2,686	1,864
93.	Tokyo	3,734	2,675	
94.	Pyongyang	4,040	2,220	1,660
95.	Seoul	3,233	2,966	1,737
96.	Shanghai	3,122	2,749	1,304
97.	Guangzhou	3,122	2,749	1,304
	ASIA SELATAN			
98.	Kabul	6,307	3,905	3,208
99.	Teheran	5,800	4,600	3,200
100.	Kolombo	3,119	2,562	1,628
101.	Dhaka	3,063	2,417	1,092
102.	Islamabad	5,482	3,333	2,501
103.	Karachi	4,226	3,633	2,321
104.	New Delhi	3,500	2,500	1,500
105.	Mumbai	3,063	2,417	1,092
	ASIA TENGGARA			
106.	Bandar Seri Bagawan	1,628	1,147	919
107.	Bangkok	2,344	1,155	823
108.	Davao City	2,757	2,558	1,641
109.	Dilli	747	491	350
110.	Hanoi	1,833	1,833	1,656
111.	Ho Chi Minh	1,677	1,503	1,235
112.	Johor Bahru	1,195	911	525
113.	Kota Kinabalu	1,894	1,427	694
114.	Kuala Lumpur	1,158	659	585
115.	Kuching	2,659	1,900	364
116.	Manila	2,453	1,614	1,150
117.	Penang	918	766	545
118.	Phnom Penh	2,202	1,981	1,627
119.	Singapura	991	673	403
120.	Vientiane	2 274	2 025	1 420
121.	Yangon	1,468	1,212	1,053
122.	Tawau	1,894	1,427	694
123.	Songkhla	2,344	1,155	823
	ASIA PASIFIK			
124.	Canberra	6,304	6,304	2,500
125.	Darwin	6,689	4,900	3,964
126.	Melbourne	4,886	3,814	2,858
127.	Noumea	6,940	5,917	1,916
128.	Perth	5,771	1,801	1,525
129.	Port Moresby	17,090	13,835	8,252
130.	Suva	12,668	4,461	2,669
131.	Sydney	4,629	4,237	2,557
132.	Vanimo	3,318	2,740	2,380
133.	Wellington	11,750	9,830	4,120

Penjelasan:

- a. Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas luar negeri pergi pulang (PP) merupakan satuan biaya yang digunakan untuk kebutuhan biaya pembelian tiket pesawat udara dari bandara di Jakarta ke berbagai bandara kota tujuan di luar negeri pergi pulang (PP). Satuan biaya tiket termasuk biaya asuransi, tidak termasuk *airport tax* dan biaya retribusi lainnya.
- b. Dalam pelaksanaan anggaran, satuan biaya tiket perjalanan dinas luar negeri menggunakan metode *at cost* (sesuai pengeluaran).

Ditetapkan di Malang

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG,

ttd

HARIYONO

NIP 196312271988021001

Salinan sesuai dengan aslinya
pada tanggal 2 Januari 2023

Sekretaris Universitas,



Wayan Dasna

NIP 196312311988121002

PERHITUNGAN REMUNERASI PEGAWAI PER KELAS JABATAN TAHUN 2022
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

NO.	GRADE	NAMA JABATAN	JOB VALUE	JUMLAH PEGAWAI	TOTAL JOB VALUE	PIR	REMUNERASI (P1 + P2) 100%	GAJI (P1) 30%	INSENTIF 70%	JUMLAH REMUNERASI	JUMLAH REMUNERASI x JML PEG (1 BLN)	JUMLAH REMUNERASI x JML PEG (12 BLN)	REMUNERASI KE 13	JUMLAH REMUNERASI
1	17	Rektor	7523	1	7.523	4427	33.307.302	9.992.191	23.315.111	33.307.302	33.307.352	399.638.225	33.307.352	432.995.577
2	16	Pembantu Rektor	6262	4	25.050	4427	27.725.269	8.317.581	19.407.688	27.725.269	110.901.242	1.330.814.908	110.901.242	1.441.716.150
3	15	Kelas Jabatan 15	5204	11	56.775	4427	23.037.968	6.911.391	16.126.578	23.037.968	251.355.198	3.016.252.372	251.355.198	3.267.617.570
4	14	Kelas Jabatan 14	4398	34	146.404	4427	19.470.764	5.841.229	13.629.535	19.470.764	648.155.958	7.777.991.494	648.165.958	8.426.157.452
5	13	Kelas Jabatan 13	3689	34	124.579	4427	16.331.569	4.899.501	11.432.168	16.331.669	551.540.553	6.618.486.631	551.540.553	7.170.027.183
6	12	Kelas Jabatan 12	3077	133	355.659	4427	13.521.518	4.086.455	9.535.063	13.621.518	1.307.667.711	15.692.012.537	1.307.667.711	16.999.680.248
7	11	Kelas Jabatan 11	2541	259	293.861	4427	11.251.077	3.375.323	7.875.754	11.251.077	559.445.255	6.713.343.057	559.445.255	7.272.788.312
8	10	Kelas Jabatan 10	2064	1	2.064	4427	9.138.938	2.741.681	6.397.256	9.138.938	611.348.167	7.336.178.008	611.348.167	7.947.526.175
9	9	Kelas Jabatan 9	1761	211	200.751	4427	7.795.708	2.338.712	5.456.995	7.795.708	842.814.282	10.113.771.379	842.814.282	10.956.585.661
10	8	Kelas Jabatan 8	1490	439	244.355	4427	6.595.189	1.978.557	4.516.632	6.595.189	808.553.111	9.702.637.365	808.553.111	10.511.190.479
11	7	Kelas Jabatan 7	1289	100	110.360	4427	5.707.801	1.712.340	3.995.461	5.707.801	1.102.187.299	13.226.247.587	1.102.187.299	14.328.434.886
12	6	Kelas Jabatan 6	1075	135	182.352	4427	4.757.285	1.427.185	3.330.099	4.757.285	831.542.682	9.978.512.178	831.542.682	10.810.054.860
13	5	Kelas Jabatan 5	891	614	525.017	4427	3.946.293	1.183.888	2.762.405	3.946.293	1.383.913.321	16.606.959.893	1.383.913.321	17.990.873.218
14	4	Kelas Jabatan 4	770	8	6.159	4427	3.408.275	1.022.482	2.385.792	3.408.275	55.248.187	662.978.244	55.248.187	718.226.431
15	3	Kelas Jabatan 3	571	215	157.777	4427	2.972.391	891.717	2.080.673	2.972.391	118.388.971	1.420.667.666	118.388.971	1.539.056.538
16	2	Kelas Jabatan 2	571	1	571	4427	2.527.058	758.118	1.768.941	2.527.058	11.838.897	142.066.767	11.838.897	153.905.564
17	1	Kelas Jabatan 1	496	1	496	4427	2.197.585	659.275	1.538.309	2.197.585	3.946.293	47.355.589	3.946.293	51.301.888
Jumlah				2.311	2.439.753						9.232.164.492	110.785.973.900	9.132.164.492	120.018.138.391

Malang, 8 November 2022
Ditandatangani oleh: DPM, Keuangan, dan Aset,

Drs. Imam Supeno, M.S.
NIP. 196002061985031002

